

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Laporan keuangan tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit),
31 Desember 2015 (diaudit) dan periode sembilan bulan yang
berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)/
*Financial statements as of September 30, 2016 (unaudited),
December 31, 2015 (audited) and nine-month periods
ended September 30, 2016 and 2015 (unaudited)*

PT. BANK TABUNGAN NEGARA (Persero) Tbk.

Kantor Pusat
Menara Bank BTN
Jl. Gajah Mada No. 1, Jakarta Pusat 10130
Tel. : 021.633 6789, 633 2666
Fax. : 021.634 6704
e-mail : webadmin@btn.co.id

www.btn.co.id

**DIREKSI**

**TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT BANK TABUNGAN NEGARA
(PERSERO) Tbk**

**REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2016
AND NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
PT BANK TABUNGAN NEGARA
(PERSERO) Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

Nama	Maryono	Name
Alamat Kantor	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Jl. Gajah Mada No. 1 Jakarta 10130	Office Address
Alamat Domisili	Jl. Kartika Pinang SG 2-3 RT 014 RW 016 Kel. Pondok Pinang, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan	Residential Address
Nomor Telepon	021-6346764	Telephone
Jabatan	Direktur Utama / President Director	Title
Nama	Iman Nugroho Soeko	Name
Alamat Kantor	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Jl. Gajah Mada No. 1 Jakarta 10130	Office Address
Alamat Domisili	Jl. Brawijaya IV/1 RT 002 RW 002 Kel. Pulo, Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan	Residential Address
Nomor Telepon	021-6346762	Telephone
Jabatan	Direktur / Director	Title

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk; | 1. <i>We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk;</i> |
| 2. Laporan keuangan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk telah diungkapkan secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the financial statements of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk has been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk's financial statements do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit any material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. | 4. <i>We are responsible for PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 25 Oktober 2016 / October 25, 2016

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of Board of Directors

 Maryono Direktur Utama / President Director	 Iman Nugroho Soeko Direktur / Director
---	--

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT) DAN
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016
DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2016 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2015 (AUDITED) AND
NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2016
AND 2015 (UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

Halaman/Page

Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 5 <i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	6 - 7 <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	8 - 9 <i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	10 - 12 <i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan.....	13 - 228 <i>Notes to the Financial Statements</i>

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September/ September 30, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015	
ASET				ASSETS
KAS	845.304	2a,4	1.181.219	CASH
GIRO PADA BANK INDONESIA	10.585.058	2f,5	10.986.351	CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
GIRO PADA BANK LAIN		2c,2d,2e		CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
Pihak ketiga	265.479	2f,6,40	163.015	Third parties
Pihak-pihak berelasi	26.702		39.918	Related parties
	292.181		202.933	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.542)		(1.572)	Allowance for impairment losses
	290.639		201.361	
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN		2c,2d,2e 2g,7,41		PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHERBANKS
Pihak ketiga	6.211.078		7.679.477	Third parties
Pihak-pihak berelasi	200.000		160.000	Related parties
	6.411.078		7.839.477	
Cadangan kerugian penurunan nilai	-		-	Allowance for impairment losses
	6.411.078		7.839.477	
EFEK-EFEK		2c,2d, 2e,2h,8,41		SECURITIES
Pihak ketiga				Third parties
- Nilai wajar melalui laporan laba rugi	5.505.796		-	Fair value through - profit or loss
- Tersedia untuk dijual	2.086.956		1.403.835	Available-for-sale -
- Dimiliki hingga jatuh tempo	255.452		297.503	Held-to-maturity -
	7.848.204		1.701.338	
Pihak-pihak berelasi				Related parties
- Nilai wajar melalui laporan laba rugi	-		-	Fair value through - profit or loss
- Tersedia untuk dijual	791.715		57.217	Available-for-sale -
- Dimiliki hingga jatuh tempo	31.004		61.007	Held-to-maturity -
	822.719		118.224	
Total efek-efek	8.670.923		1.819.562	Total securities
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.050)		(12.001)	Allowance for impairment losses
	8.655.873		1.807.561	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OFFINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2016(unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September/ September 30, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
OBLIGASI PEMERINTAH		2c,2d,2e, 2h,9,40		GOVERNMENT BONDS
- Nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.966.714		19.267	Fair value through - profit or loss
- Tersedia untuk dijual	5.590.278		5.111.280	Available-for-sale -
- Dimiliki hingga jatuh tempo	3.019.836		3.100.361	Held-to-maturity -
	10.576.828		8.230.908	
KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH		2c,2d,2e,2j, 2k,10,15, 16,17,21,41		LOANS AND SHARIA FINANCING/RECEIVABLES
Kredit yang diberikan				Loans
Pihak ketiga	140.587.173		127.699.492	Third parties
Pihak - pihak berelasi	188.651		32.666	Related parties
Total kredit yang diberikan	140.775.824		127.732.158	Total loans
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.809.210)		(1.725.724)	Allowance for impairment losses
	138.966.614		126.006.434	
Pembiayaan/piutang syariah				Sharia financing/receivables
Pihak ketiga	13.037.830		11.222.909	Third parties
Pihak - pihak berelasi	354		737	Related parties
Total pembiayaan/piutang syariah	13.038.184		11.223.646	financing/receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(363.359)		(324.854)	Total sharia
	12.674.825		10.898.792	Allowance for impairment losses
	151.641.439		136.905.226	
ASET TETAP		2l,2m,11,32		PREMISES AND EQUIPMENT
Nilai perolehan	6.479.407		3.237.287	Cost
Akumulasi penyusutan	(1.845.581)		(1.683.886)	Accumulated depreciation
	4.633.826		1.553.401	
BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA	1.773.965	12	1.548.489	INTEREST RECEIVABLE
ASET LAIN-LAIN	1.880.336	2m,2n,13	1.553.599	OTHER ASSETS
TOTAL ASET	197.294.346		171.807.592	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September/ September 30, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS SEGERA	2.195.211	20,14	1.960.789	CURRENT LIABILITIES
SIMPANAN DARI NASABAH		2c,2d,2p,41		DEPOSITS FROM CUSTOMERS
Giro		15		Demand deposits
Pihak ketiga	9.183.942		7.819.622	Third parties
Pihak-pihak berelasi	26.381.839		21.332.538	Related parties
	35.565.781		29.152.160	
Giro Wadiah		15		Wadiah demand deposits
Pihak ketiga	1.047.788		900.382	Third parties
Pihak-pihak berelasi	1.541.533		1.315.901	Related parties
	2.589.321		2.216.283	
	38.155.102		31.368.443	
Tabungan		16		Savings deposits
Pihak ketiga	27.423.140		29.330.080	Third parties
Pihak-pihak berelasi	215.323		72.654	Related parties
	27.638.463		29.402.734	
Tabungan Wadiah dan Mudharabah		16		Wadiah and Mudharabah savings deposits
Pihak ketiga	1.433.331		1.351.009	Third parties
Pihak-pihak berelasi	3.609		3.938	Related parties
	1.436.940		1.354.947	
	29.075.403		30.757.681	
Deposito berjangka		17		Time deposits
Pihak ketiga	29.941.597		23.504.207	Third parties
Pihak-pihak berelasi	40.876.011		34.545.033	Related parties
	70.817.608		58.049.240	
Deposito berjangka Mudharabah		17		Mudharabah time deposits
Pihak ketiga	5.873.121		3.488.339	Third parties
Pihak-pihak berelasi	3.499.459		4.044.967	Related parties
	9.372.580		7.533.306	
	80.190.188		65.582.546	
Total Simpanan dari Nasabah	147.420.693		127.708.670	Total Deposits from Customers
SIMPANAN DARI BANK LAIN		2c,2d, 2q,		DEPOSITS FROM OTHER BANKS
Pihak ketiga	994.379	18,41	1.719.714	Third parties
Pihak-pihak berelasi	-		1.484	Related parties
	994.379		1.721.198	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September/ September 30, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015	
EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI				SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENTS
Pihak ketiga	1.385.000	2c,2d,2r,	2.135.091	Third parties
Pihak-pihak berelasi	-	9,19,41	-	Related parties
	1.385.000		2.135.091	
SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN	14.176.809	1c,2d,2r, 20	12.492.202	SECURITIES ISSUED
PINJAMAN YANG DITERIMA		2c,2d,2s,		FUND BORROWINGS
Pihak ketiga	2.749.360	21,41	1.998.175	Third parties
Pihak-pihak berelasi	2.699.812		5.728.553	Related parties
	5.449.172		7.726.728	
PINJAMAN SUBORDINASI		2c,2d,2t		SUBORDINATED LOAN
Pihak ketiga	-	22,41	-	Third parties
Pihak-pihak berelasi	2.999.068		-	Related parties
	2.999.068		-	
BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR	395.895	23	357.364	INTEREST PAYABLE
LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN - Neto	10.524	2ab,36	9.566	DEFERRED TAX LIABILITIES Net -
LIABILITAS LAIN-LAIN	4.116.972	2z,25	3.835.877	OTHER LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	179.143.723		157.947.485	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September/ September 30, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham masing-masing pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015				Capital stock - Rp500 par value per share (full amount) as of September 30, 2016 and December 31, 2015, respectively
Modal dasar 20.478.432.000 saham (nilai penuh) (terdiri dari 1 lembar saham seri A Dwiwarna dan 20.478.431.999 lembar saham seri B) masing-masing pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015				Authorized capital 20,478,432,000 shares (full amount) (consisting of 1 share of Series A Dwiwarna and 20,478,431,999 shares of series B) as of September 30, 2016 and December 31, 2015 respectively
Modal ditempatkan dan disetor penuh 10.590.000.000 saham (nilai penuh) (terdiri dari 1 lembar saham seri A Dwiwarna dan 10.589.999.999 lembar Saham seri B) pada tanggal 30 September 2016 dan 10.582.345.000 Saham (terdiri dari 1 lembar saham seri A Dwiwarna dan 10.582.344.999 lembar saham seri B) pada tanggal 31 Desember 2015	5.295.000	2u,26a	5.291.173	Issued and fully paid capital 10,590,000,000 shares (full amount) (consisting of 1 share of series A Dwiwarna and 10,589,999,999 shares of series B) as of September 30, 2016 and 10,589,999,999 shares (consisting of 1 share of series A dwiwarna and 10,582,344,999 shares of series B) as of December 31, 2015
Tambahan modal disetor	2.054.454	26b	2.046.598	Additional paid-in capital
Opsi Saham	-	27	2.690	Stock Options
Keuntungan neto yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual, setelah pajak tangguhan	(78.781)	2h,8,9	(133.690)	Net unrealized gain on available-for-sale securities and Government bonds, net of deferred tax
Kerugian pengukuran kembali Program Imbalan Pasti – setelah pajak tangguhan	(97.702)	2z	(106.144)	Loss from remeasurement on defined benefit plan - net of deferred tax
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	2.966.991	2k,11	-	Gain of Revaluation of Fixed Assets
Saldo laba telah ditentukan penggunaannya	6.232.559		4.751.833	Appropriated retained earnings
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya *)	1.778.102	2b,2v	2.007.647	Unappropriated retained earnings *)
TOTAL EKUITAS	18.150.623		13.860.107	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	197.294.346		171.807.592	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Saldo rugi sebesar Rp14.226.290 pada tanggal 31 Mei 2007 telah dieliminasi dengan saldo laba telah ditentukan penggunaannya, keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual dan obligasi Pemerintah, selisih penilaian kembali aset tetap dan modal ditempatkan dan disetor penuh pada saat kuasi-reorganisasi Bank pada tanggal 31 Mei 2007.

*) Accumulated losses amounting to Rp14,226,290 as of May 31, 2007 was eliminated against the net amount of the appropriated retained earnings, unrealized gain (loss) on available-for-sale securities and Government bonds, revaluation increment on premises and equipment and issued and fully paid capital stock during the Bank's quasi-reorganization as of May 31, 2007.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Periode Enam bulanyang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2016
dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2016
and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

		Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30,		
		2016	Catatan/ Notes	2015
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil				Interest Income and Income from Profit Sharing
Bunga		11.876.918	2w,28	Interest
Bagi hasil secara syariah		407.217	2y	Income from sharia
Total Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil		12.284.135		Total Interest Income and Income from Profit Sharing
Beban Bunga dan Bonus				Interest and Bonus Expenses
Bunga		(6.672.575)	2w,29	Interest
Beban pendanaan lainnya		(73.308)		Other financing expenses
Bonus		(10.989)	2y	Bonus
Total Beban Bunga dan Bonus		(6.756.872)		Total Interest and Bonus Expenses
Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil -Neto		5.527.263		Interest Income and Income from Profit Sharing - Net
Pendapatan Operasional Lainnya				Other Operating Income
Pungutan administrasi dan Denda atas simpanan dan kredit yang diberikan		410.617		Administration fees and penalties on deposits and loans
Pendapatan dari penerimaan kredit yang dihapusbukan		114.852		Income from recovery of loans written-off
Keuntungan dari penjualan efek-efek - neto		137.983	2h,8	Gain on sale of securities - net
Keuntungan dari penjualan obligasi pemerintah - neto		32.871	2h,9	Gain on sale of government bonds - net
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek - neto		44.542	2h,8	Unrealized gain on changes in fair value of securities - net
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar obligasi pemerintah - neto		9.224	2h,9	Unrealized gain on changes in fair value of Government Bonds - net
Lain-lain		140.981	30	Others
Total Pendapatan Operasional Lainnya		891.070		Total Other Operating Income
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-aset keuangan		(479.885)	2e,2l,31	Provision for Impairment Losses on Financial and Non-financial Assets
Pembalikan (beban) estimasi penyisihan penurunan nilai komitmen dan kontinjensi		-	2l,2ag,24	Reversal (provision) for impairment losses on commitments and contingencies

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Periode sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016
dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2016
and 2015 (unaudit)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30,			
	2016	Catatan/ Notes	2015
Beban Operasional Lainnya			Other Operating Expenses
Umum dan administrasi	(1.739.587)	32	General and administrative
Gaji dan tunjangan karyawan	(1.663.474)	22,33,38	Salaries and employee benefits
Premi program penjaminan			Premium on Government's
Pemerintah	(217.287)	40	guarantee program
Lain-lain	(121.357)	34	Others
Total Beban Operasional Lainnya	(3.741.705)		Total Other Operating Expenses
LABA OPERASIONAL	2.196.743		INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) BUKAN			NON-OPERATING
OPERASIONAL - NETO	(7.193)	35	INCOME (EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM			INCOME BEFORE
BEBANPAJAK	2.189.550		TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK	(568.188)	2a,36	TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	1.621.362		INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif Lain:			Other Comprehensive Income
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi			Items that will not be reclassified
ke laba rugi			to profit or loss
Keuntungan Revaluasi aset tetap	3.042.739	2k,11	Gain of revaluation assets
Pengukuran kembali program			Remeasurement on defined
imbalan pasti	11.256	2z	benefit plan
Pajak penghasilan terkait akun-akun			Income tax related to items that will
yang tidak akan direklasifikasi			not be reclassified
ke laba rugi	(78.562)		to profit or loss
Akun-akun yang akan direklasifikasi			Items that may be reclassified
ke laba rugi			to profit or loss
Keuntungan (kerugian) neto yang			Unrealized net gain(loss) on
belum direalisasi atas perubahan			changes in value of
nilai efek-efek dan obligasi			available-for-sale securities
pemerintah yang tersedia			and government bonds -
untuk dijual	73.212	2h,8,9	Income tax related to items that
Pajak penghasilan terkait akun-akun			may be reclassified
yang akan direklasifikasi			to profit or loss
ke laba rugi	(18.303)		
Total laba komprehensif			Total Comprehensive Income
tahun berjalan-setelah pajak	4.651.704		for the year – net of tax
LABA PER SAHAM			EARNINGS PER SHARE
Dasar (nilai penuh)	153	2ad,27,46	Basic (full amount)
Dilusian (nilai penuh)	153		Diluted (full amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode dan Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Periods and Year Ended
September 30, 2016 (unaudited) and
December 31, 2015 (audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional paid-in capital	Opsi Saham/ Stock Option	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual - Neto/ Unrealized Gain (Loss) on Available for sale Securities and Government Bonds- Net	Keuntungan (Kerugian) Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti- Neto/ Gain (Loss) from Remeasurement on Defined Benefit Plan - Net	Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap/ Surplus of Assets Revaluation	Saldo Laba / Retained Earnings		Ekuitas Neto/ Net Equity	
								Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo Per 31 Desember 2014 (Penyajian Kembali)		5,283,848	2,028,136	9,483	(90,013)	(110,251)	-	3,859,360	1,267,538	12,248,101	Balanced as of December 31, 2014 (restatement)
Dampak penyesuaian PSAK 102 Murabahah		-	-	-	-	-	-	-	4,794	4,794	Impact of adjustment on the implementation of PSAK 102 (Revised 2013)
Saldo Per 1 Januari 2015 setelah penyajian kembali		5,283,848	2,028,136	9,483	(90,013)	(110,251)	-	3,859,360	1,272,332	12,252,895	Balanced as of January 1, 2015 after restatement
Total laba komprehensif periode berjalan	2h,8,9	-	-	-	(48,279)	(18,880)	-	-	1,222,370	1,155,211	Total comprehensive income for the period
Pembagian Laba Bersih:	26c										Distribution of income:
Dividen		-	-	-	-	-	-	-	(223,119)	(223,119)	Dividends
Pembentukan cadangan umum dan tujuan		-	-	-	-	-	-	892,473	(892,473)	-	Appropriation for general and special reserves
Eksekusi opsi saham	26a, 26b, 27	7,325	18,462	(6,793)	-	-	-	-	-	18,994	Stock options exercised
Saldo per 30 September 2015		5,291,173	2,046,598	2,690	(138,292)	(129,131)	-	4,751,833	1,379,110	13,203,981	Balanced as of September 30, 2015

*) Saldo defisit sebesar Rp14.226.290 telah dieliminasi akibat kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Mei 2007.

*) Accumulated losses amounted to Rp14,226,290 had been eliminated as a result of quasi-reorganization as of May 31, 2007.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode dan Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Periods and Year Ended
September 30, 2016 (unaudited) and
December 31, 2015 (audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

					Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual - Neto/ Unrealized Gain (Loss) on Available for sale Securities and Government Bonds- Net	Keuntungan (Kerugian) Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti- Neto/ Gain (Loss) from Remeasurement on Defined Benefit Plan - Net	Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap/ Surplus of Assets Revaluation	Saldo Laba / Retained Earnings			
	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional paid-in capital	Opsi Saham/ Stock Option				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Ekuitas Neto/ Net Equity	
Saldo per 30 September 2015		5,291,173	2,046,598	2,690	(138,292)	(129,131)	-	4,751,833	1,379,110	13,203,981	Balanced as of September 30, 2015
Total laba komprehensif periode berjalan	2h,8,9	-	-	-	4,602	22,987		-	628,537	656,126	Total comprehensive income for the period
Eksekusi opsi saham		-	-	-	-			-	-	-	Stock options excersised
Saldo per 31 Desember 2015		5,291,173	2,046,598	2,690	(133,690)	(106,144)	-	4,751,833	2,007,647	13,860,107	Balanced as of December 31, 2015
Total laba komprehensif periode berjalan	2h,8,9,11	-	-	-	54,909	8,442	2,966,991	-	1,621,362	4,651,704	Total comprehensive income for the period
Pembagian Laba Bersih:	26c										Distribution of income:
Dividen kas		-	-	-	-	-	-	-	(370,181)	(370,181)	Dividends
Pembentukan cadangan umum dan tujuan		-	-	-	-	-	-	1,480,726	(1,480,726)	-	Appropriation for general and special reserves
Eksekusi opsi saham	26a, 26b, 27	3,827	7,856	(2,690)	-	-	-	-	-	8,993	Stock options excersised
Saldo per 30 September 2016		5,295,000	2,054,454	-	(78,781)	(97,702)	2,966,991	6,232,559	1,778,102	18,150,623	Balanced as of September 30, 2016

*) Saldo defisit sebesar Rp14.226.290 telah dieliminasi akibat kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Mei 2007.

*) Accumulated losses amounted to Rp14,226,290 had been eliminated as a result of quasi-reorganization as of May 31, 2007.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode sembilan bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30,			
2016	Catatan/ Notes	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga dan bagi hasil	12.057.441	10.684.990	Interest and profit sharing
Penerimaan kredit yang telah dihapusbukukan	128.708	115.310	Recoveries from loan debts written-off
Pembayaran bunga dan bonus, provisi dan komisi	(6.720.293)	(5.956.876)	Interest and bonus, fees and commissions paid
Pembayaran pajak penghasilan badan	(751.661)	(449.858)	Corporate income tax paid
Beban operasional lainnya - neto	(3.026.952)	(2.495.801)	Other operating expenses - net
Pendapatan bukan operasional lainnya - neto	(7.193)	15.077	Other non-operating Income (expense) - net
Penerimaan kas sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi	1.680.050	1.912.842	Cash receipts before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi:			Decrease (increase) in operating assets:
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(5.505.796)	(1.607.820)	Fair value through profit or loss securities
Obligasi pemerintah untuk nilai wajar melalui laporan laba rugi	(1.947.447)	(47.543)	Fair value through profit or loss government bonds
Tagihan Spot dan Derivatif	-	-	Spot and derivative liabilities
Pembiayaan/piutang syariah	(1.862.067)	(902.891)	Sharia/financing receivables
Kredit yang diberikan	(13.364.876)	(15.045.942)	Loans
Aset lain-lain	(34.050)	(184.220)	Other assets
Kenaikan (penurunan) dalam Liabilitas operasi:			Increase (decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera	404.467	(25.354)	Current liabilities
Simpanan dari nasabah			Deposits from customer
Giro	6.413.620	6.803.187	Demand deposits
Giro Wadiah	373.038	457.225	Wadiah demand deposits
Tabungan	(1.764.271)	1.008.394	Savings deposits
Tabungan Wadiah dan Mudharabah	81.993	70.409	Wadiah and Mudharabah savings deposits
Deposito berjangka	12.768.369	8.417.788	Time deposits
Deposito berjangka Mudharabah	1.839.274	1.219.878	Mudharabah time deposits
Simpanan dari bank lain	(726.819)	(388.643)	Deposits from other banks
Liabilitas lain-lain	239.710	401.007	Other liabilities
Kas Neto Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(1.404.805)	2.088.317	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode sembilan bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30,			
2016	Catatan/ Notes	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES	
Jatuh tempo efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	72.049	68.171	Maturity of held-to-maturity securities
Jatuh tempo obligasi pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo	151.045	8.513	Maturity of held-to-maturity government bond
Pembelian efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	-	(180.000)	Purchase of held-to-maturity securities
Pembelian aset tetap	(309.149)	(146.289)	Acquisitions of premises and equipment
Penurunan (kenaikan) efek-efek tersedia untuk dijual	(1.338.085)	2.447.604	Decrease (increase) available for-sale securities
Efek-efek dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	Available - reverse repo
Penurunan (kenaikan) obligasi pemerintah tersedia untuk dijual	(478.998)	(2.176.268)	Decrease (increase) in available for-sale government bonds
Pembelian obligasi pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo	(65.207)	(373.500)	Maturity of held-to-maturity government bonds
Kas Neto diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(1.968.345)	(351.769)	Net Cash provided by (used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES	
Penerimaan dari surat-surat berharga yang diterbitkan	2.686.558	4.311.824	Proceeds from issuance of securities
Pembayaran atas jatuh tempo surat-surat berharga yang diterbitkan	(1.000.000)	-	Payment of matured securities issued
Penerimaan dari efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1.858.348	2.393.043	Receipts from securities sold under repurchase agreements
Pembayaran dari efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(2.608.439)	(3.775.555)	Payments from securities repurchase agreements
Pembayaran dividen	(370.181)	(223.119)	Payments of dividends
Eksekusi opsi saham karyawan	8.993	18.993	Employee stock option exercise
(Pembayaran) penerimaan pinjaman yang diterima	(2.277.556)	(682.421)	(Payment of) proceeds from fund borrowings
(Pembayaran) penerimaan pinjaman subordinasi	2.999.068	-	(Payment of) proceeds from subordinated loans
Kas Neto diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	1.296.791	2.042.765	Net Cash Provided by Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30,			
	2016	Catatan/ Notes	2015	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(2.076.359)		3.779.313	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	20.209.980		13.031.998	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	18.133.621		16.811.311	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Rincian kas dan setara kas akhir tahun adalah sebagai berikut:				The details of cash and cash equivalents at end of year are as follows:
Kas	845.304	2a,4	765.305	Cash
Giro pada Bank Indonesia	10.585.058	2f,5	11.249.711	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	292.181	2f,6	363.695	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	6.411.078	2g,7	4.432.600	Placements with Bank Indonesia and other banks - maturing within three months or less since the acquisition date
Total	18.133.621		16.811.311	Total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode sembilan bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-month periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Bank

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("Bank") didirikan sebagai bank milik negara, semula dengan nama "Bank Tabungan Pos" berdasarkan Undang-undang Darurat No. 9 Tahun 1950 tanggal 9 Februari 1950. Selanjutnya, berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 4 tahun 1963, nama Bank Tabungan Pos diubah menjadi "Bank Tabungan Negara". Pada tanggal 29 April 1989, Bank mulai beroperasi sebagai bank umum milik negara.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 1992, status Bank diubah menjadi perseroan terbatas milik negara (Persero). Akta pendirian Bank sebagai Persero dibuat dihadapan Notaris Muhani Salim, S.H., No.136 tanggal 31 Juli 1992 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakimandungan Surat Keputusan No. C2-6587.HT.01.01. TH.92 tanggal 12 Agustus 1992, serta diumumkan dalam Berita Negara No. 73 tanggal 11 September 1992 Tambahan No. 6A.

Berdasarkan surat keputusan Direksi Bank Indonesia No. 27/55/KEP/DIR tanggal 23 September 1994, Bank memperoleh status sebagai bank devisa.

Bank telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia untuk melakukan kegiatan umum perbankan berdasarkan prinsip syariah melalui surat No. 6/1350/DPbS tanggal 15 Desember 2004.

Bank mulai melakukan kegiatannya berdasarkan prinsip syariah pada tanggal 14 Februari 2005 dengan mulai beroperasinya cabang syariah pertama di Jakarta - Harmoni.

Pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang menyetujui perubahan seluruh Anggaran Dasar PT Bank Tabungan Negara (Persero) menjadi Perseroan Terbuka telah diaktakan dengan akta notaris No. 7 tanggal 12 Oktober 2009 dari notaris Fathiah Helmi, S.H. Perubahan anggaran dasar tersebut mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-49309.AH 01.02. tahun 2009.

1. GENERAL

a. Bank's establishment

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("the Bank") was originally established as a state-owned bank under the name "Bank Tabungan Pos" based on Martial Law No. 9 of 1950 dated February 9, 1950. Subsequently, the name of the Bank was changed to "Bank Tabungan Negara" based on Government Regulation Amendment of Law No. 4 of 1963. The Bank started operating as a state-owned commercial bank on April 29, 1989.

Based on Government Regulation No. 24 of 1992, the status of the Bank was changed to a state-owned limited liability corporation (Persero). The Bank's deed of establishment as a limited liability corporation was documented under deed No. 136 dated July 31, 1992 of Notary Muhani Salim, S.H. and was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-6587. HT.01.01.TH.92 dated August 12, 1992 and was published in Supplement No. 6A of State Gazette No. 73 dated September 11, 1992.

Based on the Decision Letter No. 27/55/KEP/DIR dated September 23, 1994 of the directors of Bank Indonesia, the Bank obtained the status of a foreign exchange bank.

The Bank obtained approval from Bank Indonesia to conduct commercial banking activities based on sharia principles through letter No. 6/1350/DPbS dated December 15, 2004.

The Bank started its activities based on sharia principles on February 14, 2005 with the operation of its first sharia branch in Jakarta - Harmoni.

The decision of the Extraordinary General Stockholders' Meeting to amend all of the Bank's Articles of Association to become a public company was notarized under notarial deed No. 7 dated October 12, 2009 of Fathiah Helmi, S.H. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its letter No. AHU-49309.AH.01.02. of 2009.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank (lanjutan)

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir didokumentasikan dalam akta notaris No. 11 tanggal 8 Desember 2015 dari notaris Fathiah Helmi, S.H. mengenai perubahan Direksi dan Komisaris. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No.AHU-AH.01.03-0986454 tanggal 8 Desember 2015.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, termasuk melakukan kegiatan Bank berdasarkan prinsip syariah.

Bank berdomisili di Jakarta dan kantor pusat Bank berlokasi di Jalan Gajah Mada No. 1, Jakarta Pusat.

Pada tanggal 30 September 2016, Bank memiliki 88 kantor cabang (termasuk 23 kantor cabang syariah), 255 kantor cabang pembantu (termasuk 27 kantor cabang pembantu syariah), 483 kantor kas (termasuk 4 Kantor Kas Syariah), dan 2.951 SOPP (System on-line Payment Point/Kantor Pos on-line).

Pada tanggal 31 Desember 2015, Bank memiliki 87 kantor cabang (termasuk 22 kantor cabang syariah), 244 kantor cabang pembantu (termasuk 21 kantor cabang pembantu syariah), 486 kantor kas (termasuk 7 Kantor Kas Syariah), dan 2.951 SOPP (System on-line Payment Point/Kantor Pos on-line) (tidak diaudit).

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

a. Bank's establishment (continued)

The Articles of Association of the Bank has been amended several times. The last amendment was documented under notarial deed No. 11 dated December 8, 2015 of Notary Fathiah Helmi, S.H. regarding Board of Directors and Commissioners. This amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No.AHU-AH.01.03-0986454 dated December 8, 2015.

According to Article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of the Bank's activities is to conduct commercial banking activities in accordance with the prevailing laws and regulations, including the Bank's activities based on sharia principles.

The Bank is domiciled in Jakarta and its head office is located at Jalan Gajah Mada No. 1, Central Jakarta.

As of September 30, 2016, the Bank has 88 branch offices (including 23 sharia branch offices), 255 sub-branch offices (including 27 sharia sub-branch offices), 483 cash offices (including 4 sharia cash offices), and 2,951 SOPPs (System on-line Payment Point/on-line Post office).

As of December 31, 2015, the Bank has 87 branch offices (including 22 sharia branch offices), 244 sub-branch offices (including 21 sharia sub-branch offices), 486 cash offices (including 7 sharia cash offices), and 2,951 SOPPs (System on-line Payment Point/on-line Post office) (unaudited).

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Rekapitalisasi

Pada tanggal 28 Mei 1999, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999 tentang penambahan penyertaan Pemerintah pada Bank dalam rangka Program Rekapitalisasi yang dijalankan oleh Pemerintah dengan nilai setinggi-tingginya sebesar Rp11.200.000. Pada tanggal 21 Agustus 2000, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 68 Tahun 2000 tentang penambahan modal Pemerintah pada Bank dalam rangka Program Rekapitalisasi yang dijalankan oleh Pemerintah dengan nilai setinggi-tingginya sebesar Rp2.805.000, sehingga tambahan penyertaan Pemerintah keseluruhan menjadi sebesar Rp14.005.000. Penambahan modal tersebut dilakukan melalui penerbitan obligasi rekapitalisasi Pemerintah untuk Bank sebesar Rp9.803.500 dan Rp4.201.500 masing-masing pada tanggal 25 Juli 2000 dan 31 Oktober 2000.

Pada tanggal 28 Februari 2001, Direksi Bank dan Menteri Keuangan menandatangani Kontrak Manajemen yang berisikan antara lain bahwa jumlah kebutuhan rekapitalisasi akhir Bank adalah sebesar Rp13.843.540 dan kelebihan obligasi rekapitalisasi sebesar Rp161.460 harus dikembalikan kepada Pemerintah. Pada tanggal 5 November 2001, kelebihan obligasi rekapitalisasi tersebut dikembalikan kepada Pemerintah.

Sebagai tindak lanjut dari Kontrak Manajemen tersebut, Menteri Keuangan Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 40/PMK.06/2008 tanggal 29 Februari 2008 tentang penetapan nilai akhir kebutuhan rekapitalisasi Bank sebesar Rp13.843.540 dan pelaksanaan hak-hak pemerintah yang timbul sebagai akibat penambahan penyertaan modal negara Republik Indonesia ke dalam modal Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Tabungan Negara dalam rangka program rekapitalisasi bank umum dengan mengkonversi menjadi 13.843.540 lembar saham yang diterbitkan oleh Bank dengan nominal Rp1.000.000 (Rupiah penuh) per lembar. Peraturan ini berdaya laku surut sejak tanggal 31 Mei 2007.

1. GENERAL (continued)

b. Recapitalization

On May 28, 1999, the Government issued Government Regulation No. 52 of 1999 regarding the increase in the Government's capital participation in the Bank within the framework of the Government's Recapitalization Program for a maximum amount of Rp11,200,000. On August 21, 2000, the Government issued Government Regulation No. 68 of 2000 regarding the increase in the Government's capital participation in the Bank within the framework of the Government's Recapitalization Program for a maximum amount of Rp2,805,000 so that the additional Government capital participation would become Rp14,005,000. The increase in the Government participation was settled through the issuance to the Bank of the government's recapitalization bonds amounting to Rp9,803,500 and Rp4,201,500 on July 25, 2000 and October 31, 2000, respectively.

On February 28, 2001, the Bank's directors and the Ministry of Finance entered into a Management Contract which includes, among others, the total final recapitalization requirement of the Bank of Rp13,843,540 and the excess recapitalization bonds of Rp161,460 should be returned to the Government. On November 5, 2001, the Bank returned such excess recapitalization bonds to the government.

As a result of the Management Contract, the Ministry of Finance issued Regulation No. 40/PMK.06/2008 dated February 29, 2008 regarding the determination of the final amount of the Government's required capital contribution to the Bank amounting to Rp13,843,540 and implementation of the Government's rights as a result of the additional contributed capital by the Republic of Indonesia to the capital of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, as a limited liability company, in relation to the commercial banks' recapitalization program through conversion of additional capital to 13,843,540 shares of stock, which were issued by the Bank with a par value (full Rupiah) of Rp1,000,000 per share. This regulation was applied retroactively since May 31, 2007.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Penawaran umum obligasi Bank

c. Public offering of Bank's bonds

Bank telah menerbitkan obligasi sebanyak 21 (dua puluh satu) kali penerbitan dan 1 kali penerbitan instrumen obligasi subordinasi sejak tanggal 25 Juli 1989 sampai dengan tanggal 30 September 2016 dengan rincian sebagai berikut:

The Bank issued 21 (twenty-one) series of bonds and 1 series of subordinated bond instruments from July 25, 1989 to September 30, 2016, with the details as follows:

Nama Obligasi/ Name of Bonds	Jumlah Nominal/ Nominal Amount	Jangka Waktu/ Term	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Tingkat Bunga/ Interest
Obligasi BTN I/ BTN Bonds I	50.000	5 tahun/years	25 Juli/ July 25, 1994*)	18,75% tetap/ fixed
Obligasi BTN II/ BTN Bonds II	50.000	5 tahun/years	1 Juni/ June 1, 1995*)	16,25% tetap/ fixed
Obligasi BTN III/ BTN Bonds III	50.000	5 tahun/years	11 November/ November 11, 1996*)	20,00% tetap/ fixed
Obligasi BTN IV/ BTN Bonds IV	100.000	5 tahun/years	23 Januari/ January 23, 1996*)	17,00% tetap/ fixed
Obligasi BTN V/ BTN Bonds V	150.000	5 tahun/years	31 Juli/ July 31, 1998*)	15,25% tetap untuk tahun pertama dan kedua, mengambang untuk tahun berikutnya hingga jatuh tempo/ 15.25% fixed for first and second years, floating for remaining years until maturity
Obligasi BTN VI/ BTN Bonds VI	350.000	5 tahun/years	21 Desember/ December 21, 2000*)	17,25% tetap untuk tahun pertama, mengambang untuk tahun berikutnya hingga jatuh tempo/ 17.25% fixed for first year, floating for remaining years until maturity
Obligasi BTN VII/ BTN Bonds VII	200.000	5 tahun/years	22 Juli/ July 22, 2001*)	17,125% tetap untuk tahun pertama, mengambang untuk tahun berikutnya hingga jatuh tempo/ 17.125% fixed for first year, floating for remaining years until maturity
Obligasi BTN VIII/ BTN Bonds VIII	400.000	5 tahun/years	18 Juli/ July 18, 2002*)	14,15% tetap/ fixed
Obligasi BTN IX/ BTN Bonds IX	750.000	5 tahun/years	2 Oktober/ October 2, 2008*)	12,50% tetap/ fixed
Obligasi BTN X/ BTN Bonds X	750.000	5 tahun/years	25 Mei/ May 25, 2009*)	12,20% tetap/ fixed
Obligasi BTN XI/ BTN Bonds XI	750.000	5 tahun/years	6 Juli/ July 6, 2010*)	12,00% tetap/ fixed
Obligasi BTN XII/ BTN Bonds XII	1.000.000	10 tahun/years	19 September/ September 19, 2016*)	12,75% tetap/ fixed
Obligasi BTN XIII A/ BTN Bonds XIII A	300.000	3 tahun/years	29 Mei/ May 29, 2012*)	11,75% tetap/ fixed

^{*)} Bank telah melakukan pelunasan obligasi yang diterbitkan pada tanggal jatuh temponya.

^{*)} The Bank has made the repayment of bonds issued on maturity date.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum obligasi Bank (lanjutan)

Bank telah menerbitkan obligasi sebanyak 21 (dua puluh satu) kali penerbitan dan 1 kali penerbitan instrumen obligasi subordinasi sejak tanggal 25 Juli 1989 sampai dengan tanggal 30 September 2016 dengan rincian sebagai berikut:

Nama Obligasi/ Name of Bonds	Jumlah Nominal/ Nominal Amount	Jangka Waktu/ Term	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Tingkat Bunga/ Interest
Obligasi BTN XIII B/ BTN Bonds XIII B	300.000	4 tahun/years	29 Mei/ May 29, 2013*)	12,00% tetap/ fixed
Obligasi BTN XIII C/ BTN Bonds XIII C	900.000	5 tahun/years	29 Mei/ May 29, 2014*)	12,25% tetap/ fixed
Obligasi BTN XIV/ BTN Bonds XIV	1.650.000	10 tahun/years	11 Juni/ June 11, 2020	10,25% tetap/ fixed
Obligasi BTN XV/ BTN Bonds XV	1.300.000	10 tahun/years	28 Juni/ June 28, 2021	9,50% tetap/ fixed
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I BTN/ Shelf Registration Bonds I Phase I BTN	2.000.000	10 tahun/years	5 Juni/ June 5, 2022	7,90% tetap/ fixed
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II BTN/ Shelf Registration Bonds I Phase II BTN	2.000.000	10 tahun/years	27 Maret/ March 27, 2023	7,90% tetap/ fixed
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I BTN/ Shelf Registration Bonds II Phase I BTN				
Seri A/A Series	900.000	3 tahun/years	8 Juli/ July 8, 2018	9,63% tetap/ fixed
Seri B/B Series	500.000	5 tahun/years	8 Juli/ July 8, 2020	9,88% tetap/ fixed
Seri C/C Series	800.000	7 tahun/years	8 Juli/ July 8, 2022	10,00% tetap/ fixed
Seri D/D Series	800.000	10 tahun/years	8 Juli/ July 8, 2025	10,50% tetap/ fixed
Obligasi Berkelanjutan II Tahap II BTN/ Shelf Registration Bonds II Phase II BTN				
Seri A/A Series	1.347.000	3 tahun/years	30 Agustus/ August 30, 2019	8,20% tetap/ fixed
Seri B/B Series	1.653.000	5 tahun/years	30 Agustus/ August 30, 2021	8,75% tetap/ fixed
Obligasi Subordinasi BTN I/ Subordinated Bonds BTN I	250.000	10 tahun/years	25 Mei/ May 25, 2014**)	12,60% tetap untuk tahun pertama sampai tahun kelima, 22,60% tetap untuk tahun ke enam sampai tahun kesepuluh jika Bank tidak melakukan opsi beli pada tahun kelima sejak tanggal penerbitan/ 12.60% fixed for first year until fifth year, 22.60% fixed for Ninth year until tenth year if the Bank does not exercise its option to buyback on the fifth year since the issuance date

*) Bank telah melakukan pelunasan obligasi yang diterbitkan pada tanggal jatuh temponya.

**) Bank telah melakukan opsi beli kembali pada 25 Mei 2009

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of Bank's bonds (continued)

The Bank issued 21 (twenty-one) series of bonds and 1 series of subordinated bond instruments from July 25, 1989 to September 30, 2016, with the details as follows:

*) The Bank has made the repayment of bonds issued on maturity date.

**) The Bank has exercised the call options on May 25, 2009

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum Saham Perdana (IPO)

Bank telah memperoleh izin untuk melakukan Penawaran Umum sesuai dengan persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia yang tertuang dalam Surat Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia No. PW.01/3104/DPRRI/V/2009 tanggal 29 Mei 2009, serta penetapan dari Pemerintah sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2009 dan diundangkan dalam Lembaran Negara No.167 tanggal 16 November 2009 tentang Perubahan Struktur Kepemilikan Saham Negara Melalui Penerbitan dan Penjualan Saham Baru Pada PT Bank Tabungan Negara (Persero).

Berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. S-10523/BL/2009 tanggal 8 Desember 2009, pernyataan pendaftaran yang diajukan Bank dalam rangka IPO sejumlah 6.353.999.999 lembar Saham Biasa Atas Nama Seri B milik Negara Republik Indonesia dan 2.360.057.000 lembar Saham Biasa Atas Nama Seri B baru, dengan nilai nominal sebesar Rp500 (Rupiah penuh) setiap saham kepada masyarakat telah menjadi efektif pada tanggal 8 Desember 2009. Saham yang ditawarkan tersebut dicatatkan dan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Desember 2009 dengan harga jual Rp800 (Rupiah penuh) per saham.

Berkaitan dengan penawaran umum saham perdana, Bank telah mengimplementasikan program kepemilikan saham oleh Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Allocation/MESA*). Program MESA diberikan maksimal 9,62% dari saham baru yang diterbitkan kepada karyawan yang tercatat pada tanggal 30 September 2009. Program MESA tersebut telah efektif pada tanggal 17 September 2009 dan seluruh karyawan yang memiliki kualifikasi telah mengambil program tersebut dengan jumlah lembar saham biasa atas nama Seri B sebanyak 226.928.500 lembar (nilai nominal Rp500 per lembar saham) dengan harga beli Rp640 per lembar saham (setelah diskon 20% dari harga penawaran perdana sebesar Rp800 per lembar saham) dengan masa *lockup* selama enam bulan.

1. GENERAL (continued)

d. Initial Public Offering (IPO)

The Bank obtained a permit to undertake a Public Offering based on the approval of the House of Representatives of the Republic of Indonesia in its Chairman letter No. PW.01/3104/DPRRI/V/2009 dated May 29, 2009 and was enacted by the Government as stipulated by the Republic of Indonesia Government Regulation No. 66 of 2009 and circulated in State Gazette No. 167 dated November 16, 2009 regarding the amendment of the stock ownership structure of the State through Initial Public Offering of the shares of PT Bank Tabungan Negara (Persero).

Based on Letter No. S-10523/BL/2009 of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) dated December 8, 2009, the Registration Statement submitted by the Bank relating to the IPO of 6,353,999,999 ordinary shares Series B of the Republic of Indonesia and 2,360,057,000 new ordinary shares Series B, at par value of Rp500 (full Rupiah) per share to the public, became effective on December 8, 2009. The shares which were offered to the public, were listed and traded on the Indonesia Stock Exchange on December 17, 2009, with the selling price of Rp800 (full Rupiah) per share.

In relation to the Initial Public Offering of the shares, the Bank implemented the Management and Employee Stock Allocation (MESA) program. MESA program is allocated with a maximum of 9.62% of the newly issued shares for registered employees as of September 30, 2009. The MESA Program became effective on September 17, 2009 and all qualified employees availed of the program consisting of 226,928,500 Series B shares (with par value of Rp500 per share) with a purchase price of Rp640 per share (after share price discount of 20% from the initial public offering price of Rp800 per share) and a lock up period until Nine months.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum Saham Perdana (IPO)
(lanjutan)

Diskon harga saham untuk program MESA menjadi beban Bank di tahun 2009, yaitu sebesar 20% atau Rp41.353, yang termasuk beban pajak penghasilan.

e. Penerapan kuasi reorganisasi

Kondisi ekonomi yang buruk yang terjadi sejak pertengahan tahun 1997 sampai dengan tahun 1999, yang disebabkan terutama oleh melemahnya kurs mata uang Rupiah terhadap mata uang asing, seperti dolar Amerika Serikat dan tingkat suku bunga yang tidak stabil, sangat langkanya likuiditas serta menurunnya tingkat kepercayaan investor, telah memberikan dampak yang buruk bagi industri perbankan di Indonesia. Kondisi tersebut juga berdampak pada para debitur Bank dalam memenuhi kewajibannya, sehingga Bank mengalami defisit yang cukup besar.

Untuk memperoleh awal yang baik (fresh start) dengan laporan posisi keuangan yang menunjukkan nilai sekarang dan tidak dibebani oleh defisit, maka Bank melaksanakan Kuasi-Reorganisasi per 31 Mei 2007 (Catatan 2b). Kuasi-Reorganisasi dilakukan Bank sebagai langkah penting untuk bisa meneruskan usaha secara lebih baik.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Bank tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tanggal 19 Januari 2006, pemegang saham Bank memutuskan antara lain bahwa pemegang saham mendukung rencana Bank untuk melakukan Kuasi-Reorganisasi dalam rangka menetapkan besarnya nilai akhir Penyertaan Modal Negara dalam Bank dan perbaikan struktur modal Bank, dan agar dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sebagai hasil dari Kuasi-Reorganisasi, saldo defisit Bank sebesar Rp14.226.290 dieliminasi ke akun saldo laba.

1. GENERAL (continued)

d. Initial Public Offering (IPO) (continued)

In relation to the Initial Public Offering of the The share price discount for MESA program was recognized as the Bank's expense in 2009, amounting to 20% or Rp41,353 including the income tax expense.

e. Implementation of quasi - reorganization

The unfavorable economic condition starting in mid-1997 until 1999, which was caused mainly by the weakening of the rupiah in relation to other foreign currencies such as the United States dollar, the instability of interest rates, liquidity problem and the low level of trust by investors, had an adverse impact to the banking industry in Indonesia. This condition also affected the Bank debtors in fulfilling their obligations. As a result, the Bank suffered a significant amount of deficit.

In order to make a fresh start with a statement of financial position showing present values without the burden of deficit, the Bank conducted a Quasi-Reorganization on May 31, 2007 (Note 2b). The Quasi-Reorganization was recognized by the Bank as a necessary step to positively continue its business.

In the Bank's General Stockholders' Meeting held on January 19, 2006 regarding the Approval of the Bank's Budget and Work Plan, the stockholders approved, among others, the Bank's plan to conduct the Quasi-Reorganization in order to determine the final amount of the Government's capital contribution and to restructure the Bank's capital, which should be implemented according to the prevailing regulations.

As a result of the quasi-reorganization, the Bank's deficit balance amounting to Rp14,226,290 was eliminated against the net amount of the retained earnings.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Bank tanggal 12 April 2016, dengan berita acara No. 50 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., susunan Dewan Komisaris Bank adalah sebagai berikut:

30 September 2016

Komisaris Utama/Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris

I Wayan Agus Mertayasa
Kamaruddin Sjam
Arie Coerniadi
Lucky Fathul Aziz H.*
Sumiyati
Maurin Sitorus
Iman Sugema**

* Dialihkan menjadi Komisaris Independen berdasarkan hasil keputusan RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 7 Januari 2016 dan berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit & Proper Test) dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

** Akan efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit & Proper Test) dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Tahunan Bank tanggal 2 September 2015 yang berita acaranya dibuat oleh Dina Chozie, S.H., C.N., No. 1, susunan Dewan Komisaris Bank adalah sebagai berikut:

31 Desember 2015

Komisaris Utama/Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris

Chandra M. Hamzah*
Kamaruddin Sjam
Arie Coerniadi
Catherinawati Hadiman**
Sumiyati***
Fajar Harry Sampurno
Lucky Fathul Aziz H.

* Mengundurkan diri sebagai Komisaris Utama/Independen PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk melalui surat yang disampaikan kepada Menteri BUMN tanggal 9 Oktober 2015.

** Sejak tanggal 8 Januari 2016 sudah tidak efektif lagi di Bank

*** Akan efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit & Proper Test) dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. GENERAL (continued)

f. Boards of Commissioners, Directors, Sharia Supervisory Board, Audit Committee and Employees

Based on the Bank's General Stockholders' Meeting held on April 12, 2016, as stated under the notarial No. 50 by notary Fathiah Helmi, S.H., the composition of the Bank's Board of Commissioners are as follows:

September 30, 2016

President/ Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

* Reappointed as Independent Commissioner based on decision of Bank's Stockholders' Extraordinary Meeting held on January 7, 2016. Will be effective upon approval from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) based on the Fit and Proper Test and compliance with the prevailing laws and regulations.

**Will be effective upon approval from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) based on the Fit and Proper Test and compliance with the prevailing laws and regulations.

Based on the Bank's Extraordinary General Stockholders' Meeting held on September 2, 2015, as recorded under the notarial No. 1 signed by Dina Chozie, S.H., C.N., the composition of the Bank's Board of Commissioners are as follows:

December 31, 2015

President/ Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

* Resignation of president and independent commissioner was based on the letter to the ministry of state owned companies (BUMN) on October 9, 2015.

** Since January 8, 2016 no longer effective in Bank

***Will be effective upon approval from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) based on the Fit and Proper Test and compliance with the prevailing laws and regulations.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

f. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Bank tanggal 12 April 2016, dengan berita acara No. 50 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., susunan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

30 September 2016

Direktur Utama	Maryono
Direktur	Mansyur Syamsuri Nasution
Direktur	Iman Nugroho Soeko
Direktur	Adi Setianto
Direktur	Sulis Usdoko
Direktur	Oni Febriarto Rahardjo
Direktur	Handayani
Direktur	Catur Budi Harto

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) Bank tanggal 24 Maret 2015, dengan berita acara No. 50 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., susunan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

31 Desember 2015

Direktur Utama	Maryono
Direktur	Irman Alvian Zahiruddin
Direktur	Mansyur Syamsuri Nasution
Direktur	Iman Nugroho Soeko
Direktur	Adi Setianto
Direktur	Sis Apik Wijayanto
Direktur	Sulis Usdoko
Direktur	Oni Febriarto Rahardjo

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada dewan komisaris adalah sebesar Rp17.289 dan Rp14.437 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Catatan 41b). Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada dewan direksi adalah sebesar Rp44.463 dan Rp31.972 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Catatan 41b).

1. GENERAL (continued)

f. Boards of Commissioners, Directors, Sharia Supervisory Board, Audit Committee and Employees (continued)

Based on the Bank's General Stockholders' Meeting held on April 12, 2016, as stated under the notarial No. 50 by notary Fathiah Helmi, S.H., the composition of the Bank's Board of Directors are as follows:

September 30, 2016

President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

Based on the Bank's General Stockholders' Meeting held on March 24, 2015, as stated under the notarial No. 50 by notary Fathiah Helmi, S.H., the composition of the Bank's Board of Directors are as follows:

December 31, 2015

President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

Salaries and other compensation benefits paid to the Board of Commissioners of the Bank amounted to Rp17,289 and Rp14,437 for the period ended September 30, 2016 and 2015, respectively (Note 41b). Salaries and other compensation benefits paid to the Board of Directors of the Bank amounted to Rp44,463 and Rp31,972 for the period ended September 30, 2016 and 2015, respectively (Note 41b).

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

f. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Bank yang diadakan pada tanggal 12 April 2016 dan 24 Maret 2015, Bank membagikan tantiem masing-masing sebesar Rp35.215 dan Rp23.449 bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang dialokasikan dari laba tahun berjalan yang dibayarkan masing-masing pada tanggal 30 September 2016 dan 10 Juni 2015.

Sekretaris Perusahaan dan Kepala Divisi Audit Internal Bank adalah sebagai berikut:

30 September 2016

Sekretaris Perusahaan
Kepala Divisi Audit Internal

Eko Waluyo
Adi Suharto Atmadja*

* Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank No. 138/DIR/2016 tanggal 31 Maret 2016 dan bertindak sebagai pejabat sejak tanggal 01 April 2016.

Sekretaris Perusahaan dan Kepala Divisi Audit Internal Bank adalah sebagai berikut:

31 Desember 2015

Sekretaris Perusahaan
Kepala Divisi Audit Internal

Eko Waluyo
Dadang Eka Jatnika

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank, berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank No.379/DIR/2015 adalah sebagai berikut:

30 September 2016 dan 31 Desember 2015

Ketua	Ahmad Nazri Adlani
Anggota	Mohamad Hidayat
Anggota	Muhammad Syakir Sula

Susunan Dewan Komite Audit Bank pada tanggal 30 Juni 2016 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank No.38/DIR/2016 tanggal 22 Januari 2016 (menindaklanjuti Ketetapan Komisaris melalui Surat No.8/KOM/BTN/I/2016 tanggal 20 Januari 2016) adalah sebagai berikut:

30 September 2016

Ketua	Kamaruddin Sjam
Anggota	I Wayan Agus Mertayasa
Anggota	Sumiyati
Anggota	Waldy Gutama
Anggota	Sondang Gayatri
Anggota	Deddy Effendi Ridwan

1. GENERAL (continued)

f. Boards of Commissioners, Directors, Sharia Supervisory Board, Audit Committee and Employees (continued)

During the Bank's Stockholders' General Meetings held on April 12, 2016 and March 24, 2015, the Bank distributed tantem to the Directors and Commissioners amounting to Rp35,215 and Rp23,449, respectively, which were allocated from current year income and paid on September 30, 2016 and June 10, 2015, respectively.

The Bank's Corporate Secretary and the Head of Internal Audit Division are as follows:

September 30, 2016

Corporate Secretary
Head of Internal Audit Division

* Appointed based on the Bank's Board of Directors' Decision Letter No.138/DIR/2016 dated March 31, 2016 and Head of Internal Audit Division since April 01, 2016.

The Bank's Corporate Secretary and the Head of Internal Audit Division are as follows:

December 31, 2015

Corporate Secretary
Head of Internal Audit Division

The composition of the Bank's Sharia Supervisory Board based on the Bank's Board of Directors' Decision Letter No.379/DIR/2015 are as follows:

September 30, 2016 and December 31, 2015

Chairman
Member
Member

The composition of the Bank's Audit Committee as of September 30, 2016, based on the Board of Directors' Decision Letter No. 38/DIR/2016 dated January 22, 2016 (followed up of the Bank's Board of Commissioners' Decision No.8/KOM/BTN/I/2016 dated January 20, 2016) are as follows:

September 30, 2016

Chairman
Member
Member
Member
Member
Member

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

f. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2015 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank No. 507/DIR/2015, tanggal 4 September 2015 (menindaklanjuti Ketetapan Komisaris melalui Surat No.85/KOM/BTN/XI/2015 tanggal 2 September 2015) adalah sebagai berikut:

31 Desember 2015

Ketua	Kamaruddin Sjam
Anggota	Chatherinawati Hadiman*
Anggota	Sondang Gayatri
Anggota	Waldy Gutama
Anggota	Deddy Effendi Ridwan

* Sejak tanggal 8 Januari 2016 sudah tidak efektif lagi di Bank

Berdasarkan ketentuan internal Bank, manajemen kunci Bank cakupannya adalah Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, Kepala Kantor Wilayah, Kepala Divisi, dan Kepala Cabang. Jumlah karyawan tetap Bank pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah 8.259 dan 8.186 orang.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 lampiran keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

1. GENERAL (continued)

f. Boards of Commissioners, Directors, Sharia Supervisory Board, Audit Committee and Employees (continued)

The composition of the Bank's Audit Committee as of December 31, 2015, based on the Board of Directors' Decision Letter No. 507/DIR/2015 dated September 4, 2015 (followed up of the Bank's Board of Commissioners' Decision No. 85/KOM/BTN/XI/2015 dated September 2, 2015) are as follows:

December 31, 2015

Chairman
Member
Member
Member
Member

*Since January 8, 2016 no longer effective in Bank

Based on Bank's internal regulation, scope of the Bank's key management consist of board of commissioners, audit committee, board of directors, regional office head, division head, and branch manager. The Bank's permanent employees as of September 30, 2016 and December 31, 2015 to 8,259 and 8,186 employees, respectively.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

Statement of Compliance

The financial statements as of and for the NINE-MONTH period ended September 30, 2016 and December 31, 2015 were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which includes the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board Indonesian Institute of Accountants and Bapepam-LK's Regulation No. VIII.G.7, Appendix of the Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the "Guidelines on Financial Statements Presentations and Disclosures for Issuers or Public Companies".

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2015.

Laporan keuangan Bank cabang syariah yang didasarkan pada prinsip syariah disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101 tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 (Revisi 2013) tentang "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 104 tentang "Akuntansi Istishna", PSAK No. 105 tentang "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 106 tentang "Akuntansi Musyarakah" dan PSAK No. 107 tentang "Akuntansi Ijarah" yang menggantikan PSAK No. 59 tentang "Akuntansi Perbankan Syariah" yang berkaitan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan untuk topik tersebut, PSAK No. 110 tentang "Akuntansi Sukuk" dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Laporan keuangan telah disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan disusun dengan dasar akrual, kecuali pendapatan dari *istishna* dan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* serta laporan arus kas. Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali dinyatakan lain dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)

The financial statements is presented in conformity with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No.1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements" which was effective since January 1, 2015.

The financial statements of the Bank's sharia branches have been presented in conformity with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 101 on "Sharia Financial Statements Presentation", SFAS No. 102 (Revised 2013) on "Accounting for Murabahah", SFAS No. 104 on "Accounting for Istishna", SFAS No. 105 on "Accounting for Mudharabah", SFAS No. 106 on "Accounting for Musyarakah" and SFAS 107 on "Accounting for Ijarah", which supersede SFAS No. 59 on "Accounting for Sharia Banking" associated with recognition, measurement, presentation and disclosure for the respective topics, SFAS No.110 on "Accounting for Sukuk" and the Indonesia Sharia Banking Accounting Guidelines (PAPSI) issued by Bank Indonesia and Indonesian Institute of Accountants (IAI).

The financial statements have been prepared on a historical cost basis, except for some accounts that were assessed using another measurement basis as explained in the accounting policies of the account. The financial statements have been prepared on accrual basis, except for the revenue from *istishna* and the profit sharing from the *mudharabah* and *musyarakah* financing and the statement of cash flow. The statement of cash flows have been prepared using direct method and the cash flows have been classified on the basis of operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consists of cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, Bank Indonesia Certificates and Deposits Certificates of Bank Indonesia maturing within 3 (three) months or less from the acquisition date provided they are not used as collateral for borrowings nor restricted.

The presentations currency used in the financial statement is the Indonesian Rupiah, which is the Bank's functional currency. Unless otherwise stated, all figures presented in the financial statement are rounded off to millions of Rupiah.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Kuasi-Reorganisasi

b. Quasi-Reorganization

Berdasarkan PSAK No. 51 (Revisi 2003) tentang "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi", kuasi-reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur perusahaan merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitasnya berdasarkan nilai wajar. Dengan kuasi-reorganisasi, perusahaan mendapatkan awal yang baik (fresh start) dengan laporan posisi keuangan yang menunjukkan nilai sekarang dan tanpa dibebani defisit karena defisit dieliminasi menjadi nihil.

Based on SFAS No. 51 (Revised 2003), "Accounting for Quasi-Reorganization", a quasi-reorganization is an accounting procedure that enables a company to restructure its equity by eliminating its deficit and revaluing all its assets and liabilities based on their fair values. Under a quasi-reorganization, a company will have a fresh start with its statement of financial position showing figures that represent present values and without the burden of a deficit because the deficit has been eliminated.

Estimasi nilai wajar aset dan liabilitas dalam rangka kuasi-reorganisasi ditentukan berdasarkan informasi terbaik sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas yang bersangkutan atau nilai pasar aset dan liabilitas yang bersangkutan. Apabila nilai pasar tidak tersedia, estimasi nilai wajar dilakukan dengan mempertimbangkan harga aset sejenis, estimasi nilai sekarang atau arus kas yang didiskontokan. Untuk aset dan liabilitas tertentu, penilaian dilakukan sesuai PSAK terkait.

The fair value estimate for assets and liabilities under a quasi-reorganization is determined based on the best available information according to the characteristics of the related assets and liabilities or the market value for the related assets and liabilities. If the market value is not available, the fair value estimation is conducted by considering the value of similar assets, present value estimation, or discounted cash flows. For certain assets and liabilities, the valuation is conducted according to the related SFAS.

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

c. Transactions with related parties

Dalam menjalankan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

In the normal course of its business, the Bank enters into transactions with related parties which are defined under SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Bank jika:

The Bank considers the following as its related parties:

- a) Suatu pihak yang secara langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank; (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Bank; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Bank;
- b) suatu pihak yang berada dalam kelompok usaha yang sama dengan Bank;
- c) suatu pihak yang merupakan ventura bersama di mana Bank sebagai *venturer*;
- d) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Bank;

- a) a person who, directly or indirectly through one or more intermediaries, (i) controls, or is controlled by, or under common control with the Bank, (ii) has significant influence over the Bank or (iii) has joint control over the Bank;
- b) an entity which is a member of the same group as the Bank;
- c) an entity which is a joint venture of a third party in which the Bank has ventured in;
- d) a member of key management personnel of the Bank;

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Bank jika (lanjutan):

- e) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e);
- g) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Bank atau entitas terkait Bank.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga. Transaksi yang dilakukan Bank telah memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.E.1 tentang "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu", pada saat transaksi-transaksi tersebut dilakukan. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 41 atas laporan keuangan. Selanjutnya, saldo dan transaksi yang material antara Bank dan Pemerintah Negara Republik Indonesia (RI) dan entitas lain yang berelasi dengan Bank diungkapkan juga pada Catatan 41 tersebut.

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, Bank menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Penerapan PSAK ini tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, Bank menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian". Penerapan PSAK ini tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan penyajian dalam laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transactions with related parties (continued)

The Bank considers the following as its related parties (continued):

- e) a close family member of the person described in clause (a) or (d);
- f) an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced, directly or indirectly by the person described in clause (d) or (e);
- g) an entity which is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Bank or an entity related to the Bank.

Transactions with related parties are made on the same term and conditions as those transactions with third parties. All transaction done by Bank have complied with Bapepam-LK Regulation No. IX.E.1 regarding "The affiliate transactions and conflict of interest of certain transactions", at the time the transaction were made. All material transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements and the details have been presented in Note 41 of the financial statements. Furthermore, material transactions and balances between Bank and the Government of the Republic of Indonesia (RI) and other entities related to the Bank are also disclosed in Note 41.

d. Financial assets and liabilities

Effective since January 1, 2015, the Bank's implemented SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". The Implementation of this SFAS does not cause significant changes to the financial reporting and disclosures in the financial statements.

Effective since January 1, 2015, The Bank's implemented SFAS No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation". The Implementation of this SFAS does not cause significant changes to the financial reporting and disclosures in the financial statements.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, Bank menerapkan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Penerapan PSAK ini tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Effective since January 1, 2015, The Bank's implemented SFAS No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures". The Implementation of this SFAS does not cause significant changes to the financial reporting and disclosures in the financial statements.

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, Bank menerapkan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar". Penerapan PSAK ini mendefinisikan nilai wajar, menetapkan dalam satu pernyataan, suatu kerangka pengukuran nilai wajar dan mensyaratkan pengungkapan mengenai pengukuran nilai wajar.

Effective since January 1, 2015, The Bank's implemented SFAS No. 68, "Fair Value Measurement". The implementation of this SFAS defines fair value, establishes in a statement, a framework for measuring fair value and requires disclosures concerning fair value measurements.

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, obligasi Pemerintah, kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah, bunga yang masih akan diterima dan aset lain-lain (tagihan kepada pihak ketiga).

The Bank's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, securities, Government bonds, loans and sharia financing/receivables, interest receivable and other assets (third party receivables).

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, surat-surat berharga yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, bunga yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (setoran jaminan dan dana jaminan pengembang).

The Bank's financial liabilities consist of current liabilities, deposits from customers, deposits from other banks, securities issued, fund borrowings, securities sold under repurchase agreements, interest payable and other liabilities (guarantee deposits and developers' security deposits).

(i) Klasifikasi

(i) Classification

Bank mengklasifikasi aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

The Bank classifies its financial assets in the following categories at initial recognition:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki dua sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasi dalam kelompok yang diperdagangkan;
- Kredit yang diberikan dan piutang;
- Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo;
- Investasi tersedia untuk dijual

- Financial assets at fair value through profit or loss, which have two sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets classified as held-for-trading;
- Loans and receivables;
- Held-to-maturity investments;
- Available-for-sale investments.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

(i) Classification (continued)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki dua sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss, which have two sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held-for-trading;*
- *Other financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured at amortized cost.*

Kelompok aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari aset dan liabilitas keuangan yang diperoleh atau dimiliki Bank terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

The sub-classification of financial assets and liabilities at fair value through profit or loss consists of financial assets and liabilities that the Bank acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a financial instrument portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.

Kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and are not quoted in an active market, except:

- yang dimaksudkan oleh Bank untuk dijual segera dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok investasi tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Bank tidak akan memperoleh kembali seluruh investasi awal kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas kredit yang diberikan dan piutang, yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

- *those that the Bank intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held-for-trading, and those that the Bank upon initial recognition designates at fair value through profit or loss;*
- *those that upon initial recognition are designated as available-for-sale investments; or*
- *those for which the Bank may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivable deterioration, which are classified as available-for-sale.*

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

(i) Classification (continued)

Investasi dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif yang dapat dikuotasikan dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Investasi yang dimiliki untuk periode yang tidak dapat ditentukan tidak dikategorikan dalam klasifikasi ini.

Held-to-maturity investments consist of quoted non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity which the Bank has the positive intention and ability to hold until maturity. Investments intended to be held for an undetermined period of time are not included in this classification.

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak dikelompokkan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets.

Setelah pengukuran awal, investasi tersedia untuk dijual diukur menggunakan nilai wajar dengan laba atau rugi yang diakui sebagai bagian dari ekuitas sampai dengan investasi dihentikan pengakuannya atau sampai investasi dinyatakan mengalami penurunan nilai dimana akumulasi laba atau rugi sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

After initial recognition, available-for-sale investments are measured at fair value with gains or losses being recognized in equity until the investment is derecognized or until the investment is determined to be impaired at which time the cumulative gains or losses previously reported in equity is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Hasil efektif dan (bila dapat diaplikasikan) hasil dari nilai tukar dinyatakan kembali untuk investasi tersedia untuk dijual dan dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The effective yield and (where applicable) results of foreign exchange restatement for available-for-sale investments are reported in the statement of profit or loss and comprehensive income.

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi saat pengakuan liabilitas.

Other financial liabilities represent financial liabilities that are neither held for trading nor designated at fair value through profit or loss upon the recognition of the liability.

(ii) Pengakuan awal

(ii) Initial recognition

a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal penyelesaian.

a. *Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way purchases) are recognized on the settlement date.*

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Pengakuan awal (lanjutan)

(ii) Initial recognition (continued)

- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

- b. Financial assets and liabilities are initially recognised at fair value plus, for those financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on their classification.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Transaction costs only include costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and an additional charge that would not occur if the instrument is not acquired or issued. For financial assets, transaction costs are added to the amount recognized in the initial recognition of the asset, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized on initial recognition of a liability. The transaction costs are amortized over the terms of the instrument based on the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs related to the financial asset or as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

Bank, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

The Bank, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (accounting mismatch) yang dapat timbul; atau

- the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Pengakuan awal (lanjutan)

(ii) Initial recognition (continued)

Bank, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut (lanjutan):

The Bank, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met (continued):

- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

- the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or
- the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

(iii) Subsequent measurement

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Available-for-sale financial assets and financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are subsequently measured at fair value.

Kredit yang diberikan dan piutang serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Loans and receivables and held-to-maturity investments and other financial liabilities measured at amortized cost are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Penghentian pengakuan

(iv) Derecognition

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

a. Financial assets are derecognized when:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Bank telah mentransfer hak-nya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (pass through arrangement); dan

- The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
- The Bank has transferred its rights to receive cash flows from the financial assets or has assumed an obligation to pay the cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass through arrangement'; and

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

(iv) Derecognition (continued)

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika (lanjutan):

a. Financial assets are derecognized when (continued):

- dan antara (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

- Either (a) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred the control of the asset.

Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki *pass through arrangement* dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

When the Bank has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a *pass through arrangement*, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.

Kredit yang diberikan atau aset keuangan lain dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit dalam waktu dekat atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan di laporan posisi keuangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Loans or other financial assets are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Bank and the borrowers has ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries from loans previously written off, are added to the allowance for impairment losses account in the statement of financial position, if recovered in the current year and are recognized in the statements of profit or loss and comprehensive income as other operating income, if recovered after the statement of financial position dates.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

(iv) Derecognition (continued)

- b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

- b. Financial liabilities are derecognized when they are extinguished, i.e. liabilities stated in the contract are discharged, cancelled or expired.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, seperti pertukaran atau modifikasi yang diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

(v) Income and expense recognition

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset tersedia untuk dijual, serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- b. Keuntungan dan kerugian yang belum terealisasi yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

- a. Interest income and expense on available-for-sale assets and financial assets and liabilities measured at amortized cost are recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method.
- b. Unrealized gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are included in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, kecuali keuntungan dan kerugian nilai tukar, diakui secara langsung dalam laba setelah pajak dalam ekuitas, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai.

Unrealized gains and losses arising from changes in fair value of available-for-sale, except financial assets other than foreign exchange gains and losses are recognized, net of tax, in equity, until the financial assets are derecognized or impaired.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

(v) Income and expense recognition (continued)

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

(vi) Reclassification of financial assets

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Bank sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Bank is not allowed to reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss, if the initial recognition of financial instruments is determined by Bank as measured at fair value through profit or loss.

Bank tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

The Bank cannot classify financial assets as held-to-maturity investments, if the Bank during the current year or in the two preceeding years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than an insignificant amount in relation to the total amount of held-to-maturity investments), other than sales or reclassifications:

- dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- terjadi setelah Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

- are so close to maturity or repurchase date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial assets' fair value;
- occur after the Bank has collected substantially all of the original principal of the financial assets through scheduled payments or prepayments; or
- are attributable to an isolated event, that is beyond the Bank's control, is non-recurring, and could not have been reasonably anticipated by the Bank.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

(vi) Reclassification of financial assets (continued)

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam ekuitas dan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif selama sisa umur aset keuangan tersebut.

Reclassification of financial assets from held-to-maturity to available-for-sale category is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reported in equity and are amortized using effective interest method over the remaining life of the financial assets.

(vii) Saling hapus

(vii) Offsetting

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Bank has a legal right to offset the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh Standar Akuntansi Keuangan.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the Financial Accounting Standards.

(viii) Pengukuran nilai wajar

(viii) Fair value measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

Fair value measurement assumes the transaction to sell assets or transfer liabilities occurs:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- In the primary market for such assets and liabilities; or
- If there is no primary market, in the most profitable market for these assets or liabilities.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(viii) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

(viii) Fair value measurement (continued)

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

The fair value of an asset or liability is measured using the assumptions that would be used by market participants in determining the price of the asset and the liability assuming that market participants act in their best economic interests.

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

The measurement of the fair value of non-financial assets takes into account the ability of market participants to generate economic benefits by using the asset in the highest and best use or by selling them to other market participants that would use the asset in the highest and best use.

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, mengoptimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Bank uses suitable valuation techniques in the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, optimizing the use of relevant observable inputs and minimize the use of inputs that are not observable.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

- Tingkat 1 : harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2 : input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3 : input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.
- Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
- Level 3 : inputs that are not observable for the assets and liabilities.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(viii) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

(viii) Fair value measurement (continued)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Bank menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Bank determines whether there is a transfer between levels in the hierarchy by evaluating categories (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement) at the end of each reporting period.

Bank, untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar (Catatan 45)

The Bank, for purposes of disclosing the fair value, has determined the classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics, risk of assets and liabilities, and the fair value hierarchy levels (Note 45).

(ix) Pengukuran biaya diamortisasi

(ix) Amortized cost measurement

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

(x) Aset keuangan sukuk

(x) Sukuk Financial Asset

Pada saat pengakuan awal, entitas menentukan klasifikasi investasi pada sukuk sebagai diukur pada biaya perolehan atau diukur pada nilai wajar.

At initial recognition, the entity determines the classification of investments in sukuk either measured at cost or fair value.

Investasi pada sukuk *ijarah* dan sukuk *mudharabah* setelah pengakuan awal, diukur sebagai berikut:

After the initial recognition, investment in *ijarah* sukuk and *mudharabah* sukuk is measured as follows:

a. Diukur pada biaya perolehan

a. Measured at cost

- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya.

- The investment is held in a business model whereby the primary goal is to obtain contractual cash flows and has contractual terms in determining the specific date of principal payments and or the results.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(x) Aset keuangan sukuk (lanjutan)

(x) Sukuk Financial Asset (continued)

Investasi pada sukuk *ijarah* dan sukuk *mudharabah* setelah pengakuan awal, diukur sebagai berikut (lanjutan):

After the initial recognition, investment in *ijarah* sukuk and *mudharabah* sukuk is measured as follows (continued):

a. Diukur pada biaya perolehan (lanjutan)

a. Measured at cost (continued)

- Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi.
- Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk.
- Rugi penurunan nilai diakui jika jumlah terpulihkan lebih kecil dari jumlah tercatat dan disajikan sebagai rugi penurunan nilai di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

- Sukuk acquisition cost includes transaction cost.
- The difference between the acquisition cost and the nominal value is amortized on a straight-line basis over the period of the sukuk.
- Impairment loss is recognized if the recoverable amount is less than the carrying amount and is presented as an impairment loss in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

b. Diukur pada nilai wajar

b. Measured at fair value

- Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada urutan sebagai berikut:
 - Kuotasi harga di pasar aktif
 - Harga yang terjadi dari transaksi terkini, apabila tidak ada kuotasi harga di pasar aktif
 - Nilai wajar instrumen sejenis, apabila tidak ada kuotasi harga di pasar aktif dan tidak ada harga yang terjadi dari transaksi terkini
- Biaya perolehan sukuk tidak termasuk biaya transaksi

- The fair value is determined with reference to the following order:
 - Quoted price in active market
 - Price from the current transaction, if there is no available price quotations in an active market
 - Fair value of similar instrument, if there is no available price quotations in an active market and no price from the current transaction
- Sukuk acquisition cost does not include transaction cost

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(x) Aset keuangan sukuk (lanjutan)

(x) Sukuk Financial Asset (continued)

b. Diukur pada nilai wajar(lanjutan)

b. Measured at fair value (continued)

- Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

- The difference between fair value and carrying value is presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income

Semua investasi sukuk Bank dilakukan dengan akad *ijarah*.

All investment in sukuk of Bank was done under *ijarah* contracts.

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

e. Allowance for impairment losses on financial assets

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai.

On each statement of financial position reporting date, Bank assesses whether there is an objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired.

Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Financial assets are impaired when an objective evidence demonstrate that a loss event has occurred after the initial recognition of the asset and that the loss event has an impact on the future cash flows of the financial asset that can be estimated reliably.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The criteria used by the Bank to determine objective evidence of impairment are as follows:

- a. kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b. pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c. pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d. terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e. hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau

- a. significant financial difficulties by the issuer or debtor;
- b. breach of contract, like defaults or deferred principal or interest payments;
- c. the creditor, for economic or legal reasons relating to the financial difficulties of the debtor, provides relief (concession) to the debtor that the creditor would not otherwise consider;
- d. it becomes probable that the debtor will enter into bankruptcy or other financial reorganization;
- e. the loss of an active market for that financial asset due to financial difficulties; or

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut (lanjutan):

- f. data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
1. memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 2. kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan dan untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
2. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

The criteria used by the Bank to determine objective evidence of impairment are as follows (continued):

- f. observable data has indicated that there is measurable decrease in the estimated future cash flows of the financial assets since the initial measurement, although the decrease cannot be identified to the individual financial assets in the portfolio, including:
1. adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
 2. national or local economic condition related to defaults on the assets in the portfolio.

The estimated period between the occurrence of events and identification of loss are determined by management for every identified portfolio. Generally, the period varies between 3 (three) and 12 (twelve) months and for specific cases, it may need longer period.

The Bank first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in the collective assessment of impairment.

The Bank determines loans to be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criteria is met:

1. Loans which individually have significant value with objective evidence of impairment;
2. Restructured loans which individually have significant value.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Berdasarkan kriteria diatas, Bank melakukan penilaian secara individual untuk: (a) Kredit yang diberikan dengan plafond sama dengan atau lebih besar dari Rp5.000 dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet; atau (b) Kredit yang diberikan dengan plafond sama dengan atau lebih besar dari Rp5.000 yang direstrukturisasi.

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
2. Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
3. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Berdasarkan kriteria di atas, penilaian secara kolektif dilakukan untuk: (a) Kredit yang diberikan dengan plafond sama dengan atau lebih besar dari Rp5.000 dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus serta tidak direstrukturisasi; atau (b) Kredit yang diberikan dengan plafond dibawah Rp5.000.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu (historical loss experience). Aset keuangan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi kredit dan tunggakan debitur.

Bank menggunakan metode *roll rate* analisis yang merupakan suatu metode analisis statistik, untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan secara kolektif. Dengan metode ini, Bank menggunakan data historis 3 (tiga) tahun dalam menghitung *Probability of Default* (PD) dan *Loss Given Default* (LGD).

Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

1. Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
2. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Based on the above criteria, the Bank performs individual assessment for: (a) Loans with credit limit equal to or greater than Rp5,000 with collectibility classification of substandard, doubtful and loss; or (b) Restructured loans with credit limit equal to or greater than Rp5,000.

The Bank determines loans to be evaluated for impairment through collective assessment if one of the following criteria is met:

1. Loans which individually have significant value with no objective evidence of impairment;
2. Loans which individually have insignificant value;
3. Restructured loans which individually have insignificant value.

Based on the above criteria, the Bank performs collective assessment for: (a) Loans with credit limit equal to or greater than Rp5,000 with collectibility classification of current and special mention, and have never been restructured; or (b) Loans with credit limit below Rp5,000.

The calculation of allowance for impairment losses on financial assets are collectively assessment on the basis of historical loss experience. Financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics by considering the credit segmentation and past due status of the debtors, among others.

The Bank uses the roll rate analysis method, which is a statistical model analysis method to collectively assess allowance for impairment losses on loans. Under this method, the Bank uses 3 (three) years of historical data to compute for the Probability of Default (PD) and Loss Given Default (LGD).

The Bank uses the fair value of collateral as the basis for future cash flow if one of the following conditions is met:

1. Loans are collateral dependent, i.e. if the source of loans repayment is only from the collateral;
2. Foreclosure of collateral is most likely to occur and supported by legally binding collateral agreement.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

e. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika kredit yang diberikan atau surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dan obligasi Pemerintah memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets' original effective interest rate. If loans and receivables or held-to-maturity securities and Government bonds have variable interest rate, the discount rate used to measure impairment loss is the current effective interest rate specified in the contract.

Sebagai panduan praktis, Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, dimana perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

As a practical guidance, the Bank may measure the impairment based on the instrument's fair value by using observable market price, where the calculation of the present value of estimated future cash flows on collateralized financial assets reflects the generated cash flow from the foreclosure of collateral net of costs to acquire and sell the collateral, regardless whether or not foreclosure is probable.

Kerugian penurunan nilai yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dicatat pada akun "Cadangan kerugian penurunan nilai" sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Impairment losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income and reflected in an "Allowance for impairment losses" account as a deduction from financial assets carried at amortized cost.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Interest income on the impaired financial assets continues to be recognized using the original rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss previously recognized and the recovery is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

For financial assets classified as available for sale, Bank assesses on each statement of financial position reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas dibawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi) dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan obligasi Pemerintah yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada tahun terjadinya.

Jika persyaratan kredit yang diberikan, piutang atau efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Jika pada suatu periode berikutnya, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah yang terpulihkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

In the case of equity instruments, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is an objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. Impairment losses on available for sale marketable securities are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to the statements of profit or loss and other comprehensive income. The cumulative loss that has been removed from equity and recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income is the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

If in a subsequent period, the fair value of an impaired available-for-sale securities and Government bonds increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss previously recognized must be recovered and the recovery is recognized in the year it occurred.

If the terms of the loans and receivables or held-to-maturity securities are renegotiated or modified since the debtor or issuer has financial difficulties, the impairment is measured using the original effective interest rate before the modification of terms.

If in the next period, the amount of allowance for impairment losses is decreased and the decrease can be related objectively to an event that occurred after the recognition of the impairment loss (i.e. upgrade debtor's or issuer's collectibility), the impairment loss that was previously recognized has to be reversed by adjusting the allowance account. The amount of reversal is recognized in the current period statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

e. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya. Penerimaan kembali pembayaran pembiayaan/piutang syariah yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai penambahan cadangan kerugian selama tahun berjalan.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses account. Recoveries of written-off loans from previous years are recorded as other operating income. Recovery of Sharia Financing/Receivables previously written off is recorded as an addition to the allowance for impairment losses in the current year.

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap Bank Indonesia (OJK), Bank menerapkan Peraturan Bank Indonesia No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum" dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.03/2015 tanggal 21 Agustus 2015 tentang "Ketentuan Kehati-hatian dalam Rangka Stimulus Perekonomian Nasional bagi Bank Umum" yang berlaku sampai dengan 21 Agustus 2017.

In compliance with Bank Indonesia (OJK), Bank implements Bank Indonesia Regulation No. 14/15/PBI/2012 dated October 24, 2012 about "Assessment of Commercial Banks' Asset Quality" and Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No.11/POJK.03/2015 dated August 21, 2015 on "Prudential Provisions in relation to the National Economic Stimulus for Commercial Banks" which is valid until August 21, 2017.

Unit Usaha Syariah menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah" yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015 dan POJK No.12/POJK.03/2015 tanggal 21 Agustus 2015 tentang "Ketentuan Kehati-hatian dalam Rangka Stimulus Perekonomian Nasional bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah" yang berlaku sampai dengan 21 Agustus 2017. Penilaian sebelum tanggal 1 Januari 2015 menggunakan PBI No. 13/13/PBI/2011 tanggal 24 Maret 2011 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah".

Sharia Business Unit implement (POJK) No.16/POJK.03/2014 dated November 18, 2014 regarding "Asset Quality Ratings for Sharia Bank and Sharia Business Unit" which was effective on January 1, 2015 and Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No.12/POJK.03/2015 dated August 21, 2015 on "Prudential Provisions in relation to the National Economic Stimulus for Sharia Bank and Sharia Business Unit" which is valid until August 21, 2017. Assessment prior to January 1, 2015 is using PBI No.13/13/PBI/2011 dated March 24, 2011 regarding "Asset Quality Rating for Sharia Bank and Sharia Business Units".

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Cadangan kerugian minimum yang harus dibentuk sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (OJK) adalah sebagai berikut:

- a. 1% dari aset produktif yang digolongkan Lancar, di luar penempatan pada Bank Indonesia, Obligasi Pemerintah, instrumen hutang lain yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan aktiva produktif yang dijamin dengan agunan tunai;
- b. 5% dari aset produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi agunan;
- c. 15% dari aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi agunan;
- d. 50% dari aset produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi agunan; dan
- e. 100% dari aset produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi agunan.

Kriteria penilaian nilai agunan yang dapat dikurangkan dalam pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (OJK).

f. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan Bank lain diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

The minimum allowance to be provided in accordance with Bank Indonesia Regulation (OJK) is as follows:

- a. 1% of earning assets classified as Current, excluding placements with Bank Indonesia, Government Bonds, other debt instruments issued by the Government of the Republic of Indonesia and earning assets secured by cash collateral;
- b. 5% of earning assets classified as Special Mention, net of deductible collateral;
- c. 15% of earning assets classified as Sub-standard, net of deductible collateral;
- d. 50% of earning assets classified as Doubtful, net of deductible collateral; and
- e. 100% of earning assets classified as Loss, net of deductible collateral.

The criterias for assessment of the value of collateral that can be deducted in the calculation of allowance for impairment losses are based on Bank Indonesia Regulations (OJK).

f. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment losses. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified under loans and receivables.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana pada Bank Indonesia berupa *deposit facility* dan *deposit facility* syariah, sedangkan penempatan pada bank lain berupa deposito berjangka dan *interbank call money*.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

h. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah

Efek-efek terdiri dari surat berharga yang diperdagangkan dalam pasar modal dan pasar uang, antara lain Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), obligasi, NCD, dan penyertaan reksadana.

Obligasi Pemerintah adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia termasuk obligasi rekapitalisasi yang merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah dalam rangka rekapitalisasi bank umum.

Efek-efek syariah diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo.

Efek-efek dan obligasi Pemerintah pada awalnya disajikan sebesar nilai wajar. Setelah pengakuan awal, efek-efek dan obligasi Pemerintah dicatat sesuai kategorinya, yaitu dimiliki hingga jatuh tempo, tersedia untuk dijual atau nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran efek-efek dan obligasi Pemerintah didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

1. Efek-efek dan obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks represent placements of funds in Bank Indonesia in the form of deposit facility and sharia deposit facility, whereas placement with other banks is in the form of time deposit and interbank call money.

Placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment losses. Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

h. Securities and Government bonds

Securities consist of securities traded in the capital market and money market, such as Bank Indonesia Certificates (SBI), bonds, NCD, and mutual funds.

Government bonds are bonds issued by the Indonesian Government including recapitalization bonds that are issued by the Government for general bank recapitalization.

Sharia securities are classified as held-to-maturity investments.

Securities and Government bonds are initially measured at fair value. Subsequently, securities and Government bonds are accounted for depending on their classification as held-to-maturity, available-for-sale or fair value through profit or loss.

The measurement of securities and Government bonds are based on the classification of the securities as follows:

1. *Held-to-maturity securities and Government bonds are carried at amortized cost using the effective interest method.*

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Pengukuran efek-efek dan obligasi Pemerintah didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut (lanjutan):

Bank tidak mengklasifikasikan efek-efek dan obligasi Pemerintah sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya Bank telah menjual atau mereklasifikasi efek-efek dan obligasi Pemerintah dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan (more than insignificant) sebelum jatuh tempo selain dari pada penjualan atau reklasifikasi yang telah dijelaskan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014) yang dapat diaplikasikan dalam periode yang relevan.

2. Efek-efek dan obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas efek-efek dan obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai wajar lainnya diakui langsung dalam ekuitas sampai efek-efek dan obligasi Pemerintah dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana akumulasi keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui dalam laporan laba rugi penghasilan komprehensif lain.

3. Efek-efek dan obligasi Pemerintah dalam kategori nilai wajar melalui laba rugi dinyatakan pada nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun berjalan. Pendapatan bunga dari efek-efek dan obligasi Pemerintah dalam kategori nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Securities and Government bonds (continued)

The measurement of securities and Government bonds are based on the classification of the securities as follows (continued):

The Bank does not classify securities and Government bonds as held-to-maturity financial assets if the bank has, during the current financial year or during the two preceding years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity securities or Government bonds prior to maturity other than sales or reclassifications defined in SFAS No. 55 (Revised 2014) applicable in the relevant period.

2. Securities and Government bonds which are classified under available-for-sale investments are stated at fair value. Interest income is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method. Foreign exchange gains or losses on available-for-sale securities and Government bonds are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Other fair value changes are recognized directly in equity until the securities and Government bonds are sold or impaired, whereby the cumulative gains and losses previously recognized in the equity are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. Fair value through profit or loss securities and Government bonds are carried at fair value.

Unrealized gains or losses resulting from changes in fair values are recognized in the current year statements of profit or loss and other comprehensive income. The interest income from securities and Government bonds is recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income according to the terms of the contract.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

3. Efek-efek dan obligasi Pemerintah dalam kategori nilai wajar melalui laba rugi dinyatakan pada nilai wajar. (lanjutan)

Atas penjualan portofolio efek-efek dan obligasi Pemerintah untuk nilai wajar melalui laba rugi, perbedaan antara harga jual dengan nilai pasar wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian penjualan pada tahun dimana efek-efek dan obligasi Pemerintah tersebut dijual.

Efek-efek dan obligasi Pemerintah yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, nilai wajar tersebut umumnya ditentukan dengan mengacu pada harga penawaran pasar yang terjadi di bursa efek pada tanggal yang terdekat dengan tanggal laporan posisi keuangan, kemudian disesuaikan dengan biaya-biaya yang akan dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut. Untuk efek-efek dan obligasi Pemerintah yang tidak mempunyai harga penawaran pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek dan obligasi Pemerintah ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya adalah sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek dan obligasi Pemerintah tersebut.

i. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan kesepakatan dengan pihak penerima kredit dan mewajibkan pihak penerima kredit untuk melunasi setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

Kredit yang diberikan (termasuk kredit yang diberikan dalam pinjaman sindikasi) pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Securities and Government bonds (continued)

3. Fair value through profit or loss securities and Government bonds are carried at fair value. (continued)

Upon sale of portfolio of fair value through profit or loss securities and Government bonds, the difference between the selling price and the fair value is recognized as a gain or loss in the year when the securities and Government bonds are sold.

Securities and Government bonds that are actively traded in organized financial markets, fair value is generally determined by reference to quoted market bid prices by the stock exchange at the date close to the statement of financial position date, adjusted for transaction costs necessary to realize the assets. For securities and Government bonds where there is no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which is substantially the same or is calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of securities and Government bonds.

i. Loans

Loans represent the lending of money or equivalent receivables under contracts with borrowers, where the borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period of time.

Loans (including loans under syndication) are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable to obtaining the financial asset. After initial recognition, loans are measured at amortized cost using the effective interest method, net of allowance for impairment losses.

Loans are classified under loans and receivables.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Kredit yang diberikan dalam pinjaman sindikasi ataupun penerusan kredit dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Restrukturisasi kredit

Restrukturisasi kredit meliputi adanya perpanjangan jangka waktu pembayaran dan ketentuan kredit yang baru.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Penjualan Kredit Pemilikan Rumah (Sekuritisasi KPR)

Dalam rangka sekuritisasi atas tagihan Kredit Pemilikan Rumah ("kumpulan tagihan"), Bank telah melakukan penjualan atas kumpulan tagihan kepada pihak ketiga (sekuritisasi KPR).

Atas sekuritisasi kredit kepemilikan rumah (efek beragunan aset), Bank mengakuinya sebagai penjualan atas tagihan KPR tersebut dikarenakan Bank telah memindahkan risiko dan manfaat atas kepemilikannya kepada pihak lawan. Oleh karena itu, pada tanggal efektif sekuritisasi, Bank menghentikan pengakuan atas kumpulan tagihan KPR yang termasuk dalam sekuritisasi.

j. Pembiayaan/piutang syariah

Pembiayaan/piutang syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, yang timbul dari transaksi berdasarkan prinsip jual beli dan bagi hasil antara Bank dengan pihak lain selama jangka waktu tertentu. Piutang tersebut meliputi piutang *murabahah*, piutang *istishna* dan *rahn*, untuk pembiayaan meliputi pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Loans (continued)

Loans under syndication or channelling are stated at the principal amount equal to the risk portion assumed by the Bank.

Loan restructuring

Loan restructuring may involve extending the payment arrangements and new loan conditions.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value on the date of restructuring or value of the future cash receipts after the restructuring. Losses resulting from the difference between the carrying value on the date of restructuring the present value of future cash receipts after the restructuring is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. After the restructuring, all future cash receipts specified by the new terms are recorded as a return of principal loans and interest income in accordance with the terms of the restructuring.

Sales of Housing Loans (Bank's Mortgage Securitization)

In connection with the Bank's mortgage securitization on its housing loans ("pool of receivables"), the Bank sold its pool of receivables to third parties (Bank's mortgage securitization).

For mortgage loan securitization (asset-backed securities), the Bank considered it as a true sale as it transferred the risk and rewards of ownership to counterparty. Hence, at the effective date of the securitization, the Bank derecognized the pool of receivables covered by the securitization.

j. Sharia financing/receivables

Financing/receivables based on Sharia principles is receivables from providing funds or other similar form of receivables arising from transactions carried out based on sale or purchase arrangements and profit sharing between Bank and other parties for a certain period of time. Such receivables consist of receivables arising from *murabahah* transactions, *istishna* transactions and *rahn* transactions, for financing consist of *mudharabah* and *musyarakah* financing.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Pembiayaan/piutang berdasarkan prinsip syariah (lanjutan)

Murabahah adalah akad jual beli antara nasabah dengan Bank, dimana Bank membiayai kebutuhan konsumsi, investasi dan modal kerja nasabah yang dijual dengan harga pokok ditambah dengan keuntungan yang diketahui dan disepakati bersama. Pembayaran atas pembiayaan ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan.

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode margin efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Mudharabah merupakan pembiayaan kerjasama antara Bank sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dengan nasabah sebagai pelaksana usaha (*mudharib*) selama jangka waktu tertentu. Pembagian hasil keuntungan dari proyek atau usaha tersebut ditentukan sesuai dengan *nisbah* (pre-determined ratio) yang telah disepakati bersama. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil review oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (*mitra musyarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan *nisbah* pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil review oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Sharia financing/receivables (continued)

Murabahah is a sale and purchase contract between the customer and Bank, whereby Bank finances the consumption, investment and working capital needs of the customer sold with a principle price plus a certain margin that is mutually informed and agreed. Repayment on this financing is made in installments within a specified period.

Murabahah receivables are initially measured at fair value plus direct attributable transaction costs and is an additional cost to obtain the respected financial assets and after the initial recognition are measured at amortized cost using the effective margin method less any allowance for impairment losses value.

Mudharabah financing is a joint financing made between Bank as the owner of the funds (*shahibul maal*) and the customer as a business executor (*mudharib*) during a certain period. The profit sharing from the project or the business is determined in accordance with the mutually agreed *nisbah* (pre-determined ratio). On the statement of financial position date, *mudharabah financing* is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses which is provided based on the management's review of the financing quality.

Musyarakah is a partnership contract among fund's owners (*musyarakah partners*) to contribute funds and conduct a business on a joint basis through partnership with the profit sharing based on a predetermined ratio, while the losses are borne proportionally based on the capital contribution. On the statement of financial position date, *Musyarakah financing* is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses which is provided based on the management's review on the financing quality.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Pembiayaan/piutang berdasarkan prinsip syariah (lanjutan)

Istishna adalah akad penjualan antara *al-mustashni* (pembeli) dan *al-shani* (produsen yang juga bertindak sebagai penjual). Berdasarkan akad tersebut, pembeli menugasi produsen untuk membuat atau mengadakan *al-mashnu* (barang pesanan) sesuai spesifikasi yang diisyaratkan pembeli dan menjualnya dengan harga yang disepakati. Piutang *istishna* disajikan sebesar tagihan termin kepada pembeli akhir dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Rahn merupakan transaksi menggadaikan barang atau harta dari nasabah kepada Bank dengan uang sebagai gantinya. Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai harga pasar dikurangi persentase tertentu dan sebagai imbalannya Bank mendapatkan *ujrah* (imbalan) dan diakui berdasarkan basis akrual.

k. Aset tetap

Pada tanggal 13 April 2016, Bank melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dari model biaya menjadi model revaluasi.

Tanah disajikan sebesar nilai wajar. Penilaian terhadap tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas tanah tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dicatat sebagai "Keuntungan Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Keuntungan Revaluasi Aset Tetap" yang disajikan sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain", maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Keuntungan Revaluasi Aset Tetap" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Sharia financing/receivables (continued)

Istishna is a sale and purchase contract between *al-mustashni* (buyer) and *al-shani* (manufacturer also acting as the seller). Based on the contract, the buyer orders the manufacturer to produce or to supply *al-mashnu* (goods ordered) according to the specifications required by the buyer and to sell them at agreed price. *Istishna* receivables are stated at outstanding billings to final buyer less allowance for impairment losses.

Rahn is the pawn of goods or assets by customers to the Bank with the money as compensation. Goods or assets being pawned are valued in accordance with the market price less a certain percentage and the Bank gets *ujrah* (benefits) in return which are recognized on an accrual basis.

k. Premises and equipment

On April 13, 2016, Bank changed their accounting policies of land from cost model to revaluation model.

Land are shown at fair value. Valuation of land are performed by external independent valuers with certain qualification. Valuation are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued assets does not differ materially from its carrying amount.

Increasing in the carrying amount arising on revaluation of land recorded in "Gain of Revaluation Fixed Assets" and presented as "Other Comprehensive Income". Decreasing in carrying amount as the result of revaluation is recorded as expenses in the current year. If the asset does have balance on its "Gain of Revaluation Assets", loss from revaluation of fixed asset is charged to "Gain of Revaluation Assets" which presented as "Other Comprehensive Income" and the rest of the amount is charged to current year's expenses.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Aset tetap (lanjutan)

k. Premises and equipment (continued)

Aset tetap selain tanah awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

All premises and equipment besides land are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Subsequent to initial recognition, premises and equipment are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Aset tetap yang diperoleh dalam pertukaran aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar, kecuali:

Premises and equipment acquired in exchange for a non-monetary asset or for a combination of monetary and non-monetary assets are measured at fair values, unless:

- (i) transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial, atau
- (ii) nilai wajar dari aset yang diterima dan diserahkan tidak dapat diukur secara andal.

- (i) the exchange transaction lacks commercial substance, or
- (ii) the fair value of neither the assets received nor the assets given up can be measured reliably

Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) sedangkan peralatan kantor dan kendaraan bermotor dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (double-declining balance method) berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation of buildings is computed using the straight-line method while depreciation of office furniture and fixtures, and motor vehicles is computed using the double-declining balance method, based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan	10 - 20	Buildings
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	4 - 8	Office furniture and fixtures, and motor vehicles

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amounts of premises and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen melakukan pengkajian ulang atas nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of premises and equipment are reviewed by the management and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each year, if necessary.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Aset tetap (lanjutan)

k. Premises and equipment (continued)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diperhitungkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of premises and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the period such asset is derecognized.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Repairs and maintenance is charged to the profit or loss as incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized to the carrying amount of the related premises and equipment when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Premises and Equipment" account when the construction is completed and available for intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap". Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak hukum atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

The legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land under the "Premises and Equipment". The extension or the legal renewal costs of land rights were recognized as intangible assets and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Penurunan nilai aset non-keuangan

I. Impairment of non-financial assets

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, Bank menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset". Penerapan PSAK ini tidak menimbulkan perubahan yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Effective on January 1, 2015, Bank implemented SFAS No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets". The adoption of the SFAS has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the financial statements.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Bank akan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Bank assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, Bank makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugi penurunan nilai".

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs of disposal and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, mengacu pada PSAK 68: "Pengukuran Nilai Wajar" (Catatan 2d)

In determining fair value less costs of disposal, refers to SFAS 68, "Fair Value Measurements" (Note 2d).

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Biaya dibayar di muka

m. Prepaid expenses

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

n. Liabilitas segera

n. Current liabilities

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya kewajiban atau diterimanya perintah pemindahbukuan dari nasabah maupun dari bank lain.

This account is recorded at the time the obligations occur or upon receipt of transfer orders from customers or other banks.

Liabilitas segera dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya.

Current liabilities are stated at amortized cost and classified as other financial liabilities.

o. Simpanan

o. Deposits

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek atau pemindahbukuan dengan bilyet giro dan sarana perintah pembayaran lainnya. Giro dinyatakan sebesar nilai titipan pemegang giro di Bank.

Demand deposits represent customer funds which can be used as payment instruments, and can be withdrawn at any time through cheque, or transferred through current account drafts and other transfer instruction media. Demand deposits are stated at the amounts entrusted to the Bank by the depositors.

Giro *Wadiah* merupakan titipan dana pihak ketiga yang setiap saat tersedia untuk dikembalikan dan dapat diberikan bonus sesuai kebijakan Bank. Giro *Wadiah* dinyatakan sebesar nilai titipan pemegang giro di Bank.

Wadiah demand deposits represent entrusted third party funds which are available for withdrawal at any time and earn bonus based on the Bank's policy. Wadiah demand deposits are stated at the amounts invested by the depositors in the Bank.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan nasabah sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban pada pemilik tabungan.

Savings deposits represent customer funds which can be withdrawn by the depositors only under certain conditions. Savings deposits are stated at the agreed amounts due to the depositors.

Tabungan *Wadiah* merupakan simpanan pihak lain yang mendapatkan bonus berdasarkan kebijaksanaan Bank. Tabungan *Mudharabah* merupakan dana pihak ketiga yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut sesuai dengan *nisbah* yang telah disepakati. Tabungan *Wadiah* dan *Mudharabah* dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di Bank.

Wadiah savings deposits represent third party funds which earn bonus based on the Bank's policy. Mudharabah savings deposits represent third party funds which earn profit sharing from the Bank's revenue for the use of funds in accordance with the agreed nisbah. Wadiah and Mudharabah savings deposits are stated at the amounts invested by the depositors in the Bank.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Simpanan (lanjutan)

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan nasabah pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam sertifikat yang diterbitkan oleh Bank, sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

Deposito berjangka *Mudharabah* merupakan simpanan pihak ketiga dengan bagi hasil sesuai dengan *nisbah* yang telah disepakati di muka. Pemegang deposito hanya bisa menarik deposito tersebut pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Bank. Deposito berjangka *Mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam sertifikat yang diterbitkan oleh Bank, sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Bank.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif, kecuali simpanan yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah dan dana *syirkah* temporer yang dinyatakan sebesar kewajiban Bank kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung kepada perolehan simpanan nasabah, dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

p. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain merupakan kewajiban kepada bank lain, dalam bentuk tabungan, giro dan deposito berjangka.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif kecuali simpanan syariah yang dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung kepada perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Deposits (continued)

Time deposits represent customer funds which can be withdrawn by the depositors only on specific maturity dates based on the agreements between the depositors and the Bank. Time deposits are stated at the nominal amounts stated in the certificates issued by the Bank in accordance with the agreements between the depositors and the Bank.

Mudharabah time deposits represent third party placements in which the profit sharing is in accordance with the nisbah as determined and agreed in advance. Depositors are entitled to withdraw the funds at specific dates in accordance with agreements between the depositors and the Bank. Mudharabah time deposits are stated at the amounts stated in the certificates issued by the Bank in accordance with the agreements between the depositors and the Bank.

Deposits from customers are classified as other financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest method, except for sharia deposits and temporary syirkah fund which are stated at the Bank's liability to the customers. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from customers are deducted from total deposits received.

p. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks, in the form of savings deposits, demand deposits and time deposits.

Deposits from other banks are classified as other financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest method except for sharia deposits which are stated at the Bank's liability amount to the customer. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the total deposits received.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar di muka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai biaya dibayar di muka dan diakui sebagai beban selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan metode suku bunga efektif. Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

q. Securities sold under repurchase agreements

Securities sold under agreements to repurchase are presented as liabilities in the statement of financial position, at the repurchase price, net of unamortized prepaid interest. The difference between the selling price and the repurchase price is treated as prepaid expenses and recognized as expense over the period starting from when those securities are sold until they are repurchased using the effective interest method. Securities sold under agreements to repurchase are classified as other financial liabilities measured at amortized cost.

r. Surat-surat berharga yang diterbitkan

Surat-surat berharga yang diterbitkan Bank adalah Obligasi dan *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD).

r. Securities issued

Securities issued by Bank consist of Bonds and *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD).

Surat berharga yang diterbitkan diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

The securities issued are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method (EIR). Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium associated related to the initial recognition and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

s. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima oleh Bank dari Bank Indonesia, Pemerintah dan lembaga pembiayaan lain dengan kewajiban pembayaran berdasarkan perjanjian pinjaman.

s. Fund borrowings

Fund borrowings are funds received by the Bank from Bank Indonesia, the Government and other financing institutions with payment obligation based on borrowing agreements.

Pinjaman yang diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

Fund borrowings are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method (EIR). Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium associated related to the initial recognition and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Pinjaman subordinasi

Pinjaman subordinasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Pinjaman subordinasi pada pengukuran awal disajikan sebesar nilai wajar dikurangi dengan diskonto dan beban yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan pinjaman subordinasi. Biaya transaksi kemudian diamortisasi dengan suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo dari pinjaman subordinasi.

t. Subordinated Loans

Subordinated loans are classified as financial liabilities at amortised cost.

Subordinated loans are initially measured at fair value plus directly attributable transaction cost. Subsequently transaction costs are amortised using the effective interest rate up to the maturity of subordinated loans.

u. Modal saham

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk semua saham yang diterbitkan.

u. Capital stock

Capital stock is measured at par value for all shares issued.

v. Saldo laba

Saldo laba merupakan saldo kumulatif dari hasil operasi Bank, pembagian dividen, penyesuaian periode sebelumnya, efek dari perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian modal lainnya.

v. Retained earnings

Retained earnings represent the cumulative balance of the Bank's results of operations, dividend distributions, prior period adjustments, effects of the changes in accounting policy and other capital adjustments.

w. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

w. Interest income and expense

Interest income and expenses are recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument (or, where appropriate, a shorter period) to obtain the carrying amount of the financial asset or financial liability.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received by the parties in the contract that are an integral part of the effective interest rate.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

w. Interest income and expense (continued)

Jika aset keuangan atau nilai kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

If a financial asset or group of similar financial assets' value has diminished as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

x. Pendapatan provisi dan komisi

x. Fees and commissions

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Fees and commissions directly related to lending activities, or fee and commission income which relates to a specific period, is amortized over the term of the contract using the effective interest method and classified as part of interest income in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu dan/atau terkait dengan pemberian suatu jasa, diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi dan dicatat pada akun pendapatan operasional lainnya.

Fees and commissions that are not related to the credit activity or a period of time and/or associated with the service provided, are recognized as revenue at the time of the transaction and recorded under other operating income.

y. Pendapatan bagi hasil dan beban bonus secara syariah

y. Sharia profit sharing income and bonus expense

Pendapatan bagi hasil secara syariah merupakan pendapatan *istishna*, margin *murabahah* dan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* serta aset produktif lainnya yang diakui dengan menggunakan metode akrual. Beban secara syariah merupakan distribusi bonus dan bagi hasil kepada pemilik dana yang diakui berdasarkan metode akrual.

Sharia profit sharing income represents income from istishna, margin from murabahah and profit-sharing on mudharabah and musyarakah financing and other earning assets which are recognized on the accrual basis. Sharia expense represents the bonus distribution and profit-sharing to fund owners which are recognized on an accrual basis.

Pendapatan *Istishna* diakui apabila telah terjadi penyerahan barang.

Income from istishna is recognized at the date of transfer of assets.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Pendapatan bagi hasil dan beban bonus secara syariah (lanjutan)

Pendapatan atas piutang *murabahah* menggunakan metode setara tingkat imbal hasil efektif (margin efektif). Margin efektif adalah margin yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari piutang *murabahah*. Pada saat menghitung margin efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari margin efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati.

z. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Program pensiun iuran pasti

Iuran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti Bank, dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut. Pembayaran dikurangkan dari utang iuran. Iuran terutang dihitung berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Sharia profit sharing income and bonus expense (continued)

Income from *murabahah* receivables using the effective rate of return method (effective margin). Effective margin is the margin that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the *murabahah* receivables. When calculating the effective margin, Bank estimates the future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider the loss of receivables in the future. This calculation includes all commissions, provision fees and other forms accepted by the parties in the contract that are an inseparable part of the effective margin, transaction costs and all other premiums or discounts.

Mudharabah and *musyarakah* income are recognized when cash is received or in a period where the right of revenue sharing is due based on agreed portion (*nisbah*).

z. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Defined contribution plan

Contribution payable to a pension fund equivalent to a certain percentage of salaries for qualified employees under the Bank's defined contribution plan is accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. Actual payments are deducted from the contribution payable. Contribution payable is measured using undiscounted amounts.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Imbalan kerja (lanjutan)

z. Employee benefits (continued)

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Defined benefit plan and other long-term employee benefits

Imbalan pasca-kerja dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang menjadi peserta program pensiun Bank. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan persyaratan minimum Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003, mana yang lebih tinggi.

The post-employment benefits are accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. The benefits are determined based on the Bank's regulations and the minimum requirements of Labor Law No. 13/2003, whichever is higher.

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

The post-employment benefits and other long-term employee benefits are actuarially determined using the *Projected Unit Credit Method*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri atas:

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets) net, which is recognized as other comprehensive income consist of:

- (i) Keuntungan dan kerugian aktuarial.
- (ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).
- (iii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

- (i) Actuarial gain and losses.
- (ii) Return on plan assets, excluding amounts that is included in net interest on liabilities (assets).
- (iii) The effect of the asset ceiling, excluding amounts included in the net interest of liabilities (assets).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets) - net, which is recognized as other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

For other long-term employee benefits: current service cost, net interest expense of net defined benefit assets liabilities (assets), and re-measurement of liability (asset) is recognized immediately in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesangon diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

Past service costs are recognized as expense at the earlier date between the amendments or curtailment program occurs, and when the costs of restructuring or severance is recognized, therefore, unvested past service cost can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

aa. Foreign currency transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs *spot* Reuters pada tanggal tersebut pukul 16.00 WIB. Laba atau rugi kurs yang terjadi diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah based on Reuters' spot rates at 16.00 WIB (West Indonesian local time) on that date. The resulting gains or losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the exchange rates used in translating the foreign currencies into Rupiah are as follows (full Rupiah):

	30 September/ September 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
1 Dolar Amerika Serikat	13.051,00	13.785,00	1 United States Dollar
1 Dolar Australia	9.933,77	10.083,73	1 Australia Dollar
1 Poundsterling Inggris	16.916,71	20.439,02	1 British Poundsterling
1 Euro Eropa	14.600,15	15.056,67	1 European Euro
1 Yen Jepang	129,19	114,52	1 Japanese Yen
1 Ringgit Malaysia	3.155,85	3.210,67	1 Malaysian Ringgit
1 Dolar Hongkong	1.683,33	1.778,70	1 Hongkong Dollar
1 Saudi Riyal	3.461,38	3.672,48	1 Saudi Riyal
1 Yuan China	1.956,63	2.122,85	1 China Yuan
1 Dolar Singapura	9.560,47	9.758,95	1 Singapore Dollar

ab. Pajak penghasilan

ab. Income tax

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, Bank menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". Penerapan PSAK ini tidak menimbulkan perubahan yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Effective from January 1, 2015, Bank adopted SFAS No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes". The adoption of the SFAS has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the financial statement.

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to the extent that it is probable for temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to be utilized in deducting future taxable profit.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Pajak penghasilan (lanjutan)

ab. Income tax (continued)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal posisi keuangan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement financial position date.

Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Beban Pajak Penghasilan - Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Expense - Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Perubahan terhadap liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding oleh Bank, pada saat telah ada keputusan atas banding dan atau keberatan tersebut.

Amendment to tax obligation is recorded when an assessment letter is received or, if objected to or appealed against by the Bank, when the result of such appeal or objection is determined.

Aset dan liabilitas atas pajak tangguhan dan pajak kini dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus.

Assets and liabilities on deferred tax and current tax can be offset if there is a legal enforceable right to offset.

ac. Pelaporan segmen

ac. Segment reporting

Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Bank terlibat dalam lingkungan ekonomi dimana Bank beroperasi.

Segment information is disclosed to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Bank is involved in and the economic environment where the Bank operates.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

An operating segment is a component of an entity:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Pelaporan segmen (lanjutan)

ac. Segment reporting (continued)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas (lanjutan):

An operating segment is a component of an entity (continued):

b) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and

c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

c) for which discrete financial information is available.

Bank telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan berdasarkan kegiatan bisnis dimana Bank terlibat (segmen usaha). Segmen pendapatan, biaya, hasil, aset dan liabilitas, termasuk bagian yang dapat diatribusikan langsung kepada segmen, serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

The Bank identifies and discloses financial information based on the business activities in which the Bank engages (business segments) in. Segment revenues, expenses, income, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

ad. Laba per saham dasar dan dilusian

ad. Basic and diluted earnings per share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun yang bersangkutan.

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares during the related year.

Laba per saham dilusian dihitung setelah dilakukan penyesuaian terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan asumsi bahwa seluruh opsi saham karyawan dieksekusi pada harga yang telah ditentukan pada saat penerbitan opsi saham tersebut.

Diluted earnings per share is computed after making the necessary adjustments to the weighted average number of common shares outstanding assuming full exercise of employee stock options at the time of the issuance using the determined exercise price.

ae. Biaya emisi penerbitan saham

ae. Shares issuance costs

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor - Neto", sebagaibagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan.

Costs related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issue) are deducted from the proceeds and presented as a deduction from the "Additional Paid-in-Capital - Net" account, under Equity section in the statement of financial position.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Opsi Saham

af. Stock Options

Bank telah memberikan opsi saham kepada Direksi dan pekerja pada posisi dan jabatan tertentu berdasarkan persyaratan yang telah ditetapkan. Biaya kompensasi saham pada penerbitan dihitung dengan menggunakan nilai wajar dari opsi saham tersebut dan diakui dalam akun "Beban Tenaga Kerja dan Tunjangan" menggunakan metode garis lurus selama masa tunggu (vesting period). Akumulasi dari biaya kompensasi saham diakui sebagai "Opsi Saham" dalam bagian ekuitas. Penentuan nilai wajar dari opsi saham yang diberikan dihitung dengan menggunakan model penentuan harga opsi *Binomial-tree* (Binomial-tree option pricing model).

The Bank has granted stock options to Directors and employees of certain positions and levels based on established criteria. Cost of stock compensation at the issuance date is calculated using the fair value of the stock options and is recognized as part of "Salaries and Employee Benefits Expense" using the straight-line method over the vesting period. The accumulation of the stock compensation cost is recognized as "Stock Options" in the equity. The fair value of the stock options granted are calculated using the *Binomial-tree* option pricing model.

ag. Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-produktif dan komitmen dan kontinjensi

ag. Allowance for impairment losses on non-earning assets and commitments and contingencies

Sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia (SE-BI) No. 13/658/DPNP/DPnP tanggal 23 Desember 2011 dan POJK No.16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014, Bank tidak diwajibkan lagi untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas aset non-produktif dan transaksi rekening administratif (komitmen dan kontinjensi), namun Bank tetap harus menghitung cadangan kerugian penurunan nilai mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku

In accordance with Bank Indonesia Circular Letter (SE-BI) No. 13/658/DPNP/DPnP dated December 23, 2011 and POJK No.16/POJK.03/2014 dated November 18, 2014, the Bank is not required to provide an allowance for impairment losses on non-earning assets and administrative account transactions (commitments and contingencies), but the Bank should still calculate the allowance for impairment losses in accordance with the applicable statement of financial accounting standards.

ah. Provisi

ah. Provisions

Provisi diakui jika Bank memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ai. Agunan yang diambil alih

ai. Foreclosed collaterals

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit (disajikan dalam akun "Aset Lain-lain") diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai tercatat dari kredit, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Kelebihan saldo kredit yang diberikan, yang belum dilunasi oleh peminjam diatas nilai dari agunan yang diambil alih, dibebankan sebagai penyisihan penghapusan kredit yang diberikan pada tahun berjalan. Selisih antara nilai agunan yang diambilalih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Foreclosed collaterals acquired in settlement of loans (included as part of "Other Assets") are recognized at net realizable values or loan carrying amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the collateral after deducting the estimated costs of disposal. The excess in loan balances which has not been paid by debtors over the value of foreclosed collaterals is charged to allowance for possible losses on loans in the current year. The difference between the value of the collateral and the proceeds from sale thereof is recognized as a gain or loss at the time of sale of the collateral.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Management evaluates the value of foreclosed collaterals periodically. Allowance for losses foreclosed collaterals is provided based on the impairment of foreclosed collaterals.

Beban perbaikan yang timbul setelah pengambilalihan agunan dikapitalisasi dalam akun agunan yang diambil alih tersebut.

Reconditioning costs arising after foreclosure capitalized in the accounts of the foreclosed collaterals.

aj. Perubahan atas kebijakan akuntansi dan pengungkapan

aj. Changes in accounting policy and disclosures

Bank telah menerapkan standar akuntansi pada tanggal 1 Januari 2015, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan Bank, yaitu:

The Bank adopted the revised accounting standard on January 1, 2015, which is considered relevant to the Bank's financial statements, as follows:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan keuangan", yang diadopsi dari IAS 1, mengatur perubahan penyajian kelompok pos-pos dalam pendapatan komprehensif lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.
- PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang diadopsi dari IAS 19, yang menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klasifikasi dan pengungkapan.

- SFAS No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements", which was adopted from IAS 1, regarding the changes of group items presentation in other comprehensive income. Items that will be reclassified to profit or loss are presented separately from items that will not be reclassified to profit or loss.
- SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", which was adopted from IAS 19, which removes the corridor mechanism and the contingent liabilities disclosures to simplify the clarifications and disclosures.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aj. Perubahan atas kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

aj. Changes in accounting policy and disclosures (continued)

Bank telah menerapkan standar akuntansi pada tanggal 1 Januari 2015, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan Bank, yaitu (lanjutan):

The Bank adopted the revised accounting standard on January 1, 2015, which is considered relevant to the Bank's financial statements, as follows (continued):

- PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan", yang diadopsi dari IAS 12. PSAK ini memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar.
- PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset", yang diadopsi dari IAS 36. PSAK ini memberikan tambahan persyaratan pengungkapan untuk setiap aset individual atau Unit Penghasil Kas yang mana kerugian penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode.
- PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", yang diadopsi dari IAS 32. PSAK ini mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto.
- PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang diadopsi dari IAS 39. PSAK ini, antara lain, menambah pengaturan kriteria instrumen lindung nilai yang tidak dapat dianggap telah kedaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengukuran awal.
- PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", yang diadopsi dari IFRS 7. PSAK ini, antara lain, menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.

- SFAS No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes", which was adopted from IAS 12. This SFAS provides additional regulation for deferred tax assets and liabilities arises from a non-depreciable assets measured using the revaluation model, and those arises from investment property that is measured using the fair value model.
- SFAS No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets", which was adopted from IAS 36. This SFAS provides additional disclosure requirements for each individual asset or a cash-generating unit, for which impairment losses has been recognized or reversed during the period.
- SFAS No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", which was adopted from IAS 32. This SFAS provides criteria on legally enforceable right to set off the recognized amounts and settlement criteria on a net basis.
- SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", which was adopted from IAS 39. This SFAS, among other, provides additional criteria of hedging instrument which can not be considered as expired or terminated, also stipulation to record financial instruments at the measurement date and after initial recognition.
- SFAS No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures", which was adopted from IFRS 7. This SFAS, among other, provides additional offset disclosures stipulation with quantitative and qualitative information, and transfers of financial instruments disclosures.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

aj. Perubahan atas kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

Bank telah menerapkan standar akuntansi pada tanggal 1 Januari 2015, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan Bank, yaitu (lanjutan):

- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", yang diadopsi dari IFRS 13, memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Dampak terhadap laporan keuangan atas penerapan standar akuntansi tersebut diatas telah diungkapkan dalam catatan laporan keuangan yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aj. Changes in accounting policy and disclosures (continued)

The Bank adopted the revised accounting standard on January 1, 2015, which is considered relevant to the Bank's financial statements, as follows (continued):

- SFAS No. 68, "Fair Value Measurement", which was adopted from IFRS 13, provides guidance on how to determine fair value when it was required or permitted.

The impact on the financial statements of the adoption of the accounting standards mentioned above has been disclosed in the relevant notes to the financial statements.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Bank:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen Bank tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Bank's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Bank's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the Bank's financial statements:

Going concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt to the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Bank:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Nilai wajar instrumen keuangan

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 : harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Level 2 : input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 : input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Judgments (continued)

The following judgments are made by management in the process of applying the Bank's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the Bank's financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Bank determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFASNo. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Bank's accounting policies disclosed in Note 2.

Fair value of financial instruments

All assets and liabilities in which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

- Level 1: quoted prices (without adjustments) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.
- Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
- Level 3 : inputs that are not observable for the assets and liabilities.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Surat berharga dengan klasifikasi dimiliki hingga jatuh tempo membutuhkan *judgment* yang signifikan. Dalam membuat *judgment* ini, Bank mengevaluasi intensi dan kemampuan untuk memiliki investasi tersebut hingga jatuh tempo. Jika Bank gagal untuk memiliki investasi ini hingga jatuh tempo selain dalam kondisi-kondisi tertentu sebagai contoh, menjual dalam jumlah yang insignifikan saat mendekati jatuh tempo, Bank harus mereklasifikasi seluruh portofolio tersebut menjadi surat berharga yang tersedia untuk dijual. Surat berharga yang tersedia untuk dijual tersebut akan diukur pada nilai wajar dan bukan menggunakan biaya yang diamortisasi.

Aset keuangan yang tidak memiliki harga pasar

Bank mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah nilai tersebut dikutip atau tidak di pasar aktif. Termasuk dalam evaluasi pada apakah aset keuangan yang dikutip di pasar aktif adalah penentuan apakah harga pasar dapat segera dan secara teratur tersedia, dan apakah mereka mewakili harga aktual dan teratur terjadi transaksi pasar secara *arms-length*.

Kontinjensi

Bank sedang terlibat dalam proses hukum. Perkiraan biaya kemungkinan bagi penyelesaian klaim telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum Bank didasarkan pada analisis hasil yang potensial. Manajemen tidak berkeyakinan bahwa hasil dari hal ini akan mempengaruhi hasil usaha. Besar kemungkinan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas dari strategi yang terkait dengan hal tersebut.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya seperti yang diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasi yang digunakan pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Held-to-maturity securities

The classification under held-to-maturity securities requires significant judgment. In making this judgment, the Bank evaluates its intention and ability to hold such investments to maturity. If the Bank fails to keep these investments to maturity other than in certain specific circumstances for example, selling an insignificant amount close to maturity, it will be required to reclassify the entire portfolio as available-for-sale securities. The available-for-sale securities would therefore be measured at fair value and not at amortized cost.

Financial assets not quoted in an active market

The Bank classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

Contingencies

The Bank is currently involved in legal proceedings. The estimate of the probable cost for the resolution of claims has been developed in consultation with the aid of the external legal counsel handling the Bank's defense in this matter and is based upon an analysis of potential results. Management does not believe that the outcome of this matter will affect the results of operations. It is probable, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to these proceedings.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Bank based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statement were prepared.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai dari kredit dan pembiayaan/piutang syariah

Bank menelaah portofolio pinjaman dan piutang setiap tahun untuk menilai penurunan nilai dengan memperbaharui cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk selama periode yang diperlukan berdasarkan analisis berkelanjutan dan pemantauan terhadap rekening individual oleh petugas kredit.

Dalam menentukan apakah penurunan nilai harus dibentuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, Bank membuat penilaian, apakah terdapat data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa terdapat penurunan yang dapat diukur dalam laporan perkiraan arus kas masa depan dari portofolio pinjaman sebelum penurunan tersebut dapat diidentifikasi secara individual dalam portofolio tersebut.

Bukti seperti ini dapat termasuk data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa telah terjadi perubahan yang merugikan pada status pembayaran kelompok debitur, atau kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok. Bank menggunakan perkiraan dalam menentukan jumlah dan waktu dari arus kas masa depan ketika menentukan tingkat cadangan kerugian yang diperlukan. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi mengenai sejumlah faktor dan hasil aktual yang dapat berbeda, yang mengakibatkan perubahan terhadap jumlah cadangan kerugian di masa yang akan datang.

Penurunan nilai untuk surat berharga

Bank menentukan bahwa surat berharga memiliki kriteria penurunan nilai yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment losses on loans and sharia financing/receivables

The Bank reviews its loan portfolio and receivables to assess impairment on an annual basis with updating allowance for impairment losses made during the intervals as necessary based on the continuing analysis and monitoring of individual accounts by credit officers.

In determining whether an impairment loss should be recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income, the Bank makes judgments as to whether there is any observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of loans before the decrease can be identified with an individual loan in that portfolio.

This evidence may include observable data indicating that there has been an adverse change in the payment status of borrowers in a group, or national or local economic conditions that correlate with defaults on assets in the group. Bank uses estimates in the amount and timing of future cash flows when determining the level of allowance for losses required. Such estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, resulting to future changes in the amount of allowance for losses.

Impairment of securities

The Bank determines that securities are impaired based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Umur ekonomis dari aset tetap

Bank memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbarui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial dan legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut. Selain hal tersebut, estimasi masa manfaat dari aset tetap didasarkan pada penilaian secara kolektif dengan menggunakan praktik industri, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan aset serupa.

Tetap dimungkinkan, bagaimanapun, bahwa hasil masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut di atas. Jumlah dan saat pencatatan biaya untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan dari faktor dan keadaan saat pencatatan. Pengurangan taksiran masa manfaat dari aset tetap akan meningkatkan beban operasional yang diakui.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset non-keuangan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset non-keuangan tidak dapat dipulihkan kembali.

Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) Kinerja yang rendah secara signifikan jika dibandingkan dengan ekspektasi dari hasil operasi historis maupun proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) Industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Useful lives of premises and equipment

The Bank estimates the useful lives of premises and equipment based on the period over which the assets are expected to be available for use. The estimated useful lives of premises and equipment are reviewed periodically and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the assets. In addition, estimation of the useful lives of premises and equipment is based on collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in estimates brought about by changes in factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any period would be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of premises and equipment would increase the recorded operating expenses.

Impairment of non-financial assets

The Bank assesses impairment of non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of non-financial asset may not be recoverable.

The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following:

- a) significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- c) significant negative industry or economic trends.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya pelepasan dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Pengakuan aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh saldo rugi fiskal yang belum digunakan sejauh terdapat kemungkinan bahwa saldo rugi tersebut dapat dikompensasikan terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang. Pertimbangan manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan saat dan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang seiring dengan strategi perencanaan pajak.

Bank menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan mengurangi jumlah tercatat dalam hal tidak adanya lagi kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak yang cukup akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

Nilai kini atas kewajiban pensiun

Biaya atas program pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya ditentukan dengan perhitungan aktuaris. Perhitungan aktuaris melibatkan penggunaan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian yang diharapkan dari aset, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian dan tingkat kecacatan. Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

The Bank recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or Cash Generating Unit's) fair value less costs of disposals and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the Cash Generating Unit to which the asset belongs.

Recognition of deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses and credits to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the losses can be utilized. Significant management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable income together with future tax planning strategies.

The Bank reviews its deferred tax assets at each statement of financial position date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Present value of retirement obligation

The cost of defined retirement pension plan and other post employment benefits is determined using actuarial valuations. The actuarial valuation involves making assumptions about discount rates, expected rates of return on assets, future salary increases, mortality rates and disability rate. Due to the long-term nature of these plans, such estimates are subject to significant uncertainty.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS

	30 September/September 30, 2016	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah		838.670
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	380.248	4.962
Dolar Australia	27.850	277
Dolar Singapura	121.090	1.158
Euro Eropa	6.340	93
Riyal Arab Saud	23.682	82
Ringgit Malaysia	6.788	21
Yen Jepang	111.000	14
China Yuan	12.405	24
Dolar Hong Kong	110	0
Pound Sterling Inggris	160	3
		6.634
Total		845.304

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada Anjungan Tunai Mandiri (ATM) sebesar Rp141.411 dan Rp227.127, masing-masing pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	30 September/September 30, 2016	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah		10.581.886
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	243.000	3.172
Total		10.585.058

Dalam giro pada Bank Indonesia termasuk giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp785.383 dan Rp641.467, masing-masing pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

Rasio GWM Bank pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
<u>Konvensional</u>		
Rupiah		
Utama	6,58%	7,95%
Sekunder	10,69%	5,21%
Dolar Amerika Serikat	8,37%	8,08%

4. CASH

	31 Desember/December 31, 2015		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah		1.179.438	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
	86.954	1.199	United States Dollar
	27.300	275	Australian Dollar
	12.459	122	Singapore Dollar
	5.500	83	European Euro
	12.802	47	Saudi Arabian Riyal
	6.473	21	Malaysian Ringgit
	171.000	20	Japanese Yen
	4.705	10	Yuan China
	610	1	Hong Kong Dollar
	160	3	Great Britain Pound Sterling
		1.781	
Total		1.181.219	Total

The rupiah balance includes cash in ATMs (Automated Teller Machines) of Rp141,411 and Rp227,127, as of September 30, 2016 and December 31, 2015, respectively.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	31 Desember/December 31, 2015		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah		10.981.885	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	324.000	4.466	United States Dollar
Total		10.986.351	Total

Current accounts with Bank Indonesia include current accounts based on sharia banking principles amounting to Rp785,383 and Rp641,467, as of September 30, 2016 and December 31, 2015, respectively.

The minimum reserve requirement ratios of the Bank of September 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

<u>Conventional</u>
Rupiah
Primary
Secondary
United States Dollar

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

Rasio GWM Bank pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut (lanjutan):

The minimum reserve ratios of the Bank of September 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows (continued):

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Syariah Rupiah	5,07%	5,04%	Sharia Rupiah

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia.

Current accounts with Bank Indonesia are maintained to comply with Bank Indonesia's Minimum Legal Reserve Requirements (GWM).

Rasio GWM pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 17/21/2015 tanggal 26 November 2015 tentang "Perubahan Kedua atas Peraturan Bank Indonesia No. 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional".

The calculation of the GWM ratios as of September 30, 2016 and December 31, 2015 is based on Bank Indonesia's regulation (PBI) No. 17/21/2015 dated November 26, 2015, regarding "Second Amendment to Bank Indonesia Regulation No. 15/15/PBI/2013 on Reserves Requirement Requirement in Rupiah and Foreign Currencies for Conventional Commercial Banks".

Pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tersebut di atas, Bank harus memenuhi persyaratan GWM Utama dalam Rupiah masing-masing sebesar 6,5% dan 7,5%, sedangkan untuk mata uang asing masing-masing sebesar 8%. Untuk GWM Sekunder masing-masing adalah sebesar 4% dalam Rupiah.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, based on the above Bank Indonesia regulations, Bank is required to maintain primary GWM in Rupiah amounting to 6.5% and 7.5%, respectively, while GWM for foreign currency amounting to 8%, respectively. Secondary GWM amounting to 4% in Rupiah, respectively.

Rasio GWM berdasarkan prinsip syariah pada tanggal-tanggal 30 September 2016 and 31 Desember 2015 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 15/16/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang "Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah".

The calculation of the GWM ratios based on sharia principle as of September 30, 2016 and December 31, 2015 is based on Bank Indonesia's regulation (PBI) No. 15/16/PBI/2013 dated December 24, 2013, regarding "Reserve Requirement in Rupiah and Foreign Currencies for Sharia Banks and Sharia Business Units".

Pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tersebut di atas, berdasarkan prinsip syariah Bank harus memenuhi persyaratan GWM dalam Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar 5% dan 1%.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, based on the above Bank Indonesia regulations, based on sharia principle, Bank is required to maintain GWM both in Rupiah and in foreign currencies of 5% and 1%, respectively.

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Giro Wajib Minimum.

The Bank has complied with Bank Indonesia regulations concerning the minimum reserve requirements.

Sisa umur jatuh tempo atas giro pada Bank Indonesia dikategorikan sebagai kurang dari satu bulan (Catatan 44).

The remaining period of current accounts with Bank Indonesia is categorized as less than one month (Note 44).

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. Berdasarkan mata uang

a. By currency

	30 September/September 30, 2016		31 Desember/December 31, 2015		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah		142.192		77.075	Rupiah
Mata uang asing					Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	10.674.497	139.312	7.508.600	103.506	United States Dollar
Euro Eropa	104.380	1.524	753.866	11.351	European Euro
Yen Jepang	55.539.591	7.175	80.546.495	9.224	Japanese Yen
Singapore Dollar	180.205	1.723	149.388	1.458	Singapore Dollar
China Yuan	130.237	255	150.255	319	YuanChina
		149.989		125.858	
Total		292.181		202.933	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		(1.542)		(1.572)	Less allowance for impairment losses
Neto		290.639		201.361	Net

b. Berdasarkan bank

b. By bank

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
PT Bank Central Asia Tbk	56.449	36.574	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	61.204	29.403	PT Bank Internasional Indonesia, Tbk
Standard Chartered Bank, Jakarta	8.117	4.142	Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	4.623	1.583	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
Citibank N.A., Jakarta	925	925	Citibank N.A., Jakarta
PT Bank Jabar Banten Tbk	10	10	PT Bank Jabar Banten Tbk
Lainnya	408	151	Others
	131.736	72.788	
<u>Pihak Berelasi (Catatan 41)</u>			<u>Related Parties (Note 41)</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.234	2.577	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	830	876	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	279	486	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.113	348	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	10.456	4.287	

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

b. Berdasarkan bank (lanjutan)

b. By bank (continued)

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
<u>Mata uang asing</u>		
<u>Pihak Ketiga</u>		
Standard Chartered Bank, Jakarta	95.282	63.608
PT Bank Central Asia Tbk	28.728	6.909
Deutsche Bank AG	-	9.779
Citibank N.A., Jakarta	6.231	6.582
Indonesische Overzeese		
Bank N.V., Amsterdam	1.524	1.572
PT Bank DBS Indonesia	1.723	1.458
PT Bank ICBC Indonesia	255	319
	133.743	90.227
<u>Pihak Berelasi (Catatan 41)</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.316	22.428
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.930	13.203
	16.246	35.631
Total	292.181	202.933
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.542)	(1.572)
Neto	290.639	201.361

<u>Foreign currencies</u>
<u>Third Parties</u>
Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Bank Central Asia Tbk
Deutsche Bank AG
Citibank N.A., Jakarta
Indonesische Overzeese
Bank N.V., Amsterdam
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia

<u>Related Parties (Note 41)</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Total
Less allowance
for impairment losses

Net

Bank memiliki giro pada bank lain yang merupakan pihak-pihak berelasi sebesar Rp26.702 dan Rp39.918, masing-masing pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the Bank has current accounts with other banks which represent related parties amounting to Rp26,702 and Rp39,918, respectively.

Dalam giro pada bank lain termasuk giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp279 dan Rp486, masing-masing pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

Current accounts with other banks include current accounts based on sharia banking principles amounting to Rp279 and Rp486, as of September 30, 2016 and December 31, 2015, respectively.

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

c. Average annual interest rates for current accounts with other banks are as follows:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Rupiah	0,25%	0,63%
Mata uang asing	0,01%	0,01%

Rupiah
Foreign currencies

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

d. Kolektibilitas

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, kolektibilitas giro pada bank lain adalah sebagai berikut :

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Lancar	290.657	201.361
Macet	1.524	1.572
Total	292.181	202.933
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.542)	(1.572)
Neto	290.639	201.361

e. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang digunakan sebagai agunan.

f. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2016	30 September/ September 30, 2015
Saldo awal tahun (Pembalikan) penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan (Catatan 31)	1.572	1.571
	(30)	146
Saldo akhir tahun	1.542	1.717

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian atas giro pada bank lain yang dibentuk telah memadai.

g. Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 44.

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)**

d. Collectibility

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the collectibility of current accounts with other banks are as follows:

Current Loss
Total Less allowance for impairment losses
Net

e. As of September 30, 2016 and December 31, 2015, there are no current accounts with other banks which are used as collateral.

f. The movements in the allowance for impairment losses on current accounts with other banks are as follows:

Balance at beginning of year
(Reversal of) provision for impairment losses during the year (Note 31)
Balance at end of year

The management believes that the allowance for impairment losses provided on current accounts with other banks is adequate.

g. Information with respect to classification of impaired and not impaired of financial assets are disclosed in Note 44.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

a. Berdasarkan mata uang dan jenis

a. Based on currency and type

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
<u>Deposit Facility</u>			<u>Deposit Facility</u>
Bank Indonesia	4.169.016	6.596.977	Bank Indonesia
<u>Deposit Facility Syariah</u>			<u>Deposit Facility Sharia</u>
Bank Indonesia	1.742.062	932.500	Bank Indonesia
<u>Deposito berjangka Mudharabah</u>			<u>Mudharabah time deposits</u>
PT Bank Muamalat Tbk	200.000	150.000	PT Bank Muamalat Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	25.000	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
<u>Sertifikat Investasi Mudharabah</u>			<u>Mudharabah Interbank Investment</u>
PT Bank Mega Syariah	75.000	-	PT Bank Mega Sharia
	6.211.078	7.679.477	
<u>Pihak Berelasi (Catatan 41)</u>			<u>Related Parties (Note 41)</u>
<u>Deposito berjangka Mudharabah</u>			<u>Mudharabah time deposits</u>
PT Bank BRISyariah	200.000	150.000	PT Bank BRISyariah
<u>Interbank call money</u>			<u>Interbank call money</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	10.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	200.000	160.000	
Total	6.411.078	7.839.477	Total

Terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dengan pihak-pihak berelasi sebesar Rp200.000 dan Rp160.000 masing-masing pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, placements with Bank Indonesia and other banks which are related parties of the Bank amounted to Rp200,000 and Rp160,000, respectively.

Dalam penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain termasuk penempatan yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp2.242.062 dan Rp1.232.500, masing-masing pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, placements with Bank Indonesia and other banks include placements based on sharia banking principles amounting to Rp2,242,062 and Rp1,232,500, respectively.

b. Berdasarkan Sisa Umur Hingga Jatuh Tempo

b. Based on Remaining Period Until Maturity

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
≤ 1 bulan	6.411.078	7.839.477	≤ 1 month

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

- c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2015 masing-masing sebesar:

- c. Average annual interest rates placement with Bank Indonesia and other banks for period ended September 30, 2016 and as of December 31, 2015, respectively:

	<u>30 September/ September 30, 2016</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2015</u>	
Rupiah	5,99%	6,27%	Rupiah

- d. Seluruh penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 diklasifikasikan sebagai lancar.

- d. All placements with other banks and Bank Indonesia as of September 30, 2016 and December 31, 2015 are classified as current.

- e. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal 30 September 2016, karena Manajemen berkeyakinan bahwa penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dapat ditagih.

- e. Management believes that no allowance for impairment losses is necessary as of September 30, 2016, because management believes that placements with Bank Indonesia and other banks are fully collectible.

- f. Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 44.

- f. Information with respect to classification of impaired and not impaired of financial assets are disclosed in Note 44.

8. EFEK-EFEK

8. SECURITIES

- a. Berdasarkan mata uang, jenis dan penerbit

- a. Based on currency, type and issuer

	<u>30 September/ September 30, 2016</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2015</u>	
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>			<u>Fair value through profit or loss</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Sertifikat Deposito			Deposits Certificates of
Bank Indonesia	5.505.796	-	Bank Indonesia
Sertifikat Bank Indonesia	-	-	Bank Indonesia Certificates
	<u>5.505.796</u>	<u>-</u>	

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK

a. Berdasarkan mata uang, jenis dan penerbit

8. SECURITIES

a. Based on currency, type and issuer

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
<u>Tersedia untuk dijual</u>			<u>Available-for-sale</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Sertifikat Bank Indonesia	495.000	815.977	Bank Indonesia Certificates
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	1.074.601	294.714	Deposits Certificates of Bank Indonesia
Obligasi			Bonds
PT Bank BII Tbk Tahap II Seri B 2012	20.033	-	PT Bank BII Tbk Phase II Series B 2012
PT Bank OCBC NISP Tbk Tahap I Seri 2C 2015	47.478	-	PT Bank OCBC NISP Tbk Phase I Series 2C 2015
PT Bank OCBC NISP Tbk Tahap I Seri A 2016	49.916	-	PT Bank OCBC NISP Tbk Phase I Series A 2016
PT Bank OCBC NISP Tbk Tahap I Seri B 2016	50.051	-	PT Bank OCBC NISP Tbk Phase I Series B 2016
PT Bank OCBC NISP Tbk Tahap I Seri C 2013	-	29.911	PT Bank OCBC NISP Tbk Phase I Series C 2013
PT Bank OCBC NISP Tbk Tahap II Seri C 2015	-	46.454	PT Bank OCBC NISP Tbk Phase II Series C 2015
PT Bank OCBC NISP Tbk Tahap II Seri A 2015	-	9.992	PT Bank OCBC NISP Tbk Phase II Series A 2015
PT Bank CIMB Niaga Tbk Tahap I Seri B 2011	10.011	9.911	PT Bank CIMB Niaga Tbk Phase I Series B 2011
PT Berlian Laju Tanker Tbk Seri III 2007	5.018	5.018	PT Berlian Laju Tanker Tbk Series III 2007
BPD Sumatera Barat (Bank Nagari) Sukuk II 2015	10.000	-	BPD Sumatera Barat (Bank Nagari) Sukuk II 2015
Bank Sulselbar	16.000	-	Bank Sulselbar
<u>Negotiable Certificate of Deposits</u>			<u>Negotiable Certificate of Deposits</u>
PT Bank Internasional Indonesia Tahap IIA 2015	-	24.433	PT Bank International Indonesia Phase IIA 2015
PT Commonwealth Bank Tahap VA 2015	-	24.848	PT Commonwealth Bank Phase VA 2015
PT Bank CIMB Tahap II 2016	48.225	-	PT CIMB Bank Phase II 2016
PT Bank KEB Hana Seri A 2016	23.727	-	PT KEB Hana Bank Series A 2016
PT Bank KEB Hana Seri B 2016	23.235	-	PT KEB Hana Bank Series B 2016
PT Sumitomo Bank Seri A 2016	24.130	-	PT Sumitomo Bank Series A 2016
PT Sumitomo Bank Seri B 2016	23.560	-	PT Sumitomo Bank Series B 2016
PT Sumitomo Bank Seri C 2016	23.263	-	PT Sumitomo Bank Series C 2016

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. SECURITIES (continued)

a. Berdasarkan mata uang, jenis dan penerbit (lanjutan)

a. Based on currency, type and issuer (continued)

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>			<u>Available-for-sale (continued)</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Reksadana			Mutual Funds
Reksadana EMCO Terproteksi	82.708	82.577	Protected EMCO Mutual Funds
Efek Beragun Aset - KPR			Residential Mortgage
KIK EBA Danareksa			Backed Securities
BTN 04 - KPR BTN			KIK EBA Danareksa
(Catatan 10g)	60.000	60.000	BTN 04 - KPR BTN
	2.086.956	1.403.835	(Note 10g)
<u>Pihak Berelasi (Catatan 41)</u>			<u>Related Parties (Note 41)</u>
Efek Beragun Aset - KPR			Residential Mortgage
EBA-SP SMF-BTN 01			Backed Securities
KPR BTN			EBA-SP SMF-BTN01
(Catatan 10g)	17.000	17.000	KPR BTN
			(Note 10g)
Obligasi			Bonds
Lembaga Pembiayaan			Lembaga Pembiayaan
Ekspor Indonesia			Ekspor Indonesia
Tahap I 2014 Seri C	20.250	20.017	Phase I Series C 2014
PT. Bank BRI			PT. Bank BRI
Tahap I 2016 Seri A	100.378	-	Phase I Series A 2016
PT. Bank BRI			PT. Bank BRI
Tahap I 2016 Seri B	102.467	-	Phase I Series B 2016
PT. Bank BRI			PT. Bank BRI
Tahap III 2016 Seri B	100.488	-	Phase III Series B 2016
PT. Bank Mandiri			PT. Bank Mandiri
Tahap I 2016 Seri A	25.000	-	Phase I Series A 2016
PT Pupuk Indonesia (Persero)			PT Pupuk Indonesia (Persero)
Tahun 2014 Seri A	20.262	20.200	Year 2014 Series A
<u>Negotiable Certificate of Deposits</u>			<u>Negotiable Certificate of Deposits</u>
PT Bank BNI			PT Bank BNI
Seri A 2016	93.210	-	Series A 2016
PT Bank BNI			PT Bank BNI
Seri B 2016	13.466	-	Series B 2016
PT Bank BNI			PT Bank BNI
Seri E 2016	118.084	-	Series E 2016
PT Bank BNI			PT Bank BNI
Seri F 2016	81.110	-	Series F 2016
<u>Medium Term Notes</u>			<u>Medium Term Notes</u>
PT Bank BRI			PT Bank BRI
Tahap I 2016	100.000	-	Phase I 2016
	791.715	57.217	
	2.878.671	1.461.052	

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. SECURITIES (continued)

a. Berdasarkan mata uang, jenis dan penerbit (lanjutan)

a. Based on currency, type and issuer (continued)

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)</u>			<u>Held-to-maturity (continued)</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
<u>Obligasi</u>			<u>Bonds</u>
PT Berlian Laju Tanker Tbk			PT Berlian Laju Tanker Tbk
Sukuk Ijarah 2007	2.000	2.000	Sukuk Ijarah 2007
PT UOB Indonesia			PT UOB Indonesia
Tahap I Seri A	-	8.002	Phase I A
Efek Beragunan Aset - KPR			Residential Mortgage
KIK EBA Danareksa			Backed Securities
BTN 05 - KPR BTN			KIK EBA Danareksa
Kelas A1	2.085	3.331	BTN 05 - KPR BTN
KIK EBA Danareksa			Class A1
BTN 05 - KPR BTN			KIK EBA Danareksa
Kelas B (Catatan 10g)	120.000	120.000	BTN 05 - KPR BTN
KIK EBA Danareksa			Class B (Note 10g)
BTN 03 - KPR BTN			KIK EBA Danareksa
Kelas B (Catatan 10g)	60.000	60.000	BTN 03 - KPR BTN
KIK EBA Danareksa			Class B (Note 10g)
BTN 01 - KPR BTN			KIK EBA Danareksa
Kelas B (Catatan 10g)	29.167	45.000	BTN 01 - KPR BTN
KIK EBA Danareksa			Class B (Note 10g)
BTN 02 - KPR BTN			KIK EBA Danareksa
Kelas B (Catatan 10g)	42.200	42.200	BTN 02 - KPR BTN
KIK EBA Danareksa			Class B (Note 10g)
SMF II - KPR BTN			KIK EBA Danareksa
Kelas B (Catatan 10g)	-	16.538	SMF II - KPR BTN
KIK EBA Danareksa			Class B (Note 10g)
SMF I - KPR BTN			KIK EBA Danareksa
Kelas B (Catatan 10g)	-	432	SMF I - KPR BTN
			Class B (Note 10g)
	255.452	297.503	
<u>Pihak Berelasi (Catatan 41)</u>			<u>Related Parties (Note 41)</u>
<u>Obligasi</u>			<u>Bonds</u>
PT Perusahaan Listrik			PT Perusahaan Listrik
Negara (Persero)			Negara (Persero)
Syariah Ijarah I 2006	-	30.000	Syariah Ijarah I 2006
Sukuk Ijarah II 2007	28.004	28.007	Sukuk Ijarah II 2007
Sukuk Ijarah IV 2010	3.000	3.000	Sukuk Ijarah IV 2010
	31.004	61.007	
	286.456	358.510	
Total	8.670.923	1.819.562	Total
Cadangan kerugian			Allowance for
penurunan nilai	(15.050)	(12.001)	impairment losses
Neto	8.655.873	1.807.561	Net

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. SECURITIES (continued)

b. Jatuh tempo dan suku bunga (lanjutan)

b. Maturity and interest rate (continued)

Penerbit	Jenis/ Type	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Suku Bunga/ Bagi Hasil Per Tahun/ Annual Interest Rate/ Profit Sharing	Issuer
Rupiah				Rupiah
Bank Indonesia	Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Deposito Bank Indonesia/ Bank Indonesia Certificates, Deposits Certificates Of Bank Indonesia	< 1 tahun/ < 1 year	4,25% s.d 6,75%, dan 6,75% s.d 6,95% untuk periode yang berakhir masing- masing pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015/ 4.25% to 6.75% and 6.75% to 6.95% for period ended September 30, 2016 and December 31, 2015, respectively	Bank Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk Tahap I Seri C 2013	Obligasi/Bonds	19 Februari/ February 19, 2016	7,40% tetap/ fixed	PT Bank OCBC NISP Tbk Phase I Series C 2013
Tahap II Seri A 2015	Obligasi/Bonds	20 Februari/ February 20, 2016	9,00% tetap/ fixed	Phase II Series A 2015
Tahap II Seri C 2015	Obligasi/Bonds	10 Februari/ February 10, 2018	9,80% tetap/ fixed	Phase II Series C 2015
Tahap I Seri 2C 2015	Obligasi/Bonds	10 Februari/ February 10, 2018	9,80% tetap/ fixed	Phase II Series C 2015
Tahap I Seri A 2016	Obligasi/Bonds	21 Mei/ May 21, 2018	7,50% tetap/ fixed	Phase I Series A 2016
Tahap I Seri B 2016	Obligasi/Bonds	11 Mei/ May 11, 2018	8,00% tetap/ fixed	Phase I Series B 2016
PT Bank CIMB Niaga Tbk Tahap IB 2011	Obligasi/Bonds	23 Desember/ December 23, 2016	8,30% tetap/ fixed	PT Bank CIMB Niaga Tbk Phase IB 2011
PT Berlian Laju Tanker Tbk Seri III 2007	Obligasi/Bonds	5 Juli/ July 5, 2012	10,35% tetap/ fixed	PT Berlian Laju Tanker Tbk Series III 2007
Sukuk Ijarah 2007	Obligasi/Bonds	7 Mei/ May 7, 2012	10,30% tetap/ fixed	Sukuk Ijarah 2007
PT Bank Internasional Indonesia Tbk Tahap IIA 2015 Tahap IIB 2012	Negotiable Certificate of Deposits Obligasi/Bonds	23 Maret/ March 23, 2016 31 Oktober/ October 31, 2017	8,70% tetap/ fixed 8,00% tetap/ fixed	PT Bank International Indonesia Tbk Phase IIA 2015 Phase IIB 2012
PT Commonwealth Bank Tahap V A 2015 Tahap III A 2016	Negotiable Certificate of Deposits Negotiable	19 Januari/ January 19, 2016 16 September/ September 16, 2016	8,75% tetap/ fixed 7,14% tetap/ fixed	PT Commonwealth Bank Phase V A 2015 Phase III A 2016
PT Bank CIMB Niaga Tbk Tahap II 2016	Negotiable Certificate of Deposits	16 Maret/ March 16, 2017	7,80% tetap/ fixed	PT Bank CIMB Niaga Tbk Phase II 2016
PT Sumitomo Tahap I A 2016	Negotiable Certificate of Deposits	22 Maret/ March 22, 2017	7,50% tetap/ fixed	PT Sumitomo Phase I A 2016
Tahap I B 2016	Negotiable Certificate of Deposits	11 Juli/ July 11, 2017	7,66% tetap/ fixed	Phase I B 2016
Tahap I C 2016	Negotiable Certificate of Deposits	22 September/ September 22, 2017	7,76% tetap/ fixed	Phase I C 2016

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Jatuh tempo dan suku bunga (lanjutan)

8. SECURITIES (continued)

b. Maturity and interest rate (continued)

Penerbit	Jenis/ Type	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Suku Bunga/ Bagi Hasil Per Tahun/ Annual Interest Rate/ Profit Sharing	Issuer
Rupiah (lanjutan)				Rupiah (continued)
PT Bank KEB Hana Tahap I A 2016	Negotiable Certificate of Deposits	12 Juni/ June 12, 2017	7,93% tetap/ fixed	PT Keb Hana Bank Phase I A 2016
Tahap I B 2016	Negotiable Certificate of Deposits	20 September/ September 20, 2017	7,50% tetap/ fixed	Phase I B 2016
PT Bank Negara Indonesia Tbk Seri A 2016	Negotiable Certificate of Deposits	2 Oktober/ October 2, 2017	7,20% tetap/ fixed	PT Bank negara Indonesia Tbk Series A 2016
Seri B 2016	Negotiable Certificate of Deposits	26 Maret/ March 26, 2018	7,60% tetap/ fixed	Series B 2016
Seri E 2016	Negotiable Certificate of Deposits	15 Juni/ June 15, 2018	8,25% tetap/ fixed	Series E 2016
Seri F 2016	Negotiable Certificate of Deposits	14 Juni/ June 14, 2019	8,40% tetap/ fixed	Series F 2016
PT EMCO Asset Management Reksadana EMCO Terproteksi	Reksadana/ Mutual Fund	-	-	PT EMCO Asset Management Protected EMCO Mutual Fund
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Tahap I 2014 Seri C	Obligasi/Bonds	5 September/ June 5, 2017	9,25% tetap/ fixed	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Phase I Series C 2014
PT Pupuk Indonesia (Persero) Tahun 2014 Seri A	Obligasi/Bonds	8 Juli/ July 8, 2017	9,63% tetap/ fixed	PT Pupuk Indonesia (Persero) Year 2014 Series A
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Tahap I Seri A 2014	Medium Term Notes	15 Oktober/ October 15, 2015	8,75% tetap/ fixed	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Phase I Series A 2014
Tahap II 2014	Medium Term Notes	29 Desember/ December 29, 2015	8,90% tetap/ fixed	Phase II 2014
Seri A 2014	Negotiable Certificate of Deposits	2 Maret/ March 2, 2015	8,00% tetap/ fixed	Series A 2014
Tahap I Seri A 2016	Obligasi/Bonds	8 Februari/ February 8, 2017	8,50% tetap/ fixed	Series A 2016
Tahap I Seri B 2016	Obligasi/Bonds	4 Februari/ February 4, 2019	9,25% tetap/ fixed	Series B 2016
Tahap III Seri B 2016	Obligasi/Bonds	25 Mei/ May 25, 2016	8,20% tetap/ fixed	Phase III Series B 2016
PT Bank Mandiri Tahap I Seri A 2016	Obligasi/Bonds	30 September/ September 30, 2021	7,95% tetap/ fixed	PT Bank Mandiri Phase I Series A 2016
PT UOB Indonesia Tahap I Seri A	Obligasi/Bonds	11 April/ April 11, 2016	8,60% tetap/ fixed	PT UOB Indonesia Phase I Series A
BPD Sumatera Barat (Bank Nagari) Sukuk Mudharabah II Tahun 2015	Obligasi/Bonds	8 Januari/ January 8, 2021	10,99% tetap/ fixed	BPD Sumatera Barat (Bank Nagari) Sukuk Mudharabah II Year 2015
Bank Sulselbar Sukuk Mudharabah II Tahun 2016	Obligasi/Bonds	8 Januari/ January 8, 2021	9,35% tetap/ fixed	Bank Sulselbar Sukuk Mudharabah II Year 2016

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Jatuh tempo dan suku bunga (lanjutan)

8. SECURITIES (continued)

b. Maturity and interest rate (continued)

Penerbit	Jenis/ Type	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Suku Bunga/ Bagi Hasil Per Tahun/ Annual Interest Rate/ Profit Sharing	Issuer
Rupiah (lanjutan)				Rupiah (continued)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)				PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Syariah Ijarah I 2006	Obligasi/Bonds	21 Juni / June 21, 2016	13,60%	Syariah Ijarah I 2006
Sukuk Ijarah II 2007	Obligasi/Bonds	10 Juli / July 10, 2017	10,40%	Sukuk Ijarah II 2007
Sukuk Ijarah IV 2010	Obligasi/Bonds	12 Januari / January 12, 2020	12,55%	Sukuk Ijarah IV 2010
KIK - EBA Danareksa BTN 05 - KPR BTN Kelas A1	Efek Beragunan Aset - KPR/ Residential Mortgage Backed Securities	27 Oktober/ October 27, 2016	10,00%	KIK - EBA Danareksa BTN 05 - KPR BTN Class A1
EBA-SP SMF – BTN01 KPR BTN (Catatan 10g)	Efek Beragunan Aset - KPR/ Residential Mortgage Backed Securities	7 Maret 2022/ March 7, 2022	Arus kas tidak tetap/ Variable cash flows	EBA-SP-SMF BTN 01 KPR BTN (Note 10g)
KIK - EBA Danareksa BTN 05 - KPR BTN (Catatan 10g)	Efek Beragunan Aset - KPR/ Residential Mortgage Backed Securities	7 September/ September 7, 2025	Arus kas tidak tetap/ Variable cash flows	KIK - EBA Danareksa BTN 05 - KPR BTN (Note 10g)
KIK - EBA Danareksa BTN 04 - KPR BTN (Catatan 10g)	Efek Beragunan Aset - KPR/ Residential Mortgage Backed Securities	26 Februari/ February 26, 2022	Arus kas tidak tetap/ Variable cash flows	KIK - EBA Danareksa BTN 04 - KPR BTN (Note 10g)
KIK - EBA Danareksa BTN 03 - KPR BTN (Catatan 10g)	Efek Beragunan Aset - KPR/ Residential Mortgage Backed Securities	7 Januari/ January 7, 2023	Arus kas tidak tetap/ Variable cash flows	KIK - EBA Danareksa BTN 03 - KPR BTN (Note 10g)
KIK - EBA Danareksa BTN 02 - KPR BTN (Catatan 10g)	Efek Beragunan Aset - KPR/ Residential Mortgage Backed Securities	27 Februari/ February 27, 2021	Arus kas tidak tetap/ Variable cash flows	KIK - EBA Danareksa BTN 02 - KPR BTN (Note 10g)
KIK - EBA Danareksa BTN 01 - KPR BTN (Catatan 10g)	Efek Beragunan Aset - KPR/ Residential Mortgage Backed Securities	27 September/ September 27, 2019	Arus kas tidak tetap/ Variable cash flows	KIK - EBA Danareksa BTN 01 - KPR BTN (Note 10g)
KIK - EBA Danareksa SMF II - KPR BTN (Catatan 10g)	Efek Beragunan Aset - KPR/ Residential Mortgage Backed Securities	10 Desember/ December 10, 2019	Arus kas tidak tetap/ Variable cash flows	KIK - EBA Danareksa SMF II - KPR BTN (Note 10g)
KIK - EBA Danareksa SMF I - KPR BTN (Catatan 10g)	Efek Beragunan Aset - KPR/ Residential Mortgage Backed Securities	10 Maret/ March 10, 2018	Arus kas tidak tetap/ Variable cash flows	KIK - EBA Danareksa SMF I - KPR BTN (Note 10g)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. SECURITIES (continued)

c. Berdasarkan sisa umur hingga jatuh tempo (efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo)

c. *Remaining period to maturity (held-to-maturity securities)*

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
≤ 1 tahun	30.089	38.002	≤ 1 year
> 1 tahun ≤ 5 tahun	74.367	92.977	> 1 year ≤ 5 years
> 5 tahun ≤ 10 tahun	180.000	225.531	> 5 years ≤ 10 years
> 10 tahun	2.000	2.000	> 10 years
	286.456	358.510	

d. Peringkat

d. *Rating*

Daftar peringkat efek-efek seperti yang dilaporkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia dan Moody's Investor Service adalah sebagai berikut:

The ratings of securities, as reported by PT Pemeringkat Efek Indonesia and Moody's Investor Service, are as follows:

Penerbit	Jenis/ Type	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	Issuer
PT Bank OCBC NISP Tbk Tahap I Seri C 2013	Obligasi/Bonds	-	idAAA	PT Bank OCBC NISP Tbk Phase I Series C 2013
PT Bank OCBC NISP Tbk Tahap II Seri C 2015	Obligasi/Bonds	idAAA	idAAA	PT Bank OCBC NISP Tbk Phase II Series C 2015
PT Bank OCBC NISP Tbk Tahap II Seri A 2015	Obligasi/Bonds	-	idAAA	PT Bank OCBC NISP Tbk Phase II Series A 2015
PT Bank CIMB Niaga Tbk Tahap I Seri B 2011	Obligasi/Bonds	idAAA	idAAA	PT Bank CIMB Niaga Tbk Phase I Series B 2011
PT Bank Internasional Indonesia Tbk Tahap II Seri B 2012	Obligasi/Bonds	idAAA	-	PT Bank Internasional Indonesia Tbk Phase II Series B 2012
PT Bank Nisp Tahap I Seri A 2016	Obligasi/Bonds	idAAA	-	PT Bank NISP Phase I Series A 2016
Tahap I Seri B 2016	Obligasi/Bonds	idAAA	-	Phase I Series B 2016
Tahap I Seri 2C 2015	Obligasi/Bonds	idAAA	-	Phase I Series 2C 2015
PT Berlian Laju Tanker Tbk Seri III 2007	Obligasi/Bonds	idD	idD	PT Berlian Laju Tanker Tbk Series III 2007
Sukuk Ijarah 2007	Obligasi/Bonds	idD (Sy)	idD (Sy)	Sukuk Ijarah 2007
KIK - EBA Danareksa BTN 05 - KPR BTN Kelas A1	Efek Beragun Aset- KPR/Residential	idAAA	idAAA	Securities KIK EBA Danareksa BTN 05 - KPR BTN Class A1
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Tahap I 2014 Seri C	Obligasi/Bonds	idAAA	idAAA	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Phase I Series C 2014
PT Pupuk Indonesia (Persero) Tahun 2014 Seri A	Obligasi/Bonds	AAA(idn)	AAA(idn)	PT Pupuk Indonesia (Persero) Year 2014 Series A
PT UOB Indonesia Tahap I Seri A	Obligasi/Bonds	-	idAAA	PT UOB Indonesia Phase I Series A
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Tahap I Seri A 2016	Obligasi/Bonds	idAAA	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Phase I Series A 2016
Tahap I Seri B 2016	Obligasi/Bonds	idAAA	-	Phase I Series B 2016
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Syariah Ijarah I 2006	Obligasi/Bonds	idAAA(Sy)	idAAA(Sy)	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Syariah Ijarah I 2006
Sukuk Ijarah II 2007	Obligasi/Bonds	idAAA(Sy)	idAAA(Sy)	Sukuk Ijarah II 2007
Sukuk Ijarah IV 2010	Obligasi/Bonds	idAAA(Sy)	idAAA(Sy)	Sukuk Ijarah IV 2010

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Kolektibilitas

Kolektibilitas efek-efek adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Lancar	8.592.010	1.750.424
Dalam Perhatian Khusus	46.283	42.089
Kurang Lancar	3.102	2.578
Diragukan	4.435	3.669
Macet	25.093	20.802
Total	8.670.923	1.819.562
Cadangan kerugian Penurunan nilai	(15.050)	(12.001)
Neto	8.655.873	1.807.561

f. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2016	30 September/ September 30, 2015
Rupiah		
Saldo awal tahun	12.001	9.402
Penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan (Catatan 31)	3.049	2.153
Saldo akhir tahun	15.050	11.555

Manajemen berpendapat bahwa jumlah Cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang dibentuk telah memadai.

g. Bank mengakui keuntungan bersih atas penjualan efek-efek masing-masing sebesar Rp137.983 dan Rp105.223, masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 yang disajikan dalam akun "Keuntungan dari penjualan efek-efek - neto" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

h. Bank mengakui keuntungan yang belum direalisasi-neto dari kenaikan nilai efek-efek untuk nilai wajar melalui laba rugi sebesar Rp44.542 dan Rp37.381, masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015, yang disajikan dalam akun "Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek-neto" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

8. SECURITIES (continued)

e. Collectibility

The collectibility of securities are as follows:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Lancar	8.592.010	1.750.424	Current
Dalam Perhatian Khusus	46.283	42.089	Special Mention
Kurang Lancar	3.102	2.578	Substandard
Diragukan	4.435	3.669	Doubtful
Macet	25.093	20.802	Loss
Total	8.670.923	1.819.562	Total
Cadangan kerugian Penurunan nilai	(15.050)	(12.001)	Allowance for impairment losses
Neto	8.655.873	1.807.561	Net

f. The movements in the allowance for impairment losses on securities are as follows:

	30 September/ September 30, 2016	30 September/ September 30, 2015	
Rupiah			Rupiah
Saldo awal tahun	12.001	9.402	Balance at beginning of year
Penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan (Catatan 31)	3.049	2.153	Provision for impairment losses during the year (Note 31)
Saldo akhir tahun	15.050	11.555	Balance at end of year

Management believes that the allowance for impairment losses provided on securities is adequate.

g. The Bank recognized net gain on sale of securities amounting to Rp137,983 and Rp105,223, for the period ended September 30, 2016 and 2015, respectively, which is presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Gain on sale of securities - net".

h. The Bank unrealized gain - net from the increase in value of fair value through profit or loss securities amounting to Rp44,542 and Rp37,381, for the period ended September 30, 2016 and 2015, respectively, which is presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Unrealized gain on changes in fair value of securities - net".

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

- i. Nilai pasar efek-efek yang diklasifikasikan sebagai "Nilai Wajar melalui laporan Laba Rugi dan Tersedia untuk Dijual" pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, masing-masing berkisar dari 99,83% sampai dengan 102,47% dan 94,52% sampai dengan 101,00%.
- j. Bank mengakui keuntungan yang belum direalisasi bersih sebesar Rp6.882 dan kerugian yang belum direalisasi bersih sebesar Rp1.675 dari perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual masing-masing pada posisi 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 dalam akun "Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual - bersih" dalam laporan posisi keuangan.
- k. Mutasi keuntungan/(kerugian) efek-efek tersedia untuk dijual yang belum direalisasi adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Saldo awal tahun	(1.675)	5.689	Balance at beginning of year
Laba yang belum direalisasi yang diakuidi ekuitas	11.410	(4.726)	Unrealized gain recognized in equity
Jumlah yang direalisasi ke laba rugi	-	(5.093)	Amount realized to profit or loss
Efek pajak	(2.853)	2.455	Tax effect
Saldo akhir periode/tahun	6.882	(1.675)	Balance at end of period/year

- l. Terdapat investasi surat - surat berharga dengan pihak - pihak berelasi sebesar Rp822.719 dan Rp118.224, masing-masing pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.
- m. Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 44.
- n. Efek-efek sejumlah nominal nihil dan nihil, masing-masing pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 telah dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan 19).

8. SECURITIES (continued)

- i. As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the market values of securities classified as fair value through profit or loss and available for sale range from 99.83% to 102.47% and range from 94.52% to 101.00%, respectively.
- j. The Bank recognized unrealized gain - net of Rp6,882 and unrealized loss - net of Rp1,675 from the changes in fair values of available-for-sale securities as of September 30, 2016 and December 31, 2015, which are presented as "unrealized gain on available-for-sale securities and government bonds - net" in the statement of financial position.
- k. Movements in unrealized gain/(loss) on available-for-sale securities are as follows:

- l. As of September 30, 2016 and December 31, 2015, investments in securities with related parties amounted to Rp822,719 and Rp118,224, respectively.
- m. Information with respect to classification of impaired and not impaired financial assets are disclosed in Note 44.
- n. As of September 30, 2016 and December 31, 2015, securities with nominal amounts of nil and nil, respectively, were sold under repurchase agreements (Note 19).

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. OBLIGASI PEMERINTAH

a. Berdasarkan mata uang dan jenis

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
<u>Pihak berelasi</u>		
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>		
<u>Rupiah</u>		
Tingkat bunga tetap		
ORI 11	3.400	20
ORI 12	5.427	-
SR 0006	4.197	1.203
SR 0007	2.693	1.514
SR 0008	33.094	-
FR 0056	45.533	-
FR 0059	35.012	-
FR 0061	30.211	-
FR 0069	-	9.724
FR 0070	43.132	-
FR 0073	11.311	-
	214.010	12.461
<u>Zero Coupon Bonds</u>		
SPN 03161020	399.026	-
SPN 03161104	412.256	-
SPN12161202	941.422	-
	1.752.704	-
	1.966.714	12.461
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Tingkat bunga tetap		
INDON 2026	-	6.806
	-	6.806
	1.966.714	19.267
<u>Tersedia untuk dijual</u>		
<u>Rupiah</u>		
FR 0064	275.622	235.542
FR 0065	139.031	117.854
FR 0062	72.507	60.778
	487.160	414.174
<u>Zero Coupon Bonds</u>		
SPN 12160805	-	68.554
SPN 12161015	199.552	188.948
SPN 12170106	192.126	-
SPN 12170302	253.820	-
SPN 12170203	49.028	-
	694.526	257.502

9. GOVERNMENT BONDS

a. Based on currency and type

<u>Related party</u>
<u>Fair value through profit or loss</u>
<u>Rupiah</u>
<u>Fixed interest rate</u>
ORI 11
ORI 12
SR 0006
SR 0007
SR 0008
FR 0056
FR 0059
FR 0061
FR 0069
FR 0070
FR 0073
<u>Zero Coupon Bonds</u>
SPN 03161020
SPN 03161104
SPN 12161202
<u>United States Dollar</u>
<u>Fixed interest rate</u>
INDON 2026
<u>Available-for-sale</u>
<u>Rupiah</u>
FR 0064
FR 0065
FR 0062
<u>Zero Coupon Bonds</u>
SPN 12160805
SPN 12161015
SPN 12170106
SPN 12170302
SPN 12170203

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

9. GOVERNMENT BONDS (continued)

a. Berdasarkan mata uang dan jenis (lanjutan)

a. Based on currency and type (continued)

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>			<u>Available-for-sale (continued)</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Tingkat bunga mengambang			Variable interest rate
VR 0031	1.091.722	1.092.263	VR 0031
VR 0023	896.733	888.093	VR 0023
VR 0028	792.594	798.793	VR 0028
VR 0029	696.453	710.248	VR 0029
VR 0027	553.703	549.045	VR 0027
VR 0026	377.387	374.261	VR 0026
VR 0022	-	26.901	VR 0022
	4.408.592	4.439.604	
	5.590.278	5.111.280	
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>			<u>Held-to-maturity</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Tingkat bunga tetap			Fixed interest rate
FR 0053	246.727	246.327	FR0053
FR 0063	283.098	279.240	FR0063
FR 0056	214.393	214.125	FR0056
FR 0055	244	139.817	FR0055
FR 0070	124.397	124.018	FR0070
FR 0034	68.484	69.532	FR0034
FR 0066	34.298	33.584	FR0066
FR 0069	12.463	12.328	FR0069
ORI 011	199	198	ORI 011
ORI 012	607.329	607.461	ORI 012
	1.591.632	1.726.630	
Tingkat Bunga mengambang			Variable interest rate
VR 0031	1.123.475	1.123.210	VR 0031
VR 0029	199.770	199.725	VR 0029
Surat Berharga Syariah Negara			Government sharia bond
IFR 0002	50.034	50.047	IFR 0002
Sukuk Negara			Sukuk Negara
SR 0007	454	551	SR 007
SR 0006	297	198	SR 006
	1.374.030	1.373.731	
	2.965.662	3.100.361	
<u>Valas</u>			<u>United States Dollar</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>Fixed interest rate</u>
Tingkat bunga tetap			INDON 2017
INDON 2017	13.358	-	INDON 2017
INDOIS 2018	27.335	-	INDOIS 2018
INDOIS 2021	13.481	-	INDOIS 2021
	54.174	-	
	3.019.836	3.100.361	
Total	10.576.828	8.230.908	Total

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

b. Berdasarkan jatuh tempo dan suku bunga

Keterangan	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Suku Bunga/ Interest Rate
<u>Nilai wajar melalui laporan laba rugi</u>		
<u>Tingkat bunga tetap</u>		
<u>Rupiah</u>		
ORI 011	15 Oktober/ October 15, 2017	8,50% tetap/ fixed
ORI 012	15 Oktober/ October 15, 2018	9,00% tetap/ fixed
SR 0006	5 Maret/ March 5, 2017	8,75% tetap/ fixed
SR 0007	11 Maret/ March 11, 2018	8,25% tetap/ fixed
SR 0008	10 Maret/ March 10, 2019	8,30% tetap/ fixed
FR 0053	15 Juli/ July 15, 2021	8,25% tetap/ fixed
FR 0056	15 September/ September 15, 2026	8,38% tetap/ fixed
FR 0061	15 Mei/ May 15, 2022	7,00% tetap/ fixed
FR 0069	15 April/ April 15, 2019	7,87% tetap/ fixed
FR 0070	15 Maret/ March 15, 20124	8,38% tetap/ fixed
FR 0073	15 Mei/ May 15, 2031	8,75% tetap/ fixed
SPN	Beragam/ Various	Beragam/ Various
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Indon 2026	8 Januari/ January 8, 2026	4,75% tetap/ fixed
<u>Tersedia untuk dijual</u>		
<u>Rupiah</u>		
<u>Tingkat bunga tetap</u>		
FR 0062	15 April/ April 15, 2042	6,38% tetap/ fixed
FR 0064	15 Mei/ May 15, 2028	6,13% tetap/ fixed
FR 0065	15 Mei/ May 15, 2033	6,63% tetap/ fixed
SPN	Beragam/ Various	Beragam/ Various
VR 0022	25 Maret/ March 25, 2016	SPN 3 bulan/ months
VR 0023	25 Oktober/ October 25, 2016	SPN 3 bulan/ months
VR 0026	25 Januari/ January 25, 2018	SPN 3 bulan/ months
VR 0027	25 Juli/ July 25, 2018	SPN 3 bulan/ months
VR 0028	25 Agustus/ August 25, 2018	SPN 3 bulan/ months
VR 0029	25 Agustus/ August 25, 2019	SPN 3 bulan/ months
VR 0031	25 Juli/ July 25, 2020	SPN 3 bulan/ months
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>		
<u>Rupiah</u>		
<u>Tingkat bunga tetap</u>		
FR 0063	15 Mei/ May 15, 2023	5,63% tetap/ fixed
FR 0034	15 Juni/ June 15, 2023	12,8% tetap/ fixed
FR 0053	15 Juli/ July 15, 2023	8,25% tetap/ fixed
FR 0055	15 September/ September 15, 2016	7,37% tetap/ fixed
FR 0056	15 September/ September 15, 2016	8,37% tetap/ fixed
FR 0066	15 Mei/ May 15, 2018	5,25% tetap/ fixed
FR 0069	15 April/ April 15, 2018	7,87% tetap/ fixed
FR 0070	15 Maret/ March 15, 2024	8,37% tetap/ fixed
ORI 011	15 Oktober/ October 15, 2017	8,5% tetap/ fixed
ORI 012	15 Oktober/ October 15, 2018	9% tetap/ fixed

9. GOVERNMENT BONDS (continued)

b. Based on maturity and interest rate

Description	Suku Bunga/ Interest Rate	Description
<u>Fair value through profit or loss</u>		
<u>Fixed interest rate</u>		
<u>Rupiah</u>		
ORI 011	8,50% tetap/ fixed	ORI 011
ORI 012	9,00% tetap/ fixed	ORI 012
SR 0006	8,75% tetap/ fixed	SR 0006
SR 0007	8,25% tetap/ fixed	SR 0007
SR 0008	8,30% tetap/ fixed	SR 0008
FR 0053	8,25% tetap/ fixed	FR 0053
FR 0056	8,38% tetap/ fixed	FR 0056
FR 0061	7,00% tetap/ fixed	FR 0061
FR 0069	7,87% tetap/ fixed	FR 0069
FR 0070	8,38% tetap/ fixed	FR 0070
FR 0073	8,75% tetap/ fixed	FR 0073
SPN	Beragam/ Various	SPN
<u>United States Dollar</u>		
Indon 2026	4,75% tetap/ fixed	Indon 2026
<u>Available-for-sale</u>		
<u>Rupiah</u>		
<u>Fixed interest rate</u>		
FR 0062	6,38% tetap/ fixed	FR 0062
FR 0064	6,13% tetap/ fixed	FR 0064
FR 0065	6,63% tetap/ fixed	FR 0065
SPN	Beragam/ Various	SPN
VR 0022	SPN 3 bulan/ months	VR 0022
VR 0023	SPN 3 bulan/ months	VR 0023
VR 0026	SPN 3 bulan/ months	VR 0026
VR 0027	SPN 3 bulan/ months	VR 0027
VR 0028	SPN 3 bulan/ months	VR 0028
VR 0029	SPN 3 bulan/ months	VR 0029
VR 0031	SPN 3 bulan/ months	VR 0031
<u>Held-to-maturity</u>		
<u>Rupiah</u>		
<u>Fixed interest rate</u>		
FR 0063	5,63% tetap/ fixed	FR 0063
FR 0034	12,8% tetap/ fixed	FR 0034
FR 0053	8,25% tetap/ fixed	FR 0053
FR 0055	7,37% tetap/ fixed	FR 0055
FR 0056	8,37% tetap/ fixed	FR 0056
FR 0066	5,25% tetap/ fixed	FR 0066
FR 0069	7,87% tetap/ fixed	FR 0069
FR 0070	8,37% tetap/ fixed	FR 0070
ORI 011	8,5% tetap/ fixed	ORI 011
ORI 012	9% tetap/ fixed	ORI 012

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

- b. Berdasarkan jatuh tempo dan suku bunga (lanjutan)

Keterangan	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
<u>Tingkat bunga mengambang</u>	
VR 0029	25 Agustus/ August 25, 2019
VR 0031	25 Juli/ July 25, 2020
<u>Surat berharga Syariah Negara</u>	
IFR 0002	15 Agustus/
<u>Sukuk Negara</u>	
SR 0006	5 Maret/ March 5, 2017
SR 0007	11 Maret/ March 11, 2018
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
<u>Tingkat bunga tetap</u>	
Indon 2017	9 Maret/ March 9, 2017
Indois 2018	21 November/ November 21, 2018
Indois 2021	29 Maret/ March 29, 2021

Obligasi pemerintah sejumlah nominal Rp1.570.000 dan Rp2.502.315, masing-masing pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, telah dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan 19).

Pembayaran kupon obligasi Pemerintah dengan tingkat bunga tetap dan variabel masing-masing dibayarkan tiap semester dan triwulanan.

Obligasi Pemerintah syariah seri SR dan seri IFR, masing-masing dibayarkan secara bulanan dan semester.

Nilai pasar Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai "Nilai Wajar melalui laporan Laba Rugi dan Tersedia untuk Dijual" berkisar dari 85,56% sampai dengan 113,11% dan 71,71% sampai dengan 100,20% masing-masing pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

Kerugian yang belum direalisasi akibat penurunan nilai wajar obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp85.663 dan Rp132.015, yang disajikan dalam akun "Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah pajak tangguhan" pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

9. GOVERNMENT BONDS (continued)

- b. Based on maturity and interest rate (continued)

Suku Bunga/ Interest Rate	Description
	<u>Variable interest rate</u>
SPN 3 bulan/ months	VR 0029
SPN 3 bulan/ months	VR 0031
	<u>Government Sharia Bond</u>
11,95% tetap/ fixed	IFR 0002
8,75% tetap/ fixed	<u>Sukuk Negara</u>
8,25% tetap/ fixed	SR 0006
	SR 0007
	<u>United States Dollar</u>
	<u>Fixed interest rate</u>
6,88% tetap/ fixed	Indon 2017
4,00% tetap/ fixed	Indois 2018
3,40% tetap/ fixed	Indon 2021

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, government bonds with nominal amounts of Rp1,570,000 and Rp2,502,315, respectively, were sold under repurchase agreements (Note 19).

Coupon payments of Government bonds with fixed and variable interest rates are payable semi-annually and quarterly, respectively.

SR series and IFR series sharia Government bonds are paid monthly and semi-annually, respectively.

The market values of Government bonds classified as fair value through profit or loss and available for sale ranging from 85.56% to 113.11% and 71.71% to 100.20% of nominal amounts as of September 30, 2016 and December 31, 2015 respectively.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the unrealized loss due to the decrease in the fair value of available-for-sale government bonds amounted to Rp85,663 and Rp132,015, respectively, which are presented as "Unrealized losses on available-for-sale securities and government bonds net of deferred tax" in the equity section of the statement of financial position.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

Mutasi keuntungan/kerugian obligasi Pemerintah tersedia untuk dijual yang belum direalisasi adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Saldo awal tahun	(132.015)	(95.702)	<i>Balance at beginning of year</i>
Rugi yang belumdirealisasi yang diakui ekuitas	61.802	(53.637)	<i>Unrealized loss recognized in equity</i>
Jumlah yang direalisasi ke laba rugi	-	5.220	<i>Amount realized to profit or loss</i>
Efek pajak	(15.450)	12.104	<i>Tax effect</i>
Saldo akhir tahun	(85.663)	(132.015)	<i>Balance at end of year</i>

Bank mengakui keuntungan bersih atas penjualan obligasi pemerintah masing-masing sebesar Rp32.871 dan Rp13.357, untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015, yang disajikan dalam akun "Keuntungan dari penjualan obligasi pemerintah - neto" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The Bank recognized net gain on sale of government bonds amounting to Rp32,871 and Rp13,357, for the period ended September 30, 2016 and 2015, respectively, which is presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Gain on sale of government bonds- net".

Bank mengakui keuntungan yang belum direalisasi-neto atas perubahan nilai wajar obligasi pemerintah melalui labarugi sebesar Rp9.224 dan Rp8.865 untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015, yang disajikan dalam akun "Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar obligasi pemerintah-neto" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The Bank recognized unrealized gain-net from the change in fair value of government bonds classified as fair value through profit or loss amounting to Rp9,944 and Rp8,865 for the period ended September 30, 2016 and 2015, which is presented in the statements of profit and loss in other comprehensive income as "Unrealized gain (loss) from change in fair value of government bonds - net".

Sebagai bagian dari pengelolaan risiko Bank, manajemen telah memitigasi risiko dari dampak fluktuasi harga pasar terhadap obligasi yang dimiliki dengan melakukan investasi dalam reksadana terproteksi yang dimiliki hingga jatuh tempo yang mempunyai *underlying* obligasi pemerintah seri FR63. Pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Bank merupakan satu-satunya pihak yang memegang unit reksadana tersebut.

As part of the Bank's risk management, the management has mitigated the risk of market price fluctuation in relation with the bonds owned by investing in protected mutual fund which held to maturity and has underlying of government bonds series FR63. As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the Bank is the only party who holds the mutual fund unit.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH

10. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES

Seluruh kredit yang diberikan oleh Bank, termasuk pembiayaan/piutang syariah adalah dalam Rupiah. Rincian kredit dan pembiayaan/piutang syariah yang diberikan oleh Bank berdasarkan jenis, transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sektor ekonomi, jangka waktu sesuai dengan perjanjian, sisa umur jatuh tempo dan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

All loans provided by the Bank, including sharia financing/receivables are in Rupiah. The details of loans and sharia financing/receivables classified by type, transactions with related parties, economic sector, period based on agreements, remaining period to maturity and collectibility are as follows:

a. Jenis Kredit dan Pembiayaan/Piutang Syariah

a. Types of Loans and Sharia Financing/ Receivables

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
<u>Konvensional</u>			<u>Conventional</u>
Konsumsi			Consumer
Pemilikan rumah (KPR)	103.025.732	91.051.510	Housing loan
Non-kepemilikan rumah	9.972.836	10.867.610	Non-housing loan
	112.998.568	101.919.120	
Modal kerja	22.457.134	21.286.580	Working capital
Investasi	3.874.261	3.715.351	Investment
Sindikasi	78.941	79.268	Syndicated
Direksi dan karyawan			Directors and employees
- Pihak ketiga	1.361.566	726.285	Third parties -
- Pihak yang berelasi	5.354	5.554	Related parties -
	140.775.824	127.732.158	
<u>Syariah</u>			<u>Sharia</u>
Konsumsi			Consumer
Pemilikan rumah (KPR)	8.500.075	6.754.551	Housing loan
Non-kepemilikan rumah	388.593	459.259	Non-housing loan
	8.888.668	7.213.810	
Modal kerja	3.531.473	3.386.033	Working capital
Investasi	617.689	623.066	Investment
Direksi dan karyawan			Directors and employees
- Pihak yang berelasi	354	737	Related parties -
	13.038.184	11.223.646	
Total	153.814.008	138.955.804	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(2.172.569)	(2.050.578)	Less allowance for impairment losses
Neto	151.641.439	136.905.226	Net

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

10. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)

b. Sektor Ekonomi

b. Economic Sector

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
<u>Konvensional</u>			<u>Conventional</u>
Perumahan	131.991.693	118.460.879	Property
Perdagangan, restoran, dan hotel	1.896.003	2.197.360	Trading, restaurant and hotel
Konstruksi	2.680.246	2.533.759	Construction
Jasa usaha	1.673.643	1.123.045	Business service
Jasa-jasa sosial	794.938	805.490	Social service
Manufaktur	222.096	280.410	Manufacturing
Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi	163.617	199.490	Transportation, warehousing, and communication
Pertanian	101.265	129.049	Farming
Pertambangan	207.543	132.932	Mining
Listrik, gas dan air	27.390	25.562	Electricity, gas and water
Lain-lain*)	1.017.390	1.844.182	Other*)
	140.775.824	127.732.158	
<u>Syariah</u>			<u>Sharia</u>
Perumahan	8.889.022	6.754.873	Property
Jasa usaha	1.964.735	2.595.790	Business service
Konstruksi	2.184.427	1.872.983	Construction
	13.038.184	11.223.646	
Total	153.814.008	138.955.804	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(2.172.569)	(2.050.578)	Less allowance for impairment losses
Neto	151.641.439	136.905.226	Net

*) Terdiri dari rumah tangga dan sektor ekonomi lainnya

*) Consists of household and other economic sectors

c. Kolektibilitas

c. Collectibility

	30 September/September 30, 2016		31 Desember/December 31, 2015		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
<u>Konvensional</u>					<u>Conventional</u>
Individual	567.718	254.445	604.209	291.427	Individual
Kolektif					Collective
Lancar	117.909.528	14.201	106.696.332	17.497	Current
Dalam perhatian khusus	17.377.679	18.029	16.245.459	16.015	Special mention
Kurang lancar	558.265	4.805	219.943	1.113	Substandard
Diragukan	594.483	17.175	330.050	5.446	Doubtful
Macet	3.768.151	1.500.555	3.636.165	1.394.226	Loss
	140.775.824	1.809.210	127.732.158	1.725.724	
<u>Syariah</u>					<u>Sharia</u>
Lancar	11.576.826	183.904	10.103.098	42.107	Current
Dalam perhatian khusus	1.315.650	106.725	934.086	146.148	Special mention
Kurang lancar	24.565	15.618	30.548	21.092	Substandard
Diragukan	20.339	8.661	20.402	9.221	Doubtful
Macet	100.804	48.451	135.512	106.286	Loss
	13.038.184	363.359	11.223.646	324.854	
Total	153.814.008	2.172.569	138.955.804	2.050.578	Total

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH(lanjutan)

10. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES (continued)

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

d. Transactions with related parties

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
<u>Konvensional</u>			<u>Conventional</u>
Konsumsi			Consumer
Pemilikan rumah (KPR)	740	1.301	Housing Loan
Non- kepemilikan rumah	5.573	6.365	Non-housing loan
	6.313	7.666	
Modal Kerja	156.172	25.000	Working capital
Investasi	26.166	-	Investment
	188.651	32.666	
<u>Syariah</u>			<u>Sharia</u>
Konsumsi			Consumer
Pemilikan rumah (KPR)	48	322	Housing Loan
Non- kepemilikan rumah	306	415	Non-housing loan
	354	737	
Total	189.005	33.403	Total

e. Jangka waktu (sesuai dengan perjanjian kredit dan pembiayaan/piutang syariah)

e. Loan period (based on agreements covering loan and sharia financing/receivables)

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
<u>Konvensional</u>			<u>Conventional</u>
≤ 1 tahun	1.270.734	1.019.682	≤ 1 year
> 1 tahun ≤ 2 tahun	251.907	5.179.148	> 1 year ≤ 2 years
> 2 tahun ≤ 5 tahun	16.610.190	18.211.334	> 2 years ≤ 5 years
> 5 tahun	122.642.993	103.321.994	> 5 years
	140.775.824	127.732.158	
<u>Syariah</u>			<u>Sharia</u>
≤ 1 tahun	228.900	177.005	≤ 1 year
> 1 tahun ≤ 2 tahun	1.405.595	1.375.449	> 1 year ≤ 2 years
> 2 tahun ≤ 5 tahun	2.646.290	2.718.634	> 2 years ≤ 5 years
> 5 tahun	8.757.399	6.952.558	> 5 years
	13.038.184	11.223.646	Total
Total	153.814.008	138.955.804	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.172.569)	(2.050.578)	Allowance for impairment losses
Neto	151.641.439	136.905.226	Net

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

10. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES (continued)

f. Sisa Umur Jatuh Tempo

f. Remaining Period to Maturity

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
<u>Konvensional</u>			<u>Conventional</u>
≤ 1 tahun	8.804.176	9.425.319	≤ 1 year
> 1 tahun ≤ 2 tahun	7.010.512	13.629.601	> 1 year ≤ 2 years
> 2 tahun ≤ 5 tahun	16.830.760	9.029.759	> 2 years ≤ 5 years
> 5 tahun	108.130.376	95.647.479	> 5 years
	140.775.824	127.732.158	
<u>Syariah</u>			<u>Sharia</u>
≤ 1 tahun	2.076.726	289.557	≤ 1 year
> 1 tahun ≤ 2 tahun	1.453.071	2.910.944	> 1 year ≤ 2 years
> 2 tahun ≤ 5 tahun	1.681.571	1.845.264	> 2 years ≤ 5 years
> 5 tahun	7.826.816	6.177.881	> 5 years
	13.038.184	11.223.646	
Total	153.814.008	138.955.804	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.172.569)	(2.050.578)	Allowance for impairment losses
Neto	151.641.439	136.905.226	Net

g. Informasi pokok lainnya

g. Other significant information

- i. Termasuk di dalam kredit yang diberikan adalah pembiayaan/piutang syariah yang diberikan dengan rincian sebagai berikut:

- i. Loans include sharia financing/receivables with details, as follows:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Piutang <i>Murabahah</i>	8.205.250	6.634.592	<i>Murabahah receivables</i>
Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	1.073.012	1.243.282	<i>Mudharabah financing</i>
Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	2.863.667	2.510.012	<i>Musyarakah financing</i>
Piutang <i>Istishna</i>	676.928	563.720	<i>Istishna receivables</i>
Pinjaman <i>qardh</i>	219.327	272.040	<i>Funds of qardh</i>
Total	13.038.184	11.223.646	Total
Cadangan kerugian Penurunan nilai	(363.359)	(324.854)	Allowance for impairment losses
Neto	12.674.825	10.898.792	Net

- ii. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk kredit konsumen sebesar 12,88% dan 12,65% masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk kredit komersial masing-masing sebesar 12,30% dan 12,02% masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

- ii. Average annual interest rates for consumer loans are 12.88% and 12.65% for the period ended September 30, 2016 and December 31, 2015, respectively. Average annual interest rates for commercial loans are 12.30% and 12.02% for the period ended September 30, 2016 and December 31, 2015, respectively.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

10. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

- iii. Kredit konsumsi terdiri dari kredit kepemilikan rumah (KPR) dan kredit yang berkaitan dengan perumahan. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, KPR masing-masing sebesar Rp503.810 dan Rp2.620.279 telah dijadikan jaminan pinjaman yang diterima dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (pihak berelasi) dan PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 21).
 - iv. Kredit yang diberikan dijamin dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, giro, tabungan, deposito berjangka atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank (Catatan 15, 16 dan 17).
 - v. Bank telah melakukan sekuritisasi pertama atas tagihan Kredit Pemilikan Rumah ("kumpulan tagihan") yang dimilikinya dengan menunjuk PT Sarana Multi Griya Finansial (Persero) sebagai *arranger* (penata transaksi) dan Pembeli Siaga serta Pendukung Kredit. Selanjutnya atas kumpulan tagihan yang memenuhi kriteria pemilihan, oleh Bank, sebagai Kreditur Awal, telah dijual dan dialihkan ke Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset Danareksa SMFI-KPR BTN (KIK-DSMF-I) yang tertuang dalam Akta Jual Beli No. 80 tanggal 16 Januari 2009 dan Akta cession No. 70 tanggal 11 Februari 2009.
 - vi. KIK-DSMF-I dibentuk berdasarkan Kontrak Investasi Kolektif antara PT Danareksa Investment Management sebagai Manajer Investasi dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Bank Kustodian berdasarkan Akta No. 79 tanggal 16 Januari 2009.
- Nilai pokok kumpulan tagihan yang dijual dan dialihkan tersebut yang merupakan kumpulan tagihan terseleksi adalah sebesar Rp111.111 yang terdiri dari 5.060 debitur dengan harga sebesar nilai pokok kumpulan tagihan pada tanggal 7 Januari 2009 (tanggal *cut off* final).

- iii. Consumer loans consist of housing loans and other housing-related loans. As of September 30, 2016 and December 31, 2015, housing loans amounted to Rp503,810 and Rp2,620,279, respectively, are used as collateral for loans obtained from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (related party) and PT Bank Central Asia Tbk (Note 21).
 - iv. The loans are collateralized by registered mortgages or by powers of attorney to mortgage or sell, demand deposits, savings deposits, time deposits, or by other collaterals generally acceptable by the Bank (Notes 15, 16 and 17).
 - v. The Bank conducted the first securitization of its housing loans ("pool of receivables"), by appointing PT Sarana Multi Griya Finansial (Persero) as the Arranger, Standby Buyer and Credit Support. The pool of receivables which met the criteria for selection by the Bank, as the Initial Creditor, were sold and transferred to Collective Investment Contract Asset-Backed Securities Danareksa SMF I-KPR BTN (KIK-DSMF-I) based on sale-purchase deed No. 80 dated January 16, 2009 and Deed of Assignment No. 70 dated February 11, 2009.
 - vi. KIK-DSMF-I was established based on Collective Investment Contract, between PT Danareksa Investment Management as the investment manager and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the Custodian Bank based on deed No. 79 dated January 16, 2009.
- On January 7, 2009 (final cut-off date), the pool of receivables, which represent selected receivables totaling Rp111,111 and consisting of 5,060 debtors, were sold and transferred at their total principal values.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

Tingkat suku bunga yang dikenakan pada debitur kumpulan tagihan tersebut pada tanggal penjualan adalah sebesar 15% dengan tanggal jatuh tempo maksimum adalah tanggal 7 Desember 2015. Setelah terjadinya penjualan dan pengalihan kumpulan tagihan tersebut, risiko kredit atas kumpulan tagihan telah beralih dari Bank kepada pembeli.

The interest rate charged to the debtors of the pool of receivables on the date of sale is 15% with a maximum maturity of up to December 7, 2015. With the sale and transfer of the pool of receivables, credit risks on the pool of receivables were transferred from the Bank to the buyer.

Selanjutnya, KIK-DSMF-I menerbitkan Efek Beragunan Aset (EBA) yang merupakan bentuk partisipasi dalam kepemilikan bersama atas kumpulan tagihan. EBA diterbitkan dalam dua kelas yaitu:

Further, KIK-DSMF-1 issued Asset-Backed Securities (ABS), which represent instruments of joint ownership on the pool of receivables. ABS were issued in two types or classes as follows:

(i) EBA Kelas A senilai Rp100.000 yang dicatat pada Bursa Efek Indonesia dan ditawarkan kepada publik dengan nilai 100% dari nilai pokok EBA Kelas A dengan tingkat bunga tetap sebesar 13% per tahun dengan tanggal jatuh tempo 10 Maret 2018. EBA Kelas A telah mendapatkan hasilpemeriksaan atas efek beragunan aset dari PT Moody's Indonesia yaitu *Aaa_id (triple A; Stable Outlook)*. Surat Pernyataan Pendaftaran dari KIK-DSMF-I telah mendapatkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) melalui surat No. S-647/BL/2009 tanggal 29 Januari 2009; dan

(i) Class A ABS amounting to Rp100,000, which are registered in the Indonesia Stock Exchange, and offered to the public at 100% of the nominal value of class A ABS with an annual fixed interest rate of 13% and due on March 10, 2018. The Class AABS were rated *Aaa_id (triple A; Stable Outlook)* by PT Moody's Indonesia. The Registration Statement Letter from KIK-DSMF-I became effective based on Letter No. S-647/BL/2009 dated January 29, 2009 of the Chairman of Bapepam-LK; and

(ii) EBA Kelas B dengan nilai pokok sebesar Rp11.111 yang ditawarkan dengan nilai 100% dari nilai pokok EBA Kelas B dan memiliki tanggal jatuh tempo pada tanggal 10 Maret 2018. EBA Kelas B tidak dicatat pada Bursa Efek Indonesia, namun ditawarkan kepada calon pembeli dengan ketentuan bahwa Bank mempunyai hak terlebih dahulu untuk membeli EBA Kelas B. Pemegang EBA Kelas B berhak atas semua arus kas tersisa sesuai dengan urutan prioritas pembayaran untuk setiap periode bunga. Pada tanggal 10 Februari 2009, Bank telah membeli dan mencatat EBA Kelas B sebagai efek yang dimiliki hingga jatuh tempo pada laporan posisi keuangan Bank (Catatan 8).

(ii) Class B ABS with principal value of Rp11,111 offered at 100% of the nominal value of Class B ABS and will mature on March 10, 2018. The Class B ABS are not registered in the Indonesia Stock Exchange but are offered to prospective buyers with the condition that the Bank has the first priority to purchase such securities. Class B ABS holders have the right to the residual cash flows based on the payment priorities in each interest payment period. On February 10, 2009, the Bank purchased and recorded Class B ABS as held-to-maturity securities in the Bank's statements of financial position (Note 8).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING
RECEIVABLES (continued)**

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

Transaksi penjualan kumpulan tagihan telah memperoleh opini penjualan putus (*true sale*) dari pihak independen yang terdiri dari pendapat dari segi akuntansi oleh Akuntan Independen dan pendapat dari segi hukum oleh kantor konsultan hukum independen. Atas dasar opini kedua pihak independen tersebut, Bank telah mengeluarkan kumpulan tagihan sebesar Rp111.111 dari laporan posisi keuangan Bank (penghentian pengakuan).

A true sale opinion was rendered on the sale of the pool of receivables from independent parties, which consisted of accounting opinion from an independent accountant and legal opinion from an independent legal consultant. Based on the opinions of the above two independent parties, the Bank derecognized the pool of receivables amounting to Rp111,111 from its statement of financial position.

Atas transaksi sekuritisasi atas kumpulan tagihan tersebut di atas, Bank juga bertindak sebagai Penyedia Jasa sebagaimana tertuang dalam perjanjian penyediaan jasa No. 114/PKS/DIM/08 tanggal 4 Desember 2008 sebagaimana diubah terakhir dengan Perubahan Kedua Perjanjian Penyediaan Jasa No. 46/ADD/PKS/DIR/2008 tanggal 26 Desember 2008. Peran utama Bank sebagai penyedia jasa antara lain mengumpulkan pembayaran pokok dan bunga dari para debitur untuk setiap periode penagihan, mentransfer secara bulanan hasil penagihan kepada KIK-DSMF-I dan mengadministrasikannya dengan baik, aman dan teratur serta profesional untuk kepentingan KIK-DSMF-I yang merupakan representasi dari para pemegang EBA.

Based on the Service Provider Agreement No. 114/PKS/DIM/08 dated December 4, 2008 which was last amended by the second Amendment of Service Provider Agreement No. 46/ADD/PKS/DIR/2008 dated December 26, 2008, the Bank also acts as a service provider in the above securitization transaction of the pool of receivables. The Bank's primary role as a service provider, among others, is to collect the principal and interest payments from debtors on each collection period, to transfer monthly the proceeds from collection to the KIK-DSMF-I and to maintain the good, safe, orderly and professional administration of the debtors' accounts for the interest of KIK-DSMF-I, which represents the ABS holders.

Setelah jumlah pokok terhutang atas kumpulan tagihan EBA Kelas A telah berkurang menjadi 10% (atau kurang) dari jumlah pokok terhutang pada tanggal *cut-off* final (7 Januari 2009), Bank sebagai penyedia jasa, mempunyai opsi untuk membeli dari para pemegang EBA Kelas A yang diwakili oleh Bank kustodian, pada tiap tanggal pembayaran, seluruh dan tidak hanya sebagian, kumpulan tagihan yang tersisa dengan harga yang sama dengan, mana yang lebih tinggi, antara (i) jumlah pokok terhutang dari kumpulan tagihan berikut bunganya yang terhutang dikurangi dengan tagihan tertunggak pada saat dilaksanakannya *clean-up call* atau (ii) jumlah pokok terutang dari EBA kelas A berikut bunganya yang terhutang ditambah biaya-biaya senior dan pajak terhutang saat itu yang wajib dibayar.

After the decrease in the outstanding principal amount of the Class A ABS pool of receivables to 10% (or less) from the principal amount on the final cut-off date (January 7, 2009), the Bank as the service provider, has the option to purchase on each payment date, all and not only a part of the residual pool of receivables from the Class A ABS holders, who are represented by the custodian bank, at a price equal to or the higher between (i) the outstanding principal amount of the pool of receivables after deducting the amount of late payments on the receivables at the time of exercising the clean-up call or (ii) the outstanding principal amount of Class A ABS including interest and other senior expenses and taxes payable at that period of time.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING
RECEIVABLES (continued)**

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

- vii. Bank telah melakukan sekuritisasi kedua atas tagihan Kredit Pemilikan Rumah ("kumpulan tagihan") yang dimilikinya dengan menunjuk PT Sarana Multi Griya Finansial (Persero) sebagai *arranger* (penata transaksi) dan Pembeli Siaga serta Pendukung Kredit.

- vii. The Bank conducted the second securitization transaction on its housing loans ("pool of receivables"), by appointing PT Sarana Multi Griya Finansial (Persero) as the Arranger, Standby Buyer and Credit Support.

Selanjutnya atas kumpulan tagihan yang memenuhi kriteria pemilihan, oleh Bank, sebagai Kreditur Awal, telah dijual dan dialihkan ke kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset Danareksa SMFII-KPR BTN (KIK-DSMF-II) yang tertuang dalam Akta Jual Beli No. 135 tanggal 19 Oktober 2009 dan Akta cession No. 33 tanggal 10 November 2009. KIK-DSMF-II dibentuk berdasarkan Kontrak Investasi Kolektif antara PT Danareksa Investment Management sebagai Manajer Investasi dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Bank Kustodian berdasarkan Akta No. 13 tanggal 5 Agustus 2009 dan diamandemen dengan akta No. 134 tanggal 19 Oktober 2009. Nilai pokok kumpulan tagihan yang dijual dan dialihkan tersebut yang merupakan kumpulan tagihan terseleksi adalah sebesar Rp391.305 yang terdiri dari 15.114 debitur dengan harga sebesar nilai pokok kumpulan tagihan pada tanggal 7 Oktober 2009 (tanggal *cut off* final).

The pool of receivables, which met the criteria for selection by the Bank, as the Initial Creditor, were sold and transferred to Collective Investment Contract Asset-Backed Securities Danareksa SMFII-KPR BTN (KIK-DSMF-II) based on sale-purchase deed No. 135 dated October 19, 2009 and Deed of Assignment No. 33 dated November 10, 2009. KIK-DSMF-II was established based on Collective Investment Contract between PT Danareksa Investment Management as the investment manager and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the Custodian Bank based on deed No. 13 dated August 5, 2009, which was amended by deed No. 134 dated October 19, 2009. On the final cut-off date (October 7, 2009), the pool of receivables, which represent selected receivables totaling to Rp391,305 and consisting of 15,114 debtors, were sold and transferred at their total principal values.

Tingkat suku bunga yang dikenakan pada debitur kumpulan tagihan tersebut pada tanggal penjualan adalah sebesar 15% dengan tanggal jatuh tempo maksimum adalah 7 Oktober 2017. Setelah terjadinya penjualan dan pengalihan kumpulan tagihan tersebut, risiko kredit atas kumpulan tagihan telah beralih dari Bank kepada pembeli.

The interest rate charged to the debtors of the pool of receivables on the date of sale is 15% with a maximum maturity of up to October 7, 2017. With the sale and transfer of the pool of receivables, credit risks on the pool of receivables were transferred from the Bank to the buyer.

Selanjutnya, KIK-DSMF-II menerbitkan Efek Beragun Aset (EBA) yang merupakan bentuk partisipasi dalam kepemilikan bersama atas kumpulan tagihan. EBA diterbitkan dalam dua kelas:

Further, KIK-DSMF-II issued Asset-Backed Securities (ABS), which represent instruments of joint ownership on the pool of receivables. ABS were issued in two types or classes as follows:

- (i) EBA Kelas A senilai Rp360.000 yang dicatat pada Bursa Efek Indonesia dan ditawarkan kepada publik dengan nilai 100% dari nilai pokok EBA Kelas A dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun dengan tanggal jatuh tempo 10 Desember 2019. EBA Kelas A telah mendapatkan hasil pemeringkatan atas efek beragun aset dari PT Pefindo yaitu idAAA.

- (i) Class A ABS amounting to Rp360,000, which are registered in the Indonesia Stock Exchange, and offered to the public at 100% of the nominal value of Class A ABS with an annual fixed interest rate of 11% and due on December 10, 2019. The Class A ABS were rated idAAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

10. LOANS AND SHARIA FINANCING
RECEIVABLES (continued)

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

Pada tanggal 30 Oktober 2009, Surat Pernyataan Pendaftaran dari KIK-DSMF-II telah mendapatkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) melalui surat No.S-9604/BL/2009 tanggal 30 Oktober 2009; dan

On October 30, 2009, the Registration Statement Letter from KIK-DSMF-II became effective based on Letter No. S-9604/BL/2009 dated October 30, 2009 of the Chairman of Bapepam-LK; and

- (ii) EBA Kelas B dengan nilai pokok sebesar Rp31.305 yang ditawarkan dengan nilai 100% dari nilai pokok EBA Kelas B dan memiliki tanggal jatuh tempo pada tanggal 10 Desember 2019. EBA Kelas B tidak dicatat pada Bursa Efek Indonesia, namun ditawarkan kepada calon pembeli dengan ketentuan bahwa Bank mempunyai hak terlebih dahulu untuk membeli EBA Kelas B. Pemegang EBA Kelas B berhak atas semua arus kas tersisa sesuai dengan urutan prioritas pembayaran untuk setiap periode bunga.

- (ii) Class B ABS with a principal value of Rp31,305 offered at 100% of the nominal value of Class B ABS and will mature on December 10, 2019. The Class B ABS are not registered in the Indonesia Stock Exchange but are offered to prospective buyer with the condition that the Bank has the first priority to purchase such securities. Class B ABS holders have the right on the residual cash flows based on the payment priorities on each interest payment period.

Pada tanggal 10 November 2009, Bank telah membeli dan mencatat EBA Kelas B sebagai efek yang dimiliki hingga jatuh tempo pada laporan posisi keuangan Bank (Catatan 8).

On November 10, 2009, the Bank purchased and recorded Class B ABS as held-to-maturity securities in the Bank's statement of financial position (Note 8).

Transaksi penjualan kumpulan tagihan telah memperoleh opini penjualan putus (*true sale*) dari pihak independen yang terdiri dari pendapat dari segi akuntansi oleh Akuntan Independen dan pendapat dari segi hukum oleh kantor konsultan hukum independen. Atas dasar opini kedua pihak independen tersebut, Bank telah mengeluarkan kumpulan tagihan sebesar Rp391.305 dari laporan posisi keuangan Bank (penghentian pengakuan).

A true sale opinion was rendered on the sale of the pool of receivables from independent parties, which consisted of accounting opinion from an independent accountant and legal opinion from an independent legal consulting firm. Based on the opinions of the above two independent parties, the Bank derecognized the pool of receivables amounting to Rp391,305 from its statement of financial position.

Atas transaksi sekuritisasi atas kumpulan tagihan tersebut di atas, Bank juga bertindak sebagai penyedia jasa sebagaimana tertuang dalam perjanjian penyediaan jasa No. 56/PKS/DIR/2009 tanggal 7 Agustus 2009.

Based on the Service Provider Agreement No. 56/PKS/DIR/2009 dated August 7, 2009, the Bank also acts as a service provider in the above securitization transaction of the pool of receivables.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

10. LOANS AND SHARIA FINANCING
RECEIVABLES (continued)

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

Peran utama Bank sebagai penyedia jasa antara lain mengumpulkan pembayaran pokok dan bunga dari para debitur untuk setiap periode penagihan, mentransfer secara bulanan hasil penagihan kepada KIK-DSMF-II dan mengadministrasikannya dengan baik, aman dan teratur serta profesional untuk kepentingan KIK-DSMF-II yang merupakan representasi dari para pemegang EBA.

The Bank's primary role as a service provider, among others, is to collect the principal and interest payments from debtors on each collection period, to transfer monthly the proceeds from collection to the KIK-DSMF-II and to maintain the good, safe, orderly and professional administration of the debtors' accounts for the interest of KIK-DSMF-II, which represents the ABS holders.

Setelah jumlah pokok terhutang atas kumpulan tagihan EBA kelas A telah berkurang menjadi 10% (atau kurang) dari jumlah pokok terhutang pada tanggal *cut-off final* (7 Oktober 2009), Bank sebagai penyedia jasa, mempunyai opsi untuk membeli dari para pemegang EBA Kelas A yang diwakili oleh Bank kustodian, pada tiap tanggal pembayaran, seluruh dan tidak hanya sebagian, kumpulan tagihan yang tersisa dengan harga yang sama dengan, mana yang lebih tinggi, antara (i) jumlah pokok terhutang dari kumpulan tagihan berikut bunganya yang terhutang dikurangi dengan tagihan tertunggak pada saat dilaksanakannya *clean-up call* atau (ii) jumlah pokok terutang dari EBA kelas A berikut bunganya yang terhutang ditambah biaya-biaya senior dan pajak terhutang saat itu yang wajib dibayar.

After the decrease in the outstanding principal amount of the Class A ABS pool of receivables to 10% (or less) from the principal amount on the final cut-off date (October 7, 2009), the Bank as the service provider, has the option to purchase on each payment date, all and not only a part of the residual pool of receivables from the Class A ABS holders, who are represented by the custodian bank, at a price equal to or the higher between (i) the outstanding principal amount of the pool of receivables including interest after deducting the amount of late payments on the receivables at the time of exercising the clean-up call or (ii) the outstanding principal amount of Class A ABS including interest and other senior expenses and taxes payable at that period of time.

viii. Bank telah melakukan sekuritisasi ketiga atas tagihan Kredit Pemilikan Rumah ("kumpulan tagihan") yang dimilikinya dengan menunjuk PT Sarana Multi Griya Finansial (Persero) sebagai *arranger* (penata transaksi) dan Pembeli Siaga serta Pendukung Kredit. Selanjutnya atas kumpulan tagihan yang memenuhi kriteria pemilihan, oleh Bank, sebagai Kreditur Awal, telah dijual dan dialihkan ke kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset Danareksa BTN01-KPR BTN (KIK-DBTN-01) yang tertuang dalam Akta Jual Beli No. 158 tanggal 16 Desember 2010 dan Akta cession No. 33 tanggal 27 Desember 2010. KIK-DBTN-01 dibentuk berdasarkan Kontrak Investasi Kolektif antara PT Danareksa Investment Management sebagai Manajer Investasi dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Bank Kustodian berdasarkan Akta No. 118 tanggal 15 Desember 2010.

viii. The Bank conducted the third securitization transaction on its housing loans ("pool of receivables"), by appointing PT Sarana Multi Griya Finansial (Persero) as the Arranger, Standby Buyer and Credit Support. The pool of receivables, which met the criteria for selection by the Bank, as the Initial Creditor, were sold and transferred to Collective Investment Contract Asset-Backed Securities Danareksa BTN01-KPR BTN (KIK-DBTN-01) based on sale-purchase deed No. 158 dated December 16, 2010 and Deed of Assignment No. 33 dated December 27, 2010. KIK-DBTN-01 was established based on Collective Investment Contract between PT Danareksa Investment Management as the investment manager and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the Custodian Bank based on deed No. 118 dated December 15, 2010.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

10. LOANS AND SHARIA FINANCING
RECEIVABLES (continued)

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

Nilai pokok kumpulan tagihan yang dijual dan dialihkan tersebut yang merupakan kumpulan tagihan terseleksi adalah sebesar Rp750.000 yang terdiri dari 33.663 debitur dengan harga sebesar nilai pokok kumpulan tagihan pada tanggal *cut-off* final (12 Desember 2010). Tingkat suku bunga yang dikenakan pada debitur kumpulan tagihan tersebut pada tanggal penjualan adalah sebesar 15% dengan tanggal jatuh tempo maksimum adalah 27 September 2019. Setelah terjadinya penjualan dan pengalihan kumpulan tagihan tersebut, risiko kredit atas kumpulan tagihan telah beralih dari Bank kepada pembeli.

The pool of receivables, which represents selected receivables totaling to Rp750,000 and consisting of 33,663 debtors, were sold and transferred at their total principal values as of final cut-off date (December 12, 2010). The interest rate charged to the debtors of the pool of receivables on the date of sale is 15% with a maximum maturity of up to September 27, 2019. With the sale and transfer of the pool of receivables, credit risks on the pool of receivables were transferred from the Bank to the buyer.

Selanjutnya, KIK-DBTN-01 menerbitkan Efek Beragunan Aset (EBA) yang merupakan bentuk partisipasi dalam kepemilikan bersama atas kumpulan tagihan. EBA diterbitkan dalam dua kelas yaitu:

Further, KIK-DBTN-01 issued Asset-Backed Securities (ABS), which represent instruments of joint ownership on the pool of receivables. ABS were issued in two types or classes as follows:

- (i) EBA Kelas A senilai Rp688.500 yang dicatat pada Bursa Efek Indonesia dan ditawarkan kepada publik dengan nilai 100% dari nilai pokok EBA Kelas A dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun dengan tanggal jatuh tempo 27 September 2019. EBA Kelas A telah mendapatkan hasil pemeringkatan atas efek beragun aset dari PT Pemeringkat Efek Indonesia yaitu idAAA. Pada tanggal 30 Oktober 2009, Surat Pernyataan Pendaftaran dari KIK-DBTN-01 telah mendapatkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) melalui surat No. S-11491/BL/2010 tanggal 23 Desember 2010; dan
- (ii) EBA Kelas B dengan nilai pokok sebesar Rp61.500 yang ditawarkan dengan nilai 100% dari nilai pokok EBA Kelas B dan memiliki tanggal jatuh tempo pada tanggal 27 September 2019. EBA Kelas B tidak dicatat pada Bursa Efek Indonesia namun ditawarkan kepada calon pembeli dengan ketentuan bahwa Bank mempunyai hak terlebih dahulu untuk membeli EBA Kelas B. Pemegang EBA Kelas B berhak atas semua arus kas tersisa sesuai dengan urutan prioritas pembayaran untuk setiap periode bunga.

- (i) Class A ABS amounting to Rp688,500, which are registered in the Indonesia Stock Exchange, and offered to the public at 100% of the nominal value of Class A ABS with an annual fixed interest rate of 9.25% and due on September 27, 2019. The Class A ABS were rated idAAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia. The Registration Statement Letter from KIK-DBTN-01 dated October 30, 2009 became effective based on Letter No. S-11491/BL/2010 dated December 23, 2010 of the Chairman of Bapepam-LK; and

- (ii) Class B ABS with a principal value of Rp61,500 offered at 100% of the nominal value of Class B ABS and will mature on September 27, 2019. The Class B ABS are not registered in the Indonesia Stock Exchange but are offered to prospective buyers with the condition that the Bank has the first priority to purchase such securities. Class B ABS holders have the right on the residual cash flows based on the payment priorities on each interest payment period.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

10. LOANS AND SHARIA FINANCING
RECEIVABLES (continued)

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

Pada tanggal 27 Desember 2010, Bank telah membeli dan mencatat EBA Kelas B sebagai efek yang dimiliki hingga jatuh tempo pada laporan posisi keuangan Bank (Catatan 8).

On December 27, 2010, the Bank purchased and recorded Class B ABS as held-to-maturity securities in the Bank's statement of financial position (Note 8).

Transaksi penjualan kumpulan tagihan telah memperoleh opini penjualan putus (*true sale*) dari pihak independen yang terdiri dari pendapat dari segi akuntansi oleh akuntan independen dan pendapat dari segi hukum oleh kantor konsultan hukum independen. Atas dasar opini kedua pihak independen tersebut, Bank telah mengeluarkan kumpulan tagihan sebesar Rp750.000 dari laporan posisi keuangan Bank (penghentian pengakuan).

A true sale opinion was rendered on the sale of the pool of receivables from independent parties, which consisted of accounting opinion from an independent accountant and legal opinion from an independent legal consulting firm. Based on the opinions of the above two independent parties, the Bank derecognized the pool of receivables amounting to Rp750,000 from its statement of financial position.

Atas transaksi sekuritisasi atas kumpulan tagihan tersebut di atas, Bank juga bertindak sebagai penyedia jasa sebagaimana tertuang dalam perjanjian penyediaan jasa No. 47/PKS/DIR/2010 tanggal 15 November 2010. Peran utama Bank sebagai penyedia jasa antara lain mengumpulkan pembayaran pokok dan bunga dari para debitur untuk setiap periode penagihan, mentransfer secara bulanan hasil penagihan kepada KIK-DBTN-01 dan mengadministrasikannya dengan baik, aman dan teratur serta profesional untuk kepentingan KIK-DBTN-01 yang merupakan representasi dari para pemegang EBA.

Based on the Service Provider Agreement No. 47/PKS/DIR/2010 dated November 15, 2010, the Bank also acts as a service provider in the above securitization transaction of the pool of receivables. The Bank's primary role as a service provider, among others, is to collect the principal and interest payments from debtors on each collection period, to transfer monthly the proceeds from collection to the KIK-DBTN-01 and to maintain the good, safe, orderly and professional administration of the debtors' accounts for the interest of KIK-DBTN-01, which represents the ABS holders.

Setelah jumlah pokok terhutang atas kumpulan tagihan EBA Kelas A telah berkurang menjadi 10% (atau kurang) dari jumlah pokok terhutang pada tanggal *cut off* final (12 Desember 2010), Bank sebagai penyedia jasa, mempunyai opsi untuk membeli dari para pemegang EBA Kelas A yang diwakili oleh Bank kustodian, pada tiap tanggal pembayaran, seluruh dan tidak hanya sebagian, kumpulan tagihan yang tersisa dengan harga yang sama dengan, mana yang lebih tinggi, antara (i) jumlah pokok terhutang dari kumpulan tagihan berikut bunganya yang terhutang dikurangi dengan tagihan tertunggak pada saat dilaksanakannya *clean-up call* atau (ii) jumlah pokok terutang dari EBA kelas A berikut bunganya yang terhutang ditambah biaya-biaya senior dan pajak terhutang saat itu yang wajib dibayar.

After the decrease in the outstanding principal amount of the Class A ABS pool of receivables to 10% (or less) from the principal amount on the final cut-off date (December 12, 2010), the Bank as the service provider, has the option to purchase on each payment date, all and not only a part of the residual pool of receivables from the Class A ABS holders, who are represented by the custodian bank, at a price equal to or the higher between (i) the outstanding principal amount of the pool of receivables including interest after deducting the amount of late payments on the receivables at the time of exercising the clean-up call and (ii) the outstanding principal amount of Class A ABS including interest and other senior expenses and taxes payable at that period of time.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

10. LOANS AND SHARIA FINANCING
RECEIVABLES (continued)

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

- ix. Bank telah melakukan sekuritisasi keempat atas tagihan Kredit Pemilikan Rumah ("kumpulan tagihan") yang dimilikinya dengan menunjuk PT Sarana Multi Griya Finansial (Persero) sebagai *arranger* (penata transaksi) dan Pembeli Siaga serta Pendukung Kredit. Selanjutnya atas kumpulan tagihan yang memenuhi kriteria pemilihan, oleh Bank, sebagai Kreditur Awal, telah dijual dan dialihkan ke kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset Danareksa BTN02-KPR BTN (KIK-DBTN-02) yang tertuang dalam Akta Jual Beli No. 37 tanggal 25 Oktober 2011 dan Akta cession No. 31 tanggal 16 November 2011.

- ix. The Bank conducted the fourth securitization transaction on its housing loans ("pool of receivables"), by appointing PT Sarana Multi Griya Finansial (Persero) as the Arranger, Standby Buyer and Credit Support. The pool of receivables, which met the criteria for selection by the Bank, as the Initial Creditor, were sold and transferred to Collective Investment Contract Asset-Backed Securities Danareksa BTN02-KPR BTN (KIK-DBTN-02) based on sale-purchase deed No. 37 dated October 25, 2011 and Deed of Assignment No. 31 dated November 16, 2011.

KIK-DBTN-02 dibentuk berdasarkan Kontrak Investasi Kolektif antara PT Danareksa Investment Management sebagai Manajer Investasi dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai Bank Kustodian berdasarkan Akta No. 15 tanggal 15 September 2011.

KIK-DBTN-02 was established based on Collective Investment Contract between PT Danareksa Investment Management as the investment manager and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as the Custodian Bank based on deed No. 15 dated September 15, 2011.

Nilai pokok kumpulan tagihan yang dijual dan dialihkan tersebut yang merupakan kumpulan tagihan terseleksi adalah sebesar Rp703.450 yang terdiri dari 19.810 debitur dengan harga sebesar nilai pokok kumpulan tagihan pada tanggal *cut-off* final (19 Oktober 2011).

On the final cut-off date (October 19, 2011), the pool of receivables, which represent selected receivables totaling to Rp703,450 and consisting of 19,810 debtors, were sold and transferred at their total principal values.

Tingkat suku bunga yang dikenakan pada debitur kumpulan tagihan tersebut pada tanggal penjualan adalah sebesar 13,58% dengan tanggal jatuh tempo maksimum adalah 1 Februari 2020. Setelah terjadinya penjualan dan pengalihan kumpulan tagihan tersebut, risiko kredit atas kumpulan tagihan telah beralih dari Bank kepada pembeli.

The interest rate charged to the debtors of the pool of receivables on the date of sale is 13.58% with a maximum maturity of up to February 1, 2020. With the sale and transfer of the pool of receivables, credit risks on the pool of receivables were transferred from the Bank to the buyer.

Selanjutnya, KIK-DBTN-02 menerbitkan Efek Beragunan Aset (EBA) yang merupakan bentuk partisipasi dalam kepemilikan bersama atas kumpulan tagihan. EBA diterbitkan dalam dua kelas yaitu:

Further, KIK-DBTN-02 issued Asset-Backed Securities (ABS), which represent instruments of joint ownership on the pool of receivables. ABS were issued in two types or classes as follows:

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

10. LOANS AND SHARIA FINANCING
RECEIVABLES (continued)

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

(i) EBA Kelas A senilai Rp645.000 yang dicatat pada Bursa Efek Indonesia dan ditawarkan kepada publik dengan nilai 100% dari nilai pokok EBA Kelas A dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun dengan tanggal jatuh tempo 27 Februari 2021. EBA Kelas A telah mendapatkan hasil pemeringkatan atas efek beragun aset dari PT Pemeringkat Efek Indonesia yaitu idAAA. Pada tanggal 3 November 2011, Surat Pernyataan Pendaftaran dari KIK-DBTN-02 telah mendapatkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) melalui surat No. S-11916/BL/2010 tanggal 3 November 2011; dan

(i) Class A ABS amounting to Rp645,000, which are registered in the Indonesia Stock Exchange, and offered to the public at 100% of the nominal value of Class A ABS with an annual fixed interest rate of 8.75% and due on February 27, 2021. The Class A ABS were rated idAAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia. The Registration Statement Letter from KIK-DBTN-02 dated November 3, 2011 became effective based on Letter No. S-11916/BL/2010 dated November 3, 2011 of the Chairman of Bapepam-LK; and

(ii) EBA Kelas B dengan nilai pokok sebesar Rp58.450 yang ditawarkan dengan nilai 100% dari nilai pokok EBA Kelas B dan memiliki tanggal jatuh tempo pada tanggal 27 Februari 2021. EBA Kelas B tidak dicatat pada Bursa Efek Indonesia namun ditawarkan kepada calon pembeli dengan ketentuan bahwa Bank mempunyai hak terlebih dahulu untuk membeli EBA Kelas B. Pemegang EBA Kelas B berhak atas semua arus kas tersisa sesuai dengan urutan prioritas pembayaran untuk setiap periode bunga. Pada tanggal 16 November 2011, Bank telah membeli dan mencatat EBA Kelas B sebagai efek yang dimiliki hingga jatuh tempo pada laporan posisi keuangan Bank (Catatan 8).

(ii) Class B ABS with a principal value of Rp58,450 offered at 100% of the nominal value of Class B ABS and will mature on February 27, 2021. The Class B ABS are not registered in the Indonesia Stock Exchange but are offered to prospective buyers with the condition that the Bank has the first priority to purchase such securities. Class B ABS holders have the right on the residual cash flows based on the payment priorities on each interest payment period. On November 16, 2011, Bank purchased and recorded Class B ABS as held-to-maturity securities in the Bank's statement of financial position (Note 8).

Transaksi penjualan kumpulan tagihan telah memperoleh opini penjualan putus (*true sale*) dari pihak independen yang terdiri dari pendapat dari segi akuntansi oleh akuntan independen dan pendapat dari segi hukum oleh kantor konsultan hukum independen. Atas dasar opini kedua pihak independen tersebut, Bank telah mengeluarkan kumpulan tagihan sebesar Rp703.450 dari laporan posisi keuangan Bank (penghentian pengakuan).

A true sale opinion was rendered on the sale of the pool of receivables from independent parties, which consisted of accounting opinion from an independent accountant and legal opinion from an independent legal consultant. Based on the opinions of the above two independent parties, the Bank derecognized the pool of receivables amounting to Rp703,450 from its statement of financial position.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

10. LOANS AND SHARIA FINANCING
RECEIVABLES (continued)

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

Atas transaksi sekuritisasi atas kumpulan tagihan tersebut di atas, Bank juga bertindak sebagai penyedia jasa sebagaimana tertuang dalam perjanjian penyediaan jasa No. 09/PKS/TRSD/2011 tanggal 21 Oktober 2011. Peran utama Bank sebagai penyedia jasa antara lain mengumpulkan pembayaran pokok dan bunga dari para debitur untuk setiap periode penagihan, mentransfer secara bulanan hasil penagihan kepada KIK-DBTN-02 dan mengadministrasikannya dengan baik, aman dan teratur serta profesional untuk kepentingan KIK-DBTN-02 yang merupakan representasi dari para pemegang EBA.

Based on the Service Provider Agreement No. 09/PKS/TRSD/2011 dated October 21, 2011, the Bank also acts as a service provider in the above securitization transaction of the pool of receivables. The Bank's primary role as a service provider, among others, is to collect the principal and interest payments from debtors on each collection period, to transfer monthly the proceeds from collection to the KIK-DBTN-02 and to maintain the good, safe, orderly and professional administration of the debtors' accounts for the interest of KIK-DBTN-02, which represents the ABS holders.

Setelah jumlah pokok terhutang atas kumpulan tagihan EBA Kelas A telah berkurang menjadi 10% (atau kurang) dari jumlah pokok terhutang pada tanggal *cut-off final* (19 Oktober 2011), Bank sebagai penyedia jasa, mempunyai opsi untuk membeli dari para pemegang EBA Kelas A yang diwakili oleh Bank kustodian, pada tiap tanggal pembayaran, seluruh dan tidak hanya sebagian, kumpulan tagihan yang tersisa dengan harga yang sama dengan, mana yang lebih tinggi, antara (i) jumlah pokok terhutang dari kumpulan tagihan berikut bunganya yang terhutang dikurangi dengan tagihan tertunggak pada saat dilaksanakannya *clean-up call* atau (ii) jumlah pokok terutang dari EBA Kelas A berikut bunganya yang terhutang ditambah biaya-biaya senior dan pajak terhutang saat itu yang wajib dibayar.

After the decrease in the outstanding principal amount of the Class A ABS pool of receivables to 10% (or less) from the principal amount on the final cut-off date (October 19, 2011), the Bank as the service provider, has the option to purchase on each payment date, all and not only a part of the residual pool of receivables from the Class A ABS holders, who are represented by the custodian bank, at a price equal to or the higher between (i) the outstanding principal amount of the pool of receivables including interest after deducting the amount of late payments on the receivables at the time of exercising the clean-up call and (ii) the outstanding principal amount of Class A ABS including interest and other senior expenses and taxes payable at that period of time.

- x. Bank telah melakukan sekuritisasi kelima, atas tagihan Kredit Pemilikan Rumah ("kumpulan tagihan") yang dimilikinya dengan menunjuk PT Sarana Multi Griya Finansial (Persero) sebagai *arranger* (penata transaksi) dan Pembeli Siaga serta Pendukung Kredit. Selanjutnya atas kumpulan tagihan yang memenuhi kriteria pemilihan, oleh Bank, sebagai Kreditur Awal, telah dijual dan dialihkan ke kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset Danareksa BTN03-KPR BTN (KIK-DBTN-03) yang tertuang dalam Akta Jual Beli No. 39 tanggal 14 November 2012 dan Akta cessie No. 36 tanggal 12 Desember 2012.

- x. The Bank conducted the fifth securitization transaction on its housing loans ("pool of receivables"), by appointing PT Sarana Multi Griya Finansial (Persero) as the Arranger, Standby Buyer and Credit Support. The pool of receivables, which met the criteria for selection by the Bank, as the Initial Creditor, were sold and transferred to Collective Investment Contract Asset-Backed Securities Danareksa BTN03-KPR BTN (KIK-DBTN-03) based on sale-purchase deed No. 39 dated November 14, 2012 and Deed of Assignment No. 36 dated December 12, 2012.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

10. LOANS AND SHARIA FINANCING
RECEIVABLES (continued)

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

KIK-DBTN-03 dibentuk berdasarkan Kontrak Investasi Kolektif antara PT Danareksa Investment Management sebagai Manajer Investasi dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai Bank Kustodian berdasarkan Akta No. 38 tanggal 14 November 2012.

KIK-DBTN-03 was established based on Collective Investment Contract between PT Danareksa Investment Management as the investment manager and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as the Custodian Bank based on deed No. 38 dated November 14, 2012.

Nilai pokok kumpulan tagihan yang dijual dan dialihkan tersebut yang merupakan kumpulan tagihan terseleksi adalah sebesar Rp1.000.000 yang terdiri dari 25.842 debitur dengan harga sebesar nilai pokok kumpulan tagihan pada tanggal cut-off final (8 November 2012).

On the final cut-off date (November 8, 2012), the pool of receivables, which represent selected receivables totaling to Rp1,000,000 and consisting of 25,842 debtors, were sold and transferred at their total principal values.

Tingkat suku bunga yang dikenakan pada debitur kumpulan tagihan tersebut pada tanggal penjualan adalah sebesar 11,85% dengan tanggal jatuh tempo maksimum adalah 7 Januari 2023. Setelah terjadinya penjualan dan pengalihan kumpulan tagihan tersebut, risiko kredit atas kumpulan tagihan telah beralih dari Bank kepada pembeli.

The interest rate charged to the debtors of the pool of receivables on the date of sale is 11.85% with a maximum maturity of up to January 7, 2023. With the sale and transfer of the pool of receivables, credit risks on the pool of receivables were transferred from the Bank to the buyer.

Selanjutnya, KIK-DBTN-03 menerbitkan Efek Beragunan Aset (EBA) yang merupakan bentuk partisipasi dalam kepemilikan bersama atas kumpulan tagihan. EBA diterbitkan dalam dua kelas yaitu:

Further, KIK-DBTN-03 issued Asset-Backed Securities (ABS), which represent instruments of joint ownership on the pool of receivables. ABS were issued in two types or classes as follows:

- (i) EBA Kelas A senilai Rp925.000, yang dicatat pada Bursa Efek Indonesia dan ditawarkan kepada publik dengan nilai 100% dari nilai pokok EBA Kelas A dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,75% per tahun dengan tanggal jatuh tempo 7 Januari 2023. EBA Kelas A telah mendapatkan hasil pemeringkatan atas efek beragun aset dari PT Pemeringkat Efek Indonesia yaitu idAAA. Pada tanggal 5 Desember 2012, Surat Pernyataan Pendaftaran KIK-DBTN-03 telah mendapatkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) melalui surat No. S-13867/BL/2012 tanggal 5 Desember 2012; dan

- (i) Class A ABS amounting to Rp925,000, which are registered in the Indonesia Stock Exchange, and offered to the public at 100% of the nominal value of Class A ABS with an annual fixed interest rate of 7.75% and due on January 7, 2023. The Class A ABS were rated idAAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia. The Registration Statement Letter from KIK-DBTN-03 dated December 5, 2012 became effective based on Letter No. S-13867/BL/2012 dated December 5, 2012 of the Chairman of Bapepam-LK; and

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

10. LOANS AND SHARIA FINANCING
RECEIVABLES (continued)

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

(ii) EBA Kelas B dengan nilai pokok sebesar Rp75.000 yang ditawarkan dengan nilai 100% dari nilai pokok EBA Kelas B dan memiliki tanggal jatuh tempo pada tanggal 7 Januari 2023. EBA Kelas B tidak dicatat pada Bursa Efek Indonesia namun ditawarkan kepada calon pembeli dengan ketentuan bahwa Bank mempunyai hak terlebih dahulu untuk membeli EBA Kelas B. Pemegang EBA Kelas B berhak atas semua arus kas tersisa sesuai dengan urutan prioritas pembayaran untuk setiap periode bunga. Pada tanggal 12 Desember 2012, Bank telah membeli dan mencatat EBA Kelas B sebagai efek yang dimiliki hingga jatuh tempo pada laporan posisi keuangan Bank (Catatan 8).

(ii) Class B ABS with a principal value of Rp75,000 offered at 100% of the nominal value of Class B ABS and will mature on January 7, 2023. The Class B ABS are not registered in the Indonesia Stock Exchange but are offered to prospective buyers with the condition that the Bank has the first priority to purchase such securities. Class B ABS holders have the right on the residual cash flows based on the payment priorities on each interest payment period. On December 12, 2012, Bank purchased and recorded Class B ABS as held-to-maturity securities in the Bank's statement of financial position (Note 8).

Transaksi penjualan kumpulan tagihan telah memperoleh opini penjualan putus (*true sale*) dari pihak independen yang terdiri dari pendapat dari segi akuntansi oleh Akuntan Independen dan pendapat dari segi hukum oleh kantor konsultan hukum independen. Atas dasar opini kedua pihak independen tersebut, Bank telah mengeluarkan kumpulan tagihan sebesar Rp1.000.000 dari laporan posisi keuangan Bank (penghentian pengakuan).

A true sale opinion was rendered on the sale of the pool of receivables from independent parties, which consisted of accounting opinion from an independent accountant and legal opinion from an independent legal consultant. Based on the opinions of the above two independent parties, the Bank derecognized the pool of receivables amounting to Rp1,000,000 from its statement of financial position.

Atas transaksi sekuritisasi atas kumpulan tagihan tersebut di atas, Bank juga bertindak sebagai Penyedia Jasa sebagaimana tertuang dalam perjanjian penyediaan jasa No. 09/PKS/TRSD/2012 tanggal 14 November 2012. Peran utama Bank sebagai penyedia jasa antara lain mengumpulkan pembayaran pokok dan bunga dari para debitur untuk setiap periode penagihan, mentransfer secara bulanan hasil penagihan kepada KIK-DBTN-03 dan mengadministrasikannya dengan baik, aman dan teratur serta profesional untuk kepentingan KIK-DBTN-03 yang merupakan representasi dari para pemegang EBA.

Based on the Service Provider Agreement No. 09/PKS/TRSD/2012 dated November 14, 2012, the Bank also acts as a service provider in the above securitization transaction of the pool of receivables. The Bank's primary role as a service provider, among others, is to collect the principal and interest payments from debtors on each collection period, to transfer monthly the proceeds from collection to the KIK-DBTN-03 and to maintain the good, safe, orderly and professional administration of the debtors' accounts for the interest of KIK-DBTN-03, which represents the ABS holders.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

10. LOANS AND SHARIA FINANCING
RECEIVABLES (continued)

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

Setelah jumlah pokok terhutang atas kumpulan tagihan EBA Kelas A telah berkurang menjadi 10% (atau kurang) dari jumlah pokok terhutang pada tanggal *cut off final* (8 November 2012), Bank sebagai penyedia jasa, mempunyai opsi untuk membeli dari para pemegang EBA Kelas A yang diwakili oleh Bank kustodian, pada tiap tanggal pembayaran, seluruh dan tidak hanya sebagian, kumpulan tagihan yang tersisa dengan harga yang sama dengan, mana yang lebih tinggi, antara (i) jumlah pokok terhutang dari kumpulan tagihan berikut bunganya yang terhutang dikurangi dengan tagihan tertunggak pada saat dilaksanakannya *clean-up call* atau (ii) jumlah pokok terutang dari EBA kelas A berikut bunganya yang terhutang ditambah biaya-biaya senior dan pajak terhutang saat itu yang wajib dibayar.

After the decrease in the outstanding principal amount of the Class A ABS pool of receivables to 10% (or less) from the principal amount on the final cut-off date (November 8, 2012), the Bank as the service provider, has the option to purchase on each payment date, all and not only a part of the residual pool of receivables from the Class A ABS holders, who are represented by the custodian bank, at a price equal to or the higher between (i) the outstanding principal amount of the pool of receivables including interest after deducting the amount of late payments on the receivables at the time of exercising the clean-up call and (ii) the outstanding principal amount of Class A ABS including interest and other senior expenses and taxes payable at that period of time.

- xi. Bank telah melakukan sekuritisasi keenam, atas tagihan Kredit Pemilikan Rumah ("kumpulan tagihan") yang dimilikinya dengan menunjuk PT Sarana Multi Griya Finansial (Persero) sebagai *arranger* (penata transaksi) dan Pembeli Siaga serta Pendukung Kredit. Selanjutnya atas kumpulan tagihan yang memenuhi kriteria pemilihan, oleh Bank, sebagai Kreditur Awal, telah dijual dan dialihkan ke kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset Danareksa BTN04-KPR BTN (KIK-DBTN-04) yang tertuang dalam Akta Jual Beli No. 4 tanggal 4 Desember 2013 dan Akta cession No. 40 tanggal 20 Desember 2013.

- xi. The Bank conducted the 11th securitization transaction on its housing loans ("pool of receivables"), by appointing PT Sarana Multi Griya Finansial (Persero) as the Arranger, Standby Buyer and Credit Support. The pool of receivables, which met the criteria for selection by the Bank, as the Initial Creditor, were sold and transferred to Collective Investment Contract Asset-Backed Securities Danareksa BTN04-KPR BTN (KIK-DBTN-04) based on sale-purchase deed No. 4 dated December 4, 2013 and Deed of Assignment No. 40 dated December 20, 2013.

KIK-DBTN-04 dibentuk berdasarkan Kontrak Investasi Kolektif antara PT Danareksa Investment Management sebagai Manajer Investasi dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai Bank Kustodian berdasarkan Akta No. 15 tanggal 8 Oktober 2013.

KIK-DBTN-04 was established based on Collective Investment Contract between PT Danareksa Investment Management as the investment manager and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as the Custodian Bank based on deed No. 15 dated October 8, 2013.

Nilai pokok kumpulan tagihan yang dijual dan dialihkan tersebut yang merupakan kumpulan tagihan terseleksi adalah sebesar Rp1.000.000 yang terdiri dari 34.452 debitur dengan harga sebesar nilai pokok kumpulan tagihan pada tanggal *cut-off final* (2 Desember 2013).

On the final cut-off date (December 2, 2013), the pool of receivables, which represent selected receivables totaling to Rp1,000,000 and consisting of 34,452 debtors, were sold and transferred at their total principal values.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

10. LOANS AND SHARIA FINANCING
RECEIVABLES (continued)

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

Tingkat suku bunga yang dikenakan pada debitur kumpulan tagihan tersebut pada tanggal penjualan adalah sebesar 12,48% dengan tanggal jatuh tempo maksimum adalah 26 Agustus 2020. Setelah terjadinya penjualan dan pengalihan kumpulan tagihan tersebut, risiko kredit atas kumpulan tagihan telah beralih dari Bank kepada pembeli.

The interest rate charged to the debtors of the pool of receivables on the date of sale is 12.48% with a maximum maturity of up to August 26, 2020. With the sale and transfer of the pool of receivables, credit risks on the pool of receivables were transferred from the Bank to the buyer.

Selanjutnya, KIK-DBTN-04 menerbitkan Efek Beragunan Aset (EBA) yang merupakan bentuk partisipasi dalam kepemilikan bersama atas kumpulan tagihan. EBA diterbitkan dalam dua kelas yaitu:

Further, KIK-DBTN-04 issued Asset-Backed Securities (ABS), which represent instruments of joint ownership on the pool of receivables. ABS were issued in two types or classes as follows:

(i) EBA Kelas A senilai total Rp928.000,- yang dicatat pada Bursa Efek Indonesia dan ditawarkan kepada publik dengan nilai 100% dari nilai pokok EBA Kelas A1 sebesar Rp403.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,90% per tahun dan A2 sebesar Rp525.000 sebesar 9,50% per tahun dengan tanggal jatuh tempo final pada 26 Februari 2022. EBA Kelas A telah mendapatkan hasil pemeringkatan atas efek beragun asset dari PT Pemeringkat Efek Indonesia yaitu idAAA. Pada tanggal 4 Desember 2013, Surat Pernyataan Pendaftaran KIK-DBTN-04 telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-433/D.04/2013 tanggal 17 Desember 2013; dan

(i) Class A ABS amounted to Rp928,000, which are registered in the Indonesia Stock Exchange, and offered to the public at 100% of the nominal value of Class A1 in amount of Rp403,000 ABS with an annual fixed interest rate of 8.90% and A2 in amount of Rp525,000 ABS with annual fixed interest rate of 9.50% and due on February 26, 2022. The Class A ABS were rated idAAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia. The Registration Statement Letter from KIK-DBTN-04 dated December 4, 2013 became effective based on Letter No. S-433/D.04/2013 dated December 17, 2013 of OJK; and

(ii) EBA Kelas B dengan nilai pokok sebesar Rp72.000 yang ditawarkan dengan nilai 100% dari nilai pokok EBA Kelas B dan memiliki tanggal jatuh tempo final pada tanggal 26 Februari 2022. EBA Kelas B tidak dicatat pada Bursa Efek Indonesia namun ditawarkan kepada calon pembeli dengan ketentuan bahwa Bank mempunyai hak terlebih dahulu untuk membeli EBA Kelas B. Pemegang EBA Kelas B berhak atas semua arus kas tersisa sesuai dengan urutan prioritas pembayaran untuk setiap periode bunga.

(ii) Class B ABS with a principal value of Rp72,000 offered at 100% of the nominal value of Class B ABS and will mature on February 26, 2022. The Class B ABS are not registered in the Indonesia Stock Exchange but are offered to prospective buyers with the condition that the Bank has the first priority to purchase such securities. Class B ABS holders have the right on the residual cash flows based on the payment priorities on each interest payment period.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

10. LOANS AND SHARIA FINANCING
RECEIVABLES (continued)

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

Pada tanggal 20 Desember 2013, Bank telah membeli dan mencatat EBA Kelas B sebagai efek yang tersedia untuk dijual pada laporan posisi keuangan Bank (Catatan 8).

On December 20, 2013, Bank purchased and recorded Class B ABS as available-for-sale securities in the Bank's statement of financial position (Note 8).

Transaksi penjualan kumpulan tagihan telah memperoleh opini penjualan putus (*true sale*) dari pihak independen yang terdiri dari pendapat dari segi akuntansi oleh Akuntan Independen dan pendapat dari segi hukum oleh kantor konsultan hukum independen. Atas dasar opini kedua pihak independen tersebut, Bank telah mengeluarkan kumpulan tagihan sebesar Rp1.000.000 dari laporan posisi keuangan Bank (penghentian pengakuan).

A true sale opinion was rendered on the sale of the pool of receivables from independent parties, which consisted of accounting opinion from an independent accountant and legal opinion from an independent legal consultant. Based on the opinions of the above two independent parties, the Bank derecognized the pool of receivables amounting to Rp1,000,000 from its statement of financial position.

Atas transaksi sekuritisasi atas kumpulan tagihan tersebut di atas, Bank juga bertindak sebagai Penyedia Jasa sebagaimana tertuang dalam perjanjian penyediaan jasa No. 12/PKS/IBD/2013 tanggal 4 Desember 2013. Peran utama Bank sebagai penyedia jasa antara lain mengumpulkan pembayaran pokok dan bunga dari para debitur untuk setiap periode penagihan, mentransfer secara bulanan hasil penagihan kepada KIK-DBTN-04 dan mengadministrasikannya dengan baik, aman dan teratur serta profesional untuk kepentingan KIK-DBTN-04 yang merupakan representasi dari para pemegang EBA.

Based on the Service Provider Agreement No. 12/PKS/IBD/2013 dated December 4, 2013, the Bank also acts as a service provider in the above securitization transaction of the pool of receivables. The Bank's primary role as a service provider, among others, is to collect the principal and interest payments from debtors on each collection period, to transfer monthly the proceeds from collection to the KIK-DBTN-04 and to maintain the good, safe, orderly and professional administration of the debtors' accounts for the interest of KIK-DBTN-04, which represents the ABS holders.

Setelah jumlah pokok terhutang atas kumpulan tagihan EBA Kelas A telah berkurang menjadi 10% (atau kurang) dari jumlah pokok terhutang pada tanggal *cut off final* (2 Desember 2013), Bank sebagai penyedia jasa, mempunyai opsi untuk membeli dari para pemegang EBA Kelas A yang diwakili oleh Bank kustodian, pada tiap tanggal pembayaran, seluruh dan tidak hanya sebagian, kumpulan tagihan yang tersisa dengan harga yang sama dengan, mana yang lebih tinggi, antara (i) jumlah pokok terhutang dari kumpulan tagihan berikut bunganya yang terhutang dikurangi dengan tagihan tertunggak pada saat dilaksanakannya *clean-up call* atau (ii) jumlah pokok terutang dari EBA kelas A berikut bunganya yang terhutang ditambah biaya-biaya senior dan pajak terhutang saat itu yang wajib dibayar.

After the decrease in the outstanding principal amount of the Class A ABS pool of receivables to 10% (or less) from the principal amount on the final cut-off date (December 2, 2013), the Bank as the service provider, has the option to purchase on each payment date, all and not only a part of the residual pool of receivables from the Class A ABS holders, who are represented by the custodian bank, at a price equal to or the higher between (i) the outstanding principal amount of the pool of receivables including interest after deducting the amount of late payments on the receivables at the time of exercising the clean-up call and (ii) the outstanding principal amount of Class A ABS including interest and other senior expenses and taxes payable at that period of time.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING
RECEIVABLES (continued)**

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

- xii. Bank telah melakukan sekuritisasi ketujuh, atas tagihan Kredit Pemilikan Rumah ("kumpulan tagihan") yang dimilikinya dengan menunjuk PT Sarana Multi Griya Finansial (Persero) sebagai *arranger* (penata transaksi) dan Pembeli Siaga serta Pendukung Kredit. Selanjutnya atas kumpulan tagihan yang memenuhi kriteria pemilihan, oleh Bank, sebagai Kreditur Awal, telah dijual dan dialihkan ke kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset Danareksa BTN05-KPR BTN (KIK-DBTN-05) yang tertuang dalam Akta Jual Beli No. 32 tanggal 21 Oktober 2014 dan Acta cessie No. 2 tanggal 2 Desember 2014.

- xii. The Bank conducted the seventh securitization transaction on its housing loans ("pool of receivables"), by appointing PT Sarana Multi Griya Finansial (Persero) as the Arranger, Standby Buyer and Credit Support. The pool of receivables, which met the criteria for selection by the Bank, as the Initial Creditor, were sold and transferred to Collective Investment Contract Asset-Backed Securities Danareksa BTN05-KPR BTN (KIK-DBTN-05) based on sale-purchase deed No. 32 dated October 21, 2014 and Deed of Assignment No. 2 dated December 2, 2014.

KIK-DBTN-05 dibentuk berdasarkan Kontrak Investasi Kolektif antara PT Danareksa Investment Management sebagai Manajer Investasi dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai Bank Kustodian berdasarkan Akta No. 30 tanggal 23 Juli 2014.

KIK-DBTN-05 was established based on Collective Investment Contract between PT Danareksa Investment Management as the investment manager and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as the Custodian Bank based on deed No. 30 dated July 23, 2014.

Nilai pokok kumpulan tagihan yang dijual dan dialihkan tersebut yang merupakan kumpulan tagihan terseleksi adalah sebesar Rp1.500.000 yang terdiri dari 33.173 debitur dengan harga sebesar nilai pokok Kumpulan Tagihan pada tanggal *cut-off final* (28 November 2014).

On the final cut-off date (November 28, 2014), the pool of receivables, which represent selected receivables totaling to Rp1,500,000 and consisting of 33,173 debtors, were sold and transferred at their total principal values.

Tingkat suku bunga yang dikenakan pada debitur kumpulan tagihan tersebut pada tanggal penjualan adalah sebesar 12,48% dengan tanggal jatuh tempo maksimum adalah 26 Agustus 2020. Setelah terjadinya penjualan dan pengalihan kumpulan tagihan tersebut, risiko kredit atas kumpulan tagihan telah beralih dari Bank kepada pembeli.

The interest rate charged to the debtors of the pool of receivables on the date of sale is 12.48% with a maximum maturity of up to August 26, 2020. With the sale and transfer of the pool of receivables, credit risks on the pool of receivables were transferred from the Bank to the buyer.

Selanjutnya, KIK-DBTN-05 menerbitkan Efek Beragunan Aset (EBA) yang merupakan bentuk partisipasi dalam kepemilikan bersama atas kumpulan tagihan EBA diterbitkan dalam dua kelas yaitu:

Further, KIK-DBTN-05 issued Asset-Backed Securities (ABS), which represent instruments of joint ownership on the pool of receivables. ABS were issued in two types or classes as follows:

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

10. LOANS AND SHARIA FINANCING
RECEIVABLES (continued)

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

- (i) EBA Kelas A senilai total Rp1.371.000 yang dicatat pada Bursa Efek Indonesia dan ditawarkan kepada publik dengan nilai 100% dari nilai pokok EBA Kelas A1 sebesar Rp723.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10% per tahun dan A2 sebesar Rp647.500 sebesar 10,25% per tahun dengan tanggal jatuh tempo final pada 7 September 2025. EBA Kelas A telah mendapatkan hasil pemeringkatan atas efek beragun asset dari PT Pemeringkat Efek Indonesia yaitu idAAA. Pada tanggal 17 Oktober 2014, Surat Pernyataan Pendaftaran KIK-DBTN-05 telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-485/D.04/2014 tanggal 26 November 2014; dan
- (ii) EBA Kelas B dengan nilai pokok sebesar Rp129.000 yang ditawarkan dengan nilai 100% dari nilai pokok EBA Kelas B dan memiliki tanggal jatuh tempo final pada tanggal 7 September 2025. EBA Kelas B tidak dicatat pada Bursa Efek Indonesia, namun ditawarkan kepada calon pembeli dengan ketentuan bahwa Bank mempunyai hak terlebih dahulu untuk membeli EBA Kelas B. Pemegang EBA Kelas B berhak atas semua arus kas tersisa sesuai dengan urutan prioritas pembayaran untuk setiap periode bunga. Pada tanggal 1 Desember 2014, Bank telah membeli dan mencatat EBA Kelas B sebagai efek yang dimiliki hingga jatuh tempo pada laporan posisi keuangan Bank (Catatan 8).

- (i) Class A ABS amounting to Rp1,371,000, which are registered in the Indonesia Stock Exchange, and offered to the public at 100% of the nominal value of Class A1 ABS amounting to Rp723,500 with an annual fixed interest rate of 10% and A2 ABS amounting to Rp647,500 with annual fixed interest rate of 10.25% and due on September 7, 2025. The Class A ABS were rated idAAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia. The Registration Statement Letter from KIK-DBTN-05 dated October 17, 2014 became effective based on Letter No. S-485/D.04/2014 dated November 26, 2014 of OJK; and

- (ii) Class B ABS with a principal value of Rp129,000 offered at 100% of the nominal value of Class B ABS and will mature on September 7, 2025. The Class B ABS are not registered in the Indonesia Stock Exchange but are offered to prospective buyers with the condition that the Bank has the first priority to purchase such securities. Class B ABS holders have the right on the residual cash flows based on the payment priorities on each interest payment period. On December 1, 2014, Bank purchased and recorded Class B ABS as held-to-maturity securities in the Bank's statement of financial position (Note 8).

Transaksi penjualan kumpulan tagihan telah memperoleh opini penjualan putus (true sale) dari pihak independen yang terdiri dari pendapat dari segi akuntansi oleh Akuntan Independen dan pendapat dari segi hukum oleh kantor konsultan hukum independen. Atas dasar opini kedua pihak independen tersebut, Bank telah mengeluarkan kumpulan tagihan sebesar Rp1.500.000 dari laporan posisi keuangan Bank (penghentian pengakuan).

A true sale opinion was rendered on the sale of the pool of receivables from independent parties, which consisted of accounting opinion from an independent accountant and legal opinion from an independent legal consultant. Based on the opinions of the above two independent parties, the Bank derecognized the pool of receivables amounting to Rp1,500,000 from its statement of financial position.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING
RECEIVABLES (continued)**

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

Atas transaksi sekuritisasi atas kumpulan tagihan tersebut di atas, Bank juga bertindak sebagai Penyedia Jasa sebagaimana tertuang dalam perjanjian penyediaan jasa No. 017/PIS/KIK-DBTN05/VII/2014 tanggal 23 Juli 2014. Peran utama Bank sebagai penyedia jasa antara lain mengumpulkan pembayaran pokok dan bunga dari para debitur untuk setiap periode penagihan, mentransfer secara bulanan hasil penagihan kepada KIK-DBTN-05 dan mengadministrasikannya dengan baik, aman dan teratur serta profesional untuk kepentingan KIK-DBTN-05 yang merupakan representasi dari para pemegang EBA.

Based on the Service Provider Agreement No. 017/PIS/KIK-DBTN05/VII/2014 dated July 23, 2014, the Bank also acts as a service provider in the above securitization transaction of the pool of receivables. The Bank's primary role as a service provider, among others, is to collect the principal and interest payments from debtors on each collection period, to transfer monthly the proceeds from collection to the KIK-DBTN-05 and to maintain the good, safe, orderly and professional administration of the debtors' accounts for the interest of KIK-DBTN-05, which represents the ABS holders.

Setelah jumlah pokok terhutang atas kumpulan tagihan EBA Kelas A telah berkurang menjadi 10% (atau kurang) dari jumlah pokok terhutang pada tanggal *cut off final* (14 Oktober 2014), Bank sebagai penyedia jasa, mempunyai opsi untuk membeli dari para pemegang EBA Kelas A yang diwakili oleh Bank kustodian, pada tiap tanggal pembayaran, seluruh dan tidak hanya sebagian, kumpulan tagihan yang tersisa dengan harga yang sama dengan, mana yang lebih tinggi, antara (i) jumlah pokok terhutang dari kumpulan tagihan berikut bunganya yang terhutang dikurangi dengan tagihan tertunggak pada saat dilaksanakannya *clean-up call* atau (ii) jumlah pokok terutang dari EBA kelas A berikut bunganya yang terhutang ditambah biaya-biaya senior dan pajak terhutang saat itu yang wajib dibayar.

After the decrease in the outstanding principal amount of the Class A ABS pool of receivables to 10% (or less) from the principal amount on the final cut-off date (October 14, 2014), the Bank as the service provider, has the option to purchase on each payment date, all and not only a part of the residual pool of receivables from the Class A ABS holders, who are represented by the custodian bank, at a price equal to or the higher between (i) the outstanding principal amount of the pool of receivables including interest after deducting the amount of late payments on the receivables at the time of exercising the clean-up call and (ii) the outstanding principal amount of Class A ABS including interest and other senior expenses and taxes payable at that period of time.

xiii. Bank telah melakukan sekuritisasi kedelapan atas tagihan Kredit Pemilikan Rumah ("kumpulan tagihan") yang dimilikinya dengan menunjuk PT Sarana Multi Griya Finansial (Persero) sebagai Penerbit, Arranger (penata transaksi) dan Pendukung Kredit. Selanjutnya atas kumpulan tagihan yang memenuhi kriteria pemilihan, oleh Bank sebagai Kreditur Awal, telah dijual dan dialihkan kepada penerbit PTSarana Multigriya Finansial (Persero) yang tertuang dalam Akta Jual Beli No. 21 tanggal 11 November 2015 dan Akta Cessie No. 52 tanggal 27 November 2015.

xiii. The Bank has conducted the eight securitization transaction on its housing loans ("pool of receivables"), by appointing PT Sarana Multi Griya Finansial (Persero) as the Arranger and Credit Support. The pool of receivables, which met the criteria for selection by the Bank, as the Initial Creditor, were sold and transferred to PT Sarana Multi Griya Finansial (Persero) based on sale-purchase deed No. 21 dated November 11, 2015 and Deed of Assignment No. 52 dated November 27, 2015.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING
RECEIVABLES (continued)**

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

Kemudian PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) menerbitkan Efek Beragun Aset Surat Partisipasi (EBA-SP) SMF-BTN01 berdasarkan Akta No. 20 tanggal 11 November 2015.

SMF-BTN01 was established by PT Sarana Multi Griya Finansial (Persero) based on deed No. 20 dated November 11, 2015.

Nilai pokok kumpulan tagihan yang dijual dan dialihkan tersebut merupakan kumpulan tagihan terseleksi sebesar Rp200.000 dan terdiri dari 6.347 debitur dengan harga sebesar nilai pokok kumpulan tagihan pada tanggal *cut-off* final (2 November 2015). Tingkat suku bunga yang dikenakan pada debitur kumpulan tagihan tersebut pada tanggal penjualan adalah sebesar 13,5% dengan tanggal jatuh tempo maksimum adalah tanggal 7 September 2020. Setelah terjadinya penjualan dan pengalihan kumpulan tagihan tersebut, risiko kredit atas kumpulan tagihan telah beralih dari Bank kepada pembeli.

The principal amount of the receivables that is being sold and exchanged were a pool of selected receivables with the total amount of Rp200,000 and consists of 6,347 debtors with the price of the total receivables during the final cut off date (2 November 2015). The interest rate for the debtors during the cutoff date is 13.5% with final maturity of September 7, 2020. After the sell off and exchange the credit risk ultimately becomes the buyer's risk.

Selanjutnya PT.Sarana Multi Griya Finansial (Persero) menerbitkan Efek Beragun Aset dalam bentuk Surat Partisipasi (EBA-SP) dalam dua kelas yaitu:

Further, PT. Sarana Multi Griya Finansial (Persero) issued Asset-Backed Securities (ABS) in two types or classes as follows:

- (i) EBA-SP Kelas A senilai Rp181.600 yang dicatat pada Bursa Efek Indonesia dan ditawarkan kepada publik dengan nilai 100% dari nilai pokok EBA-SP Kelas A dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,6% per tahun dan tanggal jatuh tempo final 7 Maret 2022. EBA Kelas A telah mendapatkan hasil pemeringkatan atas efek beragun aset dari PT Pemeringkat Efek Indonesia yaitu idAAA.

- (i) Class A ABS-SP amounting to Rp181.600, which are registered in the Indonesia Stock Exchange, and offered to the public at 100% of the nominal value of Class A ABS-SP with an annual fixed interest rate of 8.6% and due on March 7, 2022. The Class A ABS-SP were rated idAAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia.

Pada tanggal 20 November 2015, Surat Pernyataan Pendaftaran dari PT Sarana Multi Griya Finansial (Persero) telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-554/D.04/2015 tanggal 20 November 2015; dan

On November 20, 2015, the Registration Statement Letter from PT. Sarana Multi Griya Finansial (Persero) became effective based on Letter No. S-554/D.04/2015 dated November 20, 2015 from Otoritas Jasa Keuangan (OJK); and

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

10. LOANS AND SHARIA FINANCING
RECEIVABLES (continued)

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

- (ii) EBA-SP Kelas B dengan nilai pokok sebesar Rp18.400 yang ditawarkan dengan nilai 100% dari nilai pokok EBA-SP Kelas B dan memiliki tanggal jatuh tempo final pada tanggal 7 Maret 2022. EBA-SP Kelas B tidak dicatat pada Bursa Efek Indonesia, namun ditawarkan kepada calon pembeli dengan ketentuan bahwa Bank mempunyai hak terlebih dahulu untuk membeli EBA-SP Kelas B. Pemegang EBA Kelas B berhak atas semua arus kas tersisa sesuai dengan urutan prioritas pembayaran untuk setiap periode bunga.

- (ii) Class B ABS-SP with a principal value of Rp18,400 offered at 100% of the nominal value of Class B ABS-SP and will mature on March 7, 2022. The Class B ABS-SP are not registered in the Indonesia Stock Exchange but are offered to prospective buyer with the condition that the Bank has the first priority to purchase such securities. Class B ABS-SP holders have the right on the residual cash flows based on the payment priorities on each interest payment period.

Pada tanggal 27 November 2015, Bank telah membeli dan mencatat EBA-SP Kelas B sebagai efek yang tersedia untuk dijual pada laporan posisi keuangan Bank (Catatan 8).

On November 27, 2015, the Bank purchased and recorded Class B ABS-SP as held-to-maturity securities in the Bank's statement of financial position (Note 8).

Transaksi penjualan kumpulan tagihan telah memperoleh opini penjualan putus (*true sale*) dari pihak independen yang terdiri dari pendapat dari segi akuntansi oleh Akuntan Independen dan pendapat dari segi hukum oleh kantor konsultan hukum independen. Atas dasar opini kedua pihak independen tersebut, Bank telah mengeluarkan kumpulan tagihan sebesar Rp200.000 dari laporan posisi keuangan Bank (penghentian pengakuan).

A true sale opinion was rendered on the sale of the pool of receivables from independent parties, which consisted of accounting opinion from an independent accountant and legal opinion from an independent legal consulting firm. Based on the opinions of the above two independent parties, the Bank derecognized the pool of receivables amounting to Rp200,000 from its statement of financial position.

Peran utama Bank sebagai penyedia jasa antara lain mengumpulkan pembayaran pokok dan bunga dari para debitur untuk setiap periode penagihan, mentransfer secara bulanan hasil penagihan kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. selaku Bank Kustodian dan mengadministrasikannya dengan baik, aman dan teratur serta profesional untuk kepentingan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. yang merupakan representasi dari para pemegang EBA.

The Bank's primary role as a service provider, among others, is to collect the principal and interest payments from debtors on each collection period, to transfer monthly the proceeds from collection to the PT Bank Rakyat Indonesia (persero) and to maintain the good, safe, orderly and professional administration of the debtors' accounts for the interest of EBA-SP, which represents the ABS holders.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

10. LOANS AND SHARIA FINANCING RECEIVABLES (continued)

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

Setelah jumlah pokok terhutang atas kumpulan tagihan EBA-SP kelas A telah berkurang menjadi 10% (atau kurang) dari jumlah pokok terhutang pada tanggal *cut-off final* (2 November 2015), Bank sebagai penyedia jasa, mempunyai opsi untuk membeli dari para pemegang EBA-SP Kelas A yang diwakili oleh Bank kustodian, pada tiap tanggal pembayaran, seluruh dan tidak hanya sebagian, kumpulan tagihan yang tersisa dengan harga yang sama dengan, mana yang lebih tinggi, antara (i) jumlah pokok terhutang dari kumpulan tagihan berikut bunganya yang terhutang dikurangi dengan tagihan tertunggak pada saat dilaksanakannya *clean-up call* atau (ii) jumlah pokok terutang dari EBA-SP kelas A berikut bunganya yang terhutang ditambah biaya-biaya senior dan pajak terhutang saat itu yang wajib dibayar.

After the decrease in the outstanding principal amount of the Class A EBA-SP pool of receivables to 10% (or less) from the principal amount on the final cut-off date (November 2, 2015), the Bank as the service provider, has the option to purchase on each payment date, all and not only a part of the residual pool of receivables from the Class A EBA-SP holders, who are represented by the custodian bank, at a price equal to or the higher between (i) the outstanding principal amount of the pool of receivables including interest after deducting the amount of late payments on the receivables at the time of exercising the clean-up call or (ii) the outstanding principal amount of Class A EBA-SP including interest and other senior expenses and taxes payable at that period of time.

xiv. Kredit yang diberikan kepada direksi dan karyawan Bank merupakan kredit untuk membeli kendaraan dan keperluan pribadi lainnya yang dibebani bunga dengan suku bunga rata-rata pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 sebesar 5,89% dan 4,95%, dengan jangka waktu berkisar antara 1 sampai dengan 15 tahun. Kredit ini dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan. Perbedaan antara tingkat bunga pinjaman karyawan dan *Base Lending Rate* (BLR) ditangguhkan dan dicatat sebagai beban yang ditangguhkan untuk pinjaman karyawan, bagian dari aset lain-lain. Besarnya akun beban yang ditangguhkan untuk pinjaman karyawan sebesar Rp233.858 dan Rp94.580 pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 (Catatan 13).

xiv. The loans given to the Bank's directors and employees consist of loans intended for purchase of vehicles and other personal necessities. These loans earn an average interest of 5.89% and 4.95%, for the period ended September 30, 2016 and December 31, 2015, with term ranging from 1 to 15 years. The loans are settled through monthly payroll deductions. Difference between employee loan's interest rates and Base Lending Rate (BLR) is deferred and recorded as deferred expense for employee loans as part of other assets. Deferred expense for employee loans amounted to Rp233,858 and Rp94,580 as of September 30, 2016 and December 31, 2015 (Note 13).

xv. Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah kepada pihak-pihak berelasi pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp189.005 dan Rp33.403 (Catatan 41). Persentase kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 sebesar 0,125% dan 0,020%.

xv. As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding balances of loans and sharia financing/receivables from related parties amounted to Rp189,005 and Rp33,403, respectively (Note 41). As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the percentage of loans and sharia financing/receivables from related parties represent approximately 0.125% and 0.02%, respectively, of the total loans and sharia financing/receivables.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

10. LOANS AND SHARIA FINANCING RECEIVABLES (continued)

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

xvi. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah adalah sebagai berikut:

xvi. The movements in the allowance for impairment losses on loans and sharia financing/receivables are as follows:

	30 September/ September 30, 2016	30 September/ September 30, 2015	
Saldo awal tahun	2.050.578	1.576.575	Balance at beginning of year
Penyesuaian sehubungan dengan Penerapan awal PSAK 50/55 dan PSAK 60 serta PSAK 102 (revisi 2013)	-	(6.391)	Adjustment in relation to the implementation PSAK 50/55, 60, and 102 (Revised 2013)
Penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan (Catatan 30)	476.873	653.093	Provision for impairment losses during the year (Note 30)
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	13.856	9.530	Recovery of loans written-off
Penghapusbukuan kredit	(368.738)	(284.506)	Loans written-off
Saldo akhir tahun	2.172.569	1.948.301	Balance at the end of year

Termasuk di dalam saldo cadangan kerugian adalah cadangan kerugian pembiayaan/piutang syariah sebesar Rp363.359 dan Rp324.854, masing-masing pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the balance of allowance for impairment losses includes allowance for impairment losses on sharia financing/receivables amounting to Rp363,359 and Rp324,854, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the amount of allowance for impairment losses on the loans and sharia financing/receivables is adequate.

xvii. Fungsi pengawasan kredit Bank berfokus pada pencegahan penurunan kualitas portofolio kredit dan aktivitas penyaluran kredit yang tidak sehat yang dapat mengakibatkan timbulnya kerugian. Risiko kredit dikelola dan diatasi dengan membuat pembatasan penyaluran kredit (*credit limit*) dan kebijakan penyaluran kredit yang seragam, melakukan pengawasan individual portofolio secara periodik dan pengukuran tingkat kolektibilitas portofolio kredit.

xvii. The credit control function of the Bank focuses on preventing the deterioration of the quality of credit portfolio and unsound practices in granting credit facilities that may result in losses. Credit risks are managed by establishing credit limits and setting consistent lending policies, periodic monitoring of individual portfolio, and measuring the collectibility level of credit portfolio.

xviii. Dalam laporan Bank ke OJK disebutkan bahwa pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Bank telah mematuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), baik terhadap pihak-pihak berelasi maupun kepada pihak yang tidak berelasi.

xviii. Based on the report submitted by the Bank to OJK as of September 30, 2016 and December 31, 2015, the Bank is in compliance with the legal lending limit (BMPK) regulations, both for the related and non-related party borrowers.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

10. LOANS AND SHARIA FINANCING RECEIVABLES (continued)

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

xix. Rasio kredit dan pembiayaan/piutang syariah yang diklasifikasikan *non-performing* terhadap jumlah kredit dan pembiayaan/piutang syariah (metode *gross* dan *net*) adalah seperti yang terlihat pada tabel berikut:

xix. The ratios of non-performing loans and sharia financing/receivables to total loans and sharia financing/receivables (using the gross and net methods) are shown in the following table:

Kolektibilitas	30 September/September 30, 2016		31 Desember/December 31, 2015		Collectibility
	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	
Kurang Lancar	628.312	24.565	219.944	30.548	Substandard Doubtful Loss
Diragukan	629.385	20.339	338.138	20.402	
Macet	4.133.048	100.805	4.008.666	135.512	
	5.390.745	145.709	4.566.748	186.462	
Cadangan kerugian Penurunan nilai atas NPL/NPF	(1.771.202)	(72.730)	(1.683.153)	(136.598)	Allowance for impairment losses for NPL/NPF
	3.619.543	72.979	2.883.595	49.864	
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah	140.775.824	13.038.184	127.732.158	11.223.646	Loans and sharia financing/ receivables
% Non-performing kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah (Gross NPL/NPF)	3.83%	1.12%	3.58%	1.66%	% of Non-performing loans and sharia financing/ receivables (Gross NPL/NPF)
% Non-performing kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah (Net NPL/NPF)	2.57%	0.56%	2.26%	0.44%	% of Non-performing loans and sharia financing/ receivables (Net NPL/NPF)

NPL/NPF neto dihitung dengan membagi antara jumlah kredit/pembiayaan/piutang syariah bermasalah setelah dikurangi cadangan kerugian dengan jumlah kredit/pembiayaan/piutang syariah keseluruhan.

The net NPL/NPF ratios are computed by dividing the total non-performing loans/sharia financing/receivables, net of allowance for possible losses, by the total loans and sharia financing/receivables.

Rasio NPL/NPF Gross (konvensional dan syariah) adalah 3,60% dan 3,42% masing-masing pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

The Gross NPL/NPF Ratio (conventional and sharia) is 3.60% and 3.42% as of September 30, 2016 and December 31, 2015, respectively.

Rasio NPL/NPF neto (konvensional dan syariah) adalah 2,40% dan 2,11% masing-masing pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

The net NPL/NPF Ratio (conventional and sharia) is 2.40% and 2.11% as of September 30, 2016 and December 31, 2015, respectively.

xx. Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah *non-performing* berdasarkan sektor ekonomi:

xx. Non-performing loans and sharia financing/receivables by economic sectors:

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

10. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
<u>Konvensional</u>			<u>Conventional</u>
Perumahan	4.092.795	3.440.965	Property
Konstruksi	357.097	350.980	Construction
Perdagangan, restoran dan hotel	426.459	280.382	Trading, restaurant and hotel
Jasa Usaha	131.242	133.286	Business service
Manufaktur	80.209	70.169	Manufacturing
Pertanian	55.178	63.184	Farming
Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi	57.337	54.454	Transportation, warehousing, and communication
Pertambangan	32.881	43.965	Mining
Jasa-jasa sosial	41.744	35.167	Social service
Listrik, gas dan air	8.494	120	Electricity, gas and water
Lain-lain*)	107.309	94.076	Other*)
	5.390.745	4.566.748	
<u>Syariah</u>			<u>Sharia</u>
Jasa usaha	74.345	103.105	Business service
Perumahan	53.669	55.301	Property
Konstruksi	17.695	28.056	Construction
	145.709	186.462	
Total	5.536.454	4.753.210	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.843.932)	(1.819.751)	Less allowance for impairment losses
Neto	3.692.522	2.933.459	Net

xxi. Rasio cadangan kerugian penurunan nilai kredit non-performing terhadap total kredit non-performing adalah 33,31% dan 38,28% masing-masing pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

xxi. The ratio of NPL's allowance for impairment losses to total NPLs are 33.31% and 38.28% as of September 30, 2016 and December 31, 2015, respectively.

xxii. Rasio kredit non-performing terhadap total aset keuangan adalah 2,87% dan 2,79% masing-masing pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

xxii. The ratio of NPLs to total financial assets are 2.87% and 2.79% as of September 30, 2016 and December 31, 2015, respectively.

xxiii. Rasio kredit usaha kecil (KUK) terhadap total kredit adalah sebesar 0,48% dan 0,79% masing-masing pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

xxiii. The ratio of small-scale enterprise loans to total loans is 0.48% and 0.79% as of September 30, 2016 and December 31, 2015, respectively.

xxiv. Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada nasabah di bawah perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Keikutsertaan Bank sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan sebesar 6,00% dari jumlah kredit sindikasi masing-masing pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

xxiv. Syndicated loans represent loans provided to customers under syndication agreements with other banks. As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the Bank's share as a co-lender in syndicated loans is 6.00% for each, respectively, of the total syndicated loans.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

10. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

xxv. Kredit dan pembiayaan/piutang syariah yang direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas dan sektor ekonomi:

xxv. Restructured loans and sharia financing/receivables by collectibility and economic sector:

30 September/September 30, 2016

	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
Perumahan	1.826.998	3.455.163	151.490	92.300	452.706	5.978.657	Property
Konstruksi	422.673	225.637	-	4.422	24.843	677.575	Construction
Jasa usaha	185.205	205.976	9.159	1.121	7.508	408.969	Business service
Perdagangan, restoran dan hotel	119.151	151.060	15.649	4.288	49.168	339.316	Trading, restaurant and hotel
Listrik, gas dan air	3.398	-	-	-	-	3.398	Electricity, gas and water
Pertambangan	19.265	1.406	4.500	-	265	25.436	Mining
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	24.949	4.738	-	-	22.440	52.127	Transportation, warehousing and communication
Jasa-jasa sosial	40.190	11.792	-	-	3.899	55.881	Social services
Pertanian	-	102	-	-	1.941	2.043	Farming
Manufaktur	5.352	3.153	-	-	1.413	9.918	Manufacturing
Lain-lain*)	3.997	4.165	383	1.098	2.485	12.128	Other*)
Total	2.651.178	4.063.192	181.181	103.229	566.668	7.565.448	Total

31 Desember/December 31, 2015

	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
Perumahan	874.401	1.985.540	57.754	22.169	326.739	3.266.603	Property
Konstruksi	338.012	126.081	-	-	18.878	482.971	Construction
Jasa usaha	101.488	122.413	38	6.619	4.851	235.409	Business service
Perdagangan, restoran dan hotel	54.761	34.722	-	-	17.765	107.248	Trading, restaurant and hotel
Listrik, gas dan air	3.713	-	-	-	-	3.713	Electricity, gas and water
Pertambangan	-	-	-	-	14.364	14.364	Mining
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	3.106	3.105	-	-	-	6.211	Transportation, warehousing and communication
Jasa-jasa sosial	12.836	17.063	-	-	8	29.907	Social services
Pertanian	113	-	13	-	1.941	2.067	Farming
Manufaktur	5.680	3.394	-	-	290	9.364	Manufacturing
Lain-lain*)	1.120	3.713	326	10	2.347	7.516	Other*)
Total	1.395.230	2.296.031	58.131	28.798	387.183	4.165.373	Total

*) Terdiri dari rumah tangga dan sektor ekonomi lainnya

*) Consists of household and other economic sectors

xxvi. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Bank memiliki saldo kredit yang dihapusbukukan masing-masing sebesar Rp1.492.660 dan Rp1.252.630. Bank terus melakukan usaha-usaha penagihan atas kredit tersebut. Ikhtisar mutasi kredit hapus buku adalah sebagai berikut:

xxvi. The Bank has loans written-off as of September 30, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp1,492,660 and Rp1,252,630, respectively. The Bank continues to pursue these loans for collection. The summary of the movements of the loans written-off is as follows:

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

10. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES (continued)

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Saldo awal tahun	1.252.630	1.045.303	Balance at beginning of year
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	368.738	434.599	Write-off during the current year
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	(128.708)	(227.272)	Recovery of loans written-off
Saldo akhir tahun	1.492.660	1.252.630	Balance at the end of year

xxvii. Jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah, yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar Rp3.624.836 dan Rp2.583.369, masing-masing pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

xxvii. Minimum allowance for impairment losses for loans and sharia financing receivables required by Bank Indonesia amounted to Rp3,624,836 and Rp2,583,369 as of September 30, 2016 and December 31, 2015, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the amount of allowance for impairment losses on the loans and sharia financing/receivables is adequate.

h. Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai dan kualitas kredit diungkapkan pada Catatan 44.

h. Information with respect to classification of impaired and not impaired and credit quality financial assets are disclosed in Note 44.

11. ASET TETAP

11. PREMISES AND EQUIPMENT

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

30 September/September 30, 2016				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Biaya</u>				<u>Cost</u>
Tanah	537.559	3.042.845	-	3.580.404
Bangunan	1.051.747	108.811	-	1.160.558
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	1.575.241	126.899	-	1.702.140
	3.164.547	3.278.555	-	6.443.102
Aset dalam penyelesaian	72.740	73.333	109.768	36.305
	3.237.287	3.351.888	109.768	6.479.407
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	392.181	38.395	-	430.576
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	1.291.705	123.300	-	1.415.005
	1.683.886	161.695	-	1.845.581
Nilai Buku Neto	1.553.401			4.633.826
				Net Book Value

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember/December 31, 2015				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya</u>					<u>Cost</u>
Tanah	537.974	286	701	537.559	Land
Bangunan	991.617	60.698	568	1.051.747	Buildings
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	1.448.684	151.407	24.850	1.575.241	Office furniture, fixtures and motor vehicles
	2.978.275	212.391	26.119	3.164.547	
Aset dalam penyelesaian	22.607	54.797	4.664	72.740	Constructions in progress
	3.000.882	267.188	30.783	3.237.287	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	341.596	50.653	68	392.181	Buildings
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	1.170.903	145.705	24.903	1.291.705	Office furniture, fixtures and motor vehicles
	1.512.499	196.358	24.971	1.683.886	
Nilai Buku Neto	1.488.383			1.553.401	Net Book Value

Jumlah penyusutan aset tetap yang dibebankan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp161.600 dan Rp140.123 (Catatan 32).

Depreciation of premises and equipment charged to operations amounted to Rp161,600 and Rp140,123, for the period ended September 30, 2016 and 2015, respectively (Note 32).

Nilai tercatat bruto dari aset tetap yang telah didepresiasi penuh oleh Bank namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp352.749 pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

The gross carrying amount of the Bank's fully depreciated premises and equipment that are still in use amounted to Rp352,749 as of September 30, 2016 and 2015 respectively.

Hak atas tanah terdiri dari hak milik dan hak guna bangunan. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu hak atas tanah dapat diperbaharui atau diperpanjang kembali.

Landrights is consist of ownership rights and rights to use. Management has the opinion that the terms of the landrights can be renewed or extended upon their expiration.

Bank telah mengasuransikan aset tetap kecuali tanah untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran dan pencurian kepada PT Asuransi Bina Griya (pihak berelasi) pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp2.495.418.

Bank insured its premises and equipment from losses due to risks of fire and theft to PT Asuransi Bina Griya (related party) on date September 30, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp2,495,418, respectively.

Persentase tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 berkisar antara 60,00% sampai dengan 75,00%.

The percentage of completion of the constructions in progress as of September 30, 2016 and December 31, 2015 is approximately 60.00% to 75.00%.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)

Pada tanggal 13 April 2016, Bank melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dari model biaya menjadi model revaluasi.

On April 13, 2016, the Bank changed their accounting policy of land from cost model to revaluation model.

Penilaian atas tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal KJPP Immanuel, Johnny, dan Rekan. Penilaian dilakukan sesuai dengan dan tunduk kepada ketentuan-ketentuan dari Kode Etik Penilai Indonesia (KEPI) dan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Pendekatan penilaian yang dipakai adalah Pendekatan Pasar, Pendekatan Biaya, dan Pendekatan Pendapatan.

The valuations of land are performed by the external independent value KJPP Immanuel, Johnny, dan Rekan. Valuations are performed based on Indonesian Valuator Ethics Code and Indonesian Valuation Standards, based on references from recent market transactions and ensue within the clause. The valuation method used are market approach, cost approach, and income approach.

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 13 April 2016 untuk kelompok aset tanah yang dilakukan Bank adalah sebagai berikut:

Information on the revaluation of land as at April 13, 2016 performed by Bank are as follows:

	Nilai Buku sebelum Revaluasi/ Carrying Amount Before Revaluation	Nilai Buku setelah Revaluasi/ Carrying Amount after Revaluation	Keuntungan/(Kerugian) Revaluasi/ Gain/(Loss) Revaluation	
Tanah	537.558	3.580.297	3.042.739	Land

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp3.042.739.

The revaluation of land resulting increase in the carrying amount of land amounting to Rp3,042,739.

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen non keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

The table below analysis non-financial instrument carried at fair value, by level of valuation method. The different levels of valuation method defines as follows:

- Tingkat 1
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas identik.
- Tingkat 2
Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan harga).

- Level 1
Quoted price (unadjusted) in active markets for identical asset or liability.
- Level 2
Input other than quoted prices included within level 1 that are observable for asset and liability, either directly (that is, as price) or indirectly (derived from price).

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)

- Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

- Tingkat 3
Input for asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Pengukuran nilai wajar 30 September 2016 menggunakan:/
Fair value measurement at September 30, 2016, using:

	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Pengukuran Nilai Wajar Berulang					Recurring Fair Value Measurement
Tanah	-	3.580.297	-	3.580.297	Land

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat selama periode berjalan.

There were no transfers between level during the period.

Nilai wajar tingkat 2 dari tanah dihitung dengan pendekatan perbandingan harga pasar, estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru, dan estimasi pendapatan dan biaya yang dihasilkan oleh aset. Harga pasar dari tanah yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi dan penggunaan aset. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter.

Level 2 fair values of land are calculated using the comparable market data approach, cost reproduction or cost replacement approach, and asset generated income approach. The approximate market prices of comparable land and buildings are adjusted for differences in key attributes such as property size, location and use of an asset. The most significant input into this valuation approach is price per square meter assumptions.

Aset tetap bangunan yang dimiliki oleh Bank menggunakan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP), karena dianggap sebagai estimasi terbaik untuk mencerminkan nilai wajar. NJOP bangunan yang dimiliki pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing bernilai Rp1.173.295. Selain tanah dan bangunan tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai wajar aset dan tercatatnya.

Valuation of buildings owned by Bank are using tax valuable, because it is considered as the best estimation to reflect their fair value. Taxable value of buildings owned by Bank on September 30, 2016 and December 31, 2015 is amounted to Rp1,173,295, respectively. Other than landrights and building there are no significant difference between the fair value of the asset and its carrying value.

Bank juga melakukan penilaian kembali atas tanah untuk tujuan perpajakan. Penilaian kembali atas tanah dengan nilai buku pajak sebelum revaluasi sebesar Rp445.924 dan menghasilkan keuntungan revaluasi sebesar Rp2.227.330. Pembayaran pajak final atas keuntungan revaluasi sebesar Rp75.748 dicatat mengurangi "Keuntungan Revaluasi Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan.

The Bank also performed revaluation for tax purposes over land. The revaluation of the above land with fiscal book value before revaluation amounting to Rp445,924 resulting in gain on revaluation amounting to Rp2,227,330. The payment of final tax over the gain on revaluation amounting to Rp75,748 was recorded as a deduction of "Gain on Asset Revaluation" in the statement of financial position.

Penilaian kembali tanah untuk tujuan perpajakan dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak dengan Surat Keputusan No. KEP-435/WPJ.19/2016 tanggal 8 Juni 2016.

Revaluation of land for tax purposes is performed after the approval from Directorate General of Tax through its letter No. KEP-435/WPJ.19/2016 dated 8 June 2016.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2016
Kredit yang diberikan	1.673.484
Obligasi pemerintah	88.841
Efek-efek dan penempatan pada bank lain	11.640
Total	1.773.965

12. INTERESTS RECEIVABLE

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2015	
	1.443.799	Loans
	94.426	Government bonds
	10.264	Securities and placement with other Banks
Total	1.548.489	Total

13. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2016
Tagihan kepada pihak ketiga	878.485
Biaya dibayar di muka	576.829
Uang muka pajak (Catatan 36)	3.884
Beban yang ditangguhkan untuk pinjaman karyawan (Catatan 10g)	233.858
Agunan yang diambil alih	77.591
Aset <i>Istishna</i> dalam penyelesaian	1.333
Lainnya	108.356
Total	1.880.336

13. OTHER ASSETS

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2015	
	643.671	Third party receivables
	457.543	Prepaid expenses
	210.261	Prepaid taxes (Note 36)
	94.580	Deferred expense for employee loan (Note 10g)
	77.591	Foreclosed collateral
	2.800	Istishna assets in progress
	67.153	Others
Total	1.553.599	Total

Tagihan kepada pihak ketiga merupakan tagihan kepada nasabah dan pihak lainnya seperti tagihan kepada Pemerintah Republik Indonesia mengenai pembayaran gaji, tagihan kepada PT Pos Indonesia (Persero) sehubungan dengan kerja sama penyelenggaraan Tabungan Batara Kantor Pos, penagihan angsuran KPR dan tagihan kepada PT Artajasa terkait dengan transaksi ATM bersama dan PT Finnet Indonesia atas transaksi ATM Link.

Rincian biaya dibayar dimuka terutama terdiri dari biaya sewa dan biaya pemeliharaan gedung dan peralatan kantor.

Third party receivables represent receivables from customers and other parties such as the receivables from the Government of the Republic of Indonesia regarding payroll payments, receivables from PT Pos Indonesia (Persero) regarding collaboration on holding Tabungan Batara Kantor Pos, receiving KPR's installments and receivables from PT Artajasa arising from transactions with ATM Bersama and receivables from PT Finnet Indonesia arising from ATM Link's transactions.

Details of prepaid expenses consist mainly of rent expenses and building and office furnitures maintenance expenses.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. LIABILITAS SEGERA

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Kewajiban kepada pihak ketiga	1.955.418	1.566.454	Third party payables
Hutang pajak			Taxes payable
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4 (2)	74.733	80.272	Article (4) 2
Pasal 21	22.355	28.244	Article 21
Pasal 29 (Catatan 36)	73.766	242.013	Article 29 (Note 36)
Pajak pertambahan nilai	7.085	7.647	Value added tax
Bagi hasil yang belum dibagikan	20.756	16.665	Undistributed profit sharing
Deposito berjangka jatuh tempo	20.634	7.066	Matured time deposits
Bunga atas deposito berjangka			Interest on time deposits not
namun belum diambil nasabah	5.977	4.415	collected by customers
Lainnya	14.487	8.013	Others
Total	2.195.211	1.960.789	Total

14. LIABILITIES DUE IMMEDIATELY

15. GIRO

Akun ini terdiri dari:

15. DEMAND DEPOSITS

This account consists of:

	30 September/September 30, 2016		31 Desember/December 31, 2015		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah		10.216.553		8.705.884	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.162.899	15.177	1.024.296	14.120	United States Dollar
		10.231.730		8.720.004	
Pihak berelasi (Catatan 41)					Related parties (Note 41)
Rupiah		27.923.082		22.648.250	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	22.221	290	13.701	189	United States Dollar
		27.923.372		22.648.439	
Total		38.155.102		31.368.443	Total

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, saldo giro termasuk giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah adalah masing-masing sebesar Rp2.589.321 dan Rp2.216.283

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, demand deposits balance include deposits based on sharia banking principles amounted to Rp2,589,321 and Rp2,216,283.

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk giro Rupiah adalah sebesar 2,45% dan 2,40% masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, dan tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk giro Dollar Amerika Serikat adalah sebesar 0,00% untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

The average annual interest rates for Rupiah demand deposits are 2.45% and 2.40% for the period ended September 30, 2016 and December 31, 2015, respectively, and for United States Dollar denominated demand deposits are 0.00% for the period ended September 30, 2016 and December 31, 2015, respectively.

Giro yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar nihil (Catatan 10).

Demand deposits amounted to Nil as of September 30, 2016 and December 31, 2015, respectively, are pledged as collateral for loans provided by the Bank (Note 10).

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. TABUNGAN

16. SAVINGS DEPOSITS

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Tabungan Batara	27.638.463	29.402.734	Batara savings deposits
Tabungan Batara <i>Mudharabah</i>	991.007	886.138	Batara Mudharabah savings deposits
Tabungan Batara <i>Wadiah</i>	445.933	468.809	Batara Wadiah savings deposits
Total	29.075.403	30.757.681	Total

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, saldo tabungan termasuk tabungan yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah masing-masing sebesar Rp1.436.940 dan Rp1.354.947.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, savings deposits balance include savings deposits based on sharia banking principles amounted to Rp1,436,940 and Rp1,354,947.

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk tabungan sebesar 4,34% dan 4,08% masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

The average annual interest rates for savings deposits are 4.34% dan 4.08%, for the period ended September 30, 2016 and December 31, 2015, respectively.

Tabungan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp131.720 dan Rp322.799 (Catatan 10).

Savings deposits amounted to Rp131,720 and Rp322,799 as of September 30, 2016 and December 31, 2015, respectively, are pledged as collateral for loans provided by the Bank to its customers (Note 10).

Tabungan Batara dari pihak-pihak berelasi pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp215.323 dan Rp72.654 (Catatan 41).

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, Batara savings deposits from depositors who are related parties of the Bank amounted to Rp215,323 and Rp72,654, respectively (Note 41).

Tabungan *wadiah* dan *mudharabah* dari pihak-pihak berelasi pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp3.609 dan Rp3.938 (Catatan 41).

Wadiah and mudharabah savings deposits from depositors who are related parties of the Bank as of September 30, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp3,609 and Rp3,938, respectively (Note 41).

17. DEPOSITO BERJANGKA

17. TIME DEPOSITS

- a. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

- a. Average annual interest rates for time deposits are as follows:

	Suku Bunga Rata-rata Per Tahun (%)/ Average Annual Interest Rate (%)		
	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
1 bulan	5,95%	6,19%	1 month
3 bulan	6,10%	6,75%	3 months
6 bulan	5,67%	6,73%	6 months
12 bulan	6,12%	6,91%	12 months
24 bulan	6,69%	7,09%	24 months
Dolar Amerika Serikat	0,05%	0,05%	United States Dollar

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

17. TIME DEPOSITS (continued)

- b. Rincian deposito berjangka berdasarkan mata uang dan jangka waktu:

- b. The details of time deposits by currency and contract period are as follows:

	30 September/September 30, 2016		31 Desember/December 31, 2015		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
1 bulan		38.787.027		34.442.582	1 month
3 bulan		21.188.965		14.792.331	3 months
6 bulan		3.328.368		3.600.883	6 months
12 bulan		4.079.721		4.258.867	12 months
24 bulan		12.775.282		8.454.624	24 months
		80.159.363		65.549.287	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>					<u>United States Dollar</u>
1 bulan	2.323.807	30.328	2.357.930	32.504	1 month
3 bulan	29.500	385	26.246	362	3 months
12 bulan	8.582	112	28.538	393	12 months
		30.825		33.259	
Total		80.190.188		65.582.546	Total

- c. Rincian deposito berjangka berdasarkan mata uang dan sisa umur hingga jatuh tempo:

- c. Details of time deposits by currency and remaining period to maturity are as follows:

	30 September/ September 30, 2016		31 Desember/ December 31, 2015		
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
≤ 1 bulan	46.594.789		40.000.459		≤ 1 month
> 1 bulan ≤ 3 bulan	15.682.365		10.854.665		> 1 month ≤ 3 months
> 3 bulan ≤ 6 bulan	4.081.808		4.809.151		> 3 months ≤ 6 months
> 6 bulan ≤ 12 bulan	1.635.518		7.334.495		> 6 months ≤ 12 months
> 12 bulan ≤ 24 bulan	12.164.883		2.550.517		> 12 months ≤ 24 months
	80.159.363		65.549.287		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>					<u>United States Dollar</u>
≤ 1 bulan	1.759		32.504		≤ 1 month
> 1 bulan ≤ 3 bulan	24.621		362		> 1 month ≤ 3 months
> 3 bulan ≤ 6 bulan	4.060		-		> 3 months ≤ 6 months
> 6 bulan ≤ 12 bulan	385		393		> 6 months ≤ 12 months
	30.825		33.259		
Total	80.190.188		65.582.546		Total

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, deposito berjangka yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah masing-masing sebesar Rp9.372.580 dan Rp7.533.306.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, time deposits based on sharia banking principles amounted to Rp9,372,580 and Rp7,533,306, respectively.

Deposito berjangka yang dijadikan jaminan atas fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank kepada konsumennya pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp367.358 dan Rp1.143.680 (Catatan 10).

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, time deposits amounted to Rp367,358 and Rp1,143,680, respectively, are pledged as collateral for loans provided by the Bank to its customers (Note 10).

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

Deposito berjangka dari pihak-pihak berelasi pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp40.876.011 dan Rp34.545.033 (Catatan 41).

Deposito berjangka Mudharabah dari pihak-pihak berelasi pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, masing-masing sebesar Rp3.499.459 dan Rp4.044.967 (Catatan 41).

17. TIME DEPOSITS (continued)

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, time deposits from depositors who are related parties of the Bank amounted to Rp40,876,011 and Rp34,545,033, respectively (Note 41).

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, Mudharabah time deposits from depositors who are related parties of the Bank amounted to Rp3,499,459 and Rp4,044,967, respectively (Note 41).

18. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

18. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Average annual interest rates for deposits from other banks are as follows:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Giro	2,20%	1,51%	Demand Deposit
Deposito	7,98%	9,09%	Time Deposits

Rincian simpanan dari bank lain berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Details of deposits from other banks by remaining period to maturity are as follows:

30 September/September 30, 2016						
	≤ 1 bulan/ month	> 1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	Total	
<u>Rupiah</u>						<u>Rupiah</u>
Deposito	979.970	-	-	400	980.370	Time deposits
Giro	11.557	-	-	-	11.557	Demand deposits
Tabungan	2.452	-	-	-	2.452	Savings deposits
Total	993.979	-	-	400	994.379	Total
31 Desember/December 31, 2015						
	≤ 1 bulan/ month	> 1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	Total	
<u>Rupiah</u>						<u>Rupiah</u>
Deposito	1.156.527	547.342	250	400	1.704.519	Time deposits
Giro	14.016	-	-	-	14.016	Demand deposits
Tabungan	2.663	-	-	-	2.663	Savings deposits
Total	1.173.206	547.342	250	400	1.721.198	Total

Simpanan dari bank lain yang termasuk pihak-pihak berelasi pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar RpNihil dan Rp1.484 (Catatan 41).

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, deposits from other banks which are related parties of the Bank amounted to RpNil and Rp1,484 (Note 41).

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 tidak terdapat simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan (Catatan 10).

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, there are no deposits from other banks which are pledged as collateral (Note 10).

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJİ DİBELİ KEMBALİ

Rincian efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali adalah sebagai berikut:

19. SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENTS

The details of securities sold under repurchase agreements are as follows:

30 September/September 30, 2016

Tercatat/ Nasabah/ Customer	Jenis surat Berharga/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tanggal Dimulai/ Commencement Date	Tanggal Pembelian Kembali/ Repurchase Date	Harga Pembelian Kembali/ Repurchase Price	Beban Bunga yang Belum Diamortisasi/ Unamortized Interest Expense	Nilai Carrying Value
Pihak ketiga/Third parties							
Standard Chartered Bank	VR0031	500.000	20 Januari/ January 18, 2011	22 Juli/ July 22, 2020	435.000	-	435.000
Deutsche Bank	VR0031	575.000	23 Februari/ February 23, 2011	23 Juli/ July 23, 2020	500.000	-	500.000
Standard Chartered Bank	VR0027	495.000	2 Maret/ March 2, 2011	23 Juli/ July 23, 2018	450.000	-	450.000
Total		1.570.000			1.385.000	-	1.385.000

31 Desember/December 31, 2015

Tercatat/ Nasabah/ Customer	Jenis surat Berharga/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tanggal Dimulai/ Commencement Date	Tanggal Pembelian Kembali/ Repurchase Date	Harga Pembelian Kembali/ Repurchase Price	Beban Bunga yang Belum Diamortisasi/ Unamortized Interest Expense	Nilai Carrying Value
Pihak ketiga/Third parties							
Deutsche Bank AG	VR0031	575.000	14 Februari/ February 14, 2011	23 Juli/ July 23, 2020	500.000	-	500.000
Standard Chartered Bank	VR0031	500.000	18 Januari/ January 18, 2011	22 Juli/ July 22, 2020	435.000	-	435.000
Standard Chartered Bank	VR0027	495.000	2 Maret/ March 2, 2011	23 Juli/ July 23, 2018	450.000	-	450.000
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation, Limited.	VR0023	900.000	25 September/ September 25, 2015	26 September/ September 26, 2016	724.091	-	724.091
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation, Limited.	VR0027	32.315	29 September/ September 29, 2015	26 September/ September 26, 2016	26.000	-	26.000
Total		2.502.315			2.135.091	-	2.135.091

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali yang termasuk pihak-pihak berelasi pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar nihil (Catatan 41).

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, securities sold under repurchase agreement with related parties amounted to nil, respectively (Note 41).

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. SURAT-SURAT DITERBITKAN	BERHARGA	YANG	20. SECURITIES ISSUED
	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Obligasi Berkelanjutan II Tahap II setelah dikurangi biaya emisi yang belum diamortisasi sebesar Rp2.901 dan Rp- pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015	2.997.099	-	<i>Shelf Registration Bonds II Phase II Net of unamortized issuance cost amounted to Rp2.901 and Rp- as of September 30, 2016 December 31, 2015</i>
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I setelah dikurangi biaya emisi yang belum diamortisasi sebesar Rp4.096 dan Rp4.794 pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015	2.995.904	2.995.206	<i>Shelf Registration Bonds II Phase I Net of unamortized issuance cost amounted to Rp4.096 and Rp4,794 as of September 30, 2016 December 31, 2015</i>
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II setelah dikurangi biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp1.775 dan Rp1.927 pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015	1.998.225	1.998.073	<i>Shelf Registration Bonds I Phase II Net of unamortized issuance cost amounted to Rp1.775 and Rp1,927 as of September 30, 2016 and December 31, 2015, respectively</i>
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I setelah dikurangi biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp2.617 dan Rp2.137 pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015	1.997.383	1.997.863	<i>Shelf Registration Bonds I Phase I Net of unamortized issuance cost amounted to Rp2.617 and Rp2,137 as of September 30, 2016 and December 31, 2015, respectively</i>
Obligasi BTN XV setelah dikurangi biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp2.095 dan Rp1.990 pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015	1.297.905	1.298.010	<i>BTN Bonds XV Net of unamortized issuance cost amounted to Rp2.095 and Rp1,990 as of September 30, 2016 and December 31, 2015, respectively</i>
Obligasi BTN XIV setelah dikurangi biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp1.874 dan Rp2.175 pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015	1.648.126	1.647.825	<i>BTN Bonds XIV Net of unamortized issuance cost amounted to Rp1.874 and Rp2,175 as of September 30, 2016 and December 31, 2015, respectively</i>
Obligasi BTN XII setelah dikurangi biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp - dan Rp383 pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015	-	999.617	<i>BTN Bonds XII Net of unamortized issuance cost amounted to Rp- and Rp383 as of September 30, 2016 and December 31, 2015, respectively</i>
<i>Negotiable Certificate of Deposits (NCD)</i> setelah dikurangi biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp32.833 dan Rp59.391 pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015	1.242.167	1.555.608	<i>Negotiable Certificate of Deposits (NCD) Net of unamortized issuance cost amounted to Rp32.833 and Rp59,391 as of September 30, 2016 and December 31, 2015, respectively</i>
Total	14.176.809	12.492.202	Total

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**20. SURAT-SURAT BERHARGA YANG
DITERBITKAN (lanjutan)**

20. SECURITIES ISSUED (continued)

a. Obligasi

a. Bonds

i. Obligasi Berkelanjutan II BTN Tahap II Tahun 2016

i. Shelf Registration Bonds II Phase II Year 2016

Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II BTN Tahap II Tahun 2016 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp3.000.000 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obligasi tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 8,20% dan 8,75% yang dibayarkan tiap tiga bulanan masing-masing untuk Obligasi Berkelanjutan II BTN Tahap II Seri A dan Seri B dan akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 30 Agustus 2019 dan 30 Agustus 2021. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II BTN Tahap II tahun 2016 tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. S-297/D.04/2015 tanggal 30 Juni 2015.

The Bank issued Shelf Registration Bonds II Phase II of 2016 with a total nominal value of Rp3,000,000, which are registered in the Indonesia Stock Exchange (IDX). Such bonds were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rates of 8.20%, and 8.75%, payable every three months for Shelf Registration Bonds II Phase II Series A and Series B, respectively, and will mature on August 30, 2019 and August 30, 2021, respectively. The issuance of Shelf Registration Bonds II Phase II of 2016 became effective based on Letter No. S-297/D.04/2015 dated June 30, 2015 of the Commissioner Board of the Financial Services Authority.

Penerimaan bersih dari penerbitan obligasi tersebut digunakan sebagai sumber pembiayaan kredit. Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Bank lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Bank yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Bank baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari. Obligasi ini tidak termasuk dalam program jaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance loans. The rights of the bondholders rank paripassu, without preferential rights, with those of the Bank's other creditors for existing or future creditor rights, except for the Bank's creditors' rights which are guaranteed specifically by the Bank's existing or future assets. The bonds are not included in the Government's guarantee program on the obligations of commercial banks.

Pada tanggal 30 September 2016, Obligasi Berkelanjutan II BTN Tahap II Tahun 2016 mendapat penilaian peringkat idAA+ dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo).

As of September 30, 2016, Shelf Registration Bonds II Phase II Year 2016 are rated idAA+ by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo).

Bertindak sebagai wali amanat Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap II Year 2016 adalah PT Bank Mega Tbk.

The trustee for Shelf Registration Bonds II Phase II Year 2016 is PT Bank Mega Tbk.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

a. Obligasi (lanjutan)

ii. Obligasi Berkelanjutan II BTN Tahap I Tahun 2015

Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II BTN Tahap I Tahun 2015 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp3.000.000 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obligasi tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 9,63%, 9,88%, 10,00% dan 10,50% yang dibayarkan tiap tiga bulanan masing-masing untuk Obligasi Berkelanjutan II BTN Tahap I Seri A, Seri B, Seri C dan Seri D dan akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 8 Juli 2018, 8 Juli 2020, 8 Juli 2022 dan 8 Juli 2025. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II BTN Tahap I tahun 2015 tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. S-207/D.04/2015 tanggal 30 Juni 2015.

Penerimaan bersih dari penerbitan obligasi tersebut digunakan sebagai sumber pembiayaan kredit. Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Bank lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Bank yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Bank baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari. Obligasi ini tidak termasuk dalam program jaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Obligasi Berkelanjutan II BTN Tahap I Tahun 2015 mendapat penilaian peringkat idAA+ dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo).

Bertindak sebagai wali amanat Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I adalah PT Bank Mega Tbk.

20. SECURITIES ISSUED (continued)

a. Bonds (continued)

ii. Shelf Registration Bonds II Phase I Year 2015

The Bank issued Shelf Registration Bonds II Phase I of 2015 with a total nominal value of Rp3,000,000, which are registered in the Indonesia Stock Exchange (IDX). Such bonds were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rates of 9.63%, 9.88%, 10.00% and 10.50%, payable every three months for Shelf Registration Bonds II Phase I Series A, Series B, Series C and Series D, respectively, and will mature on July 8, 2018, July 8, 2020, July 8, 2022 and July 8, 2025, respectively. The issuance of Shelf Registration Bonds II Phase I of 2015 became effective based on Letter No. S-207/D.04/2015 dated September 30, 2015 of the Commissioner Board of the Financial Services Authority.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance loans. The rights of the bondholders rank paripassu, without preferential rights, with those of the Bank's other creditors for existing or future creditor rights, except for the Bank's creditors' rights which are guaranteed specifically by the Bank's existing or future assets. The bonds are not included in the Government's guarantee program on the obligations of commercial banks.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, Shelf Registration Bonds II Phase I Year 2015 are rated idAA+ by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo).

The trustee for Shelf Registration Bonds II Phase I is PT Bank Mega Tbk.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**20. SURAT-SURAT BERHARGA YANG
DITERBITKAN (lanjutan)**

20. SECURITIES ISSUED (continued)

a. Obligasi (lanjutan)

a. Bonds (continued)

iii. Obligasi Berkelanjutan I BTN Tahap II Tahun 2013

iii. Shelf Registration Bonds I Phase II Year 2013

Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I BTN Tahap II Tahun 2013 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp2.000.000 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obligasi tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 7,90% yang dibayarkan tiap tiga bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Maret 2023. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan BTN I tahun 2013 tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat Ketua BAPEPAM-LK No. S-6349/BL/2012 tanggal 28 Mei 2012.

The Bank issued Shelf Registration Bonds I Phase II 2013 with a total nominal value of Rp2,000,000, which are registered in the Indonesia Stock Exchange (IDX). Such bonds were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rate of 7.90%, payable every three months and are due on March 27, 2023. The issuance of Shelf Registration Bonds I Phase II of 2013 became effective based on Letter No. S-6349/BL/2012 dated May 28, 2012 of the Chairman of BAPEPAM-LK.

Penerimaan bersih dari penerbitan obligasi tersebut digunakan sebagai sumber pembiayaan kredit. Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Bank lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Bank yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Bank baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari. Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi pemegang obligasi.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance loans. The rights of the bondholders rank paripassu, without preferential rights, with those of the Bank's other creditors for existing or future creditor rights, except for the Bank's creditors' rights which are guaranteed specifically by the Bank's existing or future assets. The bonds are not secured by specific collateral, but are secured by all assets of the Bank, both movable and immovable, and those that are existing and will exist in the future, which are attributable to the Bank's bondholders.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Obligasi Berkelanjutan I BTN Tahap II Tahun 2013 mendapat penilaian peringkat idAA+, dari PT Pemeringkat Efek Indonesia.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, Shelf Registration Bonds I Phase II Year 2013 were rated idAA+, respectively, by PT Pemeringkat Efek Indonesia.

Bertindak sebagai wali amanat Obligasi Berkelanjutan I BTN tahap II adalah PT Bank Mega Tbk.

The trustee for Shelf Registration Bonds I Phase II is PT Bank Mega Tbk.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**20. SURAT-SURAT BERHARGA YANG
DITERBITKAN (lanjutan)**

20. SECURITIES ISSUED (continued)

a. Obligasi (lanjutan)

a. Bonds (continued)

iv. Obligasi Berkelanjutan I BTN Tahap I Tahun 2012

iv. Shelf Registration Bonds I Phase I Year 2012

Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I BTN Tahap I Tahun 2012 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp2.000.000 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obligasi tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 7,90% yang dibayarkan tiap tiga bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juni 2022. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan BTN I tahun 2012 tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat Ketua BAPEPAM-LK No. S-6349/BL/2012 tanggal 28 Mei 2012.

The Bank issued Shelf Registration Bonds I Phase I 2012 with a total nominal value of Rp2,000,000, which are registered in the Indonesia Stock Exchange (IDX). Such bonds were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rate of 7.90%, payable every three months and are due on June 5, 2022. The issuance of Shelf Registration Bonds I Phase I of 2012 became effective based on Letter No. S-6349/BL/2012 dated May 28, 2012 of the Chairman of BAPEPAM-LK.

Penerimaan bersih dari penerbitan obligasi tersebut digunakan sebagai sumber pembiayaan kredit. Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Bank lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Bank yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Bank baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari. Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi pemegang obligasi.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance loans. The rights of the bondholders rank paripassu, without preferential rights, with those of the Bank's other creditors for existing or future creditor rights, except for the Bank's creditors' rights which are guaranteed specifically by the Bank's existing or future assets. The bonds are not secured by specific collateral, but are secured by all assets of the Bank, both movable and immovable, and those that are existing and will exist in the future, which are attributable to the Bank's bondholders.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Obligasi Berkelanjutan I BTN tahap I Tahun 2012 mendapat penilaian peringkat idAA+, dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo).

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, Shelf Registration Bonds I BTN Phase I Year 2012 were rated idAA+, respectively, by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo).

Bertindak sebagai wali amanat Obligasi Berkelanjutan I BTN tahap I adalah PT Bank Mega Tbk.

The trustee for Shelf Registration Bonds I Phase I is PT Bank Mega Tbk.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

20. SECURITIES ISSUED (continued)

a. Obligasi (lanjutan)

a. Bonds (continued)

iv. Obligasi BTN XV Tahun 2011

iv. BTN Bonds XV

Bank menerbitkan Obligasi BTN XV Tahun 2011 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp1.300.000 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obligasi tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 9,50% yang dibayarkan tiap tiga bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Juni 2021. Penerbitan Obligasi BTN XV tahun 2011 tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat Ketua BAPEPAM-LK No. S-6928/BL/2011 tanggal 21 Juni 2011.

The Bank issued BTN Bonds XV of 2011 with a total nominal value of Rp1,300,000, which are registered in the Indonesia Stock Exchange (IDX). Such bonds were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rate of 9.50%, payable every three months and are due on June 28, 2021. The issuance of BTN Bonds XV of 2011 became effective based on Letter No. S-6928/BL/2011 dated June 21, 2011 of the Chairman of BAPEPAM-LK.

Penerimaan bersih dari penerbitan obligasi tersebut digunakan sebagai sumber pembiayaan kredit. Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Bank lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Bank yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Bank baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari. Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi pemegang obligasi.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance loans. The rights of the bondholders rank paripassu, without preferential rights, with those of the Bank's other creditors for existing or future creditor rights, except for the Bank's creditors' rights which are guaranteed specifically by the Bank's existing or future assets. The bonds are not secured by specific collateral, but are secured by all assets of the Bank, both movable and immovable, and those that are existing and will exist in the future, which are attributable to the Bank's bondholders.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Obligasi BTN XV Tahun 2011 mendapat penilaian peringkat idAA+, dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo).

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, BTN Bonds XV were rated idAA+, Year 2011 respectively, by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo).

Bertindak sebagai wali amanat Obligasi BTN XV adalah PT Bank Mega Tbk.

The trustee for BTN Bonds XV is PT Bank Mega Tbk.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**20. SURAT-SURAT BERHARGA YANG
DITERBITKAN (lanjutan)**

a. Obligasi (lanjutan)

v. Obligasi BTN XIV Tahun 2010

Bank menerbitkan Obligasi BTN XIV Tahun 2010 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp1.650.000 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obligasi tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 10,25% yang dibayarkan tiap tiga bulanan dan akan jatuh tempopada tanggal 11 Juni 2020. Penerbitan Obligasi BTN XIV tahun 2010 tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat Ketua BAPEPAM-LK No. S-4916/BL/2010 tanggal 3 Juni 2010.

Penerimaan bersih dari penerbitan obligasi tersebut digunakan sebagai sumber pembiayaan kredit. Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Bank lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Bank yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Bank baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari. Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi pemegang obligasi.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Obligasi BTN XIV mendapat penilaian peringkat idAA+ dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo).

Bertindak sebagai wali amanat Obligasi BTN XIV adalah PT Bank Mega Tbk.

20. SECURITIES ISSUED (continued)

a. Bonds (continued)

v. BTN Bonds XIV Year 2010

The Bank issued BTN Bonds XIV of 2010 with a total nominal value of Rp1,650,000, which are registered in the Indonesia Stock Exchange (IDX). Such bonds were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rate of 10.25%, payable every three months and are due on June 11, 2020. The issuance of BTN Bonds XIV of 2010 became effective based on Letter No. S-4916/BL/2010 dated June 3, 2010 of the Chairman of BAPEPAM-LK.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance loans. The rights of the bondholders rank paripassu, without preferential rights, with those of the Bank's other creditors for existing or future creditor rights, except for the Bank's creditors' rights which are guaranteed specifically by the Bank's existing or future assets. The bonds are not secured by specific collateral, but are secured by all assets of the Bank, both movable and immovable, and those that are existing and will exist in the future, which are attributable to the Bank's bondholders.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, BTN Bonds XIV are rated idAA+, respectively, by PT Pemeringkat Efek Indonesia.

The trustee for BTN Bonds XIV is PT Bank Mega Tbk.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

20. SECURITIES ISSUED (continued)

a. Obligasi (lanjutan)

a. Bonds (continued)

vi. Obligasi BTN XII Tahun 2006

vi. BTN Bonds XII Year 2006

Bank menerbitkan Obligasi BTN XII Tahun 2006 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp1.000.000 yang terdaftar di Bursa Efek Surabaya (BES) (dimerger dengan Bursa Efek Jakarta menjadi Bursa Efek Indonesia). Obligasi tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 12,75% yang dibayarkan tiap tiga bulanan. Obligasi tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 19 September 2016. Penerbitan Obligasi BTN XII Tahun 2006 tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat Ketua BAPEPAM-LK No. S-1844/BL/2006 tanggal 8 September 2006.

The Bank issued BTN Bonds XII of 2006 with a total nominal value of Rp1,000,000, which are registered in the Surabaya Stock Exchange (BES) (which merged with the Jakarta Stock Exchange to become the Indonesia Stock Exchange). The bonds were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rate of 12.75%, payable every three months. These bonds are due on September 19, 2016. The issuance of BTN Bonds XII of 2006 became effective based on Letter No. S-1844/BL/2006 dated September 8, 2006 of the Chairman of BAPEPAM-LK.

Penerimaan bersih dari penerbitan obligasi tersebut digunakan sebagai sumber pembiayaan kredit yang diberikan. Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Bank lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Bank yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Bank baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari. Obligasi ini tidak termasuk dalam program jaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance loans. The rights of the bond holders rank paripassu, without preferential rights, with those of the Bank's other creditors for existing or future creditors' rights, except for the Bank's creditors' rights which are guaranteed specifically by the Bank's existing or future assets. The bonds are not included in the Government's guarantee program on the obligations of commercial banks.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Obligasi BTN XII mendapat penilaian peringkat idAA+, dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo).

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, BTN Bonds XII are rated idAA+, by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo).

Bertindak sebagai wali amanat Obligasi BTN XII adalah PT Bank CIMB Niaga Tbk.

The trustee for BTN Bonds XII is PT Bank CIMB Niaga Tbk.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

20. SECURITIES ISSUED (continued)

a. Obligasi (lanjutan)

a. Bonds (continued)

Perjanjian perwaliamanatan atas seluruh obligasi memuat beberapa pembatasan terhadap Bank dan memerlukan persetujuan tertulis dari wali amanat sebelum melakukan hal-hal berikut:

The trusteeship agreements covering all the bonds imposed several restrictive covenants on the Bank and require the trustees' written approval prior to perform the following:

- Mengalihkan, melepaskan hak, atau menjadikan jaminan hutang seluruh atau lebih dari 50% dari seluruh kekayaan Bank.
- Melakukan penggabungan, peleburan dan/atau akuisisi yang secara material akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan usaha Bank atau kemampuan Bank dalam memenuhi kewajiban Bank terhadap pemegang obligasi, kecuali atas permintaan dan/atau perintah Pemerintah dan/atau otoritas yang berwenang.
- Mengubah bidang usaha Bank yang secara material akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan usaha Bank atau kemampuan Bank dalam memenuhi kewajiban Bank terhadap pemegang obligasi, kecuali atas permintaan dan/atau perintah Pemerintah dan/atau otoritas yang berwenang.
- Membagikan dividen kepada para pemegang saham, kecuali atas permintaan dan/atau perintah Pemerintah dan/atau otoritas yang berwenang.

- *Transfer, the right to, or pledge as collateral, all or more than 50% of the Bank's total assets.*
- *Enter into consolidation or merger and/or acquire entities that would result in a material negative impact to the Bank's going concern status or the ability of the Bank to fulfil its obligations to the bondholders, except when required and/or directed by the Government and/or any governing authority.*
- *Change the main business of the Bank resulting in a material negative impact to the Bank's going concern status or the ability of the Bank to fulfill its obligations to the bondholders, except when required and/or directed by the Government and/or any governing authority.*
- *Distribute dividends to stockholders, except when required and/or directed by the Government and/or any governing authority.*

Selama periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015, Bank telah mengamortisasi biaya emisi obligasi masing-masing sebesar Rp1.785 dan Rp2.317 yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

For period ended September 30, 2016 dan 2015, the Bank has amortized the bonds issuance cost amounting to Rp1,785 and Rp2,317, respectively, recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Bank telah memenuhi ketentuan yang ada dalam perjanjian perwaliamanatan tersebut.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the Bank has complied with the existing terms of the above trusteeship agreements.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Bank telah melakukan pembayaran bunga sesuai nilai kupon kepada pemegang obligasi yang diterbitkan Bank pada saat jatuh tempo pembayaran bunga.

For period ended September 30, 2016 and December 31, 2015, coupon payments to all bond holders have been made by the Bank on the respective interest payment due dates.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

20. SECURITIES ISSUED (continued)

b. Negotiable Certificate of Deposits

b. Negotiable Certificate of Deposits

Nama NCD/ <i>Name of NCD</i>	Tanggal Penerbitan/ <i>Issued Date</i>	Jumlah Nominal/ <i>Nominal Amount</i>	Jangka Waktu/ <i>Term</i>	Jatuh Tempo/ <i>Maturity Date</i>	Tingkat Bunga/ <i>Interest</i>	
NCD I Tahap I	5 Desember 2014/ <i>December 5, 2014</i>					NCD I Phase I
Seri A		280.000	6 bulan/ <i>months</i>	4 Juni 2015/ <i>June 4, 2015</i>	9.00% tetap/ <i>fixed</i>	Series A
Seri B		45.000	12 bulan/ <i>months</i>	27 November 2015/ <i>November 27, 2015</i>	9.25 tetap% <i>fixed</i>	Series B
Seri C		300.000	15 bulan/ <i>months</i>	26 Februari 2016/ <i>February 26, 2016</i>	9.50 tetap% <i>fixed</i>	Series C
NCD I Tahap II	26 Februari 2015/ <i>February 26, 2015</i>					NCD I Phase II
Seri A		470.000	6 bulan/ <i>months</i>	25 Agustus 2015/ <i>August 25, 2015</i>	9.00% tetap/ <i>fixed</i>	Series A
Seri B		85.000	12 bulan/ <i>months</i>	18 Februari 2016/ <i>February 18, 2016</i>	9.25 tetap% <i>fixed</i>	Series B
Seri C		10.000	15 bulan/ <i>months</i>	19 Mei 2016/ <i>May 19, 2016</i>	9.50 tetap% <i>fixed</i>	Series C
Seri D		440.000	18 bulan/ <i>months</i>	18 Agustus 2016/ <i>August 18, 2016</i>	9.70 tetap% <i>fixed</i>	Series D
NCD I Tahap III	17 Februari 2015/ <i>February 17, 2015</i>	500.000	5 bulan/ <i>months</i>	17 Februari 2015/ <i>February 17, 2015</i>	9.00 tetap% <i>fixed</i>	NCD I Phase III
NCD II Tahap II	30 April 2015/ <i>April 30, 2015</i>					NCD II Phase II
Seri A		330.000	6 bulan/ <i>months</i>	30 Oktober 2015/ <i>October 30, 2015</i>	8.75% tetap/ <i>fixed</i>	Series A
Seri B		620.000	12 bulan/ <i>months</i>	2 Mei 2016/ <i>May 2, 2016</i>	9.00 tetap% <i>fixed</i>	Series B
Seri C		160.000	18 bulan/ <i>months</i>	31 Oktober 2016/ <i>October 31, 2016</i>	9.25 tetap% <i>fixed</i>	Series C
NCD Tahap I Tahun 2016	9 Juni 2016/ <i>June 9, 2016</i>	740.000	3 bulan/ <i>months</i>	9 September 2016/ <i>September 9, 2016</i>	6.85 tetap% <i>fixed</i>	NCD Phase I 2016
NCD Tahap II 2016	5 Agustus 2016/ <i>05-Aug-16</i>					NCD Phase II 2016
Seri A		440.000	3 bulan/ <i>months</i>	3 November 2016/ <i>November 3, 2016</i>	7.19% tetap/ <i>fixed</i>	Series A
Seri B		275.000	6 bulan/ <i>months</i>	1 Februari 2017/ <i>February 1, 2017</i>	7.47 tetap% <i>fixed</i>	Series B
Seri C		400.000	12 bulan/ <i>months</i>	10 Agustus 2017/ <i>August 10, 2017</i>	7.80 tetap% <i>fixed</i>	Series C

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA

21. FUND BORROWINGS

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
PT Bank Central Asia Tbk	1.999.486	999.802	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	749.874	998.373	PT Bank ICBC Indonesia
	2.749.360	1.998.175	
<u>Pihak Berelasi</u>			<u>Related Parties</u>
Pemerintah	-	29.425	Government
Rekening Dana Investasi	-	29.425	Investment Funds Account
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	2.699.812	5.199.340	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	499.788	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	2.699.812	5.728.553	
Total	5.449.172	7.726.728	Total

a. Pemerintah (pihak berelasi)

Akun ini merupakan fasilitas Rekening Dana Investasi (RDI) yang diterima Bank dari Pemerintah Republik Indonesia yang digunakan untuk pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah-rumah Sangat Sederhana (KPR-RSS) dan Kredit Pemilikan Rumah-rumah Sederhana (KPR-RS).

Berdasarkan perjanjian pinjaman yang dibuat pada tanggal 19 Maret 1999 antara Pemerintah dan Bank, Bank telah ditunjuk oleh Pemerintah sebagai koordinator dalam penyaluran dana RDI kepada bank pelaksana. Tujuan penyediaan dana ini adalah untuk membiayai program KPR-RSS dan KPR-RS dengan jumlah maksimum sebesar Rp22.000.

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun adalah sebesar 4,44% masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015. Jangka waktu pinjaman ini adalah masing-masing 10, 15 dan 20 tahun dan jatuh tempo dalam berbagai tanggal sampai tahun 2016.

Pada tanggal 30 September 2016, seluruh pinjaman RDI telah dilunasi Bank sesuai dengan jatuh tempo.

a. Government (related parties)

This account represents Investment Funds Account (Rekening Dana Investasi or RDI) facility obtained from the Government of the Republic of Indonesia which was used to finance Very Simple Housing Loans (KPR-RSS) and Simple Housing Loans (KPR-RS).

Based on the loan agreement dated March 19, 1999 between the Government and the Bank, the Bank was appointed by the Government as coordinator for the channeling of RDI loans to executor banks. The funds are intended to finance KPR-RSS and KPR-RS with a maximum amount of Rp22,000.

These borrowings bear average interest rates are 4.44% for each period as of September 30, 2016 and December 31, 2015. The loans have terms of 10, 15 and 20 years and have various maturity dates until 2016.

As of September 30, 2016, Bank has redeemed RDI on the maturity date.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN YANG DITERIMA(lanjutan)

21. FUND BORROWINGS (continued)

b. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (pihak berelasi) (SMF)

b. Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (related parties) (SMF)

Akun ini terdiri dari Fasilitas Pinjaman Refinancing VI, XIII, XIV dan XVII dan Pembiayaan yang diperoleh dari PT SMF yang ditujukan untuk pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) kepada debitur Bank.

This account represents Refinancing Loan Facility VI, XIII, XIV and XVII, obtained from PT SMF which are intended to finance the Housing Loans (KPR) of the Bank's debtors.

Plafon pinjaman untuk Fasilitas Pinjaman Refinancing VI sebesar Rp500.000 dengan jangka waktu pinjaman adalah 60 bulan, dan jatuh tempo pada tanggal 14 Desember 2017.

The principal amount of Refinancing Loan Facility VI amounted Rp500.000 with maturity period of 60 months, and will mature on December 14, 2017.

Plafon pinjaman untuk Fasilitas Pinjaman Refinancing XIII, XIV dan XVII masing-masing sebesar Rp700.000, Rp1.000.000 dan Rp500.000 dengan jangka waktu pinjaman masing-masing adalah 12 bulan dan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 9 November 2016, 19 Februari 2017 dan 26 September 2017.

The principal amount of Refinancing Loan Facility XIII, XIV and XVII amounted to Rp700,000, Rp1.000,000 and Rp500,000 with maturity period of 12 months respectively and will mature on November 9, 2016, Februari 19, 2016, and September 26, 2017, respectively.

Suku bunga per tahun atas Fasilitas Pinjaman Refinancing VI adalah sebesar 7,75% tetap selama 5 tahun. Pokok Fasilitas Pinjaman Refinancing VI dibayar pada tanggal jatuh tempo.

The Refinancing Loan Facility VI bears interest at an annual fixed rate are 7.75% for the five-year period. The principal payment for Refinancing Loan Facility VI will be settled on its maturity date.

Suku bunga per tahun atas Fasilitas Pinjaman Refinancing XIII, XIV dan XVII ini masing-masing adalah sebesar 8,50%, 9,15% dan 7,75%, tetap selama 1 tahun tetap. Pokok Fasilitas Pinjaman Refinancing XIII, XIV dan XVII dibayar pada tanggal jatuh tempo.

The Refinancing Loan Facility XIII, XIV and XVII bears interest at an annual fixed rate are 8.50%, 9.15% and 7.75% for the one-year. The principal payment for Refinancing Loan Facility XIII, XIV and XVII will be settled on its maturity date.

Jaminan atas Fasilitas Pinjaman Refinancing VI adalah tagihan KPR dengan kriteria tertentu. Hak agunan yang melekat atas tagihan tersebut dengan jumlah minimum sebesar 125%, dari nilai plafon pinjaman pada saat penandatanganan perjanjian dan wajib dikelola minimum sebesar 100% dari baki debit pinjaman sampai jatuh tempo.

The guarantees for the Loan Facility VI, which are subject to specific criteria. The values of collaterals are equivalent to at least 125%, of the principal at the signing of the agreements and should be maintained at a minimum of 100% of the outstanding loans until the maturity date.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

c. Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk ditujukan untuk pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) kepada debitur Bank.

Plafon pinjaman sebesar Rp2.000.000 telah jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2013. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki suku bunga tetap sebesar 7,50% per tahun tetap selama 2 tahun. Pokok pinjaman akan dibayarkan pada tanggal jatuh tempo.

Sesuai dengan perubahan Atas Akta Perjanjian Kredit antara PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Nomor 311/Add-KCK/2013 tanggal 6 Desember 2013, Bank memperoleh fasilitas perpanjangan *Refinancing* dari PT Bank Central Asia Tbk dengan plafon kredit sebesar Rp2.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2015. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki suku bunga tetap sebesar 8,75% per tahun selama 2 tahun.

Pada tanggal 23 Maret 2015 Bank melakukan pengembalian pokok atas pinjaman tersebut sebesar Rp1.000.000, sehingga sisa plafon pinjaman adalah sebesar Rp1.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 8,75%. Pokok pinjaman akan dibayarkan pada tanggal jatuh tempo.

Pada tanggal 29 Desember 2015 dilakukan perpanjangan selama 12 bulan atas pinjaman tersebut sebesar Rp1.000.000, dengan suku bunga tetap sebesar 9,25%. Pokok pinjaman akan dibayarkan pada tanggal jatuh tempo.

Pada tanggal 28 Juni 2016 dilakukan penambahan pinjaman sebesar Rp1.000.000 selama 12 bulan dengan suku bunga tetap sebesar 7,75%. Pokok pinjaman akan dibayarkan pada tanggal jatuh tempo.

21. FUND BORROWINGS (continued)

c. Loan from PT Bank Central Asia Tbk

This account represents loan facility obtained from PT Bank Central Asia Tbk which is intended to finance Housing Loans (KPR) of the Bank's debtors.

The principal of the loan facility amounted to Rp2,000,000 has matured on December 7, 2013. The loan facility bears interest at an annual fixed rate of 7.50% for two years. The principal payment for the loan will be paid at the maturity date.

Based on amendment of loan agreement between PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk No. 311/Add-KCK/2013 on 6 December, 2013, the Bank acquired an extension Refinancing facility from PT Bank Central Asia Tbk with a credit limit of Rp2,000,000 that will mature on December 7, 2015. The loan facility has a fixed interest rate of 8.75% per annum for 2 years.

As of March 23, 2015, the Bank paid the loan principal amounting to Rp1,000,000, therefore reducing the credit limit to Rp1,000,000 with fixed interest rate of 8.75%. The loan principal will be paid at maturity date.

On December 29, 2015 the loan amounting of Rp1,000,000 is extended for 12 months with fixed interest rate of 9.25%. The principal amount will be paid on maturity date.

On June 28, 2016 the Bank added the loan Rp1,000,000 for 12 months with fixed interest rate of 7.75%. The principal amount will be paid on maturity date.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN YANG DITERIMA(lanjutan)

21. FUND BORROWINGS (continued)

d. Pinjaman dari PT Bank ICBC Indonesia

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Bank ICBC Indonesia yang ditujukan untuk pembiayaan proyek pemerintah "Program Satu Juta Rumah".

Plafon pinjaman sebesar Rp1.000.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 1 (satu) tahun dan tingkat suku bunga tetap.

Penarikan pinjaman dilakukan sebanyak 4 (empat) kali. Penarikan pertama dilakukan pada bulan September 2015 dan telah jatuh tempo pada tanggal 25 September 2016. Penarikan kedua dilakukan pada bulan Oktober 2015 dan akan jatuh tempo bulan Oktober 2016. Penarikan ketiga dan keempat akan dilakukan pada bulan November 2015 dan akan jatuh tempo pada bulan November 2016.

e. Pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank BNI (Persero) Tbk ditujukan untuk pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) kepada debitur Bank tanpa menggunakan agunan.

Plafon pinjaman sebesar Rp500.000 telah jatuh tempo pada tanggal 1 Juni 2016. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki suku bunga sebesar 8,90% per tahun tetap selama 1 tahun. Pokok pinjaman dibayarkan pada tanggal jatuh tempo.

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pinjaman yang diterima dari pihak-pihak berelasi pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp2.699.812 dan Rp5.728.553 (Catatan 41).

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Bank telah memenuhi ketentuan yang ada dalam seluruh perjanjian pinjaman yang diterima.

d. Loan from PT Bank ICBC Indonesia

This account represents loan facility obtained from ICBC Bank which is intended to finance Housing Loans (KPR) without collateral from government named "Program Satu Juta Rumah".

The principal of the loan facility amounted to Rp1,000,000, which bears interest fixed rate for one years.

Loan drawdown is conducted 4 times. The first drawdown was conducted in September 2015 and has matured on September 25, 2016. The second drawdown was conducted in October 2015 and will mature on October, 2016. The third and fourth drawdown will be conducted in November 2015 will mature on November 2016.

e. Loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

This account represents loan facility obtained from PT Bank BNI (Persero) Tbk which is intended to finance Housing Loans (KPR) without collateral.

The principal of the loan facility amounted to Rp500,000 has matured on June 1, 2016. The loan facility bears interest at an annual fixed rate of 8.90% for one years. The principal payment for the loan has paid at the maturity date.

f. Related parties transactions

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, fund borrowings received from related parties amounted to Rp2,699,812 and Rp5,728,553, respectively (Note 41).

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the Bank has complied with all of the existing terms of the fund borrowing agreements.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PINJAMAN SUBORDINASI

22. SUBORDINATED LOAN

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Rupiah			Rupiah
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	2.999.068	-	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
Total	2.999.068	-	Total

Akun ini merupakan fasilitas pemberian Pinjaman Subordinasi yang diperoleh dari PT SMF (Persero) yang ditujukan untuk mendukung Program Sejuta Rumah. Pinjaman Subordinasi sebesar Rp3.000.000 dengan suku bunga 9,00% dilakukan dalam 2 kali tahapan pencairan. Pencairan tahap ke-1 pada 30 Mei 2016 sebesar Rp1.500.000 dan tahap ke-2 pada 20 Juni 2016 sebesar Rp1.500.000. Jangka waktu Pinjaman Subordinasi adalah 5 tahun (60 bulan) yang akan jatuh tempo masing-masing pada 30 Mei 2021 dan 20 Juni 2021.

This account is a subordinated loan that was obtained from PT SMF (Persero) that is aimed to support the one million housing program. Subordinated loan in the amount of Rp3,000,000 with interest rate of 9.00% is done in two steps credit disbursement. The first disbursement is done on May 30, 2016 in the amount of Rp1,500,000 and the second disbursement is on June 20, 2016 in the amount of Rp.1,500,000. The time period of the subordinated loan is 5 years (60 months) that will mature on may 30, 2021 and June 20, 2021.

Pinjaman Subordinasi berasal dari *Refinancing XI* sebesar Rp1.500.000 yang jatuh tempo pada 28 Mei 2016 dengan suku bunga 8,90% , pelunasan dipercepat Repo KPR III sebesar Rp500.000 yang jatuh tempo 20 Februari 2017 dengan suku bunga 7,36%, pelunasan dipercepat *Refinancing V* sebesar Rp500.000 yang jatuh tempo 20 Juni 2022 dengan suku bunga 7,85% dan pelunasan dipercepat *Refinancing VII* sebesar Rp500.000 yang jatuh tempo tanggal 20 Juni 2018 dengan suku bunga 7,60%.

Subordinated loan originated from *Refinancing XI* in the amount of Rp.1,500,000 that will mature on May 28, 2016 with interest rate of 8.90% and early settlement of Repo KPR III in the amount of Rp500,000 that matures on February 20, 2017 with interest rate of 7.36%, early settlement of *Refinancing V* in the amount of Rp500,000 that matures on June 20, 2022 with interest rate of 7.85% and early settlement of *Refinancing VII* in the amount of Rp500,000 that matures on June 20, 2018 with interest rate of 7.60%

Pada tanggal 30 September 2016, Bank telah memenuhi ketentuan yang ada dalam seluruh perjanjian pinjaman subordinasi yang diterima.

As of September 30, 2016, the Bank has complied with all of the existing terms of the subordinated loan agreements.

23. BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

23. INTEREST PAYABLE

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Deposito berjangka	242.581	224.298	Time deposits
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	16.985	20.304	Securities sold under repurchase agreements
Surat-surat berharga yang diterbitkan	114.725	97.008	Securities issued
Pinjaman yang diterima	13.149	14.741	Fund borrowings
Pinjaman subordinasi	8.250	-	Subordinated Loan
Simpanan dari bank lain	205	1.013	Deposits from other Banks
Total	395.895	357.364	Total

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Bank melakukan penilaian atas transaksi komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit secara individual dengan menggunakan bukti obyektif, kecuali transaksi berdasarkan prinsip syariah penilaian dilakukan menggunakan panduan kolektibilitas Bank Indonesia (BI).

Jumlah minimum estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi sesuai BI pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah sebesar nihil.

Kolektibilitas garansi yang diterbitkan dan fasilitas kredit yang belum ditarik yang mempunyai risiko kredit adalah sebagai berikut:

24. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Bank assessed commitment and contingency transaction which have credit risk individually for impairment based on whether an objective evidence of impairment exists, except transaction based on sharia principles, assessment was performed using a collectability guidance of Bank Indonesia (BI).

The minimum estimated losses on commitments and contingencies based on BI amounted to nil as of September 30, 2016 and December 31, 2015, respectively.

The collectability classification of guarantees issued and unused loan facility bearing credit risks are as follows:

	30 September/September 30, 2016		31 Desember/December 31, 2015		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
<u>Lancar</u> <u>Rupiah</u>					<u>Current</u> <u>Rupiah</u>
Fasilitas kredit					
yang belum ditarik (committed)		1.776.231		1.507.514	Unused loan facility (committed)
Garansi yang diterbitkan (Catatan 37)		2.056.404		1.075.991	Guarantees issued (Note 37)
		3.832.635		2.583.505	
<u>Mata uang asing</u>					<u>Foreign currencies</u>
Garansi yang diterbitkan (Catatan 37)					Guarantees issued (Note 37)
Dolar Amerika Serikat	19.010.064	248.101	27.857.144	384.010	United States Dollar
Yen Jepang		-	581.000	67	Japanese Yen
Dolar Singapura	209.648	2.004	-	-	Singapore Dollar
		250.105		384.077	
		4.082.740		2.967.582	
<u>Dalam Perhatian Khusus</u> <u>Rupiah</u>					<u>Special mention</u> <u>Rupiah</u>
Fasilitas kredit					
yang belum ditarik (committed)		57.332		56.179	Unused loan facility (committed)
Total		4.140.072		3.023.761	Total

Pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 tidak terdapat transaksi dengan pihak-pihak berelasi untuk fasilitas kredit yang belum ditarik.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, there are no transaction with related parties for unused loan facility.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

24. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, garansi bank yang diterbitkan kepada pihak-pihak berelasi, masing-masing sebesar Rp415.457 dan Rp49.516.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, guarantees issued from related parties amounted to Rp415,457 and Rp49,516, respectively.

Perubahan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

The changes in the estimated losses on commitments and contingencies are as follows:

	30 September/ September 30, 2016	30 September/ September 30, 2015	
Saldo awal tahun	-	7.198	Balance at beginning of year
Pembentukan penyisihan selama tahun berjalan	-	554	Provision during the year
Saldo akhir periode	-	7.752	Balance at end of period

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi yang dibentuk telah memadai.

Based on management's judgment, the provision for estimated losses on commitments and contingencies is adequate

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 43.

Information with respect to classification of impaired and not impaired financial assets are disclosed in Note 43.

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA DAN LAIN-LAIN

25. EMPLOYEE BENEFITS AND OTHER LIABILITIES

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
<u>Liabilitas imbalan kerja</u>			<u>Employee benefits liabilities</u>
Bonus dan tantiem	313.135	371.871	Bonuses and tantiem
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 38b)	177.176	145.800	Long term employee benefits (Note 38b)
	490.311	517.671	
<u>Liabilitas lain-lain</u>			<u>Other liabilities</u>
Dana jaminan pengembang	2.970.547	2.688.295	Developers' security deposits
Pendapatan diterima di muka	495.361	560.584	Unearned income
Lainnya	160.753	69.327	Others
	3.626.661	3.318.206	
Total	4.116.972	3.835.877	Total

Pendapatan diterima di muka merupakan penerimaan bunga subsidi yang diberikan pemerintah terkait dengan pembiayaan Rumah Sehat Sederhana (RSH).

Unearned income represents interest income on subsidized fund from the Government relating to Simple Healthy Housing Loans (RSH).

Cadangan atas bonus merupakan kewajiban atas jasa produksi karyawan pada tahun berjalan yang belum dibagikan pada akhir tahun.

Provision for bonus represents unpaid employees' bonus for the current year which was not yet distributed at the end of the year.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. EKUITAS

a. Modal Saham

Rincian modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh Bank adalah sebagai berikut:

30 September/September 30, 2016					
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Nilai nominal per lembar saham (Rupiah penuh)/ Par value per share (Full Rupiah)	Jumlah nilai saham/ Total value of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage ownership	
Modal Dasar					Authorized Capital
Saham Seri A Dwiwarna	1	500	-	0,00%	Series A Dwiwarna Stock
Saham Biasa atas nama Seri B	20.478.431.999	500	10.239.216	100,00%	Series B Common Stock
	20.478.432.000		10.239.216	100,00%	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh					Issued and Fully Paid Capital
Saham Seri A Dwiwarna Pemerintah	1	500	-	0,00%	Series A Dwiwarna Stock Government
Saham Seri B Pemerintah	6.353.999.999	500	3.177.000	60,00%	Series B Stock Government
Maryono (Direktur Utama)*	98.500	500	49	0,00%	Maryono (President Director)*
Mansyur S. Nasution (Direktur)*	375.000	500	188	0,00%	Mansyur S. Nasution (Director)*
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	4.235.526.500	500	2.117.763	40,00%	Public(ownership less than 5% each)
Total	10.590.000.000		5.295.000	100,00%	Total

* Termasuk dalam program MESOP

* Includes shares arising from the MESOP Programs

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal Saham (lanjutan)

Rincian modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh Bank adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Desember/December 31, 2015					
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Nilai nominal per lembar saham (Rupiah penuh)/ Par value per share (Full Rupiah)	Jumlah nilai saham/ Total value of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage ownership	
Modal Dasar					Authorized Capital
Saham Seri A Dwiwarna	1	500	-	0,00%	Series A Dwiwarna Stock
Saham Biasa atas nama Seri B	20.478.431.999	500	10.239.216	100,00%	Series B Common Stock
	20.478.432.000		10.239.216	100,00%	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh					Issued and Fully Paid Capital
Saham Seri A Dwiwarna Pemerintah	1	500	-	%	Series A Dwiwarna Stock Government
Saham Seri B Pemerintah	6.353.999.999	500	3.177.000	60,04%	Series B Stock Government
Maryono (Direktur Utama)*	98.500	500	49	0,00%	Maryono (President Director)*
Irman A Zahiruddin (Direktur)*	4.922.650	500	2.461	0,05%	Irman A Zahiruddin (Director)*
Mansyur S. Nasution (Direktur)*	375.000	500	188	0,00%	Mansyur S. Nasution (Director)*
Sis Apik Wijayanto (Direktur)*	100.000	500	50	0,00%	Sis Apik Wijayanto (Director)*
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	4.222.848.850	500	2.111.425	39,91%	Public(ownership less than 5% each)
Total	10.582.345.000		5.291.173	100,00%	Total

* Termasuk dalam program MESOP

* Includes shares arising from the MESOP Programs

Saham Seri A Dwiwarna adalah saham yang memberikan hak-hak preferen kepada pemegangnya untuk menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi, perubahan anggaran dasar, menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan Bank, pengajuan permohonan agar Bank dinyatakan pailit dan pembubaran Bank.

Saham Seri B adalah saham biasa atas nama yang dapat dimiliki oleh masyarakat.

Series A Dwiwarna share is the share that gives the shareholder preferential rights to approve the appointment or dismissal of Commissioners and Directors, changes in Articles of Association, approve on Bank's merger, dissolution, acquisition and separation, submission of request for bankruptcy and liquidation of Bank.

Series B shares are common shares that can be owned by the public.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal Saham (lanjutan)

30 September 2016

Dengan adanya pelaksanaan opsi pembelian (eksekusi) saham MESOP III tahap 7 pada tahun 2016 (catatan 27), maka Bank menerbitkan saham seri B baru sejumlah 7.655.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah Penuh) per lembar saham, sehingga meningkatkan jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh Bank sebesar 7.655.000 lembar saham dan sejumlah Rp3.827.

31 Desember 2015

Dengan adanya pelaksanaan opsi pembelian (eksekusi) saham MESOP II tahap 7 dan 8, dan MESOP III tahap 5 dan 6, pada tahun 2015 (Catatan 27), maka Bank menerbitkan saham seri B baru sejumlah 14.649.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah Penuh) per lembar saham, sehingga meningkatkan jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh Bank sebesar 14.649.000 lembar saham dan sejumlah Rp7.325.

b. Tambahan modal disetor - Neto

Pada tahun 2016, dengan adanya pelaksanaan opsi pembelian (eksekusi) saham MESOP III tahap 7, tambahan modal disetor meningkat sebesar Rp7.856 yang berasal dari pembelian 7.655.000 lembar saham Mesop III, dengan harga sebesar Rp1.098,36 (Rupiah penuh) per lembar saham untuk MESOP III. Tambahan modal disetor pada tanggal 30 September 2016 sebesar Rp2.054.454.

Pada tahun 2015, dengan adanya pelaksanaan opsi pembelian (eksekusi) saham MESOP II tahap 7 dan 8, dan MESOP III tahap 5 dan 6, tahun 2015 (Catatan 27), tambahan modal disetor meningkat sebesar Rp18.462, yang berasal dari pembelian 14.582.000 lembar saham dengan harga sebesar Rp1.297,44 (rupiah penuh) per lembar untuk MESOP II dan 67.000 lembar saham dengan harga sebesar Rp1.098,36 (rupiah penuh) per lembar untuk MESOP III. Tambahan Modal disetor pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp2.046.598.

26. EQUITY (continued)

a. Capital Stock (continued)

September 30, 2016

With the exercise of the purchased stock options during phases 7 of MESOP III in 2016 (Note 27), the Bank issued 7,655,000 new series B shares with a par value of Rp500 (full Rupiah) per share, thereby increasing the total shares issued and fully paid capital of the Bank by 7,655,000 shares and Rp3,827, respectively.

December 31, 2015

With the exercise of the purchased stock options during phases 7 and 8 of MESOP II and phases 5 and 6 of MESOP III in 2015 (Note 27), the Bank issued 14,649,000 new series B shares with a par value of Rp500 (full Rupiah) per share, thereby increasing the total shares issued and fully paid capital of the Bank by 14,649,000 shares and Rp7,325, respectively.

b. Additional paid-in capital - Net

In 2016, with the exercise of purchase stock options of MESOP III, the Bank's additional paid-in capital increased by Rp7,856, as a result of the conversion of 7,655,000 of MESOP III, at an exercise price of Rp1,098.36 (full Rupiah) per share for MESOP III at an exercise price of Rp1,098.36 (full Rupiah) per share for MESOP III. Additional paid-in capital as of September 30, 2016 amounted to Rp2,054,454.

In 2015, with the exercise of the purchased stock options during phases 7 and 8 of MESOP II and phases 5 and 6 of MESOP III in 2015 (Note 27), the Bank's additional paid-in capital increased by Rp18,462 as a result of the conversion of 14,582,000 shares at an exercise price of Rp1,297.44 (full Rupiah) per share for MESOP II and 67,000 shares at an exercise price of Rp1,098.36 (full Rupiah) per share for MESOP III. Additional paid-in capital as of December 31, 2015 amounted to Rp2,046,598.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. EKUITAS (lanjutan)

c. Penggunaan Laba

Penggunaan Laba Tahun 2015

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang diadakan pada tanggal 12 April 2016, pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp370.181, dan alokasi atas saldo laba sebesar Rp1.480.726 sebagai laba ditahan.

Penggunaan Laba Tahun 2014

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang diadakan pada tanggal 24 Maret 2015, pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp223.119, dan alokasi atas saldo laba sebesar Rp892.473 sebagai laba ditahan.

27. PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN DAN KARYAWAN BERBASIS SAHAM (MESOP)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) tanggal 6 Oktober 2009 pemegang saham memutuskan untuk menyetujui program kepemilikan saham PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk oleh Manajemen dan Karyawan melalui penjabatan saham untuk Manajemen dan Karyawan (Management and Employee Stock Allocation/MESA) dan pemberian hak opsi kepada Manajemen dan Karyawan (Management and Employee Stock Option Plan/MESOP) dalam rangka IPO dengan ketentuan sebagai berikut:

- Program MESA diberikan maksimal sebesar 9,62% dari saham baru yang diterbitkan dan program MESOP maksimal sebesar 4% dari Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh.
- Peserta program MESA dan MESOP adalah karyawan yang tercatat pada tanggal 30 September 2009 dan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah, Sekretaris Dewan Komisaris dan anggota Komite Audit.
- Diskon harga saham untuk program MESA sebesar 20% dengan masa *lockup* selama enam bulan. Diskon dimaksud menjadi beban Bank.

26. EQUITY (continued)

c. Profit Distribution

Profit Distribution for Year 2015

In the Annual General Stockholders' Meeting held on April 12, 2016, the stockholders approved the distribution of dividends amounting to Rp370,181 and the allocation of retained earnings amounted to Rp1,480,726 as retained earnings.

Profit Distribution for Year 2014

In the Annual General Stockholders' Meeting held on March 24, 2015, the stockholders approved the distribution of dividends amounting to Rp223,119 and the allocation of retained earnings amounted to Rp892,473 as retained earnings.

27. MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN (MESOP)

Based on the Extraordinary General Shareholders Meeting dated October 6, 2009, the shareholders approved the stock ownership of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk by management and employees through the Management and Employee Stock Allocation (MESA) program and grant of option right to Management and Employees under the Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) in connection with the IPO, subject to the following terms:

- MESA program is allocated with a maximum of 9.62% of the newly issued shares and a maximum of 4% of the issued and fully paid-up capital for the MESOP program.
- Participants of the MESA and MESOP programs are registered employees as of September 30, 2009 and the Board of Directors, the Board of Commissioners, members of the Sharia Supervisory Board, Secretary of the Board of Commissioners and members of the Audit Committee.
- Stock price discount in the MESA program amounted to 20% with a lockup period of Nine months. The discount will be charged as the Bank's expense.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN DAN KARYAWAN BERBASIS SAHAM (MESOP) (lanjutan)

27. MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN (MESOP) (continued)

- d. Hak opsi program MESOP dapat dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu tahap I sebesar 40%, tahap II sebesar 30% dan tahap III sebesar 30%. Harga pelaksanaan sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku. Umur opsi lima tahun sejak diterbitkan dengan *vesting period* (masa tunggu) satu tahun yang mana dalam periode tersebut hak opsi tidak dapat digunakan untuk membeli saham Perseroan.
- e. Alokasi saham MESA dan MESOP antara manajemen dan karyawan adalah 5%:95% dan dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip keadilan dan kewajiban, prestasi kerja, masa kerja, jabatan, hak dan kewajiban.
- f. Pengawasan program MESA dan MESOP dilakukan oleh Dewan Komisaris dan pelaksanaannya agar mengikuti ketentuan yang berlaku serta dilaporkan kepada Pemegang Saham.

- d. The MESOP program can be executed in three stages. Stage I amounting to 40%, stage II amounting to 30% and stage III amounting to 30%. The exercise price must comply with the prevailing rules and regulations. The option will expire in five years from the date of issuance with one year vesting period, which is the period the option is not exercisable.
- e. MESA and MESOP stock allocations to management and employees is 5%:95% and should be implemented by considering equality, fairness, work achievement, work position, rights and obligation concept.
- f. The implementation of MESA and MESOP is monitored by the Board of Commissioners to be reported to the stockholders and must comply with prevailing regulations.

MESOP Tahap I

MESOP Stage I

Jumlah saham yang akan diterbitkan pada opsi saham Tahap I adalah 145.234.500 lembar dengan harga eksekusi adalah Rp855 (Rupiah penuh). Masa berlaku opsi adalah selama lima tahun dihitung dari tanggal pendistribusian hak opsi, 29 Januari 2010. Opsi saham mempunyai masa tunggu (*vesting period*) selama satu tahun yang berakhir pada tanggal 1 Februari 2011.

The number of shares, which will be issued during Stage I stock option is 145,234,500 shares with execution price of Rp855 (full Rupiah). The option period is five years from the date of distribution, January 29, 2010. The option has vesting period of one year until February 1, 2011.

Periode eksekusi yang ditetapkan Bank dimulai pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2014 setiap bulan Februari dan bulan Oktober selama 30 hari bursa di bulan bersangkutan.

The Bank determined that the execution period begins in 2011 until 2014 with execution periods every February and October of each year for 30 working days of the respective months.

Nilai wajar dari opsi saham tahap pertama yang dikeluarkan pada tanggal 29 Januari 2010 adalah sebesar Rp422,05 (Rupiah penuh) per lembar saham, sesuai dengan Laporan Penilaian yang dikeluarkan oleh PT Towers Watson pada tanggal 22 September 2010 dengan menggunakan model penentuan harga opsi Binomial.

The fair value of the option which was distributed on January 29, 2010 amounted to Rp422.05 (full Rupiah) per share, based on the Valuation Report by PT Towers Watson dated September 22, 2010, using the Binomial option pricing model.

Nilai wajar dari opsi yang diberikan merupakan estimasi dengan asumsi sebagai berikut:

The fair value of the option is estimated using the following assumptions:

Suku bunga bebas risiko
Ekspektasi periode opsi
Ekspektasi ketidakstabilan harga saham
Ekspektasi dividen yang dihasilkan
Tingkat pengunduran diri karyawan

7,8%
5 tahun/years
50%
2%
1%

Risk free rate
Expected option period
Expected volatility rate
Expected dividend yield
Employee resignation rate

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN DAN KARYAWAN BERBASIS SAHAM (MESOP) (lanjutan)

27. MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN (MESOP) (continued)

MESOP Tahap II

MESOP Stage II

Jumlah saham yang akan diterbitkan pada opsi saham Tahap II adalah 108.925.000 lembar dengan harga eksekusi adalah Rp1.297,44 (Rupiah penuh). Masa berlaku opsi adalah selama lima tahun dihitung dari tanggal pendistribusian hak opsi, 31 Januari 2011. Opsi saham mempunyai masa tunggu (vesting period) selama satu tahun yang berakhir pada tanggal 1 Februari 2012.

The number of shares, which will be issued during Stage II stock option is 108,925,000 shares with execution price of Rp1,297.44 (full Rupiah). The option period is five years from the date of distribution, January 31, 2011. The option has vesting period of one year until February 1, 2012.

Periode eksekusi yang ditetapkan Bank dimulai pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2015 setiap bulan Februari dan bulan Oktober selama 30 hari bursa di bulan bersangkutan.

The Bank determined that the execution period begins in 2012 until 2015 with execution periods every February and October of each year for 30 working days of the respective months.

Nilai wajar dari opsi saham tahap kedua yang dikeluarkan pada tanggal 31 Januari 2011 adalah sebesar Rp463,87 (Rupiah penuh) per lembar saham, sesuai dengan Laporan Penilaian yang dikeluarkan oleh PT Towers Watson pada tanggal 12 Oktober 2011 dengan menggunakan model penentuan harga opsi Binomial.

The fair value of the option, which was distributed on January 31, 2011 amounted to Rp463.87 (Rupiah full amount) per share, based on the Valuation Report by PT Towers Watson dated October 12, 2011, using the Binomial option pricing model.

Nilai wajar dari opsi yang diberikan merupakan estimasi dengan asumsi sebagai berikut:

The fair value of the option is estimated using the following assumptions:

Suku bunga bebas risiko
Ekspektasi periode opsi
Ekspektasi ketidakstabilan harga saham
Ekspektasi dividen yang dihasilkan
Tingkat pengunduran diri karyawan

7,975%
5 tahun/years
50%
2%
1%

Risk free rate
Expected option period
Expected volatility rate
Expected dividend yield
Employee resignation rate

MESOP Tahap III

MESOP Stage III

Jumlah saham yang akan diterbitkan pada opsi saham tahap III adalah 108.925.500 lembar dengan harga eksekusi adalah Rp1.098,36 (Rupiah penuh). Masa berlaku opsi adalah selama lima tahun dihitung dari tanggal pendistribusian hak opsi, 31 Januari 2012. Opsi saham mempunyai masa tunggu (vesting period) selama satu tahun yang berakhir pada tanggal 1 Februari 2013.

The number of shares, which will be issued during Stage III, is 108,925,500 shares with execution price at Rp1,098.36 (full Rupiah). The option period is five years from the date of distribution, January 31, 2012. The option has vesting period of one year until February 1, 2013.

Periode eksekusi yang ditetapkan Bank dimulai pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2016 setiap bulan Februari dan bulan Oktober selama 30 hari bursa di bulan bersangkutan.

The Bank determined that the execution period begins in 2013 until 2016 with execution periods every February and October of each year for 30 working days of the respective months.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN DAN KARYAWAN BERBASIS SAHAM (MESOP) (lanjutan)

27. MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN (MESOP) (continued)

MESOP Tahap III (lanjutan)

MESOP Stage III (continued)

Nilai wajar dari opsi saham tahap ketiga yang dikeluarkan pada tanggal 31 Januari 2012 adalah sebesar Rp427,93 (Rupiah penuh) per lembar saham, sesuai dengan laporan penilaian yang dikeluarkan oleh PT Towers Watson pada tanggal 28 Juni 2012 dengan menggunakan model penentuan harga opsi Binomial.

The fair value of the option, which was distributed on January 31, 2012, amounted to Rp427.93 (full Rupiah) per share, based on the valuation report by PT Towers Watson dated June 28, 2012, using the Binomial option pricing model.

Nilai wajar dari opsi yang diberikan merupakan estimasi dengan asumsi sebagai berikut:

The fair value of the option is estimated using the following assumptions:

Suku bunga bebas risiko	5,023%	Risk free rate
Ekspektasi periode opsi	5 tahun/years	Expected option period
Ekspektasi ketidakstabilan harga saham	50%	Expected volatility rate
Ekspektasi dividen yang dihasilkan	2%	Expected dividend yield
Tingkat pengunduran diri karyawan	1%	Employee resignation rate

Harga rata-rata tertimbang saham adalah Rp1.612 dan Rp1.118 untuk periode yang berakhir masing-masing pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

The weighted average shares price is Rp1,612 and Rp1,118 for the period ended September 30, 2016 and December 31, 2015, respectively.

Ringkasan MESOP dan mutasi selama periode yang berakhir 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The summary of the MESOP and its movements during the period ended September 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

30 September/September 30, 2016			
Jumlah Opsi/Number of Options			
MESOP Tahap I/ Stage I	MESOP Tahap II/ Stage II	MESOP Tahap III/ Stage III	
Opsi pada awal tahun	-	7.655.000	Options outstanding at beginning of the year
Opsi yang dieksekusi sepanjang tahun	-	(7.655.000)	Options exercised during the year
Opsi yang bisa dieksekusi pada akhir tahun	-	-	Options that can be exercised at end of the year
31 Desember/December 31, 2015			
Jumlah Opsi/Number of Options			
MESOP Tahap I/ Stage I	MESOP Tahap II/ Stage II	MESOP Tahap III/ Stage III	
Opsi pada awal tahun	-	7.722.000	Options outstanding at beginning of the year
Opsi yang dieksekusi sepanjang tahun	-	(67.000)	Options exercised during the year
Opsi yang bisa dieksekusi pada akhir tahun	-	7.655.000	Options that can be exercised at end of the year

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN BUNGA

Akun ini terdiri dari:

28. INTEREST INCOME

This account consists of:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/Period Ended September 30,		
	2016	2015	
Kredit yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kredit yang diberikan	11.099.204	9.909.003	Loans
Giro pada Bank Indonesia	29.965	44.261	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.011	1.418	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	121.669	72.164	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	Securities purchase under resale agreements
Nilai wajar melalui Laba rugi			Fair value through profit or loss
Obligasi pemerintah	12.273	4.889	Government bonds
Efek-efek	11	339	Securities
Tersedia untuk dijual			Available-for-sale
Obligasi pemerintah	263.864	275.971	Government bonds
Efek-efek	137.314	111.349	Securities
Dimiliki hingga jatuh tempo			Held-to-maturity
Obligasi pemerintah	158.002	64.792	Government bonds
Efek-efek	53.605	64.784	Securities
Total	11.876.918	10.548.970	Total

29. BEBAN BUNGA

Akun ini terdiri dari:

29. INTEREST EXPENSE

This account consists of:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/Period Ended September 30,		
	2016	2015	
Giro	349.095	215.872	Demand deposits
Tabungan	883.240	714.960	Savings deposits
Deposito berjangka	3.722.539	3.578.997	Time deposits
Simpanan dari bank lain	161.396	129.209	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	122.796	176.833	Securities sold under repurchase agreements
Surat-surat berharga yang diterbitkan	882.084	758.885	Securities issued
Pinjaman yang diterima	468.107	370.646	Fund borrowings
Pinjaman Subordinasi	83.318	-	Subordinated Loan
Total	6.672.575	5.945.402	Total

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

30. OTHER OPERATING INCOME –OTHERS

This account consists of:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/Period Ended September 30,		
	2016	2015	
Jasa perbankan	77.946	61.693	Bank services
Jasa penagihan - <i>payment points</i>	5.883	3.880	Collection services - <i>payment points</i>
Lainnya	57.152	56.294	Others
Total	140.981	121.867	Total

Jasa perbankan terdiri dari pendapatan dari transaksi transfer dana, pendapatan sewa *safe deposit box* dan pendapatan administrasi layanan ATM.

Bank services pertains to income from fund transfer transactions, safety deposit box rentals and ATM service charges.

Lainnya terutama terdiri dari *servicing fee* dari transaksi sekuritisasi, provisi atas Garansi Bank yang diterbitkan, dan komisi yang diterima dari perusahaan asuransi atas produk asuransi yang terjual.

Others consist mainly of servicing fees from securitization transactions, provision from Guarantee Issued and commission received from insurance companies for insurance products sold by the Bank to its borrowers.

31. PENYISIHAN (PEMBALIKAN) KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN DAN NON- ASET KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

31. PROVISION FOR (REVERSAL OF)IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL AND NON-FINANCIAL ASSETS

This account consists of:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/Period Ended September 30,		
	2016	2015	
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah (Catatan 10)	476.873	653.093	Loans and sharia financing/receivables (Note 10)
Efek-efek (Catatan 8)	3.049	2.153	Securities (Note 8)
Giro pada bank lain (Catatan 6)	(30)	146	Current accounts with other banks (Note 6)
Properti terbengkalai	(7)	(375)	Abandoned properties
Total	479.885	655.017	Total

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/Period Ended September 30,		
2016	2015	
Promosi	245.359	Promotion
Perbaikan dan pemeliharaan	521.583	Repairs and maintenance
Sewa	284.163	Rent
Penyusutan (Catatan 11)	161.600	Depreciation (Note 11)
Listrik, air dan komunikasi	167.977	Electricity, water and telecommunications
Beban kantor	132.623	Office expenses
Transportasi	75.395	Transportation
Jasa profesional	22.808	Professional fees
Lainnya	128.079	Others
Total	1.739.587	Total

Lainnya terutama terdiri dari beban administrasi sekuritisasi aset, dan premi asuransi untuk gedung, kas dalam perjalanan serta kas dalam khasanah.

Others consist mainly of securitization asset administration expense and insurance premium on the building, cash in transit and cash in vault.

33. GAJI DAN TUNJANGAN KARYAWAN

Akun ini terdiri dari:

33. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS

This account consists of:

Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/Period Ended September 30,		
2016	2015	
Gaji dan upah		Salaries and wages
Rutin	836.450	Recurring
Tidak rutin	661.432	Non-recurring
Pelatihan dan pengembangan	102.712	Training and development
Lainnya	62.880	Others
Total	1.663.474	Total

Lainnya terdiri dari beban imbalan kerja, biaya perekrutan, pesangon dan tunjangan rekreasi karyawan.

Others consists mainly of employee benefits expense, recruitment costs, severance costs and employee recreational costs.

34. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

34. OTHER OPERATING EXPENSES –OTHERS

This account consists of:

Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/Period Ended September 30,		
2016	2015	
Imbalan atas jasa penagihan	51.215	Fees for collection services
Kerugian dari transaksi mata uang asing	-	Loss on foreign currency transaction
Kerugian atas penyelesaian kredit bermasalah	21.476	Loss on bad debt settlement
Pembentukan cadangan litigasi	108	Provision for Litigation
Lainnya	48.558	Others
Total	121.357	Total

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN
(lanjutan)

34. OTHER OPERATING EXPENSES –OTHERS
(continued)

Lainnya terutama terdiri dari beban representasi dan jamuan makan dan minum rapat, serta beban cadangan litigasi.

Others consist mainly of representation and entertainment expense, and provision for litigation expense.

35. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL -NETO

35. NON-OPERATING INCOME (EXPENSES) –NET

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

Periode yang berakhir pada tanggal
30 September/Period Ended September 30,

	2016	2015	
Pendapatan sewa gedung	111	145	Building rental income equipment
Pendapatan (beban) lainnya - neto	(7.304)	14.932	Other income - net
Total	(7.193)	15.077	Total

36. PERPAJAKAN

36. TAXATION

a. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak, adalah sebagai berikut:

a. The reconciliation between income before tax expense, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Periode yang berakhir pada tanggal
30 September/Period Ended September 30,

	2016	2015	
Laba sebelum beban pajak	2.189.550	1.734.884	Income before tax expense
Beda temporer:			Temporary differences:
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-aset keuangan	136.170	(326.695)	Provision for allowance for impairment losses on financial assets and non-financial assets
Penyisihan untuk imbalan kerja	(53.130)	25.673	Provision for employee benefits
Kenaikan (penurunan) nilai efek-efek yang dimiliki untuk diperdagangkan	(7.751)	(7.751)	Increase (decrease) in fair value of trading securities
Penyisihan cadangan litigasi	838	-	Allowance for litigation
	76.127	(308.773)	

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PERPAJAKAN (lanjutan)

36. TAXATION (continued)

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/Period Ended September 30,		
	2016	2015	
Beda tetap:			Permanent differences:
Kenikmatan karyawan	333.083	174.290	Employee welfare
Beban kantor	44.516	26.429	Office expense
Sewa	29.200	17.174	Rent
Sumbangan	4.518	-	Donations
Perbaikan dan pemeliharaan	8.676	3.535	Repairs and maintenance
Dana sosial dan representasi	2.559	2.451	Social funds and representation
Penyusutan atas aset tetap yang tidak dapat disusutkan menurut pajak	59.525	38.722	Depreciation of premises and equipment which are non-depreciable for tax purposes
Denda pajak	-	21.752	Tax penalties
Lain-lain	169.314	30.999	Others
	651.391	315.173	
Taksiran penghasilan kena pajak	2.917.068	1.741.284	Estimated taxable income
Beban pajak penghasilan	(583.414)	(435.321)	Income tax expense in Tax expense based on Income tax paid - Article 25
Pajak penghasilan yang dibayar sendiri - Pasal 25	509.648	343.915	
Uang Muka/(Hutang pajak) penghasilan badan (Catatan 14)	(73.766)	(91.406)	Corporate income taxTax Prepaid/ (Payable) (Note 14)

- b. Rincian pendapatan (beban) pajak tangguhan - neto dengan memperhitungkan pengaruh beda temporer pada tarif pajak adalah sebagai berikut:

- b. The details of deferred tax benefit (expense)-net computed by computing the effect of temporary differences on tax rate are as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/Period Ended September 30,		
	2016	2015	
Pembentukan atas kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-aset keuangan	27.234	(81.674)	Provision for allowance for impairment losses on financial and non-financial assets
Penyisihan untuk imbalan kerja	(10.626)	6.418	Provision for employee benefits
Kenaikan (penurunan) nilai wajar efek-efek yang dimiliki untuk diperdagangkan	(1.550)	(1.938)	Increase (decrease) in fair value of trading securities
Penyisihan Cadangan Litigasi	167	-	Allowance for Litigation
Pendapatan (beban) Pajak Tangguhan - Neto	15.225	(77.194)	Deferred Tax benefit (expense) - Net

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PERPAJAKAN (lanjutan)

36. TAXATION (continued)

c. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

c. Deferred tax assets (liabilities)

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer yang signifikan antara pelaporan keuangan dan pajak adalah sebagai berikut:

The tax effects on significant outstanding temporary differences between financial and tax reporting purposes are as follows:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - dampak dari laporan laba rugi komprehensif			Deferred tax assets (liabilities) - effect from statement of comprehensive income
Penyisihan untuk imbalan kerja	26.631	37.257	Provision for employee benefits
Kompensasi berbasis saham (MESOP)	672	672	Employee stock options (MESOP)
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-aset keuangan	(99.854)	(127.488)	Allowance for impairment losses on financial and non-financial assets
Kenaikan (penurunan) nilai efek-efek yang dimiliki untuk diperdagangkan	(1.502)	48	Increase (decrease) in fair value of trading securities
Penyisihan cadangan litigasi	167	-	Allowance for litigation
	(73.886)	(89.511)	
Aset (liabilitas) Pajak Tangguhan - efek dari ekuitas			Deferred tax assets (liabilities) - effect from equity
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual	27.981	44.563	Unrealized loss in fair value of - sale securities and government bonds
Pengukuran kembali imbalan pasti	35.381	35.382	Remeasurement of defined benefit obligation
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	(10.524)	(9.566)	Deferred Tax liabilities - Net

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, manajemen berkeyakinan bahwa estimasi Bank terhadap penghasilan atas manfaat pajak masa mendatang yang timbul dari perbedaan temporer akan diakui di masa mendatang.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, management believes that the Bank's estimates of future taxable income indicate that the future income tax benefits arising from the temporary differences will be realized in the future.

d. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak dan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

d. The reconciliation between the tax expense computed by applying the applicable tax rate on the income before tax expense and the tax expense shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the period ended September 30, 2016 and December 31, 2015, are as follows:

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PERPAJAKAN (lanjutan)

36. TAXATION (continued)

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/Period Ended September 30,		
	2016	2015	
Laba sebelum beban pajak	2.189.550	1.734.884	Income before tax expense
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	(437.910)	(433.721)	Tax expense at the applicable tax rate
Beda tetap	(130.278)	(78.793)	Permanent differences
			Tax expense based on
Beban pajak	(568.188)	(512.514)	Tax expense

Pemeriksaan tahun pajak 2010

Pada tanggal 3 Desember 2012, Bank telah menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk tahun pajak 2010 dengan rincian sebagai berikut:

Assessment for fiscal year 2010

On December 3, 2012, the Bank received several Tax Assessment Letters (TAL) for fiscal year 2010 as follows:

	Pokok/ Principal (Rp)	Denda/ Penalty (Rp)	Year 2010
Tahun 2010			
SKPKB PPh Badan No.00004/206/10/093/12	27.799	12.787	TAL Corporate Income Tax No.00004/206/10/093/12
SKP PPN Kurang Bayar No.00199/207/10/093/12	1.022	471	TAL VAT Underpayment No.00199/207/10/093/12
SKP PPN Kurang Bayar No.00113/107/10/092/12	-	205	TAL VAT Underpayment No.00113/107/10/092/12
Total	28.821	13.463	Total

Untuk SKP PPN Kurang Bayar No.00199/207/10/093/12 dan SKP PPN Kurang Bayar No.00113/107/10/092/12, Bank telah melakukan pembayaran dan sudah dibebankan sebagai biaya pajak tahun 2012.

For TAL VAT Underpayment No.00199/207/10/093/12 and TAL VAT Underpayment No.00113/107/10/092/12, the Bank has paid and was charged as tax expense in the year 2012.

Untuk SKPKB PPh Badan No.00004/206/10/093/12, Bank telah melakukan pembayaran seluruhnya. Atas jumlah sebesar Rp4.079, Bank telah menyetujuinya dan sudah dibebankan sebagai biaya pajak tahun 2012. Sedangkan atas jumlah sisanya Bank belum menyetujuinya, yaitu sebesar Rp36.507 (Catatan 13), karena manajemen berpendapat bahwa perlakuan pajaknya sudah sesuai dengan aturan perpajakan yang berlaku.

For TAL Corporate Income Tax No.00004/206/10/093/12, the Bank has paid the entire amount. For the amount of Rp4,079, the Bank has already approved and was charged as tax expense in the year 2012. For the remaining amount of Rp36,507, the Bank filed objection (Note 13), the management believes that the treatment is already in accordance with the existing tax regulations.

Pada tanggal 31 Januari 2013, atas SKPKB PPh Badan No.00004/206/10/093/12 tanggal 3 Desember 2012, Bank telah mengajukan permohonan keberatan. Berdasarkan surat keputusan Direktur Jenderal Pajak No.KEP-162/WPJ.19/2014 tanggal 29 Januari 2014, permohonan tersebut ditolak, kemudian pada tanggal 24 April 2014, Bank mengajukan permohonan banding kepada Badan Pengadilan Pajak dan Pengadilan Pajak telah menerbitkan Putusan Banding No. Put.61604/ PP/M.B/15/2015 tanggal 5 Juni 2015, yang menerima permohonan banding Bank. Pada tanggal 27 Juli 2015, Bank telah menerima pembayaran atas permohonan banding.

On January 31, 2013, for TAL Corporate Income Tax No. 00004/206/10/093/12 dated December 3, 2012, the Bank has filed the tax objection. According to a decree of the General Director of Tax No.KEP-162/WPJ.19/2014 dated January 29, 2014, the request was rejected, then on April 24, 2014, Bank filed an appeal to the Tax Court Board and currently is still in the process on the tax court and Tax Court Board has issued a Decision No.Put.61604/PP/M.B/15/2015 dated 5 Juni 2015 which has granted the Bank's appeal. On July 27, 2015, Bank has received repayment of Bank's appeal.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PERPAJAKAN (lanjutan)

36. TAXATION (continued)

Pemeriksaan tahun pajak 2012

Assessment for fiscal year 2012

Pada tanggal 30 September 2014, Bank telah menerima Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan Pajak (SPHP) No.PHP-201/WPJ.02/KP.10/2014 mengenai kekurangan pembayaran pajak PPh Pasal 4 ayat (2) untuk tahun pajak 2012. Atas SPHP tersebut, pada tanggal 10 November 2014, Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dengan rincian sebagai berikut:

On September 30, 2014, the Bank received Notification of Tax Audit Findings No.PHP-201/WPJ.02/KP.10/2014 regarding tax underpayment for Income Tax Article 4 (2) for fiscal year 2012. Based on Notification of Tax Audit Findings, Bank has received issued Tax Assessment Letter of Tax Underpayment (SKPKB) on November 10, 2014 as follows:

	Pokok/ Principal (Rp)	Denda/ Penalty (Rp)	
Tahun 2012			Year 2012
SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00095/240/12/218/14	191	92	TAL Article 4 (2) No.00095/240/12/218/14
SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00096/240/12/218/14	191	92	TAL Article 4 (2) No.00096/240/12/218/14
SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00097/240/12/218/14	190	91	TAL Article 4 (2) No.00097/240/12/218/14
SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00098/240/12/218/14	168	81	TAL Article 4 (2) No.00098/240/12/218/14
SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00099/240/12/218/14	214	103	TAL Article 4 (2) No.00099/240/12/218/14
SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00100/240/12/218/14	196	94	TAL Article 4 (2) No.00100/240/12/218/14
SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00101/240/12/218/14	207	99	TAL Article 4 (2) No.00101/240/12/218/14
SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00102/240/12/218/14	245	118	TAL Article 4 (2) No.00102/240/12/218/14
SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00103/240/12/218/14	238	114	TAL Article 4 (2) No.00103/240/12/218/14
SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00104/240/12/218/14	229	110	TAL Article 4 (2) No.00104/240/12/218/14
SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00105/240/12/218/14	250	120	TAL Article 4 (2) No.00105/240/12/218/14
SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00106/240/12/218/14	305	146	TAL Article 4 (2) No.00106/240/12/218/14
Total	2.624	1.260	Total

Pada tanggal 8 Desember 2014, Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh tagihan dalam Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tersebut yaitu sebesar Rp3.884 (Catatan 13).

On December 8, 2014, the Bank has paid the entire amount in the Tax Assessment Letter (TAL) of Tax Underpayment amounted to Rp3,884 (Note 13).

Pada tanggal 20 Januari 2015, Bank mengajukan surat keberatan atas seluruh SKPKB tersebut di atas. Pada tanggal 14 Januari 2016, Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Keputusan Keberatan yang menolak seluruh permohonan keberatan Bank. Pada tanggal 13 April 2016 Bank mengajukan permohonan banding atas Surat Keputusan Keberatan tersebut ke Pengadilan Pajak.

On January 20, 2015, the Bank filed letters of tax objection on all of the aforementioned underpayment TAL. On Januari 14, 2016, the Tax Office has issued Objection Decision Letters which has rejected all of the Bank's objections. On April 13, 2016, The Bank filed the appeal letters to the Tax Court on all of the aforementioned objection decision letters.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PERPAJAKAN (lanjutan)

36. TAXATION (continued)

Pajak atas penilaian kembali aset tetap

Tax for revaluation of fixed assets

Bank berdasarkan surat No.1195/S/DIR/XII/2015 tanggal 8 Desember 2015 mengajukan kepada Kepala Kantor Wilayah DJP WP Besar "Permohonan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan yang diajukan tahun 2016 oleh wajib pajak yang belum melakukan penilaian kembali aset tetap".

The Bank based on the letter No.1195/S/DIR/XII/2015 on December 8, 2015 have submitted an application regarding "revaluation of fixed assets for tax purposes on 2016 by tax payer that have not revalued fixed assets".

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No.191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015, permohonan yang diajukan sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, akan mendapatkan perlakuan khusus berupa pajak penghasilan yang bersifat final menjadi sebesar 3%. Sehubungan dengan hal tersebut BTN melakukan estimasi atas nilai wajar aset tetap berupa tanah, dan kemudian atas kenaikan nilai wajar dibanding dengan nilai buku aset tetap yang ada, dilakukan pembayaran pajak sebesar Rp40.035 pada tanggal 10 Desember 2015.

Based on the regulation No.191/PMK/010/2015 on October 15, 2015, from the Ministry of Finance, applications that are submitted up to December 31, 2015 will receive special treatment in the form of final tax rate of 3%. In conjunction based on estimated fair value of fixed assets such as land, and increase of fair value compared to the book value, BTN have made tax payment amounting to Rp40,035 on December 10, 2015.

Kemudian berdasarkan hasil penilaian dari Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP), bank telah menyampaikan surat No.473/S/DIR/V/2016 tanggal 23 Mei 2016 perihal tambahan dokumen terkait proses penilaian kembali aset tetap dimana BTN telah melunasi sisa pembayaran pajak sebesar Rp 35.713. pada tanggal 20 Mei 2016. Kemudian Kantor Pajak telah menerbitkan surat Keputusan DJP No.KEP-435/WPJ.19/2016 tanggal 8 Juni 2016 mengenai persetujuan atas permohonan penilaian kembali aset tetap yang dilakukan oleh BTN.

Based on the revaluation report issued Public Appraisal Company, bank filed a letter No.473/S/DIR/V/2016 dated May 23, 2016 regarding additional data for assets revaluation, in which BTN has paid the remaining tax of Rp 35.713 on May 20, 2016. Furthermore, The Tax Office has issued a Decision Letter No.KEP-435/WPJ.19/2016 dated June 8, 2016 that has granted the BTN's request for assets revaluation.

Surat Tagihan Pajak Penghasilan tahun pajak 2014

Tax Income Invoice Letter for fiscal year 2014

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Tagihan Pajak No. 90005/106/14/093/15 tanggal 29 Desember 2015, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan untuk tahun pajak 2014 sebesar Rp166.342 serta sanksi administrasi sebesar Rp26.615, sehubungan dengan koreksi atas saldo Pembentukan Penyisihan Aktiva Produktif (PPAP) minimum Bank Indonesia. Manajemen berpendapat bahwa atas surat tagihan pajak tersebut tidak tepat dan perlakuannya di BTN sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

The Tax Office based on the tax invoice letter No. 90005/106/14/093/15 on December 29, 2015, have determined a deficit in income tax for 2014 amounting to Rp166,342 and administration fine amounting to Rp26,615, in relation to correction of provision of losses (PPAP). Management believes that the tax collection letter is not right and BTN treatment is in accordance with the applicable legislation.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PERPAJAKAN (lanjutan)

**Surat Tagihan Pajak Penghasilan tahun
pajak 2014 (lanjutan)**

Pada tanggal 5 Januari 2016, Bank mengajukan permohonan pembatalan Surat Tagihan Pajak (STP) tersebut. Untuk memenuhi syarat pembatalan STP tersebut, pada tanggal 30 Desember 2015 Bank telah membayar deposit sebesar Rp166.342 dan dicatat dalam "Akun Aset Lain-Lain – Uang Muka Pajak. Kemudian berdasarkan Surat Keputusan Nomor KEP.00254/NKEB/WPJ.19/2016 tanggal 24 Februari 2016, Kantor Pajak telah mengabulkan permohonan BTN dan membatalkan STP tersebut serta mengembalikan kelebihan pajak sebesar Rp 166.342 pada bulan April 2016.

36. TAXATION (continued)

**Tax Income Invoice Letter for fiscal year
2014 (continued)**

On January 5, 2016, Bank has submitted an appeal for the tax collection letter. To qualify for the requirement in revoking the tax bill, on December 30, 2015 Bank have to pay a deposit amounting to Rp166,342 and it was recorded as other assets - advances taxes. Based on Decision Letter No.KEP.00254/NKEB/WPJ.19/2016 dated February 24, 2016, the Tax Office has granted BTN's appeal and revoked the Tax Collection Letter and accordingly repayment of the tax overpayment of Rp 166,342 to BTN on April 2016.

37. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Saldo komitmen dan kontinjensi pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

37. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The outstanding commitments and contingencies as of September 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
KOMITMEN			COMMITMENTS
Liabilitas Komitmen			Commitments payable
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	14.220.892	13.209.613	Unused loan facility commitments
Komitmen - neto	14.220.892	13.209.613	Commitments - net
KONTINJENSI			CONTINGENCIES
Tagihan Kontinjensi			Contingent receivables
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	2.473.425	1.908.418	Interest income on non-performing assets
Liabilitas Kontinjensi			Contingent payables
Garansi yang diterbitkan (Catatan24)	(2.306.509)	(1.460.068)	Guarantees issued (Note 24)
Kontinjensi - neto	166.916	448.350	Contingencies - net

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. IMBALAN KERJA

Program pensiun imbalan pasti

Efektif tanggal 1 Januari 2004, semua pekerja yang baru diangkat sebagai pekerja tetap tidak diikutsertakan dalam program pensiun imbalan pasti ("Program Pensiun") dan hak atas manfaat pensiun diberikan berdasarkan persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan dengan memperhatikan faktor penghargaan per tahun masa kerja dan penghasilan dana pensiun. Program dana Pensiun diadministrasikan dan dikelola oleh Dana Pensiun PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (DPBTN).

Sesuai dengan ketentuan, Program Pensiun dibiayai dari iuran karyawan dan iuran Bank. Iuran karyawan adalah sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan dan atas sisa jumlah yang perlu didanakan kepada DPBTN merupakan kontribusi Bank yaitu sebesar 22,79%.

Program pensiun iuran pasti

Karyawan Bank diikutsertakan dalam program pensiun iuran pasti yang berlaku efektif sejak bulan Januari 2004. Program Pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK).

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Bank memberikan imbalan kerja kepada pegawai berupa penghargaan masa kerja dan Masa Persiapan Pensiun (MPP) yaitu 1 tahun sebelum pegawai mencapai usia pensiun normal (usia 56 tahun).

Karyawan Bank juga memperoleh manfaat dari pemberian program kesejahteraan, kontribusi karyawan terhadap dana kesejahteraan sebesar 2,57% dikali gaji bersih dan kontribusi Bank sebesar 8,93%. Aset program diadministrasikan dan dikelola oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai PT Bank Tabungan Negara (YKPBTN).

Perhitungan aktuaris atas imbalan kerja pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah berdasarkan laporan aktuaris tanggal 1 Oktober 2016 dan 11 Januari 2016 dari aktuaris independen Bestama Aktuaria.

38. EMPLOYEE BENEFITS

Defined benefit pension plan

Effective January 1, 2004, all newly appointed permanent employees are not included in the defined benefit pension plan ("Pension Plan") and the right to pension benefits is given based on the established conditions which are stated in the regulations with consideration to the yearly gratuity factor over the working period and income on the Pension Fund. The Pension Plan's assets are being administered and managed by Dana Pensiun PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (DPBTN).

According to the regulation, the pension plan is funded through contributions from both the employees and the Bank. Employees' contributions are computed at 5% of the employees' basic pension salaries and any remaining amount required to fund DPBTN represents the contributions by the Bank at 22.79%.

Defined contribution plan

The Bank's employees are included in the defined contribution pension plan which was effective since January 2004. This defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK).

Other long-term employee benefits

The Bank provides employee benefits in the form of allowance for gratuity for services and retirement preparation period (MPP), which is within one year from the normal pension age (56 years old).

Bank employees are also given welfare program, employees' contributions are 2.57% of their net wages for welfare program benefits and the Bank contributions are 8.93%. The plan assets are being administered and managed by Yayasan Kesejahteraan Pegawai PT Bank Tabungan Negara (YKPBTN).

The actuarial valuation of employee benefits as of September 30, 2016 and December 31, 2015 is based on the actuarial reports dated July 1, 2016 and January 11, 2016, of Bestama Aktuaria, an independent actuary.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. IMBALAN KERJA (lanjutan)

38. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

The key assumptions used in the actuarial calculations are as follows:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	6,00%	6,00%	Basic pensionable annual salary increase rate
Tingkat mortalita (kematian)	GAM-1971	GAM-1971	Mortality rate
Tingkat cacat	1,00%	1,00%	Disability rate
Tingkat Diskonto			Discount rate
Imbalan Jangka Panjang Lainnya - Penghargaan Masa Kerja	7,00%	8,90%	Other long-term benefits - Gratuity
Program Pesangon Pensiun - Selisih DPLK	7,40%	9,10%	Retirement severance program - Difference from DPLK
Masa Persiapan Pensiun	6,90%	8,80%	Retirement Preparation Period
Program Pensiun Imbalan Pasti	6,80%	8,80%	Deferred Benefit Pension Plan
Program Kesejahteraan	6,80%	8,80%	Welfare Program

Penghargaan masa kerja, program pesangon pensiun-selisih DPLK, masa persiapan pensiun dan program kesejahteraan dicantumkan dalam program lainnya.

Gratuity for services, retirement severance program-difference from DPLK, retirement preparation period and welfare program are included in other benefits.

a. Biaya imbalan kerja

a. Employee benefits expense

30 September/September 30, 2016			
	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total
Biaya jasa kini	21.344	28.074	49.418
Iuran peserta	(5.523)	(5.445)	(10.968)
Beban bunga neto	(309)	9.026	8.717
Kerugian aktuarial	-	12.282	12.282
Biaya Jasa Lalu	54.141	28.950	83.091
Beban imbalan kerja - neto	69.653	72.887	142.540

Current service cost
Contribution from participant
Net interest cost
Actuarial loss

Employee benefits expense - net

31 Desember/December 31, 2015			
	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total
Biaya jasa kini	27.259	34.250	61.509
Iuran peserta	(7.570)	(7.767)	(15.337)
Beban bunga neto	(591)	8.456	7.865
Kerugian aktuarial	-	22.635	22.635
Biaya jasa lalu	45.458	-	45.458
Beban imbalan kerja - neto	64.556	57.574	122.130

Current service cost
Contribution from participant
Net interest cost
Actuarial loss
Past service cost

Employee benefits expense - net

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. IMBALAN KERJA (lanjutan)

38. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Mutasi atas kewajiban imbalan kerja

b. Movements of liabilities for employee benefits

30 September/September 30, 2016				
	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total	
Saldo pada awal tahun	-	145.800	145.800	Balance at beginning of year
Beban imbalan kerja				Employee benefits expense
tahun berjalan - neto	69.653	72.887	142.540	during the year - net
Pengukuran kembali liabilitas				Reameasurement of employee
(aset) imbalan kerja - neto	(44.459)	636	(43.823)	benefit liability(asset)net
Pembayaran manfaat aktual	(25.194)	(42.147)	(67.341)	Actual benefit paid
Saldo kewajiban pada				Balance liabilities
akhir tahun (Catatan 24)	-	177.176	177.176	at end of year (Note 24)
31 Desember/December 31, 2015				
	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total	
Saldo pada awal tahun	-	118.548	118.548	Balance at beginning of year
Beban imbalan kerja				Employee benefits expense
tahun berjalan - neto	64.556	57.574	122.130	during the year - net
Pengukuran kembali liabilitas				Reameasurement of employee
(aset) imbalan kerja - neto	(30.083)	24.607	(5.476)	benefit liability (asset) - net
Pembayaran manfaat aktual	(34.473)	(54.929)	(89.402)	Actual benefit paid
Saldo kewajiban pada				Balance liabilities
akhir periode (Catatan 25)	-	145.800	145.800	at end of period (Note 25)

c. Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

c. The movements in the present value of liabilities for employee benefits are as follows:

30 September/September 30, 2016				
	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total	
Saldo pada awal tahun	1.198.417	709.589	1.908.006	Balance at beginning of year
Biaya jasa kini	21.344	28.074	49.418	Current service cost
Beban bunga	77.750	45.927	123.677	Interest cost
Biaya Jasa Lalu	54.141	28.950	83.091	Past service cost
Manfaat yang dibayarkan	(62.107)	(56.952)	(119.059)	Benefits paid
(Keuntungan) kerugian aktuarial	94.032	144.929	238.961	Actuarial gain (loss)
Saldo pada akhir tahun	1.383.578	900.516	2.284.094	Balance at end of year
31 Desember/December 31, 2015				
	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total	
Saldo pada awal tahun	1.148.605	753.888	1.902.493	Balance at beginning of year
Biaya jasa kini	27.259	34.250	61.509	Current service cost
Beban bunga	90.186	58.458	148.644	Interest cost
Biaya jasa lalu	45.458	-	45.458	Past service cost
Manfaat yang dibayarkan	(69.808)	(67.509)	(137.317)	Benefits paid
(Keuntungan) kerugian aktuarial	(43.283)	(69.498)	(112.781)	Actuarial (gain) loss
Saldo pada akhir tahun	1.198.417	709.589	1.908.006	Balance at end of year

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. IMBALAN KERJA (lanjutan)

38. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

- d. Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

- d. The movements in the fair value of plan assets are as follows:

30 September/September 30, 2016			
	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total
Saldo pada awal tahun	1.497.692	670.720	2.168.412
Hasil pengembangan aset program	109.179	76.214	185.393
Kontribusi Bank	25.194	19.727	44.921
Kontribusi pegawai	5.523	5.446	10.968
Manfaat yang dibayarkan	(62.107)	(34.533)	(96.640)
Saldo pada akhir tahun	1.575.481	737.574	2.313.055

Balance at beginning of year
Return on plan asset
Contributions by the Bank
Employees contribution
Benefits paid
Balance at end of year

31 Desember/December 31, 2015			
	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total
Saldo pada awal tahun	1.437.731	642.870	2.080.601
Hasil pengembangan aset program	87.726	32.662	120.388
Kontribusi Bank	34.473	26.985	61.458
Kontribusi pegawai	7.570	7.767	15.337
Manfaat yang dibayarkan	(69.808)	(39.564)	(109.372)
Saldo pada akhir tahun	1.497.692	670.720	2.168.412

Balance at beginning of year
Return on plan asset
Contributions by the Bank
Employees contribution
Benefits paid
Balance at end of year

- e. Pengukuran kembali (asset) liabilitas imbalan kerja neto

- d. Remeasurement of net employee benefit (asset) liabilities

30 September/September 30, 2016			
	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total
Saldo pada awal tahun	113.203	28.322	141.525
Kerugian aktuaris	94.032	132.647	226.679
Imbal hasil atas aset program	(11.368)	(32.255)	(43.623)
Perubahan atas dampak atas aset diluar bunga neto aset/liabilitas	(127.123)	(99.756)	(226.879)
Saldo pada akhir tahun	68.744	28.958	97.702

Balance at beginning of year
Actuary loss
Return on plan assets
change in effect of the asset ceiling
excluding net interest of asset/liabilities
Balance at the end of year

31 Desember/December 31, 2015			
	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total
Saldo pada awal tahun	143.285	3.717	147.002
(Keuntungan) aktuaris	(43.283)	(92.133)	(135.416)
Imbal hasil atas aset program	26.182	17.935	44.117
Perubahan atas dampak atas aset diluar bunga neto aset/liabilitas	(12.982)	98.805	85.823
Saldo pada akhir periode	113.202	28.324	141.526

Balance at beginning of year
Actuary (gain)
Return on plan assets
change in effect of the asset ceiling
excluding net interest of asset/liabilities
Balance at the end of period

- f. Portofolio investasi aset program yang ditempatkan dalam bentuk instrumen keuangan Bank terdiri dari Surat Berharga Negara, Obligasi, Deposito Berjangka dan Saham.

- f. The asset program's investment portfolio that placed in the form of Bank's financial instruments consist of government securities, bonds, time deposits and shares of stocks.

*) Setelah penyajian kembali (Catatan 49)

*) As restated (Note 49)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. PELAPORAN SEGMENT

Informasi segmen usaha berdasarkan jenis usaha:

39. SEGMENT REPORTING

Segment information based on business type are as follows:

30 September 2016 / September 30, 2016					
	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Eliminasi/ Elimination	Total	
Pendapatan segmen	11.876.918	407.217	-	12.284.135	Segment income
Beban segmen	(6.745.883)	(10.989)	-	(6.756.872)	Segment expenses
Pendapatan segmen - neto	5.131.035	396.228	-	5.527.263	Segment Income - net
Pendapatan operasional lainnya	862.464	28.606	-	891.070	Other operating income
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-aset keuangan	(407.709)	(72.176)	-	(479.885)	Provision for impairment losses on financial assets and non-financial assets
Beban operasional lainnya	(3.559.143)	(182.562)	-	(3.741.705)	Other operating expenses
Laba operasional	2.026.647	170.096	-	2.196.743	Income from operations
Pendapatan (beban) bukan operasional - neto	(67.286)	60.093	-	(7.193)	Non-operating income (expenses) - net
Beban pajak	(568.188)	-	-	(568.188)	Tax expense
Laba tahun berjalan	1.391.173	230.189	-	1.621.362	Income for the year
Total aset	182.865.620	16.309.122	(1.880.396)	197.294.346	Total assets
Total liabilitas	166.800.797	14.223.322	(1.880.396)	179.143.723	Total liabilities

30 September 2015 / September 30, 2015					
	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Eliminasi/ Elimination	Total	
Pendapatan segmen	10.548.970	372.713	-	10.921.683	Segment income
Beban segmen	(6.000.741)	(7.609)	-	(6.008.350)	Segment expenses
Pendapatan segmen - neto	4.548.229	365.104	-	4.913.333	Segment Income - net
Pendapatan operasional lainnya	746.760	24.617	-	771.377	Other operating income
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-aset keuangan	(566.044)	(88.973)	-	(655.017)	Provision for impairment losses on financial assets and non-financial assets
Beban estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	-	(2.607)	-	(2.607)	Estimated losses on commitments and contingencies
Beban operasional lainnya	(3.154.396)	(152.883)	-	(3.307.279)	Other operating expenses
Laba operasional	1.574.549	145.258	-	1.719.807	Income from operations
Pendapatan (beban) bukan operasional - neto	(35.326)	50.403	-	15.077	Non-operating income (expenses) - net
Beban pajak	(512.514)	-	-	(512.514)	Tax expense
Laba tahun berjalan	1.026.709	195.661	-	1.222.370	Income for the year
Total aset	156.116.367	11.828.747	(1.906.949)	166.038.165	Total assets
Total liabilitas	143.638.504	11.102.629	(1.906.949)	152.834.184	Total liabilities

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP
KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 15 tahun 2004 tentang pengakhiran tugas dan pembubaran BPPN, dinyatakan dalam pasal 8 bahwa dengan diakhirinya tugas dan dibubarkannya BPPN, Program Penjaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum yang semula dilakukan oleh BPPN berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 26 tahun 1998 dan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 27 tahun 1998, selanjutnya dilaksanakan oleh Menteri Keuangan melalui Unit Pelaksanaan Penjaminan Pemerintah (UP3) sebagaimana diatur oleh Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 17 tahun 2004, yang diatur lebih lanjut dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 84/KMK.06/2004 tanggal 27 Februari 2004 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 179/KMK.017/2000 tentang Syarat, Tatacara dan Ketentuan Pelaksanaan Jaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum.

Program Penjaminan Pemerintah melalui UP3 telah berakhir pada tanggal 22 September 2005, sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 68/PMK.05/2005 tanggal 10 Agustus 2005 tentang Perhitungan Dan Pembayaran Premi Program Penjaminan Terhadap Pembayaran Bank Umum untuk periode 1 Juli sampai 21 September 2005. Sebagai pengganti UP3 Pemerintah telah membentuk Lembaga Independen, yaitu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No.24 tahun 2004 tanggal 22 September 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan dimana LPS menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Berdasarkan salinan Peraturan LPS No. 1/PLPS/2006 tanggal 9 Maret 2006 tentang "Program Penjaminan Simpanan" diatur besarnya saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank adalah paling tinggi sebesar Rp100 juta (angka penuh).

**40. GOVERNMENT GUARANTEES ON THE
OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS**

Based on Article 8 of the Decision No. 15 year 2004 of the President of the Republic of Indonesia regarding the termination of the role and winding-up of IBRA, the Government Guarantee Program on the obligations of domestic banks which was originally handled by IBRA based on the Decisions of the President of the Republic of Indonesia No. 26 year 1998 and No. 27 year 1998 would be handled by the Ministry of Finance, specifically by the Government Guarantee Implementation Unit((Unit Pelaksanaan Penjaminan Pemerintah) (UP3)) as provided in the Decision of the President of the Republic of Indonesia No. 17 year 2004, which was further regulated by the Decision No. 84/KMK.06/2004 dated February 27, 2004 of the Ministry of Finance regarding the Amendment of Decision No. 179/ KMK.017/2000 of the Ministry of Finance on the Terms, Implementation Guidelines, and Conditions of the Government Guarantees on the obligations of commercial banks.

The Guarantee Program by the Government through UP3 ended on September 22, 2005, as stated in Regulation No. 68/PMK.05/2005 dated August 10, 2005 of the Ministry of Finance concerning the Calculation and Payments of Premium on Guarantee Program from Commercial Banks for the period July 1 to September 21, 2005. The Government established the Deposit Insurance Corporation (LPS), an independent agency, to replace UP3, based on Law No. 24 year 2004 dated September 22, 2004 of the Republic of Indonesia regarding the establishment Deposit Insurance Corporation (LPS) to guarantee public funds including funds from other banks in the form of demand deposits, time deposits, certificates of deposit, savings deposits and/or other equivalent form.

Based on LPS regulation No. 1/PLPS/2006 dated March 9, 2006 regarding "Government Guarantee Program on Saving Account", the balance of saving accounts guaranteed for each customer is at a maximum of Rp100 million (full amount).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang "Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan" maka nilai simpanan setiap nasabah pada satu bank yang dijamin oleh Pemerintah naik menjadi sebesar Rp2 miliar (angka penuh) dari semula Rp100 juta (angka penuh), efektif sejak tanggal tersebut di atas.

Suku bunga penjaminan LPS pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah sebesar 6,25% dan 7,50% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah, dan masing-masing sebesar 0,75% dan 1,25% untuk simpanan dalam mata uang asing.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 2015, Bank telah membayar premi program penjaminan masing-masing sebesar Rp217.287 dan Rp173.549.

40. GOVERNMENT GUARANTEES ON THE OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS (continued)

In accordance with Government Regulation No. 66 of 2008, dated October 13, 2008 regarding "The Amount of Public Savings Guaranteed by the Indonesia Deposit Insurance Corporation", the total amount of customers' saving accounts in banks which is guaranteed by the Government has increased to Rp2 billion (full amount), from the previous Rp100 million (full amount), effective on the date stated above.

LPS interest rates guarantee as of September 30, 2016 and December 31, 2015 were 6.25% and 7.50%, respectively, for deposits in Rupiah and 0.75% and 1.25% for deposits in foreign currencies.

The Bank paid a premium on the guarantee program amounting to Rp217,287 and Rp173,549 as of September 30, 2016 and 2015, respectively.

41. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi tersebut dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, kecuali untuk kredit yang diberikan pada para karyawan kunci.

Tabel di bawah menunjukkan rincian pihak-pihak berelasi dengan Bank beserta sifat dari transaksi yang dilakukan oleh Bank tersebut pada tahun 30 September 2016 dan 31 Desember 2015:

41. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Bank entered into transactions with related parties. Transactions with related parties were conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties, with the exception of loans granted to the Bank's key management personnel.

The table below details the related parties with of the Bank along with the nature of transactions entered into by the Bank during September 30, 2016 and December 31, 2015:

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Jenis hubungan/ Type of relationship</u>	<u>Unsur transaksi pihak berelasi/ Nature of related party transactions</u>
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Kepemilikan melalui pemerintah pusat/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Efek-efek/ Securities
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kepemilikan melalui pemerintah pusat/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Giro pada bank lain dan efek-efek/ Current accounts with other banks and securities

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

41. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

Tabel di bawah menunjukkan rincian pihak-pihak berelasi dengan Bank beserta sifat dari transaksi yang dilakukan oleh Bank tersebut pada tahun 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 (lanjutan):

The table below details the related parties with of the Bank along with the nature of transactions entered into by the Bank during September 30, 2016 and December 31, 2015 (continued):

<u>Pihak-pihak berelasi/</u> <u>Related parties</u>	<u>Jenis hubungan/</u> <u>Type of relationship</u>	<u>Unsur transaksi pihak berelasi/</u> <u>Nature of related party transactions</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Kepemilikan melalui pemerintah pusat/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Giro pada bank lain, efek-efek, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, dan simpanan dari bank lain/ <i>Current accounts with other banks, securities, placement with Bank Indonesia and other banks and deposits from other banks</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Kepemilikan melalui pemerintah pusat/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Giro pada bank lain, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, pinjaman yang diterima/ <i>Current accounts with other banks, securities sold under repurchase agreements and fund borrowings</i>
PT Bank Syariah Mandiri	Kepemilikan melalui pemerintah pusat/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Giro pada bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ <i>Current accounts with other banks and placement with Bank Indonesia and other banks</i>
PT BRISyariah	Kepemilikan melalui pemerintah pusat/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ <i>Placement with Bank Indonesia and other banks</i>
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Kepemilikan melalui pemerintah pusat/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Kepemilikan melalui pemerintah pusat/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i>
PT Bank Syariah Bukopin	Kepemilikan melalui pemerintah pusat/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Simpanan dari Bank lain/ <i>Deposits from other Banks</i>
Perum Percetakan Negara RI (Perum PNRI)	Kepemilikan melalui pemerintah pusat/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ <i>Loans and sharia financing/receivables</i>

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

41. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

Tabel di bawah menunjukkan rincian pihak-pihak berelasi dengan Bank beserta sifat dari transaksi yang dilakukan oleh Bank tersebut pada tahun 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 (lanjutan):

The table below details the related parties with of the Bank along with the nature of transactions entered into by the Bank during September 30, 2016 and December 31, 2015 (continued):

<u>Pihak-pihak berelasi/</u> <u>Related parties</u>	<u>Jenis hubungan/</u> <u>Type of relationship</u>	<u>Unsur transaksi pihak berelasi/</u> <u>Nature of related party transactions</u>
Pemerintah Republik Indonesia (RI)	Kepemilikan saham mayoritas melalui Kementerian Keuangan RI/ Ownership of majority shares through the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia	Pinjaman yang diterima dan Obligasi Pemerintah/ Fund borrowings and Government Bonds
PT Sarana Multigriya Finance	Kepemilikan melalui pemerintah pusat/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Pinjaman yang diterima dan efek-efek/ Fund borrowings and securities
PT BNI Life Insurance	Kepemilikan melalui pemerintah pusat/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Garansi yang diterbitkan/ Guarantees issued
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Kepemilikan melalui pemerintah pusat/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Garansi yang diterbitkan/ Guarantees issued
PT HK Realtindo	Kepemilikan melalui pemerintah pusat/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ Loans and sharia financing/receivables
PT PP Pracetak	Kepemilikan melalui pemerintah pusat/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ Loans and sharia financing/receivables
PT Yodya Karya (Persero)	Kepemilikan melalui pemerintah pusat/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ Loans and sharia financing/receivables
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Kepemilikan melalui pemerintah pusat/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Garansi yang diterbitkan/ Guarantees issued
PT Barata Indonesia (Persero)	Kepemilikan melalui pemerintah pusat/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Garansi yang diterbitkan/ Guarantees issued
PT Sucofindo (Persero)	Kepemilikan melalui pemerintah pusat/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Garansi yang diterbitkan/ Guarantees issued

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

41. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

Tabel di bawah menunjukkan rincian pihak-pihak berelasi dengan Bank beserta sifat dari transaksi yang dilakukan oleh Bank tersebut pada tahun 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 (lanjutan):

The table below details the related parties with of the Bank along with the nature of transactions entered into by the Bank during September 30, 2016 and December 31, 2015 (continued):

<u>Pihak-pihak berelasi/</u> <u>Related parties</u>	<u>Jenis hubungan/</u> <u>Type of relationship</u>	<u>Unsur transaksi pihak berelasi/</u> <u>Nature of related party transactions</u>
Manajemen Kunci/ <i>Key Management</i>	Hubungan pengendalian kegiatan perusahaan/ <i>Control on company's activities</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah dan Simpanan dari nasabah/ <i>Loans and sharia financing/receivables and Deposit from customers</i>
a. Transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dengan pemerintah Republik Indonesia:		a. <i>Transactions with related parties due to ownership relation with government of the Republic of Indonesia:</i>
	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Aset		Assets
Giro pada bank lain (Catatan 6)	26.702	39.918
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7)	200.000	160.000
Efek-efek (Catatan 8)	822.719	118.224
Obligasi pemerintah (Catatan 9)	10.576.828	8.230.908
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah (Catatan 10)	182.338	25.000
Total aset untuk pihak-pihak berelasi	11.808.587	8.574.050
Cadangan kerugian penurunan nilai dari pihak-pihak berelasi	(217)	(22)
Total dari aset pihak-pihak berelasi - neto	11.808.370	8.574.028
Persentase total aset pihak berelasi terhadap total aset	5,99%	4,99%
Liabilitas		Liabilities
Simpanan dari nasabah (Catatan 15,16 dan 17)	72.452.207	61.298.554
Simpanan dari bank lain (Catatan 18)	-	1.484
Pinjaman yang diterima (Catatan 21)	2.699.812	5.728.553
Pinjaman Subordinasi (Catatan 22)	2.999.068	-
Total liabilitas untuk pihak-pihak berelasi	78.151.087	67.028.591
Persentase total liabilitas pihak berelasi terhadap total liabilitas	43,62%	42,44%

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

41. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

- a. Transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dengan pemerintah Republik Indonesia (lanjutan):

- a. Transactions with related parties due to ownership relation with government of the Republic of Indonesia (continued):

Periode yang berakhir pada tanggal
30 September/Period Ended September 30,

	2016	2015	
Pendapatan bunga dan bagi hasil			Interest income and income from profit sharing
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	13.753	1.941	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	27.092	11.924	Securities
Obligasi pemerintah	439.292	351.758	Government bonds
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	6.792	5.756	Loans and sharia financing/receivables
Total pendapatan bunga dan bagi hasil dari pihak-pihak berelasi	486.929	371.379	Total interest income and income from profit sharing from related parties
Persentase terhadap total pendapatan bunga dan bagi hasil	3,96%	3,40%	Percentage to total interest income and income from profit sharing
Beban bunga dan bonus			Interest and bonus expenses
Simpanan dari nasabah	1.175.368	1.608.458	Deposits from customers
Simpanan dari Bank lain	1.621	1.886	Deposits from other Banks
Pinjaman yang diterima	308.583	280.397	Fund borrowings
Pinjaman Subordinasi	83.318	-	Subordinated Loan
Total beban bunga dan bonus dari pihak berelasi	1.568.890	1.890.741	Total interest and bonus expenses from related parties
Persentase terhadap total beban bunga dan bonus	23,22%	31,47%	Percentage to total interest and bonus expense

30 September/
September 30, 2016

31 Desember/
December 31, 2015

Komitmen dan Kontinjensi pada Rekening Administratif

Commitments and contingencies in administrative accounts

Garansi yang diterbitkan (Catatan 24) 415.457 49.516

Guarantees issued (Note 24)

Persentase terhadap total komitmen dan kontinjensi pada rekening administratif

Percentage to total commitments and contingencies in administrative accounts

10,04% 1,64%

Pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Bank telah mengasuransikan aset tetap kepada PT Asuransi Bina Griya (Catatan 11).

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, Bank insured certain premises and equipment to PT Asuransi Bina Griya (Note 11).

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

41. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

b. Transaksi dengan manajemen kunci:

b. Transactions with key management personnel:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Aset			Assets
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah (Catatan 10)	6.667	8.403	Loan and sharia financing/receivables (Note 10)
Cadangan kerugian penurunan nilai dari pihak-pihak berelasi	-	(1)	Allowance for impairment losses for related parties
Total kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah dari manajemen kunci	6.667	8.402	Total loan and sharia financing/ receivables from key management personnel
Persentase terhadap total aset	0,00%	0,01%	Percentage to total assets
Liabilitas			Liabilities
Simpanan dari nasabah (Catatan 15, 16 dan 17)	65.567	16.477	Deposits from customers (Notes 15, 16, and 17)
Kompensasi karyawan kunci (Catatan 38)	110.516	95.304	Compensation of key employees (Notes 38)
Total liabilitas dari manajemen kunci	176.083	111.781	Total liabilities from key management personnel
Persentase terhadap total liabilitas	0,10%	0,07%	Percentage to total liabilities
Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/Period Ended September 30,			
	2016	2015	
Pendapatan bunga dan bagi hasil			Interest income and income from profit sharing
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	320	322	Loans and sharia financing/ receivables
Persentase terhadap total pendapatan bunga dan bagi hasil	0,00%	0,00%	Percentage to total interest income and income from profit sharing
Beban bunga dan bonus			Interest and bonus expenses
Simpanan dari nasabah	1.201	294	Deposits from customers
Persentase terhadap total beban bunga dan bonus	0,02%	0,00%	Percentage to total interest and bonus expense

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

41. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

b. Transaksi dengan manajemen kunci (lanjutan):

b. Transactions with key management personnel (continued):

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/Period Ended September 30,		
	2016	2015	
Beban gaji dan tunjangan:			Salaries and employee benefits:
Direksi (Catatan 1f)	44.463	31.972	Board of Directors (Note 1f)
Dewan Komisaris (Catatan 1f)	17.289	14.437	Board of Commissioners (Note 1f)
Karyawan Kunci	71.008	56.131	Key Employees
Total	132.760	102.540	Total
Persentase terhadap total beban gaji dan tunjangan karyawan	7,98%	7,04%	Percentage to total salaries and employee benefits

42. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

42. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Posisi Devisa Neto

Net Open Position

Perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 6/20/PBI/2004 tanggal 15 Juli 2004 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Bank Indonesia No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank diwajibkan untuk menjaga rasio PDN laporan posisi keuangan dan secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal. PDN adalah penjumlahan nilai absolut yang dinyatakan dalam Rupiah dari selisih bersih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih bersih dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang asing.

The Net Open Position (NOP) is calculated based on Bank Indonesia Regulation No. 6/20/PBI/2004 dated July 15, 2004 which was last amended by Bank Indonesia Regulation No. 12/10/PBI/2010 dated July 1, 2010. Based on this regulation, the Bank is required to maintain Net Open Position ratio of the overall statement of financial position at a maximum of 20% of the total capital. The NOP is the sum of the absolute values, which are stated in Rupiah, of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference of the receivables and payables of both commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each foreign currency.

PDN Bank pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015:

The Bank's NOP as of September 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

	30 September/September 30, 2016			
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	
<u>Laporan posisi keuangan dan</u>				<u>Statement of financial position</u>
<u>Rekening administratif</u>				<u>Administrative accounts</u>
Dolar Amerika Serikat	650.045	304.588	345.457	United States Dollar
Euro Eropa	93	-	93	EuropeanEuro
Yen Jepang	7.189	19	7.170	Japanese Yen
Pound Sterling Inggris	3	-	3	Great Britain Poundsterling
Dolar Singapura	4.905	2.004	2.901	Singapore Dollar
Dolar Australia	277	-	277	Australian Dollar
Yuan China	279	-	279	Yuan China
Ringgit Malaysia	21	-	21	Malaysian Ringgit
Riyal Arab Saudi	82	-	82	Saudi Riyal
			356.283	
Modal (Catatan 43)			19.343.703	Capital (Note 43)
Rasio PDN			1,84%	NOP ratio

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

42. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

Posisi Devisa Neto (lanjutan)

Net Open Position (continued)

PDN Bank pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015:

The Bank's NOP as of September 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

31 Desember/December 31, 2015				
Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position		
<u>Laporan posisi keuangan dan Rekening administratif</u>			<u>Statement of financial position Administrative accounts</u>	
Dolar Amerika Serikat	663.008	442.226	220.782	United States Dollar
Euro Eropa	9.876	191	9.685	EuropeanEuro
Yen Jepang	9.244	-	9.244	Japanese Yen
Pound Sterling Inggris	3	-	3	Great Britain Poundsterling
Dolar Singapura	1.579	-	1.579	Singapore Dollar
Dolar Australia	275	-	275	Australian Dollar
Renminbi China	329	-	329	China Renminbi
Dolar Hongkong	1	-	1	Hongkong Dollar
Ringgit Malaysia	21	13	8	Malaysian Ringgit
Riyal Arab Saudi	47	-	47	Saudi Riyal
			241.953	
Modal (Catatan 43)			13.893.026	Capital (Note 43)
Rasio PDN			1,74%	

43. RASIO LIABILITAS PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

43. MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)

Bank secara aktif mengelola modalnya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa setiap saat Bank dapat menjaga kecukupan modalnya untuk menutup risiko bawaan (inherent risk) pada kegiatan perbankan tanpa mengurangi optimalisasi nilai pemegang saham.

Bank actively manages its capital in accordance with the regulatory requirements. The primary objective of which is to ensure that Bank, at all times, maintains adequate capital to cover inherent risks to its banking activities without prejudice to optimizing shareholder's value.

CAR pada tanggal 30 September 2016 dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 34/POJK.03/2016 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.

CAR on September 30, 2016 was calculated based on Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.34/POJK.03/2016 concerning of change regulation No. 11/POJK.03/2016 concerning the Minimum Capital Requirement for Commercial Banks.

CAR pada tanggal 31 Desember 2015 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 15/12/PBI/2013 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.

CAR on December 31, 2015 was calculated based on Peraturan Bank Indonesia No. 15/12/PBI/2013 concerning of the Minimum Capital Requirement for Commercial Banks.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. RASIO LIABILITAS PENYEDIAAN MODAL
MINIMUM (lanjutan)

Sejak tanggal 21 Agustus 2015, Bank telah menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.03/2015 Tentang Ketentuan Kehati-Hatian Dalam Rangka Stimulus Perekonomian Nasional Bagi Bank Umum.

Peraturan tersebut menetapkan bahwa bobot risiko kredit beragunan rumah tinggal paling rendah sebesar 35% untuk kredit konsumsi dalam rangka kepemilikan rumah tinggal (KPR) atau apartemen (KPA) atau kredit konsumsi dengan agunan berupa rumah tinggal atau apartemen dengan syarat tertentu, atau paling rendah sebesar 20% untuk KPR yang merupakan program Pemerintah Indonesia dengan syarat tertentu.

Selain itu, bobot risiko kredit kepada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang dijamin oleh lembaga penjaminan atau asuransi kredit berstatus BUMD ditetapkan sebesar 50% sepanjang memenuhi persyaratan yang ditetapkan.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.11/POJK.03/2015 berlaku sampai dengan 21 Agustus 2017.

Berdasarkan profil risiko Bank masing-masing per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, yaitu *low to moderate dan satisfactory*, maka CAR minimum per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 ditetapkan masing-masing sebesar 9%.

Penentuan kepatuhan Bank terhadap peraturan dan rasio yang berlaku didasarkan pada peraturan praktis akuntansi yang berbeda dalam beberapa hal dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Bank telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan Bank Indonesia untuk rasio kecukupan modal.

43. MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY
RATIO (CAR) (continued)

Since August 21, 2015, the Bank has implemented Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 11/POJK.03/2015 concerning prudential provisions in the Framework of the National Economic Stimulus for Commercial Banks.

The regulation stipulates that the weight of risk for credit backed residences is on minimum of 35% for consumer credit in relation with the possession of house (KPR) or an apartment (KPA) or consumer loan with collateral such as house or apartment with certain conditions, or at least by 20% for a mortgage which is a program of the Government of Indonesia with certain conditions.

In addition, the risk weight of credit to Small Medium Enterprise (SME) is guaranteed by a guarantee institution or BUMD credit insurance status of enterprises is set at 50% as long as it is fulfilling the requirement throughout meet the requirements set.

Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No.11/POJK.03/2015 is valid up to August 21, 2017.

Based on the risk profile as of September 30, 2016 and December 31, 2015, respectively, which are both low to moderate and satisfactory, the minimum CAR for September 30, 2016 and December 31, 2015, by 9% to less, respectively.

The determination of the Bank's compliance with regulations and applicable ratios are based on the practical accounting rules differ in several aspects with the Financial Accounting Standards in Indonesia.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the Bank has fulfilled the required ratios of Bank Indonesia for the capital adequacy ratio.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. RASIO LIABILITAS PENYEDIAAN MODAL
MINIMUM (lanjutan)

43. MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY
RATIO (CAR) (continued)

Perhitungan CAR Bank pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The computation of the Bank's CAR as of September 30, 2016 and December 31, 2015 follows:

		30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Modal Inti	a	15.489.488	12.171.623	Core Capital
Modal Pelengkap (Maksimal 100% dari Modal Inti)	b	3.854.215	1.721.403	Supplementary Capital (Maximum of 100% of Core Capital)
Modal Pelengkap Tambahan yang Dialokasikan untuk Mengantisipasi Risiko Pasar	c	-	-	Additional Supplementary Capital Allocated for Anticipation of Market Risk
Jumlah Modal Inti dan Modal Pelengkap	d=a+b	19.343.703	13.893.026	Total Core Capital and Supplementary Capital
Jumlah Modal Inti, Modal Pelengkap dan Modal Pelengkap Tambahan yang Dialokasikan untuk Mengantisipasi Risiko Pasar	e=c+d	19.343.703	13.893.026	Total Core Capital, Supplementary Capital and Additional Supplementary Capital Allocated for Anticipation of Market Risk
Penyertaan	f	-	-	Investment
Jumlah Modal untuk Risiko Kredit	g=d-f	19.343.703	13.893.026	Total Capital for Credit Risk
Jumlah Modal untuk Risiko Kredit dan Risiko Pasar	h=e-f	19.343.703	13.893.026	Total Capital for Credit Risk and Market Risk
Aset Terimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit	i	80.413.025	70.474.182	Risk Weighted Assets (RWA) for Credit Risk
ATMR untuk Risiko Pasar	j	583.474	222.737	Risk Weighted Assets (RWA) for Market Risk
ATMR untuk risiko operasional	k	12.899.251	11.185.168	Risk Weighted Assets (RWA) for Operational Risk
Jumlah ATMR untuk Risiko Kredit dan Risiko operasional	l=i+k	93.312.276	81.659.350	Total Risk Weighted Assets (RWA) for Credit Risk and Operational Risk
Jumlah ATMR untuk Risiko Kredit, Risiko Operasional dan Risiko Pasar	m=i+j+k	93.895.750	81.882.087	(RWA) for Credit Risk, Operational Risk and Market Risk
CAR untuk Risiko Kredit dan Risiko Operasional	n=g/l	20,73%	17,01%	CAR for Credit Risk and Operational Risk
CAR untuk Risiko Kredit Risiko Operasional dan Risiko Pasar	o=h/m	20,60%	16,97%	CAR for Credit Risk, Operational Risk and Market Risk
CAR Minimum yang Diwajibkan		9%	9%	Minimum CAR

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO

Sebagai Bank yang fokus utamanya di bidang pemberian kredit dan pembiayaan perumahan, maka portofolio aset Bank didominasi oleh Kredit Pemilikan Rumah (KPR) yang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal dan eksternal, termasuk perubahan iklim bisnis, inflasi dan BI Rate. Dalam rangka meminimalkan dampak negatif dari faktor-faktor tersebut, pengelolaan risiko perlu dilakukan secara berkelanjutan dengan mengacu kepada prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

Dalam rangka pelaksanaan manajemen risiko dan sebagai tindak lanjut penerapan Basel II khususnya pilar 1, Bank telah mengimplementasikan :

- Pengukuran risiko kredit menggunakan Pendekatan Standar sesuai dengan SE OJK No. 42/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar.
- Penggunaan *Standardized Model* untuk risiko pasar sesuai dengan SE OJK No. 38/SEOJK.03/2016 tanggal 8 September 2016 perihal Pedoman Penggunaan Metode Standar dalam Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dengan Memperhitungkan Risiko Pasar.
- Perhitungan kebutuhan modal minimum dengan menggunakan *Basic Indicator Approach* untuk risiko operasional sesuai dengan SE OJK No. 24/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016 perihal Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Indikator Dasar.

Untuk menyempurnakan pengukuran risiko khususnya risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko kredit, Bank melakukan *stress test* terhadap *worst case scenario* sebagaimana diatur dalam SE Direksi No. 03/DIR/RMD/2016 tanggal 22 Januari 2016 perihal Petunjuk Pelaksanaan *Stress Testing* dengan frekuensi minimal 1 (satu) tahun sekali dan per triwulan untuk risiko likuiditas. *Stress Test* yang dilakukan oleh Bank fokus pada 3 (tiga) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas.

44. RISK MANAGEMENT

As a bank that is focused in mortgage loans (KPR), the bulk of the Bank's loan portfolio consists of mortgage loans (KPR) that are affected by changes in the external business environment such as inflation and the BI rate. Efforts to minimize the negative impact is being done through risk management activities on a daily basis, with the principles of Good Corporate Governance (GCG).

As a follow up to the implementation of Pillar 1 of Basel II, the Bank has implemented a credit risk measurement using the Standardized Approach in accordance with:

- *Credit Risk Measurement using Standardized Approach based on SE OJK No. 42/SEOJK.03/2016 dated September 28, 2016 regarding the Guidelines for Calculation of Risk Weighted Assets (RWA) for Credit Risk by Using Standardized Approach.*
- *The use of Basic Indicator Approach (BIA) and the Standardized Model for market risk are in accordance with SE OJK No.38/SEOJK.03/2016 dated September 8, 2016 regarding the Guidelines for the Use of Standardized Method in the Calculation of Capital Adequacy Ratio on Market Risk for Commercial Banks.*
- *The calculation of minimum capital requirements using the Basic Indicator Approach for operational risk in accordance with SE OJK No. 24/SEOJK.03/2016 dated July 14, 2016 regarding the calculation of risk weighted assets (RWA) for Operational Risk.*

To improve risk measurement particularly market risk, liquidity risk and credit risk, the bank did stress test with worst case scenario in accordance with SE Direksi No. 03/DIR/RMD/2016 dated January 22, 2016 regarding the guidelines of conducting stress test of at least once every year and once every quarter for liquidity risk. The stress test focuses on three types of risk which are Credit risk, market risk and liquidity risk.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Bank melakukan *stress testing* secara berkala untuk menilai kecukupan modal apabila terjadi permasalahan yang memiliki risiko ekstrim atau *catastrophy* tetapi *plausible*. Bank telah melakukan kaji ulang terhadap Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko (PKMR) guna meningkatkan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) minimal 1 (satu) tahun sekali. Untuk rencana implementasi Basel III Bank telah melakukan persiapan penerapan kerangka kerja Basel III dan Bank telah melaporkan uji coba perhitungan *Leverage Ratio* (LR) dan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) per triwulanan kepada regulator sebagaimana diatur dalam POJK No.42/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang kewajiban pemenuhan rasio kecukupan likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) bagi Bank umum. LCR Bank pada posisi Mei 2016 yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah sebesar 135,39%, yang berarti telah memenuhi ketentuan LCR.

Organisasi Manajemen Risiko

Tata kelola risiko Bank yang berlandaskan prinsip GCG terwujud dari terlibatnya seluruh organ Bank dalam pengelolaan manajemen risiko. Hal ini dapat dilihat dari susunan organisasi manajemen risiko Bank.

Dewan Komisaris melalui rapat Komite Pemantau Risiko dan Direksi melalui rapat Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab untuk memastikan penerapan Manajemen Risiko telah memadai sesuai dengan karakteristik, kompleksitas dan profil risiko Bank. Dewan Komisaris dan Direksi berperan aktif pada proses manajemen risiko dalam rangka memitigasi risiko Bank antara lain melalui pemantauan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko, meliputi tata kelola risiko, kerangka manajemen risiko, proses manajemen risiko, kecukupan sistem informasi manajemen dan SDM serta kecukupan sistem pengendalian internal.

Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko bertugas dan bertanggung jawab dalam memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dengan melakukan evaluasi atas pedoman kebijakan manajemen risiko Bank (Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Strategik, Risiko Kepatuhan dan Risiko Reputasi), melakukan evaluasi kesesuaian antara pedoman kebijakan manajemen risiko Bank dengan pelaksanaannya dan melakukan pemantauan serta mengevaluasi pelaksanaan kebijakan manajemen risiko secara berkala.

44. RISK MANAGEMENT (continued)

The Bank conducts periodic stress testing to assess capital adequacy in anticipation of the occurrence of risk events that are extreme or catastrophic but plausible. The Bank also conducts a review of the RMPM at least once a year in order to improve the function of the risk control system. Henceforth, with regard to the implementation of Basel III, the Bank has tested implementing Leverage Ratio (LR) and Liquidity Coverage Ratio (LCR) calculation quarterly in accordance to POJK No.42/POJK.03/2015 dated December 23, 2015 regarding compliance of Liquidity Coverage Ration for public banks. The bank's LCR on Mei 31, 2016 is 135.39 % which have fulfilled the minimum standard of Financial Services Authority.

Risk Management Organization

The Bank's risk governance, which is based on the principles of GCG, involves the entire Bank in managing risks. This can be seen in the composition of the Bank's risk management organizational structure.

The Board of Commissioners (BOC) and Board of Directors (BOD) are responsible for ensuring the proper implementation of risk management in accordance to the characteristics, complexity and risk profile of the Bank. The BOC and BOD play an active role in the risk management process in order to mitigate the risk of the Bank through Quality of Risk Management Implementation which covers risk governance, risk management framework, risk management process, the adequacy of human resources and risk management information systems, as well as the adequacy of risk management systems.

Risk Management Monitoring

The Bank's Risk Management Committee (RMC) is responsible in providing advice to the BOD regarding evaluation of risk management policy (credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, strategic risk, compliance risk and reputation risk), evaluate conformity of the policy and practice. The RMC evaluate the policy periodically.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko (KMR) berperan aktif dalam melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama, antara lain meliputi evaluasi terhadap Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko (PKMR) minimal 1 tahun sekali, serta merekomendasikan mitigasi risiko yang diperlukan sesuai dengan Profil Risiko, yang dilakukan sekurang-kurangnya secara triwulanan.

Satuan Kerja Manajemen Risiko

Risk Management Division (RMD) merupakan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) pada Bank, dipimpin oleh seorang Kepala Divisi yang bertanggung jawab langsung kepada *Managing Director Strategy, Compliance & Risk*. Struktur Organisasi *Risk Management Division* terdiri dari *Market Risk Management Department*, *Credit Risk Management Department*, *Operational Risk Management Department* dan *Enterprise Risk Management Department*.

Berkenaan dengan upaya menjaga mutu dalam memberikan layanan terkait Manajemen Risiko, *Risk Management Division* (RMD) telah mendapatkan sertifikasi ISO 9001: 2008. Dalam hal ini, RMD berkomitmen untuk terus bekerja sesuai dengan standar mutu yang diterapkan dengan melakukan perbaikan secara berkesinambungan untuk menumbuhkan budaya risiko dan mendorong penerapan manajemen risiko yang efektif di seluruh tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Credit Risk Management Department berfungsi memastikan efektivitas pengelolaan Risiko Kredit, *Market Risk Management Department* berfungsi memastikan efektivitas pengelolaan Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas serta *Operational Risk Management Department* berfungsi memastikan efektivitas pengelolaan Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Strategik, Risiko Kepatuhan dan Risiko Reputasi. Setiap *Department Head* dibantu oleh Unit kerja *Policy & Procedure* dan Unit kerja *Assessment & Measurement*.

Enterprise Risk Management Department berfungsi mengkoordinasikan dan memastikan proses integrasi manajemen risiko dengan perencanaan strategis, pengukuran kinerja dan pemberian insentif dalam rangka meningkatkan *shareholder value* dan meningkatkan efisiensi penggunaan modal.

44. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management Committee

The Bank's Risk Management Committee (RMC) is responsible in providing advice to the BOD regarding evaluation of risk management policy (credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, strategic risk, compliance risk and reputation risk), evaluate conformity of the policy and practice. The RMC evaluate the policy periodically.

Risk Management Division

Risk Management Division (RMD) is a Risk Management Working Unit (RMWU) at the Bank, led by a Division Head that is responsible directly to the Risk, Compliance & Strategic Director. The organizational structure of the RMD consists of the Market Risk Management Department, Credit Risk Management Department, Operational Risk Management Department and Enterprise Risk Management Department.

In order to keep the standart quality of risk management, Risk Management Division (RMD) has recieved ISO 9001:2008 certificate. RMD is committed to keep refining the standard quality by continuously improving risk culture and push risk management implementation effectively within the accepted policy.

Credit Risk Management Department is responsible for credit risk management. *Market Risk Management Department* is responsible for managing market risk and liquidity risk. While *Operational Risk Management Department* is responsible for managing operational risk, compliance risk, strategic risk, reputation risk and legal risk. The Department Head is assisted by *Policy & Procedure Unit* and *Assessment & Measurement Unit*.

Enterprise Risk management Department has a responsibility in coordinating and implementing of risk management in the Bank with strategy, key performance indicators and incentives to increase shareholder value and improve capital usage efficiency.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Kebijakan dan Prosedur Pengelolaan Risiko

Bank telah memiliki panduan kebijakan di bidang manajemen risiko yaitu Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko (PKMR) di mana di dalamnya telah mencakup ketentuan-ketentuan minimal yang disyaratkan oleh Peraturan Bank Indonesia/ Otoritas Jasa Keuangan. Review terhadap PKMR telah dilakukan di semester II tahun 2015 oleh Dewan Direksi dan Dewan Komisaris dengan menyempurnakan panduan kebijakan manajemen risiko.

Panduan kebijakan di bidang manajemen risiko tersebut juga telah dilengkapi dengan kebijakan-kebijakan internal, antara lain: Pedoman Pelaksanaan Pengumpulan Data Risiko untuk Aplikasi BTN-Loss Event Database (BTN-LED Tool), Petunjuk Pelaksanaan Proses Pengukuran Risiko Likuiditas, Petunjuk Pelaksanaan Proses Pengukuran Risiko Pasar, Manajemen Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book*, Petunjuk Pelaksanaan *Stress Testing*, Pedoman Penyusunan Profil Risiko Bank, Pedoman Pemantauan Likuiditas, Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko (PKMR) serta *Self Assessment* Tingkat Kesehatan Bank.

Pengkajian ulang terhadap kebijakan internal juga dilakukan agar sesuai dengan ketentuan terkini dari regulator dengan melakukan *gap analysis* serta mengakomodasi *best practices* yang lazim digunakan di industri perbankan untuk meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko.

Sistem informasi manajemen risiko pada tahap awal difokuskan pada pengumpulan dan perbaikan kualitas *database* risiko yang diharapkan dapat dikembangkan dan diaplikasikan ke dalam sistem informasi manajemen risiko secara bertahap agar proses pengukuran risiko dan pemantauan risiko dapat dilakukan secara terintegrasi dan dapat disajikan secara tepat waktu.

44. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Policies and Procedures

The Bank's risk management policies are formalized in the RMPM. RMPM sets out the minimum requirements based on Bank Indonesia regulations / Financial Services Authority. Review was conducted in the second semester of 2015 by the BOD and BOC to improve the RMPM.

New policies and guidance was also added in the banking book including : Risk Data Collection for the BTN-Loss Event Database (BTN-LED Tool) Application, Liquidity Risk Measurement Guide, Market Risk Measurement Guide, Interest Rate Risk Guide, Stress Testing Procedure Guide, Liquidity Monitoring Guide, Rick Management Policy Guide and Self Assessment Bank Rating.

The Bank's risk management policies are formalized in the RMPM. RMPM sets out the minimum requirements based on Bank Indonesia regulations. A regular review is conducted on internal policies to comply with the prevailing regulations from regulatory bodies. Gap analysis are performed and best practices are applied to enhance the quality of the risk management implementation.

The Bank also performs risk management on information systems which focuses on risk database collection and improvement. The data is gradually developed and applied in the information technology system so that risk measurement and monitoring can be integrated into the Bank's risk management on a timely basis.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Tingkat Kesehatan Bank

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 4/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dan SE BI No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, RMD menyampaikan laporan Tingkat Kesehatan Bank ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan periode semesteran yang mencakup penilaian terhadap faktor-faktor Profil Risiko (*Risk Profile*), *Good Corporate Governance* (GCG), Rentabilitas (*Earnings*) dan Permodalan (*Capital*).

Sesuai dengan penilaian secara *self assessment* dan yang dikeluarkan oleh OJK, Tingkat Kesehatan Bank pada posisi semester II tahun 2015 berada pada peringkat komposit 2, yang mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat.

Profil Risiko

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum dan Surat Edaran Bank Indonesia No.13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Perubahan atas Surat Edaran No. 5/21/DPNP perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, RMD menyampaikan laporan profil risiko ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) per triwulan yang memuat tentang eksposur Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Kepatuhan, Risiko Strategik, Risiko Hukum dan Risiko Reputasi. Penilaian profil risiko meliputi penilaian terhadap Risiko Inheren dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko dalam aktivitas operasional Bank.

Secara umum, sesuai dengan penilaian secara *self assessment* Profil Risiko Bank triwulan III tahun 2016 diupayakan berada pada tingkat *Low to Moderate*, yaitu kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank dari risiko inheren komposit tergolong rendah (*Low to Moderate*) dengan kualitas penerapan manajemen risiko secara komposit Memadai (*Satisfactory*).

44. RISK MANAGEMENT (continued)

Bank Rating

In Accordance to POJK No. 4/POJK.03/2016 dated January 26, 2016 regarding Risk Based Bank Rating and SE BI No. 13/24/DPNP dated October 25, 2011 regarding Risk Based Rating of Public Banks, RMD have reported Risk Based Bank Rating report to the Financial Services Authority every semester based on these factors Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings and Capital.

Based on the self assessment method that was approved by the OJK, the bank's risk based bank rating in II semester year 2015 is on the second composite grade, that reflects healthy Bank condition.

Risk Profile

In accordance with PBI No.11/25/PBI/2009 dated July 1, 2009 regarding the Amendment to Bank Indonesia Regulation No. 5/8/PBI/2003 on Risk Management for Commercial Banks, RMD submits on a quarterly basis a risk profile report to the Financial Services Authority, which contains exposure to credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, compliance risk, legal risk, reputation risk and strategic risk. Furthermore, based on PBI No. 13/1/PBI/2011 dated January 5, 2011 and SE BI No. 13/24/DPNP dated October 25, 2011 regarding a Bank's health level, the assessment of the risk profile will cover the inherent risk and quality of risk management implementation through the operational activities of the Bank.

In general, the Bank's composite risk profile during third quarter of 2016 is Low to Moderate, which is reflected in the moderate inherent risk level and satisfactory level of quality of risk management implementation.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit

Per 31 Desember 2015, sebagai tindak lanjut penerapan Pilar 1 Basel II, Bank telah mengimplementasikan pengukuran risiko kredit dengan menggunakan *Standardized Approach* sesuai dengan SE BI No. 13/6/DPNP tanggal 18 Februari 2011 perihal Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar.

Per 30 September 2016, sebagai tindak lanjut penerapan Pilar 1 Basel II, Bank telah mengimplementasikan pengukuran risiko kredit dengan menggunakan *Standardized Approach* sesuai dengan SE OJK No. 42/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar dan POJK No. 11 /POJK.03/2015 tanggal 21 Agustus 2015 tentang Ketentuan Kehati-hatian dalam Rangka Stimulus Perekonomian Nasional Bagi Bank Umum.

Bank secara teratur meninjau dan memperbaharui pedoman manajemen risiko kredit yang merupakan bagian dari Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko Bank serta Pedoman Kebijakan Kredit dan Pembiayaan. Eksposur Risiko Kredit dipantau sejak proses pemberian kredit sampai dengan jatuh tempo kredit. Sebagai bagian dari pengelolaan risiko kredit, Bank antara lain melakukan evaluasi eksposur risiko kredit dengan membandingkannya terhadap limit risiko kredit, membangun aplikasi *Internal Credit Rating* (ICR) untuk kredit komersial dan menerapkan *four eyes principle* dengan membentuk *Credit Risk Desk*.

Eksposur Risiko Kredit dipantau sejak proses pemberian kredit sampai dengan jatuh tempo kredit. Pemantauan risiko diantaranya adalah memastikan kepatuhan dengan persyaratan kredit, kecukupan agunan dan penanganan kredit bermasalah.

Pemantauan risiko secara reguler dilakukan oleh RMD, RS, RRS dan BRO untuk memastikan bahwa unit kerja melakukan kegiatan kredit secara konsisten menerapkan ketentuan dan Standar Operasional Prosedur (SOP) sesuai dengan batasan yang ditetapkan oleh Bank.

Langkah strategis lainnya dalam penerapan manajemen risiko kredit Bank adalah dengan melakukan penyebaran risiko kredit dan pengendalian konsentrasi kredit dengan meningkatkan portofolio kredit maupun pembiayaan di luar sektor perumahan.

44. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk

As of December 31, 2015, to follow up the implementation of the first pillar of Basel II, the bank have adopted *Standardized Approach* based on SE BI No. 13/6/DPNP dated February 18, 2011 regarding *Risk Weighted Asset Measurement with Standardized Approach*.

As of September 30, 2016, to follow up the implementation of the first pillar of Basel II, the bank have adopted *Standardized Approach* based on SE OJK No. 42/SEOJK.03/2016 dated September 28, 2016 regarding *Risk Weighted Asset Measurement with Standardized Approach* and POJK No. 11 /POJK.03/2015 dated August 21, 2015 regarding "*Prudential Provisions in relation to the National Economic Stimulus for Commercial Banks*"

The Bank regularly reviews and updates the *RMPM Guidelines* as well as the *Credit and Financing Manual Policy*. Credit Risk exposure is maintained from the beginning of the loan till maturity. As part of managing risk bank evaluate credit risk exposure. Build an *Internal Credit Rating* (ICR) system for commercial lending and integrate *four eyes principle* by establishing *Credit Risk Desk*.

Credit risk exposure is monitored from the credit granting process until the maturity of the credit. Credit risk monitoring includes, among others, ensuring compliance with the terms of the loan, adequacy of collateral and handling of non-performing loans.

Regular risk monitoring is undertaken by RMD, RS, RRS, and BRO to ensure that the business units carrying out credit activities are consistently implementing regulation and *Standard Operating Procedures* (SOP) based on the limits set by the Bank.

Another strategic step in the implementation of the Bank's credit risk management is to distribute credit risk and minimize credit concentration by increasing the loan portfolio as well as financing non-housing related sectors.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

- (i) Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya:

Nilai tercatat dari aset keuangan Bank selain kredit yang diberikan menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.

Bank menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijaminkan sesuai skema kredit dan perkiraan tingkat risiko kredit dari *counterparty* sebagai *second way out* yang ditetapkan. Jenis dari agunan terdiri dari (lanjutan):

- a) *Physical collateral*, berupa tanah dan bangunan.
- b) *Financial collateral*, berupa simpanan (tabungan, giro dan deposito), surat berharga, dan lain-lain.
- c) Lainnya berupa garansi, lembaga penjamin, dan lain-lain.

Pemberian kredit yang dilaksanakan oleh Bank diatur dalam kebijakan dan prosedur perkreditan dimana untuk setiap jenis atau skema kredit telah ditentukan agunan minimal yang harus dipenuhi.

Untuk segmen kredit komersial yang umumnya merupakan kredit yasa griya, sesuai ketentuan perkreditan wajib dijamin oleh agunan yang memadai. Agunan dapat berupa *physical collateral*, *financial collateral* atau lainnya berupa tagihan usaha atau garansi. Untuk seluruh agunan khususnya *physical collateral* akan dilakukan retaksasi dimana nilai likuidasi atas agunan tersebut yang akan dipergunakan dalam menentukan kecukupan nilai agunan (*coverage ratio*).

Selain aspek agunan untuk meminimalkan risiko kredit, pemberian kredit oleh Bank selalu dilakukan berdasarkan evaluasi dan analisa kelayakan sehingga kemampuan pengembalian kredit (*first way out*) dapat dipastikan.

44. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk(continued)

- (i) Analysis on maximum exposures against credit risks considering the impact of collateral and other credit risks mitigation:

The carrying value of the Bank's financial assets other than loans represents its maximum exposure to credit risk.

The Bank determined the type and value of collateral according to the loan scheme as well as estimated credit risk level from the counterparty as a determined second way out. The types of collateral are as follows (continued):

- a) *Physical collateral*, such as land and buildings.
- b) *Financial collateral*, such as third party funds (saving deposits, demand deposits and time deposits), securities, etc.
- c) Others, such as guarantees, guarantee institution, etc.

The loan granting conducted by the Bank is stipulated in the loan policy and procedure in which every loan type or scheme has minimum determinable collaterals that should be fulfilled.

For commercial loans segment which generally represent yasa griya loan, according to the loan policy has to be collateralized adequately. The collaterals can be physical collateral, financial collateral or others such as accounts receivable or guarantees. All collaterals particularly for physical collateral will be assessed in which the collateral's liquidation value will be use in determining the coverage ratio.

In addition collateral aspect to minimize credit risk, loan granting is conducted based on evaluation and feasibility analysis so that the loan repayment ability (*first way out*) can be ascertained.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

44. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

- (i) Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya (lanjutan):

- (i) Analysis on maximum exposures against credit risks considering the impact of collateral and other credit risks mitigation (continued):

Adanya keharusan bagi debitur untuk memenuhi agunan yang dipersyaratkan, evaluasi atas kelayakan kredit, pengikatan kredit secara legal dan prosedur pre screening akan menurunkan *credit risk* eksposur Bank ke tingkat yang layak dan dapat diterima.

The necessity for debtors to comply with collaterals requirement, loan feasibility evaluation, notarial agreement and pre screening procedures will decrease the Bank's credit risk exposure to the acceptable level.

- (ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

- (ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure

a) Sektor geografis

a) Geographical sectors

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat, yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015. Untuk tabel ini, Bank telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi.

The following tables provide details of the Bank's credit exposures at their carrying amounts, as categorized by geographical region as of September 30, 2016 and December 31, 2015. For these tables, the Bank has allocated exposures to the regions based on the geographical area where activities are undertaken.

30 September/September 30, 2016

	Kantor Pusat/ Head Office	Jabodetabek	Jawaselain Jabodetabek/ Java other than Jabodetabek	Sumatera	Lain-lain/ Others**)	Total	
Giro pada Bank Indonesia	10.585.058	-	-	-	-	10.585.058	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	281.848	72	8.685	645	931	292.181	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6.411.078	-	-	-	-	6.411.078	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	8.670.923	-	-	-	-	8.670.923	Securities
Obligasi Pemerintah	10.576.828	-	-	-	-	10.576.828	Government bonds
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah							Loans and sharia financing/receivables
Konsumer							Consumer
Pemilikanrumah	-	46.419.908	28.819.298	17.477.261	18.809.340	111.525.807	Housing loan
Non-kepemilikan rumah	-	2.858.503	3.740.936	1.350.106	2.411.884	10.361.429	Non-housing loan
Modal kerja	-	13.998.863	5.903.590	2.757.209	3.328.945	25.988.607	Working capital
Investasi	-	2.140.902	1.419.361	273.208	658.479	4.491.950	Investment
Sindikasi	-	78.941	-	-	-	78.941	Syndicated
Direksi dan karyawan:							Director and Employees
- Pihak ketiga	-	661.001	350.924	168.913	180.728	1.361.566	Third party -
- Pihak berelasi	-	4.120	1.193	-	395	5.708	Related party -
Bunga yang masih akan diterima	100.481	672.419	433.530	239.316	328.219	1.773.965	Interest receivable
Aset lain-lain*)	826.156	17.479	20.203	5.860	8.787	878.485	Other assets*)
Total kotor	37.452.372	66.852.208	40.697.720	22.272.518	25.727.708	193.002.526	Total gross
Cadangan kerugian penurunan nilai						(2.189.161)	Allowances for impairment losses
Neto						190.813.365	Net

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

44. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

a) Sektor geografis (lanjutan)

a) Geographical sectors (continued)

31 Desember/December 31, 2015

	Kantor Pusat/ Head Office	Jabodetabek	Jawa selain Jabodetabek/ Java other than Jabodetabek	Sumatera	Lain-lain/ Others**)	Total	
Giro pada Bank Indonesia	10.986.351	-	-	-	-	10.986.351	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	199.985	72	1.975	540	361	202.933	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7.539.477	300.000	-	-	-	7.839.477	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	1.819.562	-	-	-	-	1.819.562	Securities
Obligasi Pemerintah	8.230.908	-	-	-	-	8.230.908	Government bonds
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah							Loans and sharia financing/receivables
Konsumer							Consumer
Pemilikan rumah	-	41.164.962	25.203.000	15.009.077	16.429.022	97.806.061	Housing loan
Non-kepemilikan rumah	-	3.516.193	3.854.528	1.443.926	2.512.222	11.326.869	Non-housing loan
Modal kerja	-	12.829.364	5.728.241	2.847.855	3.267.153	24.672.613	Working capital
Investasi	-	2.037.214	1.225.868	332.962	742.373	4.338.417	Investment
Sindikasi	-	79.268	-	-	-	79.268	Syndicated
Direksi dan karyawan:							Director and Employees
- Pihak ketiga	-	335.498	187.882	99.828	103.077	726.285	Third party -
- Pihak berelasi	-	3.938	1.260	667	426	6.291	Related party -
Bunga yang masih akan diterima	104.690	593.297	372.654	205.139	272.709	1.548.489	Interest receivable
Aset lain-lain*)	608.346	9.683	17.895	2.816	4.931	643.671	Other assets*)
Total kotor	29.489.319	60.869.489	36.593.303	19.942.810	23.332.274	170.227.195	Total gross
Cadangan kerugian penurunan nilai						(2.064.151)	Allowances for impairment losses
Neto						168.163.044	Net

*) Terdiri dari tagihan kepada pihak ketiga

**) Lain-lain terdiri dari Kalimantan, Sulawesi, Bali, Maluku dan Papua.

*) Consists of third party receivables

**) Others consists of Kalimantan, Sulawesi, Bali, Maluku and Papua.

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure related to administrative accounts as of September 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

30 September/September 30, 2016

	Kantor Pusat/ Head Office	Jabodetabek	Jawa selain Jabodetabek/ Java other than Jabodetabek	Sumatera	Lain-lain/ Others*)	Total	
Fasilitas kredit yang belum ditarik **)	-	516.639	887.479	208.408	221.037	1.833.563	Unused loan facilities **)
Garansi yang diterbitkan	-	2.101.837	105.441	33.231	66.000	2.306.509	Guarantees issued
Total	-	2.618.476	992.920	241.639	287.037	4.140.072	Total

31 Desember/December 31, 2015

	Kantor Pusat/ Head Office	Jabodetabek	Jawa selain Jabodetabek/ Java other than Jabodetabek	Sumatera	Lain-lain/ Others*)	Total	
Fasilitas kredit yang belum ditarik **)	-	599.547	629.544	216.797	117.805	1.563.693	Unused loan facilities **)
Garansi yang diterbitkan	-	1.149.330	218.680	32.070	59.988	1.460.068	Guarantees issued
Total	-	1.748.877	848.224	248.867	177.793	3.023.761	Total

*) Lain-lain Terdiri dari Kalimantan, Sulawesi, Bali, Maluku dan Papua

**) Hanya fasilitas kredit komitmen yang belum ditarik

*) Others consists of Kalimantan, Sulawesi, Bali, Maluku and Papua

**) Only for committed unused loan facility

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015:

30 September/September 30, 2016

	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies**)	Perseorangan/ Individuals	Total	
Giro pada Bank Indonesia	10.585.058	-	-	-	-	10.585.058	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	292.181	-	-	-	292.181	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.911.078	500.000	-	-	-	6.411.078	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	7.075.398	1.124.082	413.160	58.283	-	8.670.923	Securities
Obligasi Pemerintah	10.576.828	-	-	-	-	10.576.828	Government bonds
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	41.475	17.823	302.352	28.411.238	125.041.120	153.814.008	Loans and sharia financing/receivables
Bunga yang masih akan diterima	89.124	5.835	5.080	355.135	1.318.791	1.773.965	Interest receivable
Aset lain-lain*)	2.846	250.421	4.942	444.076	176.200	878.485	Other assets*)
Total kotor	34.281.807	2.190.342	725.534	29.268.732	126.536.111	193.002.526	Total gross
Cadangan kerugian penurunan nilai						(2.189.161)	Allowances for impairment losses
Neto						190.813.365	Net

31 Desember/December 31, 2015

	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies**)	Perseorangan/ Individuals	Total	
Giro pada Bank Indonesia	10.986.351	-	-	-	-	10.986.351	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	202.933	-	-	-	202.933	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7.529.477	310.000	-	-	-	7.839.477	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	1.110.691	153.551	467.095	88.225	-	1.819.562	Securities
Obligasi Pemerintah	8.230.908	-	-	-	-	8.230.908	Government bonds
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	15.055	14.358	464.489	26.427.249	112.034.653	138.955.804	Loans and sharia financing/receivables
Bunga yang masih akan diterima	94.426	2.522	7.909	239.483	1.204.149	1.548.489	Interest receivable
Aset lain-lain*)	1.675	180.685	-	370.760	90.551	643.671	Other assets*)
Total kotor	27.968.583	864.049	939.493	27.125.717	113.329.353	170.227.195	Total gross
Cadangan kerugian penurunan nilai						(2.064.151)	Allowances for impairment losses
Neto						168.163.044	Net

*) Terdiri dari tagihan kepada pihak ketiga.

**) Termasuk perusahaan yang bergerak di industri perumahan, konstruksi, manufaktur, transportasi, perdagangan dan komunikasi, perdagangan, pertanian, pertambangan dan industri lainnya.

*) Consists of third party receivables.

**) Includes other companies under real estate, construction, manufacturing, transportation, warehousing and communication, trading, farming, mining and other industries.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

Eksposur risiko kredit yang terkait dengan unsur rekening administratif adalah sebagai berikut pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015:

44. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

(ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors (continued)

Credit risk exposure relating to administrative account items as of September 30, 2016 and December 31, 2015, are as follows :

30 September/September 30, 2016

	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies*)	Perseorangan/ Individuals	Total	
Fasilitas kredit yang belum ditarik **)	-	-	-	1.782.624	50.939	1.833.563	Unused loan facilities **)
Garansi yang diterbitkan	-	-	-	2.306.509	-	2.306.509	Guarantees issued
Total	-	-	-	4.089.133	50.939	4.140.072	Total

31 Desember/December 31, 2015

	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies*)	Perseorangan/ Individuals	Total	
Fasilitas kredit yang belum ditarik **)	-	-	200	1.493.372	70.121	1.563.693	Unused loan facilities **)
Garansi yang diterbitkan	-	-	-	1.460.068	-	1.460.068	Guarantees issued
Total	-	-	200	2.953.440	70.121	3.023.761	Total

*) Termasuk perusahaan yang bergerak di industri perumahan, konstruksi, manufaktur, transportasi, perdagangan dan komunikasi, perdagangan, pertanian, pertambangan dan industri lainnya.

**) Hanya fasilitas kredit komitmen yang belum ditarik

*) Includes other companies under real estate, construction, manufacturing, transportation, warehousing and communication, trading, farming, mining and other industries.

**) Only for committed unused loan facility

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai

1. Giro pada Bank Lain

(iii) Information about impaired and not impaired financial assets

1. Current Accounts with Other Banks

30 September/September 30, 2016

	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not Impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
Rupiah	142.192	-	142.192	Rupiah
Mata Uang Asing	148.465	1.524	149.989	Foreign currencies
Total	290.657	1.524	292.181	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai			(1.542)	Allowance for impairment losses
Neto			290.639	Net

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

44. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)

(iii) Information about impaired and not impaired financial assets (continued)

1. Giro pada Bank Lain (lanjutan)

1. Current Accounts with Other Banks (continued)

	31 Desember/December 31, 2015			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not Impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
Rupiah	77.075	-	77.075	Rupiah
Mata Uang Asing	124.286	1.572	125.858	Foreign currencies
Total	201.361	1.572	202.933	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai			(1.572)	Allowance for impairment losses
Neto			201.361	Net

2. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

2. Placements with Bank Indonesia and other banks

Per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, these financial assets are not impaired individually as well as collectively.

3. Efek-efek

3. Securities

	30 September/September 30, 2016			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not Impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
Sertifikat Bank Indonesia	495.000	-	495.000	Certificates of Bank Indonesia
Sertifikat Deposito				Deposits Certificates
Bank Indonesia	6.580.397	-	6.580.397	of Bank Indonesia
Obligasi	603.338	7.018	610.356	Bonds
Negotiable certificate of deposits	472.010	-	472.010	Negotiable certificate of deposits
Reksadana	82.708	-	82.708	Mutual Fund
Medium Term Notes	100.000	-	100.000	Medium Term Notes
Efek Beragunan Aset	330.452	-	330.452	Residential Mortgage-Backed Securities
Total	8.663.905	7.018	8.670.923	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai			(15.050)	Allowance for impairment losses
Neto			8.655.873	Net

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

44. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)

(iii) Information about impaired and not impaired financial assets (continued)

3. Efek-efek (lanjutan)

3. Securities (continued)

31 Desember/December 31, 2015

	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not Impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
Sertifikat Bank Indonesia	815.977	-	815.977	Certificates of Bank Indonesia
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	294.714	-	294.714	Deposits Certificates of Bank Indonesia
Obligasi Medium term notes	205.494	7.018	212.512	Bonds Medium term notes
Negotiable certificate of deposits	49.281	-	49.281	Negotiable certificate of deposits
Reksadana	82.577	-	82.577	Mutual Fund
Efek Beragunan Aset	364.501	-	364.501	Residential Mortgage-Backed Securities
Total	1.812.544	7.018	1.819.562	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai			(12.001)	Allowance for impairment losses
Neto			1.807.561	Net

4. Rekening administratif

4. Administrative account

Per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, rekening administratif tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, these administrative account items are not impaired individually as well as collectively.

5. Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah

5. Loans and sharia financing/receivables

Per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif sesuai ketentuan dalam PSAK No. 55 dan Peraturan Bank Indonesia.

As of 30 September 2016 and December 31, 2015, these financial assets are impaired subject to individual and collective impairment according to SFAS No. 55 and Bank Indonesia regulations.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

44. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

5. Kredit yang diberikan dan pembiayaan/
piutang syariah (lanjutan)

5. Loans and sharia financing/receivables
(continued)

Ikhtisar kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah yang diberikan pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Loans and sharia financing/receivables, as of September 30, 2016 and December 31, 2015, are summarized as follows:

30 September/September 30, 2016						
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/Past-due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/Impaired	Total	
	Tingkat tinggi/High grade	Tingkat standar/Standard grade				
Perumahan	99.118.838	22.422.421	19.057.266	282.190	140.880.715	Property
Konstruksi	3.849.230	330.321	662.035	23.087	4.864.673	Construction
Jasa-jasa dunia usaha	2.564.307	75.042	992.552	6.477	3.638.378	Business services
Perdagangan, restoran dan hotel	745.973	228.244	780.695	141.091	1.896.003	Trading, restaurants and hotels
Jasa-jasa sosial	573.963	80.029	115.792	25.154	794.938	Social services
Manufaktur	82.604	26.952	80.178	32.362	222.096	Manufacturing
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	44.597	6.310	88.447	24.263	163.617	Transportation, warehousing and communications
Pertanian	23.906	11.550	39.015	26.794	101.265	Farming
Pertambangan	124.175	31.946	45.124	6.298	207.543	Mining
Listrik, gas dan air	10.715	14.778	1.897	-	27.390	Electricity, gas and water
Lain-lain	775.472	69.481	172.437	-	1.017.390	Others
Total	107.913.780	23.297.074	22.035.438	567.716	153.814.008	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai					(2.172.569)	Allowance for impairment losses
Neto					151.641.439	Net

31 Desember/December 31, 2015						
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/Past-due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/Impaired	Total	
	Tingkat tinggi/High grade	Tingkat standar/Standard grade				
Perumahan	83.932.421	23.388.014	17.604.110	291.207	125.215.752	Property
Konstruksi	1.674.084	1.966.805	718.635	47.218	4.406.742	Construction
Jasa-jasa dunia usaha	801.800	2.260.256	620.141	36.638	3.718.835	Business services
Perdagangan, restoran dan hotel	1.142.663	332.576	586.853	135.268	2.197.360	Trading, restaurants and hotels
Jasa-jasa sosial	619.218	88.559	67.299	30.414	805.490	Social services
Manufaktur	165.583	27.691	68.001	19.135	280.410	Manufacturing
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	70.045	45.514	78.993	4.938	199.490	Transportation, warehousing and communications
Pertanian	28.994	16.181	57.080	26.794	129.049	Farming
Pertambangan	50.899	14.744	56.597	10.692	132.932	Mining
Listrik, gas dan air	8.507	8.059	8.996	-	25.562	Electricity, gas and water
Lain-lain	1.589.898	64.319	188.060	1.905	1.844.182	Others
Total	90.084.112	28.212.718	20.054.765	604.209	138.955.804	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai					(2.050.578)	Allowance for impairment losses
Neto					136.905.226	Net

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

44. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

(iv) Tabel dibawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (cadangan kerugian penurunan nilai bruto):

(iv) The tables below show the quality of financial assets by class of assets for all financial assets with credit risk (gross of allowance for impairment losses):

30 September/September 30, 2016						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>neither past due nor impaired</i>	Tingkat Tinggi/ <i>High Grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total
Nilai wajar melalui laba rugi						Fair value through profit or loss
Efek	5.505.796	-	-	-	-	5.505.796
Obligasi Pemerintah	1.966.714	-	-	-	-	1.966.714
Tersedia untuk dijual						Available for sale
Efek	2.873.653	-	-	-	5.018	2.878.671
Obligasi Pemerintah	5.590.278	-	-	-	-	5.590.278
Dimiliki hingga jatuh tempo						Held to maturity
Efek	284.456	-	-	-	2.000	286.456
Obligasi Pemerintah	3.019.836	-	-	-	-	3.019.836
Kredit dan piutang						Loans and receivables
Giro pada bank Indonesia	10.585.058	-	-	-	-	10.585.058
Giro pada bank lain	290.657	-	-	-	1.524	292.181
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6.411.078	-	-	-	-	6.411.078
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah						
Konsumer						
Pemilikan rumah	77.258.790	19.106.269	15.160.748	-	-	111.525.807
Non kepemilikan rumah	7.309.244	1.460.238	1.591.947	-	-	10.361.429
Modal kerja	19.206.653	2.185.055	4.250.951	345.948	-	25.988.607
Investasi	2.701.857	541.388	1.026.935	221.770	-	4.491.950
Sindikasi	78.941	-	-	-	-	78.941
Direksi dan karyawan	1.352.586	4.124	4.856	-	-	1.361.566
Berelasi	5.708	-	-	-	-	5.708
Bunga yang masih akan diterima	1.773.965	-	-	-	-	1.773.965
Aset lain-lain ¹⁾	-	878.485	-	-	-	878.485
Total	146.215.270	24.175.559	22.035.437	576.260	193.002.526	Total
Cadangan kerugian nilai						(2.189.161)
Neto						190.813.365

Securities
Government bonds
Securities
Government bonds
Securities
Government bonds
Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placements with Bank Indonesia and other banks
Loans and sharia financing/ receivables
Consumer Housing loan
Non-housing loan
Working capital
Investment
Syndicated
Directors and employees Related
Interests receivable
Other assets¹⁾
Allowance for impairment losses
Net

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

44. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

(iv) Tabel dibawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (cadangan kerugian penurunan nilai bruto) (lanjutan):

(iv) The tables below shows the quality of financial assets by class of assets for all financial assets with credit risk (gross of allowance for impairment losses) (continued):

31 Desember/December 31, 2015						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>neither past due nor impaired</i>	Tingkat Tinggi/ <i>High Grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total
Nilai wajar melalui laba rugi						Fair value through profit or loss
Efek	-	-	-	-	-	Securities
Obligasi Pemerintah	19.267	-	-	-	-	Government bonds
Tersedia untuk dijual						Available for sale
Efek	1.456.034	-	-	-	5.018	Securities
Obligasi Pemerintah	5.111.280	-	-	-	-	Government bonds
Dimiliki hingga jatuh tempo						Held to maturity
Efek	356.510	-	-	-	2.000	Securities
Obligasi Pemerintah	3.100.361	-	-	-	-	Government bonds
Kredit dan piutang						Loans and receivables
Giro pada bank Indonesia	10.986.351	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	201.361	-	-	-	1.572	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7.839.477	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah						Loans and sharia financing/ receivables
Konsumer						Consumer
Pemilikan rumah	62.410.332	20.841.981	14.553.748	-	-	Housing loan
Non kepemilikan rumah	8.174.434	1.557.484	1.594.951	-	-	Non-housing loan
Modal kerja	16.482.663	4.771.745	3.030.203	388.002	24.672.613	Working capital
Investasi	2.226.486	1.024.694	871.030	216.207	4.338.417	Investment
Sindikasi	79.268	-	-	-	79.268	Syndicated
Direksi dan karyawan	706.671	14.781	4.833	-	726.285	Directors and employees
Berelasi	4.258	2.033	-	-	6.291	Related
Bunga yang masih akan diterima	1.548.489	-	-	-	1.548.489	Interests receivable
Aset lain-lain ^{*)}	-	643.671	-	-	643.671	Other assets ¹⁾
Total	120.703.242	28.856.389	20.054.765	612.799	170.227.195	Total
Cadangan kerugian nilai					(2.064.151)	Allowance for impairment losses
Neto					168.163.044	Net

*) Terdiri dari tagihan kepada pihak ketiga

*) Consists of third party receivables

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

The credit quality are defined as follows:

Tingkat tinggi

High grade

- (a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.

- (a) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks are current accounts or placements with government institution transaction with reputable banks with low probability of default for its liabilities.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

- (iv) Tabel dibawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (cadangan kerugian penurunan nilai bruto) (lanjutan):

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut (lanjutan):

Tingkat tinggi (lanjutan)

- (b) Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu kredit, debitur dengan tingkat stabilitas dan keragaman yang tinggi, memiliki akses setiap saat untuk memperoleh pendanaan dalam jumlah besar dari pasar terbuka, memiliki kemampuan membayar yang kuat dan rasio-rasio neraca yang konservatif.
- (c) Efek-efek dan obligasi Pemerintah yaitu efek-efek yang dikeluarkan oleh Pemerintah, efek-efek dan obligasi yang termasuk dalam *investment grade* dengan rating minimal BBB- (Pefindo) atau Baa3 (Moody's).

Tingkat standar

- (a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada bank lokal yang tidak terdaftar di bursa.
- (b) Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan tidak pernah menunggak 90 hari atau lebih, akses terbatas ke pasar modal atau ke pasar keuangan lainnya, tingkat pendapatan dan kinerja keseluruhan tidak stabil, memiliki kemampuan membayar yang cukup.

44. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

- (iv) The tables below show the quality of financial assets by class of assets for all financial assets with credit risk (gross of allowance for impairment losses) (continued):

The credit quality are defined as follows (continued):

High grade (continued)

- (b) Loans and sharia financing/receivables, interests receivables and third party receivables are receivables from borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due during the term of the loan, borrowers with high degree of stability and diversity, has access to raise substantial amounts of funds through public market at any time, very strong debt service capacity and has conservative statement of financial position ratios.
- (c) Securities and Government bonds are Sovereign securities, investment grade securities and bonds with a rating of at least BBB- (Pefindo) or Baa3 (Moody's).

Standard grade

- (a) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks are current accounts or placements with the local banks not listed in the stock exchange.
- (b) Loans and sharia financing/receivables, interests receivables and third party receivables are receivables from borrowers who have an average track record of loan repayment and whose account did not turn past due for 90 days and over, smaller corporations with limited access to public capital markets or to alternative financial market, volatility of earnings and overall performance, debt service capacity is adequate.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

(iv) Tabel dibawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (cadangan kerugian penurunan nilai bruto) (lanjutan):

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut (lanjutan):

Tingkat standar (lanjutan)

- (c) Efek-efek dan obligasi Pemerintah yaitu efek-efek dan obligasi dengan rating antara idBB+ sampai dengan idB (Pefindo) atau Ba1 sampai dengan B2 (Moody's).
- (v) Analisis umur pinjaman yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, sebagai berikut:

30 September/September 30, 2016					
	1 sampai 90 hari/ 1 to 90 days	91 sampai 120 hari/ 91 to 120 days	121 sampai 180 hari/ 121 to 180 days	lebih dari 180 hari/ More than 180 days	Total
Konsumer					
Pemilikan rumah	12.410.319	284.399	343.485	2.122.546	15.160.749
Non kepemilikan rumah	1.180.541	45.185	43.935	322.286	1.591.947
Modal kerja	2.930.656	80.869	182.577	1.056.849	4.250.951
Investasi	750.175	17.168	32.681	226.911	1.026.935
Sindikasi	-	-	-	-	-
Direktur dan karyawan	879	1.033	9	2.935	4.856
Total	17.272.570	428.654	602.687	3.731.526	22.035.438
Cadangan kerugian nilai					(1.719.745)
Neto					20.315.693

Consumer
Housing Loan
Non housing loan
Working capital
Investment
Syndicated
Directors and employees
Total
Allowance for
impairment losses
Net

31 Desember/December 31, 2015					
	1 sampai 90 hari/ 1 to 90 days	91 sampai 120 hari/ 91 to 120 days	121 sampai 180 hari/ 121 to 180 days	lebih dari 180 hari/ More than 180 days	Total
Konsumer					
Pemilikan rumah	11.680.597	138.699	258.851	2.475.601	14.553.748
Non kepemilikan rumah	1.230.320	21.976	25.866	316.789	1.594.951
Modal kerja	1.874.952	10.339	27.976	1.116.936	3.030.203
Investasi	259.020	40.400	66.119	505.491	871.030
Sindikasi	-	-	-	-	-
Direktur dan karyawan	1.970	327	251	2.285	4.833
Total	15.046.859	211.741	379.063	4.417.102	20.054.765
Cadangan kerugian nilai					(1.698.558)
Neto					18.356.207

Consumer
Housing Loan
Non housing loan
Working capital
Investment
Syndicated
Directors and employees
Total
Allowance for
impairment losses
Net

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

44. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

(vi) Mutasi cadangan berdasarkan jenis kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

(vi) Movements in allowance for impairment losses by type of loans are as follows:

30 September/September 30, 2016							
Konsumsi/Consumer							
	Pemilikan Rumah/ Housing Loan	Non-kepemilikan rumah/ Non-Housing Loan	Modal Kerja/ Working Capital	Investasi/ Investment	Sindikasi/ Syndicated	Direksi dan Karyawan/ Directors and Employess	
Saldo awal tahun	696.724	73.316	1.024.521	255.125	36	856	Balance at beginning of year
Penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	143.562	33.133	245.944	54.863	4	(633)	Provision for impairment losses during the year
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapus bukukan	3.676	25	8.203	1.952	-	-	Recovery of loans written-off
Penghapusbukuan kredit	(27.414)	(2.832)	(230.871)	(107.621)	-	-	Loans written-off
Saldo akhir periode	816.548	103.642	1.047.797	204.319	40	223	Balance at end of period
Penurunan nilai individual	-	-	186.248	68.197	-	-	Individual impairment
Penurunan nilai kolektif	816.548	103.642	861.549	136.122	40	223	Collective impairment
Jumlah kotor kredit yang secara individu ditentukan sebagai mengalami penurunan nilai sebelum dikurangi kerugian penurunan nilai atas penilaian secara individual	-	-	345.948	221.770	-	-	Gross amount of loans individually determined to be impaired, before deducting any individually assessed impairment losses
31 Desember/December 31, 2015							
Konsumsi/Consumer							
	Pemilikan Rumah/ Housing Loan	Non-kepemilikan rumah/ Non-Housing Loan	Modal Kerja/ Working Capital	Investasi/ Investment	Sindikasi/ Syndicated	Direksi dan Karyawan/ Directors and Employess	
Saldo awal tahun	776.922	74.860	602.307	115.946	12	136	Balance at beginning of year
Penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	100.794	3.997	595.583	197.600	24	720	Provision for impairment losses during the year
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapus bukukan	1.867	232	12.463	1.714	-	-	Recovery of loans written-off
Penghapusbukuan kredit	(182.859)	(5.773)	(185.832)	(60.135)	-	-	Loans written-off
Saldo akhir tahun	696.724	73.316	1.024.521	255.125	36	856	Balance at end of year
Penurunan nilai individual	-	-	204.135	87.292	-	-	Individual impairment
Penurunan nilai kolektif	696.724	73.316	820.386	167.833	36	856	Collective impairment
Jumlah kotor kredit yang secara individu ditentukan sebagai mengalami penurunan nilai sebelum dikurangi kerugian penurunan nilai atas penilaian secara individual	-	-	388.002	216.207	-	-	Gross amount of loans individually determined to be impaired, before deducting any individually assessed impairment losses

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Sebagai bagian pengelolaan risiko likuiditas, Bank memiliki Komite Manajemen Aset dan Kewajiban (*Assets and Liabilities Commitee* atau ALCO), melakukan pengelolaan likuiditas dan secara berkala membahas pengelolaan risiko likuiditas pada Bank.

Sebagai pedoman dalam melakukan pengelolaan risiko likuiditas, Bank memiliki Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko Likuiditas, yang merupakan bagian dari Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko (PKMR) Bank. Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko Likuiditas mengatur antara lain pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi dalam penerapan manajemen risiko likuiditas, proses manajemen risiko likuiditas, serta kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko likuiditas.

Mengacu kepada Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko Likuiditas, Bank melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko likuiditas. Identifikasi risiko likuiditas pada dasarnya ditujukan untuk mengetahui jumlah dan *trend* kebutuhan likuiditas serta sumber pendanaan yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan.

Pengukuran risiko likuiditas pada Bank dilakukan oleh *Treasury Division* (TRSD) dan *Risk Management Division* (RMD). Pengukuran risiko likuiditas menggunakan 3 (tiga) metode, yaitu *stock-based*, analisis profil maturitas dan proyeksi arus kas. Metode *stock-based* digunakan untuk mengukur risiko likuiditas pada Bank dengan menggunakan rasio-rasio likuiditas, metode analisis profil maturitas digunakan untuk mengukur *gap* likuiditas dan proyeksi arus kas digunakan untuk mengukur jumlah maupun *trend* kebutuhanlikuiditas. Untuk melengkapi pengukuran risiko likuiditas dengan 3 (tiga) metode tersebut, Bank melakukan *stress testing* menggunakan skenario *Bank Specific Crisis* (BSC) maupun *General Market Crisis* (GMC) *Stress Test*, yang bertujuan mengukur kecukupan aset likuid yang tersedia dan kemampuan Bank memenuhi kebutuhan likuiditas pada kondisi krisis. Selain itu dilakukan juga *stress testing* risiko pendanaan (*funding risk*), sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari pengukuran risiko likuiditas, dengan tujuan untuk melihat pengaruh konsentasi depositan inti Bank (Top 1 hingga Top 25) terhadap kondisi likuiditas Bank dengan skenario depositan inti melakukan penarikan dana secara bertahap dalam waktu 4 minggu.

44. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk

As a part of liquidity risk management, the bank have Assets and Liability Committee (ALCO), to manage and discuss liquidity risk of the Bank.

For guidance in managing liquidity risk, the Bank has a Liquidity Risk Management Policy Guidelines, which is part of the Risk Management Policy Guidelines (PKMR) Bank. Liquidity Risk Management Policy Guidelines set include active supervision of the Board of Commissioners and Directors in the implementation of liquidity risk management, liquidity risk management process, as well as the policies, procedures and limit liquidity risk

Referring to the Liquidity Risk Management Guide, bank identified, measure, monitor and controls liquidity risk. The bank identify the volume and trend of the funding needed to fulfill the liquidity needs.

The calculation of liquidity risk is done by Treasury Division (TRSD) and Risk management Division (RMD). Liquidity risk is measured using three methods which are stock based, analyzing maturity profile and future cash flow projection. Stock based valuation is used to measure liquidity risk by using liquidity ratios, analyzing maturity profile is used to calculate liquidity gap and future cash flow is used to calculate the liquidity trend. With the three methods the bank do stress testing using Bank Specific Crisis (BSC) or General market Crisis (GMC) Stress Test, with the intention to measure the adequacy of the liquid asset and the bank's ability to fulfill liquidity needs in crisis. Besides that the bank does stress testing funding risk as an inseperable part of the liquidity risk measurement , which aims to projects the impact of the main depositor (Top 25) to the bank liquidity in case the related party withdraw their funds in multiple phases in the next four weeks

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Dalam rangka mengelola risiko likuiditas, Bank melakukan pemantauan risiko likuiditas secara berkala, yang dilakukan oleh TRSD maupun RMD. Pemantauan risiko likuiditas oleh RMD disampaikan kepada Direksi secara pekanan.

Dalam rangka menjaga ketersediaan dan kecukupan aset likuid serta mengendalikan atau membatasi eksposur risiko likuiditas, Bank telah menetapkan limit-limit yang mencakup batasan minimal *Secondary Reserves* (SR) dan *limit maturity gap*. Dalam pengukuran Risiko Likuiditas, Bank telah memiliki ketentuan mengenai metode pengukuran Risiko Likuiditas yang merupakan bagian dari upaya untuk membangun Sistem Informasi Manajemen Risiko Likuiditas.

Tabel jatuh tempo berikut menyajikan informasi mengenai perkiraan sisa jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan:

44. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk (continued)

The bank monitors liquidity risk periodically; it is done by TRSD nor RMD. Liquidity risk monitored by RMD is reported to the BOD on a weekly basis.

In order to keep maintain availability and sufficiency of liquid asset and controls or limit liquidity risk exposure, the bank has imposed limits such as minimal *Secondary Reserves* (SR) and *maturity gap limit*. In measuring liquidity risk, the bank have a guideline for methods used in calculating liquidity risk which is part from an effort to build liquidity risk management information system.

The following maturity tables provide information about the expected maturities of the Bank's financial assets and liabilities:

30 September/September 30, 2016							
	Total	Lainnya/ Others *)	≤ 1 Bulan/ ≤ 1 Month	> 1 - 6 Bulan/ Months	> 6 - 12 Bulan/ > 6 - 12 Months	> 12 Bulan/ > 12 Months	
ASET							ASSETS
Kas	845.304	-	845.304	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	10.585.058	-	10.585.058	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	290.639	(1.542)	292.181	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6.411.078	-	6.411.078	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	8.655.873	(15.050)	1.774.088	5.293.729	528.900	1.074.206	Securities
Obligasi Pemerintah	10.576.828	-	1.496.732	1.862.269	-	7.217.827	Government bonds
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	151.641.439	(2.172.569)	2.324.800	4.017.196	4.538.906	142.933.106	Loans and sharia financing/receivables
Bunga yang masih akan diterima	1.773.965	-	1.773.965	-	-	-	Interest receivable
Aset lain-lain**)	878.485	-	878.485	-	-	-	Other assets**)
Total	191.658.669	(2.189.161)	26.381.691	11.173.194	5.067.806	151.225.139	Total
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segera ***)	2.002.785	-	2.002.785	-	-	-	Liabilities due immediately***)
Simpanan nasabah	147.420.693	-	93.849.525	19.713.540	1.635.518	32.222.110	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	994.379	-	994.379	-	-	-	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1.385.000	-	-	-	-	1.385.000	Securities sold under repurchase agreements
Surat berharga yang diterbitkan	14.176.809	-	-	-	-	14.176.809	Securities issued
Pinjaman yang diterima	5.449.172	-	250.000	3.199.172	1.500.000	500.000	Fund borrowings
Bunga yang masih harus dibayar	395.895	-	395.895	-	-	-	Interest payables
Liabilitas lain-lain****)	2.980.439	-	2.980.439	-	-	-	Other liabilities****)
Total	174.805.172	-	100.473.023	22.912.712	3.135.518	48.283.919	Total
Perbedaan jatuh tempo	16.853.497	(2.189.161)	(74.091.332)	(11.739.518)	1.932.288	102.941.220	Maturity gap

*) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan.
 **) Terdiri dari tagihan pihak ketiga.
 ***) Terdiri dari kewajiban kepada pihak ketiga, bagi hasil yang belum dibagikan, deposito berjangka jatuh tempo dan bunga atas deposito berjangka namun belum diambil nasabah.
 ****) Terdiri dari setoran jaminan dan dana jaminan pengembang.

*) Allowance for impairment losses on financial assets.
 **) Consists of third party receivables.
 ***) Consists of third party payables, undistributed profit sharing, matured time deposits and interest on time deposits not collected by customers.
 ****) Consists of guarantee deposits and developers' security deposits.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

44. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk (continued)

Tabel jatuh tempo berikut menyajikan informasi mengenai perkiraan sisa jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan (lanjutan):

The following maturity tables provide information about the expected maturities of the Bank's financial assets and liabilities (continued):

31 Desember/December 31, 2015							
	Total	Lainnya/ Others *)	≤ 1 Bulan/ ≤ 1 Month	> 1 - 6 Bulan/ Months	> 6 - 12 Bulan/ > 6 - 12 Months	> 12 Bulan/ > 12 Months	
ASET							ASSETS
Kas	1.181.219	-	1.181.219	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	10.986.351	-	10.986.351	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	201.361	(1.572)	202.933	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7.839.477	-	7.839.477	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	1.807.561	(12.001)	1.330.364	281.849	200.331	7.018	Securities
Obligasi Pemerintah	8.230.908	-	-	26.901	1.285.412	6.918.595	Government bonds
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	136.905.226	(2.050.578)	1.536.861	4.277.034	3.900.981	129.240.928	Loans and sharia financing/receivables
Bunga yang masih akan diterima	1.548.489	-	1.548.489	-	-	-	Interest receivable
Aset lain-lain**)	643.671	-	643.671	-	-	-	Other assets**)
Total	169.344.263	(2.064.151)	25.269.365	4.585.784	5.386.724	136.166.541	Total
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segera ***)	1.594.600	-	1.594.600	-	-	-	Liabilities due immediately***)
Simpanan nasabah	127.708.670	-	102.159.451	15.663.814	7.334.495	2.550.910	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.721.198	-	1.173.206	547.592	400	-	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2.135.091	-	-	-	750.091	1.385.000	Securities sold under repurchase agreements
Surat berharga yang diterbitkan	12.492.202	-	-	996.844	1.558.806	9.936.552	Securities issued
Pinjaman yang diterima	7.726.728	-	-	1.506.968	4.217.679	2.002.081	Fund borrowings
Bunga yang masih harus dibayar	357.364	-	357.364	-	-	-	Interest payables
Liabilitas lain-lain****)	2.698.574	-	2.698.574	-	-	-	Other liabilities****)
Total	156.434.427	-	107.983.195	18.715.218	13.861.471	15.874.543	Total
Perbedaan jatuh tempo	12.909.836	(2.064.151)	(82.713.830)	(14.129.434)	(8.474.747)	120.291.998	Maturity gap

*) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan.

*) Allowance for impairment losses on financial assets.

**) Terdiri dari tagihan pihak ketiga.

**) Consists of third party receivables.

*** Terdiri dari kewajiban kepada pihak ketiga, bagi hasil yang belum dibagikan, deposito berjangka jatuh tempo dan bunga atas deposito berjangka namun belum diambil nasabah.

*** Consists of third party payables, undistributed profit sharing, matured time deposits and interest on time deposits not collected by customers.

**** Terdiri dari setoran jaminan dan dana jaminan pengembang.

**** Consists of guarantee deposits and developers' security deposits.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto (pokok dan bunga):

44. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk (continued)

The tables below show the remaining contractual maturities of financial liabilities based on undiscounted cashflows (principal and interest):

30 September/September 30, 2016								
	Total	On demand	≤ 1 Bulan/ Month	> 1 - 6 Bulan/ Months	> 6 - 12 Bulan/ Months	> 12 Bulan/ Months		
LIABILITAS							LIABILITIES	
Liabilitas segera *)	2.002.785	-	2.002.785	-	-	-	Liabilities due immediately*)	
Simpanan nasabah							Deposits from customers	
Deposito berjangka	83.912.728	-	48.843.023	20.628.670	1.711.441	12.729.594	Time deposits	
Tabungan	29.962.310	29.962.310	-	-	-	-	Savings deposits	
Giro	38.511.519	18.266.932	-	-	-	20.244.587	Demand deposits	
Simpanan dari bank lain	1.155.776	16.283	1.139.493	-	-	-	Deposits from other banks	
Efek-efek yang dijual							Securities sold under	
dengan janji dibeli kembali	1.507.796	-	-	-	-	1.507.796	repurchase agreements	
Surat berharga yang								
diterbitkan	15.058.893	-	-	-	-	15.058.893	Securities issued	
Pinjaman yang diterima	5.917.279	-	271.476	3.473.995	1.628.856	542.952	Fund borrowings	
Pinjaman Subordinasi	3.082.386	-	-	-	-	3.082.386	Subordinated Loan	
Bunga yang masih harus								
dibayar	395.895	-	395.895	-	-	-	Interest payables	
Liabilitas lain-lain**)	2.980.439	-	2.980.439	-	-	-	Other liabilities**)	
Total	184.487.806	48.245.525	55.633.111	24.102.665	3.340.297	53.166.208	Total	

31 Desember/December 31, 2015								
	Total	On demand	≤ 1 Bulan/ Month	> 1 - 6 Bulan/ Months	> 6 - 12 Bulan/ Months	> 12 Bulan/ Months		
LIABILITAS							LIABILITIES	
Liabilitas segera *)	1.594.600	-	1.594.600	-	-	-	Liabilities due immediately*)	
Simpanan nasabah							Deposits from customers	
Deposito berjangka	70.377.470	-	42.958.433	16.807.274	7.871.941	2.739.822	Time deposits	
Tabungan	31.782.416	31.782.416	-	-	-	-	Savings deposits	
Giro	31.677.230	31.677.230	-	-	-	-	Demand deposits	
Simpanan dari bank lain	1.875.804	18.271	1.857.533	-	-	-	Deposits from other banks	
Efek-efek yang dijual							Securities sold under	
dengan janji dibeli kembali	2.715.612	-	40.981	55.924	817.110	1.801.597	repurchase agreements	
Surat berharga yang								
diterbitkan	18.529.189	-	75.000	1.458.063	2.131.188	14.864.938	Securities issued	
Pinjaman yang diterima	8.243.816	-	-	1.606.821	4.499.032	2.137.963	Fund borrowings	
Bunga yang masih harus								
dibayar	357.364	-	357.364	-	-	-	Interest payables	
Liabilitas lain-lain**)	2.698.574	-	2.698.574	-	-	-	Other liabilities**)	
Total	169.852.075	63.477.917	49.582.485	19.928.082	15.319.271	21.544.320	Total	

*) Terdiri dari kewajiban kepada pihak ketiga, bagi hasil yang belum dibagikan, deposito berjangka jatuh tempo dan bunga atas deposito berjangka namun belum diambil nasabah.
 **) Terdiri dari setoran jaminan dan dana jaminan pengembang

*) Consists of third party payables, undistributed profit sharing, matured time deposits and interest on time deposits not collected by customers.
 **) Consists of guarantee deposits and developers' security deposits.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar

Pengelolaan risiko pasar pada Bank secara umum ditujukan untuk meminimalkan dampak negatif akibat perubahan kondisi pasar terhadap aset dan permodalan bank. Sesuai dengan regulasi dan mengingat bank tidak memiliki konsolidasi dengan anak perusahaan, maka pengelolaan risiko pasar hanya mencakup pengelolaan risiko suku bunga dan risiko nilai tukar. Risiko suku bunga yang dikelola oleh Bank sebagian besar berasal dari posisi *banking book* dan sebagian kecil berasal dari posisi *trading book*. Sedangkan risiko nilai tukar yang dikelola oleh Bank dominan berasal dari posisi *banking book*.

Terkait dengan pengelolaan risiko pasar, Bank telah memiliki Komite Manajemen Aset dan Kewajiban (*Assets and Liabilities Committee* atau ALCO). Dalam hal ini, ALCO secara berkala membahas antara lain suku bunga dan pengelolaan risiko pasar pada Bank, terutama yang bersumber dari posisi *banking book*.

Sebagai bagian dari pengelolaan risiko pasar, Bank melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko pasar, yang dilakukan oleh unit bisnis dan/atau *Risk Management Division*. Identifikasi risiko pasar salah satunya dilakukan untuk setiap produk atau aktivitas yang termasuk dalam kategori produk atau aktivitas baru

Bank melakukan pengukuran risiko pasar dengan menggunakan metode standar sebagaimana yang diatur oleh *regulator* dan analisis sensitivitas. Pengukuran risiko pasar dengan metode standar ditujukan untuk menghitung Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) risiko pasar. Portofolio yang diperhitungkan dalam penentuan KPMM risiko pasar terdiri dari portofolio *trading book* untuk risiko suku bunga serta portofolio *trading book* dan *banking book* untuk risiko nilai tukar. Dalam rangka mengukur risiko suku bunga, analisis sensitivitas yang dilakukan oleh Bank ditujukan untuk mengukur dampak dari perubahan suku bunga pasar terhadap laba (rugi) dan ekuitas bank, dengan asumsi bahwa suku bunga pada kurva imbal hasil mengalami perubahan paralel. Sedangkan dalam rangka mengukur risiko nilai tukar, analisis sensitivitas yang dilakukan oleh Bank untuk mengukur dampak perubahan nilai tukar terhadap laba (rugi) Bank. Guna melengkapi pengukuran risiko pasar dengan metode standar dan analisis sensitivitas, Bank melakukan *stress testing* guna menilai ketahanan Bank dalam menghadapi perubahan suku bunga dan nilai tukar yang ekstrim, dengan skenario mengacu pada ketentuan *regulator* dan skenario internal bank.

44. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk

Market risk management aimed to minimize negative impact from changes in market condition relative to assets and capital. In line with the regulation and no subsidiary, the scope of market risk consists of interest rate risk and exchange rate risk. Interest rate risk is managed mostly from the banking book and partly from trading book. Whereas exchange rate risk dominantly originated from the banking book.

Related to market risk management, the bank have Assets and Liability Committee (ALCO). ALCO periodically discuss interest rate and market risk exposure, notably exposure from banking book.

Part of managing market risk, bank identified, measured, monitors and controls of market risk, it is done by business units and/or Risk management Division. Identifying market risk is done for every products or activities that are related in the product category or new activity.

The bank measure market risk using standardized method as regulated and sensitivity analysis. Market risk measurement is intended to calculate the minimum capital for market risk. The portfolio that is calculated in determining the capital requirement for market risk consists of trading book for interest rate risk and and trading book and banking book for exchange rate risk. In order to calculate interest rate risk, sensitivity analysis is conducted for measuring the impact of changes in market interest rate relative to profit and loss and bank's equity; with assumption of the yield curve undergo parallel changes. Measuring exchange rate risk, sensitivity analysis is done to measure the impact of exchange rate relative to profit and loss. To complete the standardized method the bank conduct stress testing in order to calculate the bank's resistance dealing with extreme fluctuations in interest rate and exchange rate, with scenarios referring to the regulators and internal scenarios.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Dalam rangka mengendalikan atau membatasi eksposur risiko pasar, Bank telah menetapkan limit yang mencakup limit transaksi *treasury*, limit *dealer*, *budget loss limit* dan *stop loss/stop gain limit*. Dalam rangka mengendalikan atau membatasi eksposur risiko nilai tukar, Bank telah menetapkan batasan Posisi Devisa Neto (PDN) yang sesuai dengan batasan maksimal yang ditentukan dalam PBI 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 Peraturan Bank Indonesia No.17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 tentang Perubahan Keempat atas PBI Nomor 5/13/PBI/2003 tentang Posisi Devisa Neto Bank Umum.

i. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat bunga timbul dari adanya kemungkinan bahwa perubahan tingkat suku bunga akan mempengaruhi arus kas di masa yang akan datang dari nilai wajar instrumen keuangan.

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk aset dan liabilitas keuangan yang penting untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015:

Aset	30 September/September 30, 2016		31 Desember/December, 2015		Assets
	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign currencies	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign currencies	
Giro pada bank lain	0,25%	0,01%	0,63%	0,01%	Current accounts with other Bank
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	5,99%	-	6,27%	-	Placements with Bank Indonesia and other Banks
Efek-efek	6,17%	-	6,70%	-	Securities
Obligasi Pemerintah					Government bonds
Tingkat bunga tetap	8,06%	4,62%	7,29%	4,21%	Fixed interest rate
Tingkat bunga Mengambang	5,75%	-	5,96%	-	Variable interest rate
Kredit yang diberikan dan Piutang Syariah	11,04%	-	12,35%	-	Loans and sharia financing/receivables
Liabilitas					Liabilities
Simpanan nasabah					Deposits from customers
Giro	2,45%	0,00%	2,40%	0,00%	Demand deposits
Tabungan	4,34%	-	4,08%	-	Savings deposits
Deposito Berjangka	7,44%	0,05%	6,73%	0,05%	Time deposits
Simpanan dari Bank lain					Deposits from other banks
Giro	2,20%	-	1,51%	-	Demand deposits
Deposito Berjangka	7,98%	-	9,09%	-	Time deposits
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	9,39%	-	8,17%	-	Securities sold under repurchase agreements
Surat berharga yang diterbitkan	9,23%	-	9,36%	-	Securities issued
Pinjaman yang diterima					Fund Borrowings
Kredit Likuiditas Bank Indonesia	-	-	0,42%	-	Bank Indonesia Liquidity Loans
Rekening Dana Investasi	-	-	5,51%	-	Investment funds account

44. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

In order to control and limit market risk exposure, the bank have set a limit on treasury transactions, dealer limit, budget loss limit and stop loss/ stop gain limit. In order to control and limit exchange rate risk bank have established a maximum limit on net open position as regulated in PBI 17/5/PBI/2015 dated May 29, 2015 regarding the fourth changes of PBI No. 5/13/PBI/2003 regarding net open position of public banks.

i. Interest rate risk

Interest rate risks arise from the possibility that changes in interest rates will affect future cash flows from the fair values of financial instruments.

The following table presents information on the average annual interest rates for significant financial assets and liabilities for the period ended September 30, 2016 and December 31, 2015:

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

44. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Pasar (lanjutan)

Market Risk (continued)

i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

i. Interest rate risk (continued)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (gross):

The tables below summarize the Bank's exposure to interest rate risk (gross):

30 September/September 30, 2016								
Suku bunga mengambang/Variable interest rate								
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/syariah Non-interest bearing/sharia	Total		
Aset Keuangan							Financial Assets	
Kas	-	-	-	-	845.304	845.304	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	9.799.675	-	-	-	785.383	10.585.058	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	291.902	-	-	-	279	292.181	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.241.078	-	-	-	2.170.000	6.411.078	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Efek-efek	-	-	7.300.183	845.740	525.000	8.670.923	Securities	
Obligasi Pemerintah	896.732	-	3.608.466	3.398.603	2.673.027	10.576.828	Government bonds	
Kredit yang diberikan dan piutang	-	-	-	-	-	-	Loans and sharia financing/	
/pembiayaan syariah	2.331.820	5.646.724	90.114.602	42.682.678	13.038.184	153.814.008	receivables	
Bunga yang masih akan diterima	-	-	-	-	1.773.965	1.773.965	Interest receivable	
Aset lain-lain*)	-	-	-	-	878.485	878.485	Other assets*)	
Total aset keuangan	17.561.207	5.646.724	101.023.251	46.927.021	22.689.627	193.847.830	Total financial assets	
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities	
Liabilitas segera**)	-	-	-	-	2.002.785	2.002.785	Liabilities due immediately**)	
Simpanan dari nasabah	-	-	-	-	-	-	Deposits from customers	
Giro	15.508.554	-	-	20.057.227	2.589.321	38.155.102	Demand deposits	
Tabungan	27.131.669	-	-	506.794	1.436.940	29.075.403	Savings deposits	
Deposito berjangka	-	-	-	70.817.608	9.372.580	80.190.188	Time deposits	
Simpanan dari bank lain	11.262	-	-	925.140	57.977	994.379	Deposits from other banks	
Surat-surat berharga diterbitkan	-	-	-	14.176.809	-	14.176.809	Securities issued	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	1.385.000	-	-	1.385.000	Securities sold under repurchase agreements	
Pinjaman yang diterima	-	-	-	5.449.172	-	5.449.172	Fund Borrowings	
Pinjaman subordinasi	-	-	-	2.999.068	-	2.999.068	Subordinated Loan	
Bunga yang masih harus dibayar	-	-	-	-	395.895	395.895	Interest payables	
Liabilitas lain-lain***)	-	-	-	-	2.980.439	2.980.439	Other liabilities***)	
Total liabilitas keuangan	42.651.485	-	1.385.000	114.931.818	18.835.937	177.804.240	Total financial liabilities	
Gap repricing suku bunga-kotor	(25.090.278)	5.646.724	99.638.251	(68.004.797)	3.853.690	16.043.590	Gross interest repricing gap	

31 Desember/December 31, 2015								
Suku bunga mengambang/Variable interest rate								
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/syariah Non-interest bearing/sharia	Total		
Aset Keuangan							Financial Assets	
Kas	-	-	-	-	1.181.219	1.181.219	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	10.344.884	-	-	-	641.467	10.986.351	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	202.447	-	-	-	486	202.933	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	6.606.977	1.232.500	7.839.477	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Efek-efek	361.170	-	-	1.312.808	145.584	1.819.562	Securities	
Obligasi Pemerintah	5.781.806	-	-	2.398.306	50.796	8.230.908	Government bonds	
Kredit yang diberikan dan piutang	-	-	-	-	-	-	Loans and sharia financing/	
/pembiayaan syariah	2.709.044	5.895.548	85.407.272	33.720.294	11.223.646	138.955.804	receivables	
Bunga yang masih akan diterima	-	-	-	-	1.548.489	1.548.489	Interest receivable	
Aset lain-lain*)	-	-	-	-	643.671	643.671	Other assets*)	
Total aset keuangan	19.399.351	5.895.548	85.407.272	44.038.385	16.667.858	171.408.414	Total financial assets	

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

44. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Pasar (lanjutan)

Market Risk (continued)

i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

i. Interest rate risk (continued)

31 Desember/December 31, 2015								
Suku bunga mengambang/Variable interest rate								
	Tidak lebih dari 3 bulan/Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/More than 3 months but less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/More than 1 year	Suku bunga tetap/Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/syariah Non-interest bearing/sharia	Total		
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities	
Liabilitas segera**)	-	-	-	-	1.594.600	1.594.600	Liabilities due immediately**)	
Simpanan dari nasabah							Deposits from customers	
Giro	29.152.160	-	-	-	2.216.283	31.368.443	Demand deposits	
Tabungan	28.953.249	-	-	449.485	1.354.947	30.757.681	Savings deposits	
Deposito berjangka	-	-	-	58.049.240	7.533.306	65.582.546	Time deposits	
Simpanan dari bank lain	14.917	-	-	1.704.519	1.762	1.721.198	Deposits from other banks	
Surat-surat berharga diterbitkan	-	-	-	12.492.202	-	12.492.202	Securities issued	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1.385.000	-	-	750.091	-	2.135.091	Securities sold under repurchase agreements	
Pinjaman yang diterima	-	-	-	7.726.728	-	7.726.728	Fund Borrowings	
Bunga yang masih harus dibayar	-	-	-	-	357.364	357.364	Interest payables	
Liabilitas lain-lain***)	-	-	-	-	2.698.574	2.698.574	Other liabilities***)	
Total liabilitas keuangan	59.505.326	-	-	81.172.265	15.756.836	156.434.427	Total financial liabilities	
Gap repricing suku bunga-kotor	(40.105.975)	5.895.548	85.407.272	(37.133.880)	911.022	14.973.987	Gross interest repricing gap	

*) Terdiri dari tagihan kepada pihak ketiga.

*) Consists of third party receivables.

**) Terdiri dari kewajiban kepada pihak ketiga, bagi hasil yang belum dibagikan, deposito berjangka jatuh tempo dan bunga atas deposito berjangka namun belum diambil nasabah.

**) Consists of third party payables, undistributed profit sharing, matured time deposits and interest on time deposits not collected by customers.

***) Terdiri dari setoran jaminan dan dana jaminan pengembang.

***) Consists of guarantee deposits and developers' security deposits.

Analisis sensitivitas untuk beberapa faktor pasar menunjukkan bagaimana laba atau rugi dan ekuitas dapat dipengaruhi oleh perubahan dari beberapa faktor risiko sesuai dengan tabel dibawah ini. Secara umum, sensitivitas diestimasi dengan membandingkan suatu nilai awal ke nilai tertentu setelah perubahan tertentu dari faktor pasar, dengan mengasumsikan seluruh variabel lainnya tetap. Sensitivitas atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain merupakan efek atas perubahan estimasi suku bunga atas laba rugi untuk suatu periode, berdasarkan nilai suku bunga mengambang atas aset dan liabilitas yang diperdagangkan dan tidak diperdagangkan yang dimiliki Bank pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015. Analisis sensitivitas atas ekuitas dihitung dengan menilai kembali perubahan estimasi suku bunga tetap atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015. Jumlah sensitivitas atas ekuitas didasarkan pada asumsi bahwa terdapat perubahan paralel dalam kurva imbal hasil.

Sensitivity analyses for several market factors showing how profit or loss and equity could be affected by changes in the relevant risk factor are shown in the tables below. In general, sensitivity is estimated by comparing an initial value to the value derived after a specified change in the market factor, assuming all other variables are constant. The sensitivity of the statement of profit or loss and other comprehensive income is the effect of the assumed changes in interest rates on the profit or loss for a period, based on the variable rate trading and non-trading financial assets and liabilities held by the Bank as of September 30, 2016 and December 31, 2015. The sensitivity of equity is calculated by revaluing fixed rate available-for-sale financial assets as of September 30, 2016 and December 31, 2015 for the effects of the assumed changes in interest rates. The total sensitivity of equity is based on the assumption that there are parallel shifts in the yield curve.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

44. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Pasar (lanjutan)

Market Risk (continued)

i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

i. Interest rate risk (continued)

Tabel dibawah ini menunjukkan sensitivitas dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan ekuitas Bank terhadap kemungkinan perubahan wajar atas suku bunga untuk aset dan liabilitas keuangan dengan suku bunga tetap pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015:

The tables below demonstrate the sensitivity of the Bank's statement of profit or loss and other comprehensive income and equity to reasonably possible changes in interest rates for fixed rate financial assets and liabilities as of September 30, 2016 and December 31, 2015:

30 September/September 30, 2016			
	Perubahan basis poin/Change in basis point	Dampak ke laporan laba rugi komprehensif/ Impact to Statement of Comprehensive Income	Dampak ke ekuitas/ Impact to Equity
Rupiah	+125	(16.663)	(47.574)
	+50	(6.831)	(19.691)
	-50	7.065	20.661
	-125	18.126	53.663
Dolar Amerika Serikat	+125	-	-
	+50	-	-
	-50	-	-
	-125	-	-
31 Desember/December 31, 2015			
	Perubahan basis poin/Change in basis point	Dampak ke laporan laba rugi komprehensif/ Impact to Statement of Comprehensive Income	Dampak ke ekuitas/ Impact to Equity
Rupiah	+50	(139)	(19.407)
	-50	142	20.588
	+125	(344)	(46.491)
	-125	359	53.894
Dolar Amerika Serikat	+50	(264)	-
	-50	277	-
	+125	(638)	-
	-125	717	-

Tabel dibawah ini menunjukkan sensitivitas dari laporan laba rugi terhadap kemungkinan perubahan wajar atas suku bunga untuk aset dan liabilitas keuangan dengan suku bunga variable pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015:

The tables below demonstrate the sensitivity of profit or loss to reasonably possible changes in interest rates for variable rate financial assets and liabilities as of September 30, 2016 and December 31, 2015:

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

44. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Pasar (lanjutan)

Market Risk (continued)

i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

i. Interest rate risk (continued)

Tabel dibawah ini menunjukkan sensitivitas dari laporan laba rugi terhadap kemungkinan perubahan wajar atas suku bunga untuk aset dan liabilitas keuangan dengan suku bunga variable pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015:

The tables below demonstrate the sensitivity of profit or loss to reasonably possible changes in interest rates for variable rate financial assets and liabilities as of September 30, 2016 and December 31, 2015:

30 September/September 30, 2016	
Perubahan basis poin/ Change in basis point	Pengaruh ke laporan laba rugi komprehensif/ Impact to Statement of comprehensive income
Rupiah	±125 ±50
	±319.581 ±127.832

Rupiah

31 Desember/December 31, 2015	
Perubahan basis poin/ Change in basis point	Pengaruh ke laporan laba rugi komprehensif/ Impact to Statement of comprehensive income
Rupiah	±50 ±125
	±121.211 ±303.027

Rupiah

ii. Risiko Nilai Tukar

ii. Exchange rate risk

Risiko nilai tukar adalah kemungkinan kerugian yang timbul dari perubahan kurs valuta asing. Bank mengelola paparan terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar dengan Posisi Devisa Neto sesuai dengan peraturan OJK.

Exchange rate risk is the probability of loss to earnings arising from changes in foreign exchange rates. The Bank manages exposure to effects of fluctuations in exchange rates with Net Open Position based on OJK regulations.

30 September/September 30, 2016	
Perubahan persentase nilai tukar mata uang asing/ Percentage change in foreign currency rate	Pengaruh ke laporan laba rugi komprehensif/ Impact to Statement of comprehensive income
Dolar Amerika Serikat	±0,30% ±0,35%
	±496 ±578

United States Dollar

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

44. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Pasar (lanjutan)

Market Risk (continued)

ii. Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

ii. Exchange rate risk (continued)

31 Desember/December 31, 2015

	Perubahan persentase nilai tukar mata uang asing/ Percentage change in foreign currency rate	Pengaruh ke laporan laba rugi komprehensif/ Impact to Statement of comprehensive income	
Dolar Amerika Serikat	±0,30% ±0,35%	±266 ±311	United States Dollar

Sensitivitas atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain merupakan dampak yang diestimasi atas perubahan yang diasumsikan atas perubahan nilai tukar berdasarkan aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing.

The sensitivity of the statement of profit or loss and other comprehensive income is the estimated effect of the assumed change in foreign currency exchange rates on income, based on foreign currency denominated assets and liabilities.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, dampak atas perubahan nilai tukar mata uang lainnya seperti Pound Sterling Inggris, Euro Eropa, Yen Jepang, Dolar Singapura, Dolar Australia dan Dolar Hongkong tidak material.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the effect of fluctuations in exchange rates of other currencies, such as British Pound Sterling, European Euro, Japanese Yen, Singapore Dollar, Australian Dollar and Hongkong Dollar, is not material.

Risiko Operasional

Operational Risk

Dalam rangka melakukan proses identifikasi dan pengukuran risiko, Bank mempunyai aplikasi BTN-Loss Event Database (BTN-LED) yang bertujuan sebagai *operational risk data collection* pada Kantor Cabang (KC) dengan menggunakan kriteria *risk event* berdasarkan Basel II (7 risk event types). Berdasarkan data tersebut dapat diketahui *Top 10 Risks* secara *Bankwide*. Aplikasi BTN-LED terkoneksi dengan Kantor Cabang sehingga Kantor Cabang dapat mengirimkan data *lost event* secara *online* melalui media *web* (*web based*) secara periodik setiap bulannya. Selanjutnya, data yang terkumpul akan diolah dan dianalisis sehingga dapat diketahui peta eksposur risiko operasional dari masing-masing Kantor Cabang. Peta eksposur risiko operasional yang diperoleh akan menjadi acuan perbaikan dengan melakukan langkah mitigasi terhadap eksposur risiko yang teridentifikasi tersebut. Saat ini Bank sedang menyusun kebijakan dan prosedur *Risk Control Self Assessment* (RCSA).

In order to identify and measure risk, the bank have an application BTN-Loss Event Database (BTN-LED) which function as an operational risk data collection in branch office by risk event criteria based on Basel II (7 risk event types). Based on the data it can determine the Top 10 Risks Bankwide. BTN-LED is connected through a series of network which enable the branch offices to send lost event data online through the web monthly. Furthermore data that has been collected are processed and analysed to map the operational risk exposure in each branch offices. Operational Risk Mapping Exposure that was created will serve as a guideline for improvement by making mitigation steps to avoid and reduce risk exposure that was identified. The bank is currently constructing policy and standard procedure for Risk Control Self Assessment (RCSA).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Operasional (lanjutan)

Penyusunan Kebijakan dan Prosedur RCSA yang akan dikembangkan BTN adalah RCSA berbasis ISO 31000:2009 yang mencakup pengembangan RCSA yang akan diselaraskan dengan KPI (*Key Performance Indicator*) pada setiap unit kerja BTN yang bertujuan meminimalisir penyimpangan KPI. Kebijakan dan prosedur RCSA nantinya akan didukung oleh Aplikasi RCSA.

Pemantauan risiko operasional dilakukan secara berkelanjutan terhadap eksposur risiko operasional serta kerugian yang dapat ditimbulkan oleh aktivitas utama Bank dengan cara menerapkan sistem pengendalian intern dan menyediakan laporan yang akurat dan tepat waktu mengenai kerugian yang ditimbulkan oleh risiko operasional.

Mitigasi terhadap Risiko Operasional dilakukan oleh seluruh satuan kerja Bank. Kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur merupakan salah satu bentuk mitigasi Risiko Operasional. *Risk Management Division* memastikan bahwa Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko yang memadai dalam melaksanakan transaksi dan aktivitas dengan akurat, efisien dan tepat waktu. Bank telah menempatkan *Branch Compliance Supervisory Officer* (BCSO) di Kantor Cabang yang mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Melakukan evaluasi tingkat kepatuhan unit kerja atas aktivitas operasional (transaksi maupun non transaksi) pada Kantor Cabang (konvensional maupun syariah).
2. Melakukan analisa dan evaluasi pelanggaran kepatuhan untuk selanjutnya mengajukan usulan pembinaan ke Divisi terkait serta pengajuan peninjauan terhadap ketentuan yang berlaku.
3. Melakukan koordinasi kepada unit kerja terkait maupun pihak Auditor Internal/Eksternal dalam rangka pelaksanaan evaluasi tingkat kepatuhan maupun pelaksanaan audit.
4. Melakukan monitoring tindak lanjut penyelesaian dan/atau perbaikan hasil evaluasi tingkat kepatuhan maupun hasil temuan audit.
5. Memberikan opini kepatuhan terhadap aktivitas operasional Kantor Cabang yang memerlukan opini kepatuhan berdasarkan permintaan Kantor Cabang.
6. Menumbuhkan budaya kepatuhan dan sadar risiko.

44. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational Risk (continued)

The policy and procedure for RCSA is based on ISO 31000:2009 that covers developing RCSA and will be made in line with internal KPI (*key Performance Indicators*) in every working unit in BTN to minimize deviation of KPI. Policy and RCSA procedure will be supported with RCSA application in the future.

Monitoring operational risk is conducted regularly towards operational risk exposure along with the costs that arises from the bank's main activity by implementing internal control system and provide accurate and on time reports regarding the costs arises from operational risk.

Operasional Risk mitigation is done by every working units in the bank. Compliance to the policy and procedures is a form of operational risk mitigation. *Risk management Division* ensure the bank have the necessary policy and procedure in controlling operational risk from transactions and activities with accuracy, efficient and on time. Bank have places *Branch Compliance Supervisory Officer* (BCSO) in every branch offices that are responsible for:

1. Evaluate compliance level on every working unit operational activities (transaction and non-transaction) on branch offices (Conventional or Syariah).
2. Perform analysis and evaluation of compliance violation and follow up to the related divisions along with further development of the current policy.
3. Organize related working units nor internal/external auditors in conducting evaluation on compliance level nor audit.
4. Monitoring follow ups on completion and/or improvement based on the evaluation output of compliance level nor audit findings.
5. Giving opinions regarding the compliance of operational activities in branch office, as requested.
6. Grow compliance and risk aware culture.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Operasional (lanjutan)

Dalam rangka menghitung kebutuhan modal minimum (CAR) untuk risiko operasional, Bank menerapkan Pendekatan Indikator Dasar sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan SE OJK No. 24/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016 perihal Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Indikator Dasar.

Untuk memastikan kelangsungan operasional Bank dalam menjalankan bisnis dan melayani nasabah, Bank sedang menyusun kebijakan *Business Continuity Management* (BCM). Aktivitas penyusunan kebijakan BCM dimulai dengan melakukan *Risk Assessment* (RA) untuk Penyusunan *Business Impact Analysis* (BIA) di seluruh Divisi, Kantor Wilayah dan Kantor Cabang sampel. Hasil dari BIA akan menjadi pedoman bagi penyusunan kebijakan BCM.

Risiko Hukum

Bank melaksanakan identifikasi Risiko Hukum berdasarkan faktor-faktor Risiko yang meliputi tuntutan hukum dan adanya kelemahan aspek yuridis yang melekat pada aktivitas fungsional perkreditan (penyediaan dana), treasury dan investasi, operasional dan jasa, teknologi sistem informasi dan MIS, dan pengelolaan sumber daya manusia.

Pengukuran Risiko Hukum dilaksanakan oleh Risk Management Division bersama-sama Legal Division (LGD) berdasarkan laporan hasil evaluasi atas analisis kasus-kasus hukum secara individual terhadap kewajiban kontinjensi yang timbul dari tuntutan hukum yang terjadi. Indikator/parameter yang digunakan dalam mengukur Risiko Hukum, antara lain berupa potensi kerugian akibat tuntutan litigasi, pembatalan perjanjian yang disebabkan oleh kelemahan perikatan, terjadinya perubahan peraturan perundang-undangan yang menyebabkan produk Bank menjadi tidak sejalan dengan ketentuan yang ada.

Pemantauan Risiko Hukum dilaksanakan oleh Risk Management Division dengan mengevaluasi efektivitas implementasi kebijakan, prosedur dan kepatuhan terhadap kebijakan, regulasi hukum serta ketentuan limit Bank. Pemantauan dilaksanakan secara berkala terhadap seluruh posisi Risiko Hukum. Dalam melaksanakan pengendalian Risiko Hukum, LGD memberi masukan hukum dan rekomendasi kepada setiap divisi dan satuan kerja serta melakukan *review* secara berkala terhadap perjanjian dan kontrak kerjasama dengan *counterparty*.

44. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational Risk (continued)

In order to calculate the minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) for operational risk, the Bank applies the Basic Indicator Approach, in accordance with Otoritas Jasa Keuangan Circular Letter No. 24/SEOJK.03/2016 dated July 14, 2016 regarding the calculation of Risk Weighted Assets (RWA) for Operational Risk Calculated using Basic Indicator Approach (PID).

To ensure the continuity of operation to run the business and serve the customer, the bank have currently constructing a Business Continuity management (BCM) policy. The BCM is constructed by doing Risk Assessment to create Business Impact Analysis (BIA) in every division, regional office and branch office samples. The result of the BIA will be a guideline to construct BCM.

Legal Risk

Bank identified Legal Risk based on factors that covers charges and weakness in juridical that adhere in lending activity, treasury and investment, operational and service, Information technology and MIS, and human capital management.

Measuring legal risk is done by Risk Management Division along with Legal Division (LGD) based on evaluation from legal cases individually that have liabilities contingencies that arises form legal charges. Indicators/parameters that are being used in measuring Legal Risk are potential cost from litigation charges; contract revocation that is caused by weak engagement, changes in acts that caused the product does not abide by the regulation.

Legal Risk monitoring is done by Risk Management division by evaluating the effectiveness of policy implementation, procedure and compliance to policies, legal regulation and bank limits. Monitoring is done periodically over every legal risk factors. In carrying out legal risk management, LGD give legal advice and recommendations to every division and working units along with reviewing agreements and contracts with counterparty periodically

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Hukum (lanjutan)

Bank telah menempatkan pegawai sebagai *Branch Legal Representative* (BLR) di Kantor Cabang dan *Regional Legal Representative* (RLR) di Kantor Wilayah. Tugas dan Tanggung Jawab RLR/BLR antara lain :

1. Memantau dan mengelola potensi permasalahan hukum pada kegiatan operasional yang dapat merugikan Bank sesuai dengan kewenangannya dengan cara memberikan pendapat hukum, konsultasi hukum dan melakukan fungsi pengawasan aspek hukum.
2. Menangani permasalahan hukum yang timbul di Kantor Wilayah dan Kantor Cabang sebagai akibat dari atau terkait dengan kegiatan operasional Bank pada semua badan peradilan yang ada di Indonesia.
3. Melakukan fungsi monitoring pengelolaan dan penyelesaian dokumen pokok kredit di Kantor Cabang agar sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan.
4. Mengkomunikasikan kebijakan dan isu-isu penting yang terkait dengan bidang tugas LGD dalam pengelolaan risiko yang timbul dari aspek hukum dalam operasional bank.

Risiko Reputasi

Seluruh pegawai termasuk manajemen unit bisnis dan aktivitas pendukung Bank menjadi bagian dari struktur pelaksana Manajemen Risiko untuk Risiko Reputasi, mengingat reputasi merupakan hasil dari seluruh aktivitas bisnis Bank. Peran Manajemen Unit Bisnis adalah mengidentifikasi Risiko Reputasi yang terjadi pada bisnis atau aktivitas unit tersebut dan sebagai *front liner* dalam membangun dan mencegah Risiko Reputasi, khususnya terkait hubungan dengan nasabah.

Identifikasi Risiko Reputasi dilakukan pada faktor-faktor risiko yang melekat pada aktivitas fungsional yang mencakup keterbukaan informasi yang material (*disclosure requirement*), keluhan nasabah terhadap pelayanan Bank, perilaku karyawan Bank dalam melayani nasabah dan sistem komunikasi Bank.

44. RISK MANAGEMENT (continued)

Legal Risk (continued)

Bank has placed Branch Legal Representative (BLR) in branch office and Regional Legal Representatives (RLR) in regional offices. The task and responsibility of BLR and RLR are:

1. Monitors and manage potential legal problems in operational activities that can cause loss by legal opinion, legal consultation and legal watch.
2. Handlings legal problems that arises in regional office and branch office that was caused from or related to bank's operational acitivity.
3. Supervise settling and management of loan documents in branch office so it complies with the current policies.
4. Communicate policies and important issues that are related to LGD's responsibility in managing risk that arises from the legal side of the bank's operation.

Reputational Risk

Every employee including business unit management and supporting activities becomes a part of reputation risk, remembering that reputation is the result of every business activity of the bank. The role of business unit management is identifying business risk that happen in the business or activity and as front liner in building and mitigate reputation risk, in particular relating to customers.

Identyfing reputation risk is being done by analysizng risk factors that are attached to functional activity that are related to disclosure requirement, complaints from customers, employees attitude in serving customers and commutation.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Reputasi (lanjutan)

Dalam rangka proses identifikasi risiko reputasi Bank BTN memiliki aplikasi SPN (Sistem Pengaduan Nasabah) dan melakukan monitoring terhadap semua media massa (cetak dan elektronik lokal maupun nasional). Bank melakukan pencatatan setiap pemberitaan yang terkait Bank baik secara langsung maupun tidak langsung. Aplikasi SPN terintegrasi dengan Kantor Cabang dan Contact Center. SQND sebagai pengelola SPN akan menindaklanjuti pengaduan nasabah dan menyelesaikan sesuai dengan SLA yang telah ditetapkan. Selain itu, identifikasi dilakukan melalui kajian atas penerbitan produk dan aktivitas baru.

Pengukuran Risiko Reputasi dilakukan berdasarkan hasil *assessment* terhadap faktor-faktor yang berpengaruh pada reputasi Bank antara lain keluhan nasabah dan pemberitaan negatif yang terkait Bank. Risiko Reputasi Bank dikelola oleh unit kerja *Corporate Secretary Division* (CSD) yang mengelola pemberitaan terkait Bank yang dimuat di dalam media massa baik cetak maupun elektronik dan *Service Quality Network and Electronic Banking Division* (SQND) yang mengelola pengaduan nasabah. Untuk pelaporan ke Bank Indonesia, dilakukan oleh *Service Quality, Network and Electronic Banking Division* (SQND).

Dalam rangka pemantauan Risiko Reputasi dan memastikan terjaganya kepuasan nasabah, SPN (Sistem Pengaduan Nasabah) Bank berfungsi untuk mendukung pengelolaan layanan dan penanganan pengaduan nasabah secara *online* antar pihak yang terkait dengan permasalahan di Kantor Cabang dan Kantor Pusat. Selain itu, pemantauan Risiko Reputasi juga dilakukan oleh unit kerja *Risk Management Division* (RMD) dengan mengingatkan dan memberikan rekomendasi perbaikan kepada Divisi pengelola Risiko Reputasi dhi. CSD dan SQND berdasarkan *assessment* pada parameter profil risiko reputasi.

Dalam pengendalian Risiko Reputasi, *Corporate Secretary Division* bertanggung jawab atas penerapan kebijakan yang berkaitan dengan penanganan dan penyelesaian pemberitaan negatif atau menghindari informasi kontra produktif serta menjalankan fungsi *Public Service Obligation* (PSO) dalam rangka melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*).

44. RISK MANAGEMENT (continued)

Reputational Risk (continued)

In order to identify reputation risk BTN implemented Customer Complaint (CC) System dan monitors every mass media (printed or electronic, local or international). Bank records every news directly or indirectly related to the bank. CC application is integrated to branch office and contact center. SQND is the administrator of the application and they follow up every complaints from the customer in line with the assigned SLA. Identifications are required for new products or activities.

Measuring reputation risk is done by assessing factors that are impactful to the bank's reputation such as customer complaints and negative news about the bank. Reputation risk is administered by Corporate Secretary Division (CSD) that manage news related to the bank that are distributed by print nor electronic and Service Quality Network and Electronic Banking Division (SQND) is managing customer complaints. Reports to the Bank Indonesia is done by SQND.

In order to monitor reputation risk, the Bank developed an application called Customer Complaint System (NES) to support customer service and complaint handling that allows online complaints handling process between the parties related to the issues at branch offices and head office. Monitoring are also done by Risk Management Division (RMD) by reminding and fiving recommendations to the division that manage reputation risk in CSD and SQND based on the risk profile assessment.

CSD is responsible for implementing policies related to managing and settling negative issues or avoiding counter-productive information and performs the Public Service Obligation (PSO) function in connection with carrying out corporate social responsibility.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Reputasi (lanjutan)

Kegiatan *Corporate Social Responsibility* tidak terfokus kepada kegiatan *charity* saja, tetapi juga dalam bentuk program sosial lainnya. Untuk pengendalian Risiko Reputasi yang terkait keluhan nasabah, *Service Quality, Network and Electronic Banking Division* (SQND) segera menindaklanjuti pengaduan nasabah tersebut dan menyelesaikannya sesuai dengan SLA yang telah ditetapkan.

Risiko Strategik

Identifikasi Risiko Strategik dilakukan berdasarkan faktor-faktor Risiko Strategik pada aktivitas fungsional tertentu, seperti aktivitas perkreditan, treasury dan investasi serta operasional dan jasa melalui *business plan* yang disusun oleh *Strategic Innovation & Performance Management Division* (SIPD) sebagai penjabaran dari Kebijakan Umum Direksi (KUD).

Pengukuran Risiko Strategik dilakukan berdasarkan pencapaian kinerja Bank yaitu dengan membandingkan hasil aktual dengan target yang telah ditetapkan. Pemantauan Risiko Strategik dilakukan oleh *Strategic Innovation & Performance Management Division* (SIPD) secara berkala dengan memonitor pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) dan *Risk Management Division* (RMD) yang memonitor *risk exposure* dibandingkan dengan *risk appetite* Bank. Selanjutnya, Dewan Komisaris, Direksi dan Divisi mereview strategi dengan fokus pada transformasi bisnis, infrastruktur dan SDM.

Selanjutnya, seluruh unit kerja memantau Risiko Strategik dengan membandingkan hasil yang ingin dicapai (*expected results*) dengan hasil aktual, mengevaluasi kinerja unit kerja dan memastikan pencapaian target (*target objective*).

Dalam pengendalian Risiko Strategik secara berkala, *Strategic Innovation and Performance Management Division* (SIPD) berfungsi menganalisis *gap* antara laporan aktual dan target rencana bisnis dan menyampaikan usulan langkah-langkah yang harus dilakukan kepada Direksi.

44. RISK MANAGEMENT (continued)

Reputational Risk (continued)

Corporate Social Responsibility activities are not focused just on charity but other social programs as well. To manage reputation risk based on customer complaints, Service Quality and Network and Electronic Banking Division (SQNE) immediately respond to the complaint and resolve the problem within approved SLA.

Strategic Risk

Identifying Strategic Risk is based on certain functional activities such as lending, treasury and investment along with operational and service through business plan that are constructed by Strategic Innovation & Performance Division (SIPD) as part of the mandate by the BOD.

Strategic risk and parameter measurement are based on the Bank's performance by comparing actual results with targets that have been set. Strategic risk monitoring is carried out by SIPD periodically to monitor the achievement of Key Performance Indicator and risk exposure compared to the Bank's risk appetite. The BOC, BOD and Divisions review the strategy with the focus of business transformation, infrastructure and human capital.

Furthermore, every working units monitors strategic risk by comparing expected result with actual result, evaluate working unit performance and ensuring the target objective is achieved.

In controlling strategic risk, the Strategic Innovation and Performance Management Division (SIPD) analyzes gaps in actual results compared to the business plan target and report to the BOD.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kepatuhan

Proses manajemen Risiko Kepatuhan dimulai dengan kemudahan mengakses peraturan-peraturan, prosedur dan ketentuan secara *up to date* di seluruh level organisasi. Bank BTN melalui *Legal Division* (LGD) telah menyediakan portal khusus yang bernama Akses Internal Manajemen Standar (AIMS) untuk memudahkan seluruh unit kerja melakukan akses terhadap ketentuan internal Bank. Untuk mendorong unit kerja bisnis dalam melakukan proses bisnis secara sehat dan berkualitas, Bank telah menempatkan *Branch Compliance Supervisory Officer* (BCSO) di Kantor Cabang untuk mengawal operasional dengan sistem evaluasi kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku maupun SOP yang efektif tanpa mengganggu kelancaran proses bisnis.

Dalam mengidentifikasi dan memantau risiko kepatuhan, *Compliance Division* (CMPD) membuat daftar kewajiban-kewajiban Bank kepada pihak eksternal dan mereview ketentuan internal secara berkelanjutan sehingga tetap relevan dengan ketentuan eksternal yang berlaku. Di samping itu, CMPD melakukan *monitoring* terhadap kejadian-kejadian yang menyebabkan timbulnya Risiko Kepatuhan dan menginformasikan hal tersebut ke *Risk Management Division* (RMD). CMPD akan memantau dan melaporkan Risiko kepatuhan yang terjadi kepada Direksi Bank baik sewaktu-waktu maupun secara berkala pada saat terjadinya Risiko Kepatuhan.

Pengukuran Risiko Kepatuhan dilakukan terhadap potensi kerugian yang disebabkan oleh ketidakpatuhan dan ketidakmampuan Bank dalam memenuhi ketentuan eksternal yang berlaku. Indikator/parameter yang digunakan dalam mengukur Risiko Kepatuhan, antara lain jenis, signifikansi, dan frekuensi pelanggaran terhadap ketentuan yang berlaku atau rekam jejak kepatuhan bank, perilaku yang mendasari pelanggaran, dan pelanggaran terhadap standar yang berlaku secara umum.

Dalam pengendalian Risiko Kepatuhan, RMD dan CMPD bertugas untuk mengevaluasi efektivitas implementasi manajemen Risiko Kepatuhan dengan memantau secara berkala seluruh jenis kegiatan yang berpotensi menimbulkan Risiko Kepatuhan.

44. RISK MANAGEMENT (continued)

Compliance Risk

Compliance risk management is started with the ease of access to the regulation, procedure and up to date policies in every level of the organization. BTN through Legal Division (LGD) provides a portal called AIMS to ease access by every working unit, to push healthy and quality business process. The bank have placed compliance Supervisory Officer (BCSO) in branch office to oversee operational activities by compliance evaluation system with up to date regulation or effective SOP without interfering with the flow of business process.

In identifying and monitoring compliance risk, Compliance Division (CMPD) made a list of reports that are reported to external parties and review the internal policy periodically so it starts relevant with the external policies. Furthermore CMPD is monitoring events that caused compliance risk and inform RMD. CMPD monitors and reports compliance risk that happens to the BOD regularly and irregularly when Compliance risk arises.

Measuring compliance risk is done by measuring potential loss that are caused by insubordination and the bank's inability to fulfill external regulation. Type, significance, frequencies of infringement within the regulations or bank's track record, behavior that underlie the infringement and infringement of the general standard are the indicators/parameters that are used in measuring compliance risk.

In monitoring compliance risk, RMD and CMPD are responsible to evaluate the effectiveness of the implementation of risk management by monitoring regularly all kinds of activities that could potentially pose a compliance risk.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

45. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The table below summarizes the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities of the Bank. The fair values disclosed are based on relevant information available as of September 30, 2016 and December 31, 2015 and are not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after these dates.

	30 September/September 30, 2016		31 Desember/December 31, 2015		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas	845.304	845.304	1.181.219	1.181.219	Cash
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Efek-efek	5.505.796	5.505.796	-	-	Securities
Obligasi Pemerintah	1.966.714	1.966.714	19.267	19.267	Government bonds
Tersedia untuk dijual					Available for sale
Efek-efek	2.872.047	2.872.047	1.455.444	1.455.444	Securities
Obligasi Pemerintah	5.590.278	5.590.278	5.111.280	5.111.280	Government bonds
Dimiliki hingga jatuh tempo					Held to maturity
Efek-efek	278.030	278.027	352.117	355.439	Securities
Obligasi Pemerintah	3.019.836	3.015.321	3.100.361	3.034.778	Government bonds
Kredit yang diberikan dan piutang					Loans and Receivable
Giro pada Bank Indonesia	10.585.058	10.585.058	10.986.351	10.986.351	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	290.639	290.639	201.361	201.361	Current accounts with other Bank
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	6.411.078	6.411.078	7.839.477	7.839.477	Placements with Bank Indonesia and other Banks
Kredit yang diberikan dan Piutang Syariah					Loans and sharia financing/receivables
Konsumer	110.709.259	109.697.827	97.806.061	97.704.626	Consumer
Pemilikan rumah	10.257.787	10.257.787	11.326.869	11.326.869	Housing loan
Non-kepemilikan Rumah	24.940.810	24.940.810	24.672.613	24.672.613	Non-housing loan
Modal kerja	4.287.631	4.287.631	4.338.417	4.338.417	Working capital
Investasi	78.901	78.901	79.268	79.268	Investment
Sindikasi	1.367.051	1.367.051	732.576	732.576	Syndicated
Direksi dan karyawan	1.773.965	1.773.965	1.548.489	1.548.489	Directors and employees
Bunga yang masih akan diterima	878.485	878.485	643.671	643.671	Interest receivable
Aset lain-lain*)					Other assets*)
Total aset keuangan	191.658.669	190.642.719	171.394.841	171.231.145	Total financial assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Liabilitas segera**)	2.002.785	2.002.785	1.594.600	1.594.600	Current liabilities**) Deposits from customers
Simpanan nasabah					
Giro	38.155.102	38.155.102	31.368.443	31.368.443	Demand deposits
Tabungan	29.075.403	29.075.403	30.757.681	30.757.681	Savings deposits
Deposito Berjangka	80.190.188	80.190.188	65.582.546	65.582.546	Time deposits
Simpanan dari Bank Lain					Deposits from other banks
Giro	11.557	11.557	14.016	14.016	Demand deposits
Tabungan	2.452	2.452	2.663	2.663	Savings deposits
Deposito Berjangka	980.370	980.370	1.704.519	1.704.519	Time deposits
Efek-efek yang dijual					Securities sold under repurchase agreements
dengan janji dibeli kembali	1.385.000	1.385.000	2.135.091	2.135.091	
Surat berharga yang diterbitkan	14.176.809	14.176.809	12.492.202	12.654.578	Securities issued
Pinjaman yang diterima	5.449.172	5.449.172	7.726.728	7.726.728	Fund Borrowings
Pinjaman Subordinasi	2.999.068	2.999.068	-	-	Subordinated Loan
Bunga yang masih harus dibayar	395.895	395.895	357.364	357.364	Interest payables
Liabilitas lain-lain***)	2.980.439	2.980.439	2.698.574	2.698.574	Other liabilities***)
Total liabilitas keuangan	177.804.240	177.804.240	156.434.427	156.596.803	Total financial liabilities

*) Terdiri dari tagihan pihak ketiga.

**) Terdiri dari kewajiban kepada pihak ketiga, bagi hasil yang belum dibagikan, deposito berjangka jatuh tempo dan bunga atas deposito berjangka namun belum diambil nasabah.

***) Terdiri dari setoran jaminan dan dana jaminan pengembang.

*) Consists of third party receivables.

**) Consists of third party payables, undistributed profit sharing, matured time deposits and interest on time deposits not collected by customers.

***) Consists of guarantee deposits and developers' security deposits.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

45. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

The tables below show the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- (i) Tingkat 1: harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran;
- (ii) Tingkat 2: input selain harga kuotasi yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (iii) Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

- (i) Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.
- (ii) Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
- (iii) Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.

	30 September/September 30, 2016				
	Nilai Wajar/ Fair Value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	Financial Assets
Aset Keuangan					
Nilai wajar melalui					
laba rugi					Fair value through profit or loss
Efek-efek	5.505.796	5.505.796	-	-	Securities
Obligasi Pemerintah	1.966.714	1.966.714	-	-	Government bonds
Total nilai wajar melalui laporan					
laba rugi	7.472.510	7.472.510	-	-	Total fair value through profit or loss
Tersedia untuk dijual					Available-for-sale
Efek-efek	2.872.047	2.872.047	-	-	Securities
Obligasi Pemerintah	5.590.278	5.590.278	-	-	Government bonds
Total tersedia untuk dijual	8.462.325	8.462.325	-	-	Total available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo					Held-to-maturities
Efek-efek	278.027	278.027	-	-	Securities
Obligasi Pemerintah	3.015.321	3.015.321	-	-	Government bonds
Total dimiliki hingga jatuh tempo	3.293.348	3.293.348	-	-	Total held-to-maturities
Kredit yang diberikan dan piutang					Loan and receivables
Kredit yang diberikan, piutang					Loan and sharia
dan pembiayaan syariah	150.630.007	-	150.062.289	567.718	financing receivables
Total kredit yang diberikan	150.630.007	-	150.062.289	567.718	Total loan and receivables
dan piutang					

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

45. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

	31 Desember/December 31, 2015				
	Nilai Wajar/ Fair Value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset Keuangan					Financial Assets
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Obligasi Pemerintah	19.267	19.267	-	-	Government bonds
Total nilai wajar melalui laporan laba rugi	19.267	19.267	-	-	Total fair value through profit or loss
Tersedia untuk dijual					Available-for-sale
Efek-efek	1.455.444	1.455.444	-	-	Securities
Obligasi Pemerintah	5.111.280	5.111.280	-	-	Government bonds
Total tersedia untuk dijual	6.566.724	6.566.724	-	-	Total available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo					Held-to-maturities
Efek-efek	355.439	355.439	-	-	Securities
Obligasi Pemerintah	3.034.778	3.034.778	-	-	Government bonds
Total dimiliki hingga jatuh tempo	3.390.217	3.390.217	-	-	Total held-to-maturities
Kredit yang diberikan dan piutang					Loan and receivables
Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah	138.854.369	-	138.250.160	604.209	Loan and sharia financing receivables
Total kredit yang diberikan dan piutang	138.854.369	-	138.250.160	604.209	Total loan and receivables

- a. Nilai wajar aset dan kewajiban keuangan tertentu, kecuali efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo, kredit yang diberikan, pinjaman yang diterima, dan surat berharga yang diterbitkan, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu jatuh tempo yang singkat.

- a. The fair values of certain financial assets and liabilities, except for securities and Government Bonds classified as held to maturity, loans, fund borrowings, and marketable securities issued approximate to their carrying values due to their short-term maturities.

Estimasi nilai wajar terhadap aset keuangan tertentu ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa.

The estimated fair values of certain financial assets are determined based on discounted cash flows using money market interest rates for debt instruments with similar credit risk and remaining maturities.

Estimasi nilai wajar terhadap kewajiban keuangan tertentu yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa.

The estimated fair values of certain financial obligations which are not quoted in an active market are determined based on discounted cash flows using interest rates of instruments with similar remaining maturities.

- b. Kredit yang diberikan

- b. Loans

Portofolio kredit Bank secara umum terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan kredit yang diberikan dengan jangka pendek dengan suku bunga tetap. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan *amortized cost*. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank dengan menggunakan suku bunga pasar saat ini.

Generally, the Bank's loan portfolio consists of loans with variable interest rate and short-term loans with fixed interest rate. Loans are stated at amortized cost. The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received by the Bank using the current market rates.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

45. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Nilai tercatat dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan nilai tercatat atas kredit jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

The carrying amounts of variable rate loans and short-term fixed rate loans are the reasonable approximation of their fair values.

c. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah

c. Securities and Government Bonds

Nilai wajar untuk surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*) pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian internal.

The fair values of held-to-maturity marketable securities and Government Bonds are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics or using internal valuation model.

d. Surat-surat berharga yang diterbitkan dan pinjaman yang diterima

d. Securities issued and fund borrowings

Nilai wajar agregat berdasarkan model diskonto arus kas menggunakan tingkat suku bunga pasar untuk sisa periode jatuh temponya.

The aggregate fair values are based on discounted cash flow model using current market rate for the remaining term to maturity.

46. LABA PER SAHAM

46. EARNINGS PER SHARE

Rekonsiliasi faktor-faktor penentu perhitungan laba per saham dasar dan dilusi untuk periode yang berakhir tanggal 30 September 2016 dan 2015, adalah sebagai berikut:

The reconciliation of the factors used in calculating the basic and diluted earnings per share, for the period ended September 30, 2016 and 2015, are as follows:

30 September/ September 30, 2016			
(i) Laba tahun berjalan	1.621.362	(a)	Income for the year (i)
(ii) Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	10.588.284.624	(b)	Weighted average number of shares outstanding (ii)
(iii) Laba per saham dasar	153	(a/b)	Basic earnings per share (iii)
(iv) Dampak dilusi dari		(c)	Effects of dilution from: (iv)
MESOP I	-		MESOP I
MESOP II	-		MESOP II
MESOP III	546.274		MESOP III
(v) Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar setelah dilusi	10.588.830.898	(d = b + c)	Weighted average number of (v) shares outstanding after dilution
(vi) Laba per saham dilusi	153	(a/d)	Diluted earnings per share (vi)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. LABA PER SAHAM (lanjutan)

46. EARNINGS PER SHARE (continued)

	30 September/ September 30, 2015		
(i) Laba tahun berjalan	1.222.370	(a)	Income for the year (i)
(ii) Rata-rata tertimbang			Weighted average (ii)
saham biasa yang beredar	10.570.078.433	(b)	number of shares outstanding
(iii) Laba per saham dasar	116	(a/b)	Basic earnings per share (iii)
(iv) Dampak dilusi dari		(c)	Effects of dilution from: (iv)
MESOP I	-		MESOP I
MESOP II	-		MESOP II
MESOP III	138.246		MESOP III
(v) Rata-rata tertimbang saham biasa			Weighted average number of (v)
yang beredar setelah dilusi	10.570.216.679	(d = b + c)	shares outstanding after dilution
(vi) Laba per saham dilusian	116	(a/d)	Diluted earnings per share (vi)

47. PERJANJIAN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN

47. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES

a. Perjanjian Signifikan

a. Significant Agreements

Pada tanggal 13 November 2015, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Mitra Mandiri Informatika sehubungan dengan pengadaan aplikasi ATM Multi solution berupa penyediaan lisensi sebanyak 1.830 unit, melakukan instalasi, pengaturan dan konfigurasi aplikasi untuk jangka waktu masa garansi selama 1 (satu) tahun sejak penandatangan Berita Acara Go Live dengan nilai kontrak sebesar Rp8.300.

On November 13, 2015, Bank signed an agreement with PT Mitra Mandiri Informatika in relation to provide 1.830 units of multi solution ATM application, installing, setting and configuration of application for 1 (one) year warranty period since Go Live signing agreement with a contract value amounted to Rp8,300.

Pada tanggal 8 Juni 2015, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Mastersystem Infotama sehubungan dengan pengadaan Lisensi Produk Microsoft untuk jangka waktu perjanjian yang berlaku selama 2 tahun dengan nilai kontrak sebesar USD 3.820.000 (nilai penuh)

On June 8, 2015, the Bank signed an agreement with PT Mastersystem Infotama in relation to provide Microsoft Licence for 2 (two) years warranty period with a contract value amounted to USD3,820,000 (full amount).

b. Liabilitas Kontinjensi

b. Contingent Liabilities

Dalam melakukan usahanya, Bank menghadapi berbagai perkara hukum dan tuntutan dimana Bank sebagai tergugat, terutama sehubungan dengan kepatuhan dengan kontrak. Walaupun belum ada kepastian yang jelas, Bank berpendapat bahwa berdasarkan informasi yang ada dan keputusan terakhir dari perkara bahwa tuntutan hukum ini tidak akan berdampak secara material pada operasi, posisi keuangan atau tingkat likuiditas Bank.

In conducting its business, Bank is a defendant with various litigation proceedings and legal claims mainly with respect to matters of contractual compliance. Although there is no clear assurance yet, Bank believes that based on information currently available, the ultimate resolution of these legal proceedings and legal claims will not likely have a material effect on the operations, financial position or liquidity level of Bank.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. PERJANJIAN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Bank telah membentuk cadangan (disajikan dalam akun "Liabilitas Imbalan Kerja dan Lain-lain") untuk sejumlah tuntutan hukum yang belum diputuskan masing-masing adalah sebesar Rp5.070. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan yang dibentuk atas kemungkinan timbulnya kerugian akibat tuntutan hukum yang belum diputuskan atau masih dalam proses tersebut telah memadai.

47. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, Bank has established an allowance (included in "Employee Benefits and Other Liabilities") for several pending lawsuits filed against Bank amounted to Rp5,070, respectively. Management believes that the allowance is adequate to cover possible losses arising from pending litigations or legal claims that are currently in progress.

48. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN YANG DIKELUARKAN DAN
DIREVISI

Berikut ini ikhtisar beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) - IAI yang relevan untuk Bank, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan 30 September 2016 dan 31 Desember 2015:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2016:

- a. ISAK 30, "Pungutan", merupakan interpretasi atas PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" yang mengklarifikasi akuntansi liabilitas untuk membayar pungutan, selain daripada pajak penghasilan yang berada dalam ruang lingkup PSAK 46 "Pajak Penghasilan" serta denda lain atas pelanggaran perundang-undangan, kepada Pemerintah.
- b. Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi", memberikan tambahan penjelasan tentang indikasi perkiraan keusangan teknis atau komersial suatu aset. Amandemen PSAK 16 ini juga mengklarifikasi bahwa penggunaan metode penyusutan yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.
- c. Amandemen PSAK 24, "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja", menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.

48. REVISED AND ISSUED STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The following summarizes the Several Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) which were issued by the Financial Accounting Standards Board (FASB) and are relevant to the Bank, but not yet effective to the Bank on financial statements as of September 30, 2016 and December 31, 2015:

Effective on or after January 1, 2016:

- a. IFAS 30, "Fees", is an interpretation of SFAS 57 "Provisions, Contingent liabilities and Contingent Assets" that clarify accounting liability to pay fees, in addition to income tax that is covered in SFAS 46 "Income Tax" along with other fine for violating the regulation of the government.
- b. Amendment SFAS 16, "Acceptable amortization and depreciation method of fixed assets", added explanation for indication of technical or commercial obsolescence of an asset. Amendment SFAS 16 clarified that depreciation using income cash flow method is no longer viable.
- c. Amendment SFAS 24 "Employee Benefit: Defined Contribution Plans", simplify the accounting method for defined contribution plans for workers nor third parties that does not rely on the total number of dedication years, for instance contribution plans that is measured using percentage of salary.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

48. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 (lanjutan):

- d. PSAK 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi", menambahkan pengungkapan deskripsi singkat segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomik memiliki karakteristik yang serupa.
- e. PSAK 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", menambahkan persyaratan pihak-pihak berelasi dan mengklarifikasi pengungkapan imbalan yang dibayarkan oleh entitas manajemen.
- f. PSAK 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap", memberikan klarifikasi pada paragraf 35 terkait model revaluasi, bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.
- g. PSAK 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan", memberikan koreksi editorial pada PSAK 25 paragraf 27 tentang keterbatasan penerapan retrospektif.
- h. PSAK 53 (Penyesuaian 2015), "Pembayaran Berbasis Saham", mengklarifikasi definisi kondisi vesting dan secara terpisah mendefinisikan kondisi kinerja dan kondisi jasa.
- i. PSAK 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar", mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio, yang memperkenankan entitas mengukur nilai wajar kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan secara neto, diterapkan pada seluruh kontrak (termasuk kontrak non-keuangan) dalam ruang lingkup PSAK 55.
- j. PSAK No. 110 (Revisi 2015), "Akuntansi Sukuk", mengatur pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan transaksi sukuk ijarah dan sukuk mudharabah, baik sebagai penerbit maupun investor sukuk.

48. REVISED AND ISSUED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

Effective on or after January 1, 2016 (continued):

- d. SFAS 5 (2015 Adaptation), "Operating Segments", added short disclosure on combined operating segment and economic indicators that have similar characteristics.
- e. SFAS 7 (2015 Adaptation), "Related Party Disclosure", added requirements and clarify disclosure for payables that are given by the management.
- f. SFAS 16 (2015 Adaptation), "Property, Plant and Equipment", have clarified in paragraph 35 relating revaluation model, that when an entity uses revaluation model, carrying amount of assets are presented in the revaluated value.
- g. SFAS 25 (Adaptation 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors", given editorial correction to SFAS 25 paragraph 27 about limitation in applying retrospective.
- h. SFAS 53 (2015 Adaptation), "Share-Based Payment", clarify definition of vesting conditions and separately define performance and service condition.
- i. SFAS 68 (2015 Adaptation), "Fair Value Measurement", clarified that portfolio exception, for companies that allow fair value measurement of asset group or liability group as net value, is to be applied for the whole contract (including non-financial contract) in the scope of SFAS 55.
- j. SFAS 110 (Revised 2015), "Sukuk Accounting", regulate recognition, measurement, presentation and disclosure or sukuk ijarah and sukuk mudharabah transaction, both as either buyer or seller.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**48. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN YANG DIKELUARKAN DAN
DIREVISI (lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2017:**

- a. Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan", memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan. Amandemen PSAK 1 ini juga mengakibatkan amandemen terhadap PSAK (consequential amendment) sebagai berikut: PSAK 3 "Laporan Keuangan Interim", PSAK 5 "Segmen Operasi", PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", dan PSAK 62 "Kontrak Asuransi".

49. INFORMASI TAMBAHAN

- a. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, rasio aset produktif yang diklasifikasikan non-performing terhadap jumlah aset produktif (*non-performing ratio*) masing-masing adalah sebesar 3,20%.
- b. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Rasio jumlah cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang telah dibentuk berdasarkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) terhadap jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan sesuai ketentuan Bank Indonesia masing-masing sebesar 59,50% dan 78,74%.

50. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab penuh terhadap penyajian laporan keuangan terlampir yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 25 Oktober 2016.

**48. REVISED AND ISSUED STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
(continued)**

Effective on or after January 1, 2017:

- a. Amendment SFAS 1, "Presentation of Financial Statements", have given clarification regarding materiality, hierarchy flexibility, systematic notes for financial statements and identification of significant accounting policy. Amendment SFAS 1 have impacted other SFAS (consequential amendment) such as: SFAS 3 "Interim Financial Reporting", SFAS 5 "Operating Segments", SFAS 60 "Financial Instruments: Disclosures", and SFAS 62 "Insurance Contract".

49. ADDITIONAL INFORMATION

- a. As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the Bank's non-performing assets to total earning assets (*non-performing ratio*) are 3.20%, respectively.
- b. As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the ratio of allowance for impairment losses on financial assets based on SFAS No. 55 (Revised 2014) to minimum allowance for impairment losses based on Bank Indonesia regulation is 59.50% and 78.74%, respectively.

**50. COMPLETION OF THE FINANCIAL
STATEMENTS**

The management of the Bank is fully responsible for the preparation of the accompanying financial statements which were completed and authorized for issue on October 25, 2016.